PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK

Fostering Growth,

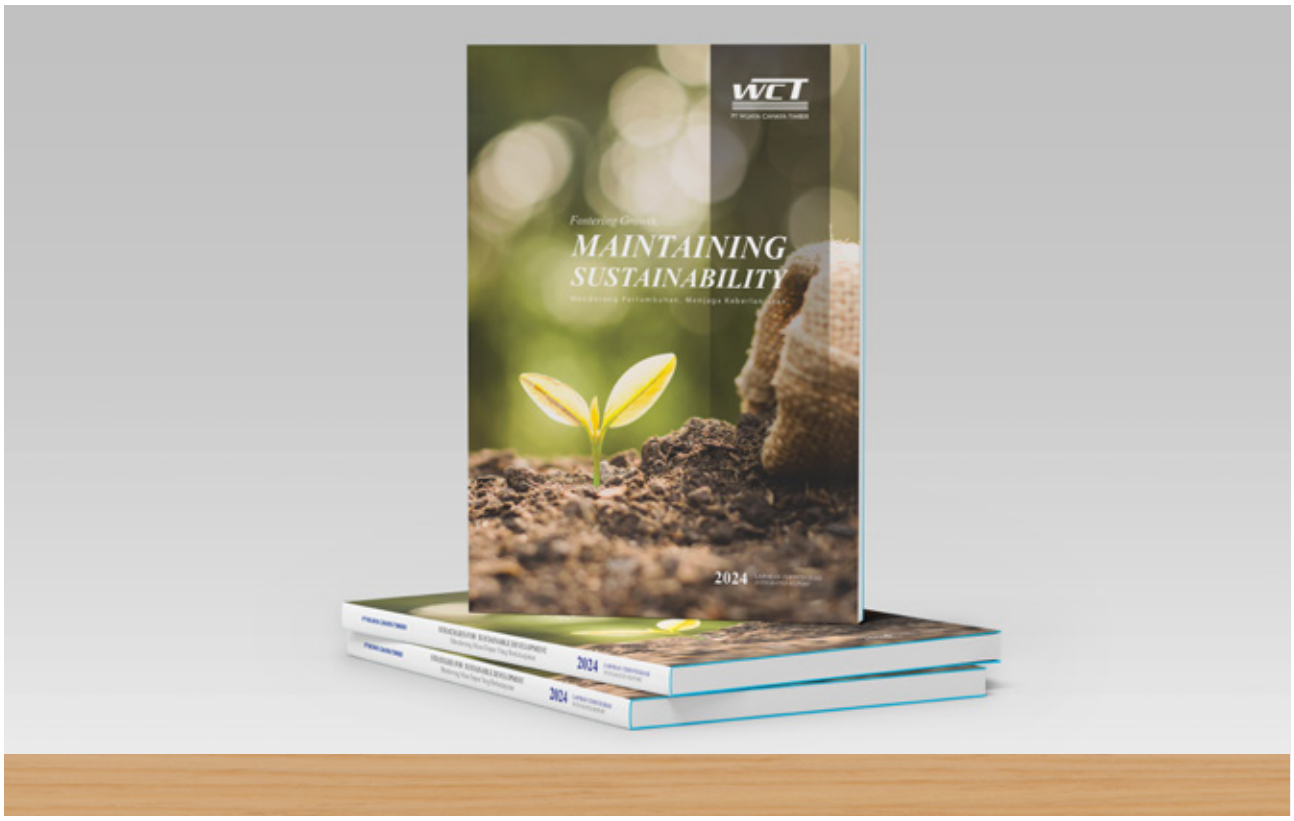
MAINTAINING SUSTAINABILITY

Mendorong Pertumbuhan, Menjaga Keberlanjutan



2024 LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT



Penjelasan Tema
Theme Explanation

Fostering Growth, Maintaining Sustainability
Mendorong Pertumbuhan, Menjaga Keberlanjutan

Pertumbuhan yang berkelanjutan menjadi elemen utama dalam strategi perusahaan modern. Dengan memprioritaskan inovasi dan memperkuat fondasi operasional, perusahaan memiliki peluang untuk menciptakan nilai yang relevan bagi para pemangku kepentingan. Pertumbuhan yang solid tidak hanya dilihat dari pencapaian angka, tetapi juga dari kemampuan beradaptasi terhadap perubahan dinamis di pasar global.

Di saat yang sama, menjaga keberlanjutan menjadi tanggung jawab yang tidak terpisahkan. Melalui penerapan praktik bisnis yang ramah lingkungan dan mendukung kesejahteraan sosial, langkah-langkah strategis perusahaan diarahkan untuk memastikan bahwa pertumbuhan yang diraih juga memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat.

Sustainable growth has become a key element in modern corporate strategies. By prioritizing innovation and strengthening operational foundations, companies have the opportunity to create value that is relevant to stakeholders. Solid growth is not only measured by numerical achievements but also by the ability to adapt to dynamic changes in the global market.

At the same time, maintaining sustainability is an inseparable responsibility. By implementing environmentally friendly business practices and supporting social well-being, corporate strategic initiatives ensure that the growth achieved also benets the environment and society.

Daftar Isi
Table of Contents

Penjelasan Tema / Theme Explanation 1

Daftar Isi / Table of Contents 2

01 Kilas Kinerja *Performance Highlights* 4

Pencapaian Kinerja Tahun 2024
2024 Performance Achievement 5

Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights 5

Ikhtisar Kinerja Saham / Share Performance Overview 9

Aksi Korporasi / Corporate Action 10

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi / Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds 10

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Suspension of Shares Trading and/or Delisting of Shares 11

Informasi Obligasi / Securities Bonds Information 11

Informasi Pencatatan Efek Lainnnya
Other Securities-Listing Information 11

02 Laporan Manajemen *Management Report* 12

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report 13

Laporan Direksi / Board of Directors Report 18

03 Profil Perusahaan *Company Profile* 26

Identitas Perusahaan / Company Identity 27

Riwayat Singkat Perusahaan / Brief Company History 28

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values 29

Kegiatan Usaha / Business Activities 31

Jejak Langkah / Milestones 32

Struktur Organisasi / Organizational Structure 33

Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile 34

Profil Direksi / The Board of Directors Profile 36

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi / Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Directors 38

Struktur Grup / Group Structure 38

Informasi Kepemilikan Saham / Shareholding Information 39

Kronologi Pencatatan Saham / Share Listing Chronology 40

Informasi Entitas Anak / Subsidiary Entity Information 41

Sumber Daya Manusia / Human Resources 42

Keanggotaan Asosiasi / Association Membership 44

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Profesionals 45

Perubahan Signifikan di Tahun 2024
Significant Changes in 2024 47

Penghargaan dan Sertifikasi / Certifications and Awards 47

Wilayah Operasional / Operational Area 49

04 Pembahasan Manajemen dan Analisis *Management Discussion and Analysis* 50

Tinjauan Makroekonomi / Macroeconomic Overview 51

Tinjauan Operasional / Operational Review 51

Tinjauan Keuangan / Financial Review 53

Rasio Keuangan / Financial Ratio 57

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
Capital Structure and Management Policies 58

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Bonds for Capital Goods Investment 58

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan
Realized Capital Goods Investment 58

Prospek Usaha / Business Prospect 59

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information After The Auditor's Report Date 60

Perbandingan Target/Proyeksi Pada Awal Buku dengan Hasil yang Dicapai / Comparison of Targeted Projection with Achieved Result 60

Target 2025 / 2025 Targets 60

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Aspects and Market Share Aspects 61

Dividen / Dividend 61

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, or Debt/CapitalRestructuring 63

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization on The Use of Public Offering Funds 63

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi / Transactions Containing a Conflict of Interest and Transactions with Related Parties 63

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perseroan
Amendment to The Laws and Regulations with Significant Impact to The Company 64

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Accounting Policies Changes 64

Kelangsungan Usaha / Business Continuity 65

05 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance* **66**

Dasar Hukum Penerapan GCG
Legal Basis of GCG Implementation 67

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Principles of Good Corporate Governance 67

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 69

Dewan Komisaris / Board of Commissioners 75

Direksi / Board of Directors 81

Komite Audit / Audit Committee 84

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 89

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary 90

Unit Audit Internal / Internal Audit Unit 94

Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System 97

Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System 98

Perkara Hukum / Legal Issues 100

Sanksi Administratif / Administrative Sanctions 100

Kode Etik / Code of Conduct 100

Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System 102

Kebijakan Anti Korupsi / Anti-Corruption Policy 104

Implementasi Pedoman GCG di Perusahaan / GCG Guideline Implementation in The Company 107

06 Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report* **110**

Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy 111

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlight 117

Penjelasan Direksi / Directors Remark 120

Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance 126

Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance 132

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 *The Board of Commissioners and Directors Statement of Responsibility for The 2024 Annual Report* **148**

Indeks OJK No.16 /SEOJK.04/2021 *OJK Index NO.16 /SEOJK.04/2021* **149**

Pelaporan ESG/Form E020 *ESG Reporting/E020 Form* **153**

Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen *Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report* **165**



[01]

Kilas Kinerja

Performance Highlights

Pencapaian Kinerja Tahun 2024
2024 Performance Achievement

Kinerja Keuangan Financial Performance		
Penjualan Sales	**Laba Usaha** Operating Income	**Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan** Total Comprehensive Income for the Year
Rp1.309,65 miliar	Rp107,78 miliar	Rp69,30 miliar

Mempertahankan Keunggulan Kompetitif dalam Kinerja Operasional
Maintaining Competitive Advantage in Operational Performance

Proses produksi yang efisien dan biaya produksi yang kompetitif.
Efficient production process and competitive production cost.

Memiliki pasokan bahan baku utama yang berkelanjutan.
Sustainable supply of key raw materials.

Pelaksanaan riset produk dan pasar secara berkala, fasilitas laboratorium berkualitas, serta peremajaan dan pemeliharaan mesin berkelanjutan.
Regular product and market research, quality laboratory facilities, and continuous machine refurbishment and maintenance.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian — Consolidated Statement of Financial Position

Uraian Dalam Juta Rupiah	2024	2023	2022	Description In Million Rupiah
Jumlah Aset	**656.928**	**567.323**	**474.905**	**Total Assets**
Total Aset Lancar	316.332	235.323	162.097	Total Current Asset
Total Aset Tidak Lancar	340.596	332.000	312.808	Total Non-Current Asset
Total Liabilitas	**321.888**	**282.829**	**269.472**	**Total Liabilities**
Total Liabilitas Jangka Pendek	166.205	138.528	139.249	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	155.683	144.301	130.223	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	**335.040**	**284.494**	**205.433**	**Total Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**656.928**	**567.323**	**474.905**	**Total Liabilities and Equity**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian Dalam Juta Rupiah	2024	2023	2022	Description In Million Rupiah
Penjualan	**1.309.648**	**948.356**	**844.975**	**Sales**
Beban Pokok Penjualan	**(1.108.096)**	**(816.358)**	**(765.897)**	**Cost of Goods Sold**
Laba Bruto	**201.552**	**131.998**	**79.079**	**Gross Profit**
Beban Usaha	**(96.845)**	**(59.795)**	**(58.839)**	**Operating Expenses**
Pendapatan Lain-Lain	3.400	10	11.500	Other Income
Beban Lain-lain	(324)	(806)	-	Other Expenses
Laba Usaha	**107.783**	**71.407**	**31.739**	**Operating Income**
Beban Keuangan Bersih	(18.738)	(17.854)	(11.208)	Finance Expenses – Net
Laba Sebelum Pajak	**89.045**	**53.553**	**20.531**	**Income Before Tax**
Beban Pajak Penghasilan				**Income Tax Expense**
Pajak Kini	(18.421)	(10.613)	(4.733)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(1.166)	(1.478)	(1.179)	Deferred Tax
Laba Tahunan Berjalan	**69.458**	**41.463**	**14.618**	**Income for the Year**
Penghasilan Komprehensif Lain				**Other Comprehensive Income**
Tidak Direklafikasi ke Laba Rugi:				**Not Reclassified to Profit or Loss**
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	(208)	(144)	63	Remeasurement of Employee Benefits
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali – atas Program Imbalan Kerja	46	32	(14)	Income Tax on Remeasurement - of Employee Benefits Program
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	**(162)**	**(112)**	**49**	**Other Comprehensive Income after Tax**
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**69.296**	**41.351**	**14.668**	**Total Comprehensive Income for the Year**
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				**Income for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	69.437	41.456	14.613	Owner of the Parent Entity
Entitas Non Pengendali	21	7	5	Non-Controlling Interests
Total	**69.458**	**41.463**	**14.618**	**Total**
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada				**Comprehensive Income Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	69.275	41.344	14.663	Owner of the Parent Entity
Entitas Non Pengendali	21	7	5	Non-Controlling Interests
Total	**69.296**	**41.351**	**14.668**	**Total**
Laba Per Saham Dasar	**37,04**	**22,50**	**9,74**	**Earnings per Share**

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Uraian Dalam Juta Rupiah	2024	2023	2022	Description In Million Rupiah
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	87.817	(1.083)	(19.006)	Net Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(36.311)	(34.243)	(65.857)	Net Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(6.490)	63.143	95.930	Net Cash Flows from (for) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	45.016	27.817	11.067	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Dampak dari Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	(0,149)	0,037	(0,244)	Impact of Foreign Exchange Rate to Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Periode/ Tahun	58.852	31.035	19.969	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Periode/ Tahun	103.868	58.852	31.035	End of Period Cash and Cash Equivalents

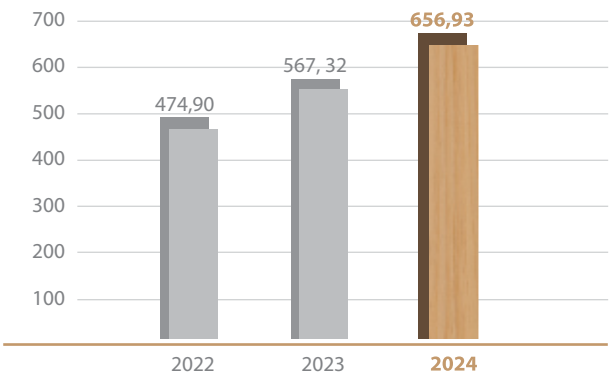
Rasio Pertumbuhan

Growth Ratio

Uraian Dalam persen	2024 (%)	2023 (%)	2022 (%)	Description In percent
Penjualan	38,10	12,23	26,61	Sales
Beban Pokok Penjualan	35,74	6,59	45,10	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	52,69	66,92	(43,33)	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	66,28	160,84	(76,18)	Profit before Income Tax
Laba Neto Tahun Berjalan	67,52	183,63	(77,87)	Net Profit for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	67,58	181,91	(77,84)	Comprehensive Income for the year
Total Aset	15,79	19,46	36,66	Total Asset
Total Liabilitas	13,81	4,96	71,93	Total Liabilities
Total Ekuitas	17,77	38,49	7,69	Total Equity

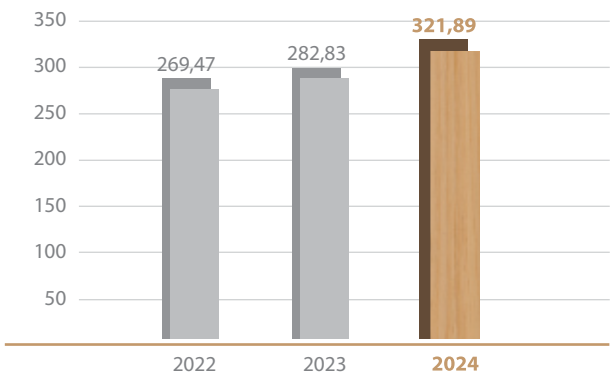
Jumlah Aset
Total Asset

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah



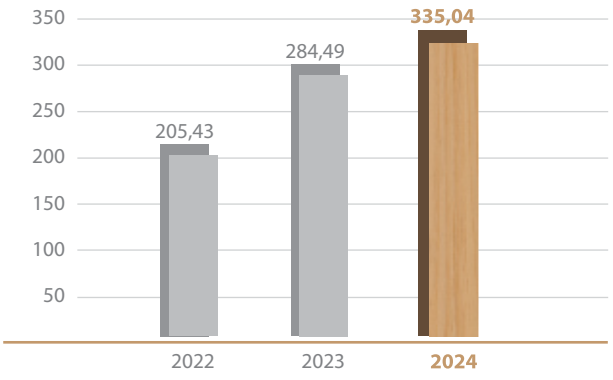
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah



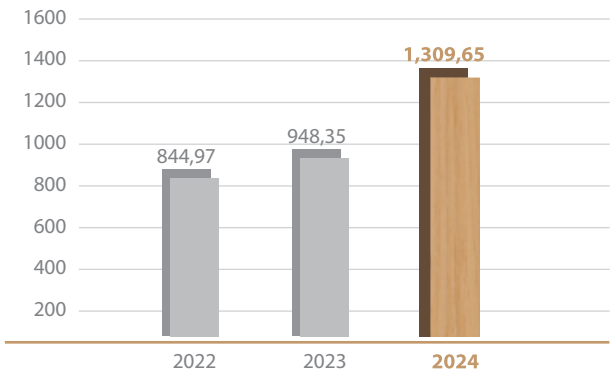
Total Ekuitas
Total Equity

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah



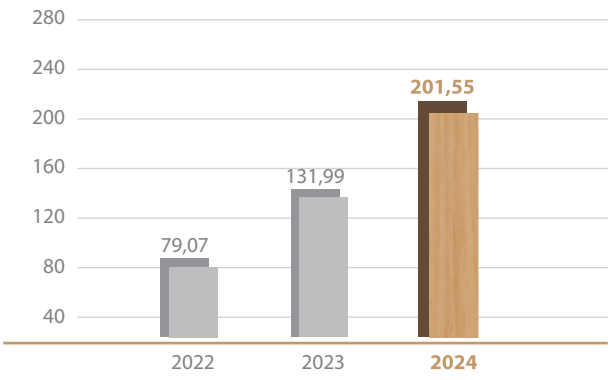
Penjualan
Sales

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah



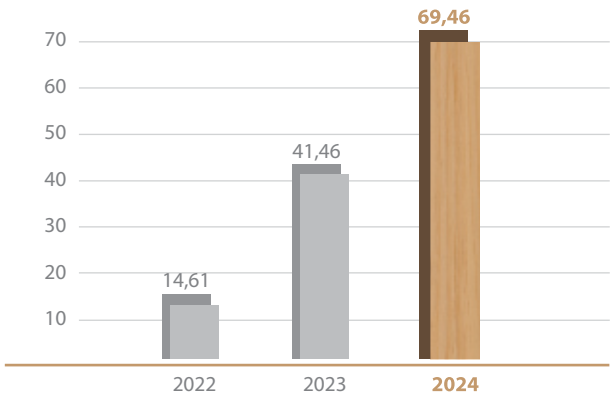
Laba Bruto
Gross Profit

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah



Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah



Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Overview

Data Saham Perkuartal Tahun 2023

2023 Quarterly Stock Data

Kuartal Quarter	Harga Saham Stock Price			Volume Perdagangan (Lembar) Volume Trading (Sheet)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) Number of shares Circulating (Sheet)	Kapitalisasi Pasar (Lembar) Capitalization Market (Sheet)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kuartal I 1st Quarter	206	86	100	1.992.566.300	1.875.000.000	Rp187.500.000.000
Kuartal II 2nd Quarter	110	50	52	601.109.300	1.875.000.000	Rp97.500.000.000
Kuartal III 3rd Quarter	65	50	54	263.579.200	1.875.000.000	Rp101.250.000.000
Kuartal IV 4th Quarter	94	52	73	1.911.799.700	1.875.000.000	Rp136.875.000.000

Data Saham Perkuartal Tahun 2024

2024 Quarterly Stock Data

Kuartal Quarter	Harga Saham Stock Price			Volume Perdagangan (Lembar) Volume Trading (Sheet)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) Number of shares Circulating (Sheet)	Kapitalisasi Pasar (Lembar) Capitalization Market (Sheet)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kuartal I 1st Quarter	87	66	68	12.195.581.300	1.875.000.000	Rp127.500.000.000
Kuartal II 2nd Quarter	173	69	122	220.152.502.300	1.875.000.000	Rp228.750.000.000
Kuartal III 3rd Quarter	137	93	104	27.465.389.500	1.875.000.000	Rp193.125.000.000
Kuartal IV 4th Quarter	149	92	129	50.261.262.600	1.875.000.000	Rp241.875.000.000

Total Kapitalisasi Pasar Saham Perusahaan

Total saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 1.875.000.000 lembar saham dengan total kapitalisasi pasar saham Perseroan pada penutupan bursa tertanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp241.875.000.000.

Stock Market Capitalization Of The Company

There is a total of 1,875,000,000 shares listed in the Indonesia Stock Exchange, with the total market capitalization at 31 December 2024 closing was amounting to Rp241,875,000,000.

Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait pemecahan saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

In 2024, the Company did not take corporate actions related to stock splits, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions in capital.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Hingga 31 Desember 2024 PT Wijaya Cahaya Timber Tbk tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31, 2024, PT Wijaya Cahaya Timber Tbk did not record any bonds, sukuk or convertible bonds or other stock listings. Hence, there is no information related to the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bond, interest/return rates, due dates, bond/sukuk ratings.



Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Suspension of Shares Trading and/or Delisting of Shares

Selama tahun 2024, Perseroan tidak ada penghentian sementara dan/atau penghapusan pencatatan saham.

During 2024, there were no trading suspension and/or delisting of shares.

Informasi Obligasi
Securities Bonds Information

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi atau obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi atau obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi.

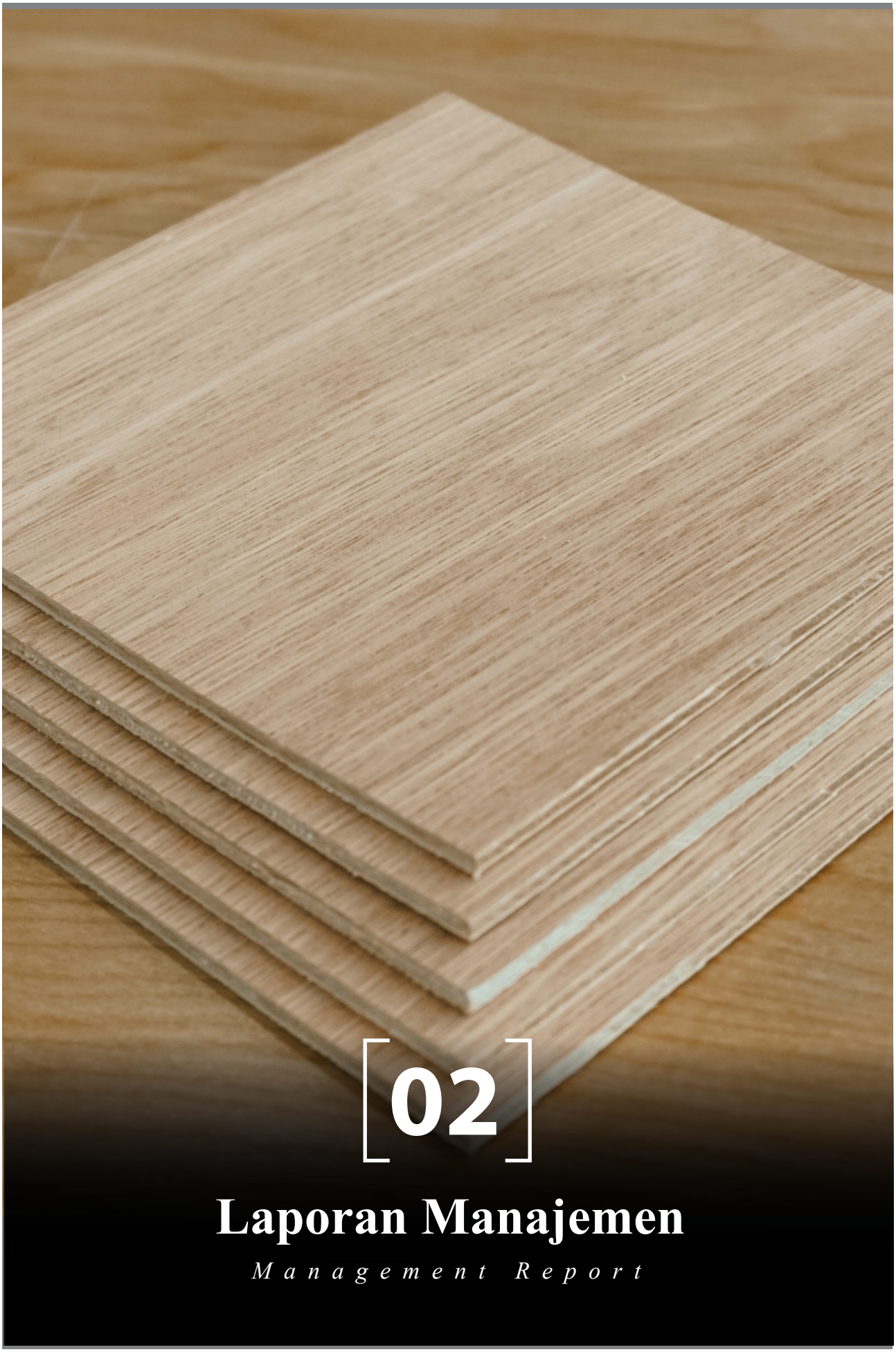
During 2024, the Company did not issue bonds or convertible bonds, so that there is no information regarding the number of bonds or convertible bonds in circulation, interest rates/yields, maturity dates, and bond ratings.

Informasi Pencatatan Efek Lainnnya
Other Securities-Listing Information

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki pencatatan efek lainnya, sehingga tidak ada informasi yang bisa disajikan terkait hal ini.

As of December 31, 2024, the Company did not list any other securities, therefore no information can be provided in this regard.





[02]

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioner Report



"Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik adalah fondasi utama bagi keberlanjutan bisnis. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memperkuat akuntabilitas dan integritas di setiap lini operasional Perseroan."

"The implementation of good corporate governance principles is the cornerstone of business sustainability. The Board of Commissioners is committed to continuously strengthening accountability and integrity across all operational lines of the Company."

Erwin Kurnia Winenda
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami bersyukur atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa yang memungkinkan kami menghadapi berbagai tantangan pada tahun 2024.

Tahun 2024 ditandai oleh ketidakpastian ekonomi global akibat konflik geopolitik yang berkepanjangan, termasuk perang Rusia-Ukraina, ketidakstabilan di Timur Tengah, serta perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Faktor-faktor ini turut berkontribusi terhadap volatilitas harga komoditas. Ekonomi Amerika Serikat melambat dari 3,2% pada 2023 menjadi 2,4% pada 2024, sementara Eropa mengalami stagnasi akibat rendahnya investasi bisnis, melemahnya permintaan dari mitra dagang internasional, serta krisis energi yang dipicu oleh eskalasi konflik di Eropa Timur. Di Tiongkok, melemahnya konsumsi domestik menjadi penyebab perlambatan pertumbuhan ekonominya.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We are grateful for the blessings and grace of God Almighty, which have enabled us to navigate various challenges in 2024.

2024 was marked by global economic uncertainty due to prolonged geopolitical conflicts, including the Russo-Ukrainian war, instability in the Middle East, and the trade war between the United States and China. These factors contributed to commodity price volatility. The U.S. economy slowed from 3.2% in 2023 to 2.4% in 2024, while Europe experienced stagnation due to low business investment, weakening demand from international trade partners, and an energy crisis triggered by escalating conflicts in Eastern Europe. In China, a decline in domestic consumption contributed to the slowdown in economic growth.

Di tengah ketidakpastian global, ekonomi Indonesia tetap solid dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,03%, hampir setara dengan 5,05% pada 2023. Pertumbuhan ini didukung oleh meningkatnya permintaan domestik, konsumsi rumah tangga, dan investasi, sementara daya beli masyarakat tetap terjaga dengan tingkat inflasi yang terkendali di angka 1,57%.

Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dalam beberapa tahun ke depan, dengan fokus pada stabilitas ekonomi, investasi, dan ekspansi perdagangan internasional. Untuk mencapai target ini, diperlukan kebijakan yang berorientasi pada penguatan kerja sama ekonomi dengan mitra dagang strategis yang akan menjadi faktor kunci dalam mendorong ekspor dan mempercepat pemulihan sektor industri.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan 2024

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dengan melakukan evaluasi berkala terhadap laporan keuangan serta berinteraksi langsung dengan Direksi untuk meninjau arah strategis, tantangan operasional, dan manajemen risiko. Kami mengapresiasi ketahanan Perseroan dalam menghadapi tantangan tahun 2024, termasuk kelangkaan transportasi, serta langkah strategis dalam ekspansi kapasitas pabrik untuk meningkatkan profitabilitas.

Penilaian Kinerja Direksi

Untuk tahun 2024, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas tata kelola yang baik serta dedikasi mereka dalam menjaga ketahanan Perseroan di tengah tantangan global, termasuk kelangkaan transportasi. Keberhasilan Perseroan dalam menciptakan keuntungan di tengah situasi yang tidak mudah mencerminkan kinerja yang solid serta profesionalisme jajaran Direksi, didukung oleh kualitas karyawan berkompetensi tinggi yang mampu mendorong efektivitas serta efisiensi operasional.

Ekspansi kapasitas pabrik yang dilakukan Direksi dinilai sebagai langkah strategis untuk meningkatkan profitabilitas dan memperkuat daya saing di industri. Hasil kerja positif ini tercermin dalam peningkatan total aset Perseroan pada tahun berjalan menjadi Rp656,92 miliar dari Rp567,32 miliar pada tahun sebelumnya, atau naik sekitar 15,79%. Sementara itu, liabilitas meningkat 13,81% menjadi Rp321,88 miliar dari Rp282,82 miliar, dan ekuitas tumbuh 17,77% menjadi Rp335,03 miliar dari Rp284,49 miliar.

Capaian ini menjadi bukti nyata bahwa strategi yang diterapkan telah memberikan dampak positif bagi stabilitas dan pertumbuhan Perseroan. Dengan fondasi yang semakin kuat, Perseroan diharapkan dapat terus berkembang secara berkelanjutan, menghadapi tantangan dengan inovasi, serta meraih peluang baru yang lebih luas di tahun-tahun mendatang.

Amid global uncertainty, Indonesia's economy remained solid with GDP growth of 5.03%, nearly matching the 5.05% recorded in 2023. This growth was supported by increasing domestic demand, household consumption, and investment, while purchasing power was maintained with a controlled inflation rate of 1.57%.

The government aims for higher economic growth in the coming years, focusing on economic stability, investment, and international trade expansion. Achieving these targets requires policies oriented toward strengthening economic cooperation with strategic trade partners, which will be a key factor in driving exports and accelerating industrial sector recovery.

Supervisory Duties in 2024

The Board of Commissioners has carried out its supervisory duties by conducting periodic evaluations of financial reports and directly interacting with the Board of Directors to review strategic direction, operational challenges, and risk management. We appreciate the Company's resilience in facing the challenges of 2024, including transportation shortages, as well as its strategic steps in expanding plant capacity to enhance profitability.

Assessment of the Board of Directors' Performance

For 2024, the Board of Commissioners expresses appreciation to the Board of Directors for their sound governance and dedication in maintaining the Company's resilience amid global challenges, including transportation shortages. The Company's ability to generate profits despite difficult conditions reflects strong performance and professionalism within the Board of Directors, supported by highly competent employees who drive operational effectiveness and efficiency.

The Board of Directors' decision to expand plant capacity is considered a strategic move to improve profitability and strengthen competitiveness in the industry. The positive results of these efforts are reflected in the Company's total assets, which increased to IDR 656.92 billion in the current year from IDR 567.32 billion in the previous year, marking an approximate 15.79% rise. Meanwhile, liabilities grew by 13.81% to IDR 321.88 billion from IDR 282.82 billion, and equity increased by 17.77% to IDR 335.03 billion from IDR 284.49 billion.

These achievements serve as concrete evidence that the strategies implemented have positively impacted the Company's stability and growth. With an increasingly solid foundation, the Company is expected to continue sustainable development, overcome challenges through innovation, and seize broader opportunities in the years ahead.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun oleh Direksi

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengembangkan usaha secara ramah lingkungan dengan mengadopsi berbagai nilai kesinambungan, termasuk efisiensi sumber daya, optimalisasi biaya operasional, inovasi produk, kesejahteraan karyawan, serta kepedulian terhadap lingkungan. Dalam operasionalnya, Perseroan berupaya mengurangi limbah dan emisi gas rumah kaca, serta mengedepankan integritas dan transparansi dalam setiap aspek bisnis.

Penerapan nilai-nilai ramah lingkungan ini dilakukan melalui strategi pengembangan yang dirumuskan dalam visi, misi, dan kebijakan kesinambungan Perseroan. Proses ini mencakup penentuan indikator kinerja, implementasi yang terukur, serta evaluasi dan perbaikan berkelanjutan yang telah mendapatkan persetujuan dari Direksi dan pemangku kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi telah merencanakan strategi bisnis dengan baik untuk menghadapi tantangan di tahun-tahun mendatang. Namun, mengingat sebagian besar produk Perseroan diekspor ke Amerika Serikat, perlu diantisipasi kemungkinan dampak dari rencana pengenaan tarif masuk 100% bagi produk yang berasal dari negara anggota BRICS, apabila Indonesia resmi bergabung. Oleh karena itu, Direksi disarankan untuk mempertimbangkan diversifikasi pasar ekspor guna mengurangi ketergantungan pada satu negara tujuan.

Selain ekspansi pasar, Direksi juga diharapkan untuk mengeksplorasi diversifikasi produk yang sesuai dengan kebutuhan industri global, seperti pengembangan plywood untuk sektor marine dan produk inovatif lainnya yang memiliki potensi pertumbuhan di pasar internasional. Dengan langkah ini, Perseroan dapat tetap kompetitif dan mempertahankan kinerja yang berkelanjutan di tengah dinamika ekonomi global.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) di PT Wijaya Cahaya Timber Tbk selama 2024 berjalan dengan baik. Direksi memastikan bahwa setiap keputusan strategis berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan independensi, serta terus berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dalam mengelola risiko, terutama dalam menghadapi ketidakpastian global yang berpotensi mempengaruhi kinerja Perseroan.

Outlook on the Company's Business Prospects as Prepared by the Board of Directors

The Company remains committed to environmentally friendly business development by adopting various sustainability values, including resource efficiency, operational cost optimization, product innovation, employee welfare, and environmental responsibility. In its operations, the Company seeks to reduce waste and greenhouse gas emissions while upholding integrity and transparency in all aspects of business.

The implementation of these environmentally friendly values is carried out through a development strategy formulated within the Company's vision, mission, and sustainability policies. This process includes setting performance indicators, implementing measurable actions, and conducting continuous evaluations and improvements, which have been approved by the Board of Directors and other stakeholders.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has planned its business strategies well to face future challenges. However, considering that a significant portion of the Company's products are exported to the United States, it is essential to anticipate the potential impact of a 100% import tariff on products from BRICS member countries should Indonesia officially join the group. Therefore, the Board of Directors is advised to consider export market diversification to reduce dependency on a single destination country.

In addition to market expansion, the Board of Directors is also encouraged to explore product diversification aligned with global industry needs, such as the development of plywood for the marine sector and other innovative products with growth potential in international markets. This approach will enable the Company to remain competitive and sustain strong performance amid global economic dynamics.

Outlook on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PT Wijaya Cahaya Timber Tbk in 2024 has been conducted effectively. The Board of Directors ensures that every strategic decision is based on the principles of transparency, accountability, and independence while maintaining close coordination with the Board of Commissioners in risk management, particularly in addressing global uncertainties that may affect the Company's performance.

Dewan Komisaris mengapresiasi keterbukaan Direksi dalam meminta pertimbangan atas keputusan yang memiliki risiko material bagi Perseroan. Direksi senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dan meminta masukan dari Dewan Komisaris apabila terdapat keraguan dalam mengambil suatu tindakan yang berpotensi berdampak signifikan terhadap perusahaan. Kolaborasi erat ini memastikan bahwa setiap kebijakan telah melalui kajian menyeluruh demi keberlanjutan usaha.

Dalam proses ini, masukan yang diberikan oleh Komite Audit juga menjadi pertimbangan utama bagi Dewan Komisaris dalam rapat serta dalam memberikan konsultasi, nasihat, dan rekomendasi kepada Direksi.

Ke depannya, Dewan Komisaris menyarankan agar Perseroan terus meningkatkan sistem pengelolaan GCG dengan memperkuat mekanisme pemantauan risiko, khususnya terkait ketergantungan pada ekspor ke Amerika Serikat. Langkah ini penting untuk menjaga stabilitas usaha di tengah dinamika kebijakan perdagangan global.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sepanjang 2024, Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam mengawasi laporan keuangan, kepatuhan regulasi, dan manajemen risiko. Rekomendasi dari Komite Audit menjadi landasan penting dalam rapat Dewan Komisaris serta dalam memberikan arahan kepada Direksi. Ke depan, evaluasi berkala terhadap efektivitas Komite Audit perlu terus dilakukan guna memastikan rekomendasi yang diberikan dapat berdampak nyata pada pertumbuhan dan stabilitas Perseroan.

Dewan Komisaris merekomendasikan agar ke depannya, evaluasi terhadap efektivitas Komite Audit terus dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa setiap rekomendasi yang diberikan dapat memberikan dampak nyata dalam mendukung pertumbuhan dan stabilitas Perseroan.

Pengarahan Direksi oleh Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris telah memberikan pengarahan dan rekomendasi kepada Direksi sepanjang tahun 2024. Salah satu aspek utama yang menjadi perhatian adalah upaya Direksi dalam mengatasi tantangan transportasi dan kelangkaan pengangkutan yang terjadi di tahun 2024. Langkah-langkah strategis yang telah diambil, termasuk perluasan kapasitas pabrik, dinilai sebagai kebijakan yang tepat dalam mengantisipasi permintaan pasar serta meningkatkan efisiensi produksi.

Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi untuk terus memantau kebijakan perdagangan global, terutama potensi tarif impor oleh Amerika Serikat terhadap negara anggota BRICS. Mengingat ekspor ke AS menjadi pasar utama Perseroan, perluasan mitra dagang dan diversifikasi produk, seperti plywood untuk sektor maritim, harus dipertimbangkan sebagai langkah mitigasi risiko.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' openness in seeking guidance on decisions involving material risks to the Company. The Board of Directors consistently prioritizes prudence and consults with the Board of Commissioners whenever uncertainties arise in making significant business decisions. This close collaboration ensures that every policy undergoes thorough evaluation to support the Company's sustainability.

In this process, input from the Audit Committee also serves as a key consideration for the Board of Commissioners in meetings, consultations, and providing recommendations to the Board of Directors.

Moving forward, the Board of Commissioners recommends that the Company continue strengthening its GCG management system by enhancing risk monitoring mechanisms, particularly regarding dependency on exports to the United States. This measure is crucial to maintaining business stability amid evolving global trade policies.

Assessment of Committee Performance Under the Board of Commissioners

Throughout 2024, the Audit Committee has effectively carried out its duties in overseeing financial reports, regulatory compliance, and risk management. The recommendations provided by the Audit Committee have served as a crucial foundation for Board of Commissioners meetings and in providing guidance to the Board of Directors. Moving forward, periodic evaluations of the Audit Committee's effectiveness should continue to ensure that its recommendations have a tangible impact on the Company's growth and stability.

The Board of Commissioners recommends that periodic evaluations of the Audit Committee's effectiveness continue to be conducted to ensure that every recommendation contributes meaningfully to supporting the Company's growth and stability.

Guidance to the Board of Directors by the Board of Commissioners

In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners has provided guidance and recommendations to the Board of Directors throughout 2024. One of the primary areas of focus has been the Board of Directors' efforts to address transportation challenges and shipping shortages in 2024. The strategic measures taken, including plant capacity expansion, are considered appropriate policies to anticipate market demand and enhance production efficiency.

The Board of Commissioners also reminds the Board of Directors to continuously monitor global trade policies, particularly the potential import tariffs imposed by the United States on BRICS member countries. Given that exports to the U.S. constitute a key market for the Company, expanding trade partnerships and diversifying products, such as plywood for the maritime sector, should be considered as risk mitigation strategies.

Dewan Komisaris yakin bahwa strategi yang telah dirancang Direksi untuk tahun mendatang sudah cukup kuat untuk menghadapi berbagai tantangan, namun tetap menyarankan agar ekspansi kemitraan ekspor terus dipertimbangkan sebagai langkah mitigasi risiko terhadap perubahan kebijakan perdagangan global. Melalui sinergi yang solid antara Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite terkait, Perseroan diharapkan dapat terus mempertahankan daya saing dan keberlanjutan usahanya di masa yang akan datang.

The Board of Commissioners believes that the strategies formulated by the Board of Directors for the coming year are sufficiently strong to address various challenges. However, it still advises that export partnership expansion be continuously considered as a risk mitigation measure against changes in global trade policies. Through strong synergy between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and relevant committees, the Company is expected to maintain its competitiveness and business sustainability in the future.

Komposisi Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024

Composition of the Board of Commissioners

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners throughout 2024.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas upaya yang telah dilakukan dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2024. Dalam menghadapi berbagai tantangan, Direksi telah berusaha menjaga kelancaran operasional serta menerapkan langkah-langkah yang diperlukan agar Perseroan tetap berjalan dengan baik.

Ke depan, kami berharap Perseroan dapat terus memanfaatkan peluang yang ada, meningkatkan efektivitas strategi bisnis, serta memperkuat tata kelola perusahaan guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan kerja sama yang solid antara Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan, kami yakin Perseroan dapat menghadapi tantangan di masa depan dengan lebih tangguh.

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for their efforts in managing the Company throughout 2024. In the face of various challenges, the Board of Directors has endeavored to ensure smooth operations and implemented necessary measures to keep the Company running efficiently.

Going forward, we hope the Company will continue to capitalize on available opportunities, enhance the effectiveness of its business strategies, and strengthen corporate governance to ensure sustainable growth. With solid collaboration between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all stakeholders, we are confident that the Company will face future challenges with greater resilience.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of The Board of Commissioners



Erwin Kurnia Winenda
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Laporan Direksi
The Board of Directors Report



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji Syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, atas berkat dan rahmat-Nya, Perseroan dapat menjalankan tahun 2024 dengan baik. Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan pertanggungjawaban atas kinerjanya sepanjang tahun, dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengurus dan pengelola dari PT Wijaya Cahaya Timber Tbk, sesuai dengan strategi dan target yang telah dirancang dan ditetapkan bersama. Laporan Direksi ini juga akan mencakup ikhtisar mengenai prestasi yang berhasil dicapai Perseroan pada tahun 2024, tantangan yang dihadapi, strategi bisnis dan operasional Perseroan, prospek usaha tahun 2025, serta implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dear Shareholders and Stakeholders,

All praise to the Almighty God, whose blessings and grace have enabled the Company to navigate 2024 successfully. Through this report, the Board of Directors presents its accountability for its performance throughout the year in carrying out its duties as the administrator and manager of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk, in line with the strategies and targets that have been jointly designed and established. This report will also provide an overview of the Company's achievements in 2024, the challenges encountered, the Company's business and operational strategies, business prospects for 2025, and the implementation of Good Corporate Governance.

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional

Konflik geopolitik yang terjadi di berbagai kawasan masih menjadi faktor utama yang menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi internasional sepanjang tahun 2024. Eskalasi konflik Russia-Ukraina dan krisis Timur Tengah turut mendorong tingginya harga energi dan ketidakpastian ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat menunjukan pelemahan dari 3,2% di tahun 2023 menjadi 2,5% di akhir 2024, mengikis momentum positif yang sempat terbentuk di paruh pertama tahun 2024. Sementara itu dari Zona Eropa, tekanan yang disebabkan oleh kenaikan harga energi menyebabkan stagnasi pertumbuhan ekonomi kawasan. Tren perlambatan pertumbuhan ekonomi secara struktural juga dirasakan Tiongkok, yang dipengaruhi pelemahan konsumsi publik pada tahun 2024.

Di tengah tekanan global, Indonesia berhasil mempertahankan momentum pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03% pada tahun 2024, meskipun mengalami sedikit penurunan dari 5,05% di tahun sebelumnya, menunjukan kekuatan fondasi ekonomi Indonesi, yang berhasil mempertahankan stabilitas pertumbuhan di atas 5% semenjak tahun 2022. Sinergi kebijakan fiskal Pemerintah Indonesia dan kebijakan moneter Bank Indonesia menjadi modal bagi dunia usaha, dalam menemukan ruang untuk terus berkembang di tengah ketidakpastian perekonomian global.

Momentum positif pertumbuhan ekonomi nasional ini turut mendorong peningkatan kinerja ekspor di seluruh sektor. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukan bahwa sepanjang tahun 2024, terdapat peningkatan nilai ekspor di semua sektor sebesar 2,29% dibandingkan tahun 2023. Sektor non migas turut mencatatkan hasil positif, dengan pertumbuhan 2,46% pada bulan Desember 2024, dibandingkan tahun sebelumnya.

Meski masih ada tantangan, namun nilai ekspor produk kehutanan pada tahun 2024 terbilang cukup stabil walaupun sedikit melemah dibandingkan tahun sebelumnya. Dilansir dari data yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, nilai ekspor produk kayu olahan hasil hutan 2024 sebesar US$12.61 Miliar, dibandingkan US$12.76 Miliar pada tahun sebelumnya, atau mengalami penurunan sebesar 1,2%. Setelah mengalami penurunan yang cukup drastis sebesar 13,97% pada awal tahun, performa ekspor menunjukan perbaikan signifikan hingga ditutup dengan nilai yang cukup stabil.

Global and National Economic Overview

Geopolitical conflicts in various regions remained a key factor contributing to the slowdown of international economic growth throughout 2024. The escalation of the Russo-Ukrainian conflict and the Middle East crisis drove up energy prices and heightened global economic uncertainty. The United States' economic growth weakened from 3.2% in 2023 to 2.5% by the end of 2024, eroding the positive momentum observed in the first half of the year. Meanwhile, in the Eurozone, pressures from rising energy prices resulted in economic stagnation. China also experienced a structural economic slowdown, primarily due to weakened public consumption in 2024.

Amid global pressures, Indonesia managed to maintain its economic growth momentum. Despite a slight decline from 5.05% in 2023 to 5.03% in 2024, this performance reflects Indonesia's strong economic foundation, successfully sustaining growth above 5% since 2022. The synergy between the Indonesian government's fiscal policies and Bank Indonesia's monetary policies provided businesses with the necessary support to continue expanding despite global economic uncertainties.

This positive economic momentum also contributed to an increase in export performance across all sectors. Data from the Central Statistics Agency (BPS) indicated a 2.29% rise in total export value throughout 2024 compared to 2023. The non-oil and gas sector also recorded positive results, with a 2.46% growth in December 2024 compared to the previous year.

Despite existing challenges, the export value of forestry products in 2024 remained relatively stable, albeit slightly weaker than the previous year. According to data from the Ministry of Environment and Forestry, the export value of processed wood products reached USD 12.61 billion in 2024, compared to USD 12.76 billion in 2023, marking a 1.2% decline. After a steep 13.97% drop at the beginning of the year, export performance showed significant recovery, eventually stabilizing at a relatively strong level.

Menyikapi hal ini, Perseroan berkomitmen untuk merespons setiap tantangan yang ada dengan langkah-langkah yang fleksibel, terutama dalam menghadapi dinamika ekonomi dan industri. Direksi terus berfokus pada strategi pertumbuhan perusahaan secara berkesinambungan dengan mengoptimalkan efisiensi operasional, meningkatkan daya saing, serta mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas.

Peranan Direksi Dalam Perumusan dan Penerapan Strategi

Dalam merumuskan dan menerapkan strategi, Perseroan selalu mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kondisi ekonomi global dan nasional, kinerja operasional serta keuangan, perkembangan industri, dan kapabilitas internal. Strategi yang disusun mencakup jangka panjang, menengah, dan pendek, dengan tujuan memastikan pertumbuhan yang berkesinambungan dan mampu merespons setiap dinamika pasar.

Dalam proses perumusannya, Direksi melibatkan berbagai organ Perseroan, seperti Pejabat Eksekutif, Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan, untuk memastikan strategi yang diambil selaras dengan kebutuhan Perseroan. Strategi tersebut kemudian dikaji oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit guna mendapatkan evaluasi serta masukan yang obyektif dan independen. Sepanjang tahun 2024, Direksi secara aktif juga berkoordinasi dengan Dewan Komisaris melalui rapat gabungan yang telah diselenggarakan.

Tantangan yang Dihadapi dan Strategi yang Ditempuh

Perlambatan ekonomi global sepanjang tahun 2024 berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan, khususnya pada sektor usaha kayu lapis. Penurunan ekspor, persaingan harga dengan negara-negara eksportir lain, serta tekanan harga dari pembeli menjadi tantangan utama yang dihadapi. Kondisi ini menuntut Perseroan untuk lebih adaptif dalam menjaga stabilitas bisnis di tengah dinamika pasar yang terus berubah.

Selain itu, pada tahun 2024, kendala pengiriman menjadi tantangan terbesar bagi Perseroan. Dampak El Niño di kuartal I serta meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah pada kuartal II dan III menyebabkan keterlambatan serta keterbatasan sarana pengangkutan, khususnya kapal kontainer.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan berfokus pada peningkatan efisiensi operasional guna mempertahankan pangsa pasar yang telah ada. Selain itu, menjaga kepercayaan pelanggan dan kualitas produk tetap menjadi prioritas utama. Ketepatan waktu pengiriman serta kesigapan terhadap kebutuhan pelanggan terus ditingkatkan agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik. Direksi juga mendorong inovasi melalui pengembangan produk baru dengan spesifikasi lebih tinggi, seperti produk furniture high-end, guna memperluas peluang pasar dan meningkatkan profitabilitas.

In response, the Company is committed to addressing challenges with flexible measures, particularly in navigating economic and industry dynamics. The Board of Directors remains focused on ensuring sustainable corporate growth by optimizing operational efficiency, enhancing competitiveness, and developing a skilled and high-quality workforce.

The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation

In formulating and implementing strategies, the Company considers various factors, including global and national economic conditions, operational and financial performance, industry developments, and internal capabilities. The strategies encompass long-term, medium-term, and short-term goals to ensure sustainable growth while adapting to market dynamics.

During the strategy formulation process, the Board of Directors engages various Company organs, such as Executive Officers, the Internal Audit Unit, and the Corporate Secretary, to ensure alignment with the Company's needs. The proposed strategies are then reviewed by the Board of Commissioners and the Audit Committee to receive objective and independent evaluations. Throughout 2024, the Board of Directors actively coordinated with the Board of Commissioners through joint meetings.

Challenges Faced and Strategies Undertaken

The global economic slowdown in 2024 significantly impacted the Company's performance, particularly in the plywood sector. Key challenges included declining exports, price competition with other exporting countries, and pricing pressures from buyers. These conditions required the Company to be more adaptive in maintaining business stability amid ever-changing market dynamics.

Additionally, shipping constraints emerged as a major challenge in 2024. The impact of El Niño in the first quarter, coupled with escalating geopolitical tensions in the Middle East in the second and third quarters, led to delays and limited transportation availability, particularly for container vessels.

To address these challenges, the Company focused on enhancing operational efficiency to sustain its existing market share. Maintaining customer trust and product quality remained top priorities. Efforts were made to improve delivery timeliness and responsiveness to customer needs to ensure better service. The Board of Directors also encouraged innovation by developing new products with higher specifications, such as high-end furniture, to expand market opportunities and increase profitability.

Dalam menghadapi kendala pengiriman, Perseroan menerapkan strategi pendekatan kepada buyer untuk mengalihkan pengiriman dari kapal kontainer ke kapal breakbulk, yang terbukti efektif dalam meningkatkan volume pengiriman dan penjualan di semester II tahun 2024.

To mitigate shipping constraints, the Company adopted a buyer-focused approach to shift shipments from container vessels to breakbulk vessels. This strategy proved effective in increasing shipping volumes and sales during the second half of 2024.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, Perseroan juga berupaya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM). Pelatihan dan pengembangan keterampilan dilakukan secara berkala agar setiap individu memiliki keahlian yang sesuai dengan tuntutan industri. Dengan peningkatan kualitas SDM, diharapkan Perseroan dapat lebih tangguh dalam menghadapi perubahan pasar serta mampu beradaptasi dengan kebutuhan industri yang terus berkembang.

In response to intensifying competition, the Company also prioritized improving human resource (HR) competencies. Regular training and skill development programs were conducted to ensure that employees acquired industry-relevant expertise. By enhancing workforce quality, the Company aims to be more resilient to market changes and adaptable to evolving industry demands.

Lebih dari itu, penguatan SDM tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan daya saing individu, tetapi juga mendorong inovasi dalam pengembangan bisnis secara keseluruhan. Baik dalam aspek pengembangan produk maupun strategi jangka panjang, Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kreativitas dan produktivitas, sehingga dapat menghadapi tantangan industri dengan lebih baik dan tetap berada di posisi yang kompetitif.

Beyond individual competitiveness, strengthening HR capabilities also drives innovation in overall business development. Whether in product development or long-term strategy, the Company strives to create a work environment that fosters creativity and productivity, enabling it to navigate industry challenges effectively while maintaining a competitive edge.

Pencapaian Kinerja Tahun 2024

Secara keseluruhan, kinerja Perseroan pada tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023, yang tercermin dari meningkatnya produksi dan penjualan yang berhasil dicatatkan oleh Perseroan. Di tengah ketidakstabilan ekonomi global, Direksi terus menerapkan kebijakan dan strategi yang tepat agar kinerja keuangan dan operasional Perseroan tetap stabil. Direksi menyadari bahwa tantangan yang dihadapi tidak mudah, namun dengan kerja sama tim dan dukungan dari berbagai pihak, Perseroan mampu mempertahankan performa yang baik.

2024 Performance Achievements

Overall, the Company's performance in 2024 improved compared to 2023, as reflected in increased production and sales. Amid global economic instability, the Board of Directors continued implementing appropriate policies and strategies to sustain financial and operational stability. Recognizing the difficulties faced, the Board acknowledges that teamwork and support from various stakeholders have played a crucial role in maintaining strong performance.

Berkat strategi yang tepat dan kerja keras bersama, Perseroan mencatatkan kenaikan laba bersih pada tahun 2024. tercatat berada di Rp69,45 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat di Rp41,46 miliar; atau naik sekitar 67,52%. Hal ini terjadi seiring dengan peningkatan volume penjualan dibandingkan tahun 2023 dimana Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1,3 triliun dibandingkan Rp948,35 miliar; menunjukan peningkatan sebesar 38,10%.

Thanks to effective strategies and collective hard work, the Company recorded a net profit increase in 2024, reaching IDR 69.45 billion compared to IDR 41.46 billion in the previous year, marking a growth of approximately 67.52%. This achievement was supported by higher sales volumes compared to 2023, with the Company posting revenue of IDR 1.3 trillion, up from IDR 948.35 billion, representing a 38.10% increase.

Efisiensi produksi semakin meningkat sejalan dengan bertambahnya volume produksi, sehingga harga pokok penjualan menjadi lebih kompetitif dibandingkan tahun 2023. Hal ini turut berdampak positif pada solvabilitas dan likuiditas Perseroan yang menjadi lebih baik di tahun 2024.

Production efficiency improved alongside rising production volumes, making the cost of goods sold more competitive than in 2023. This improvement positively impacted the Company's solvency and liquidity, which strengthened in 2024.

Harga pasar saham Perseroan pada tahun 2024 juga mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023, di mana hingga akhir tahun 2024 tercatat berada pada kisaran Rp120 per lembar saham, sementara pada akhir tahun 2023 berada pada kisaran Rp80 per lembar saham.

The Company's stock market performance also improved in 2024 compared to 2023, with share prices reaching approximately IDR 120 per share by the end of 2024, up from around IDR 80 per share at the end of 2023.

Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja operasional, terutama dalam hal efisiensi produksi serta peningkatan kualitas produk. Pada tahun 2024, kinerja produksi dan penjualan Perseroan secara keseluruhan menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, Direksi menilai bahwa kinerja Perseroan terus bergerak ke arah yang positif, baik dari sisi finansial maupun operasional.

Target dan Realisasi Perseroan 2024

Perseroan telah menetapkan target penjualan tahun 2024 sebesar Rp1,17 triliun. Berkat strategi yang tepat dan kerja keras bersama, target tersebut berhasil terlampaui, dengan realisasi penjualan mencapai Rp1,24 triliun, atau 105,98% dari target yang telah ditetapkan.

Prospek Usaha 2025

Direksi menilai bahwa prospek bisnis Perseroan pada tahun 2025 masih sangat positif, dengan peluang pertumbuhan yang tetap terbuka di tengah tantangan ekonomi global yang diperkirakan akan berlanjut. Pasar di Amerika masih memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan, sementara pada saat yang sama, Perseroan juga berupaya memperluas cakupan ekspor ke negara-negara non-Amerika. Langkah ini sejalan dengan strategi diversifikasi pasar guna mengurangi ketergantungan pada satu wilayah serta membuka peluang pertumbuhan yang lebih luas di pasar global.

Dengan komitmen yang kuat, Direksi terus berusaha menjaga produktivitas dan kualitas dalam setiap proses bisnis, memastikan daya saing tetap terjaga, serta memperkuat penetrasi terhadap produk unggulan yang memiliki nilai jual tinggi. Efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya juga menjadi fokus utama guna meningkatkan daya saing perusahaan. Keyakinan ini semakin diperkuat oleh langkah-langkah strategis pemerintah dalam mendorong kinerja ekspor-impor sebagai pilar utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam menghadapi dinamika pasar, Direksi akan terus berinovasi dan meningkatkan efisiensi produksi secara berkelanjutan, sekaligus menjaga kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis. Dengan strategi yang tepat serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, Direksi optimis bahwa Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi industri serta perekonomian nasional.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia yang kompeten dan konsisten merupakan elemen krusial dalam menjaga efisiensi dan kualitas dalam proses produksi plywood. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2024, Perseroan terus melakukan berbagai program pelatihan guna meningkatkan keterampilan tenaga kerja, khususnya tenaga kerja langsung yang terlibat dalam proses produksi.

The Company continues to enhance operational performance, particularly in production efficiency and product quality improvement. In 2024, both production and sales performance showed notable improvements over the previous year. Overall, the Board of Directors assesses that the Company's performance has been moving in a positive direction, both financially and operationally.

2024 Targets and Achievements

The Company had set a sales target of IDR 1.17 trillion for 2024. Thanks to well-executed strategies and collective efforts, this target was exceeded, with actual sales reaching IDR 1.24 trillion, achieving 105.98% of the initial target.

Business Outlook for 2025

The Board of Directors assesses that the Company's business prospects in 2025 remain highly positive, with growth opportunities still available despite the ongoing challenges of the global economy. The American market continues to hold great potential for further development, while at the same time, the Company is also striving to expand its export reach to non-American countries. This initiative aligns with the market diversification strategy to reduce dependency on a single region and open broader growth opportunities in the global market.

With strong commitment, the Board of Directors continues to maintain productivity and quality in every business process, ensuring competitiveness remains strong while enhancing the penetration of high-value flagship products. Efficiency in resource utilization is also a primary focus to improve the Company's competitiveness. This confidence is further strengthened by the government's strategic efforts to promote export-import performance as a key pillar of national economic growth.

In navigating market dynamics, the Board of Directors will continue to innovate and enhance production efficiency sustainably while maintaining the trust of customers and business partners. With the right strategy and the ability to adapt to change, the Board is optimistic that the Company can achieve sustainable growth and contribute positively to the industry and the national economy.

Human Resource Development

Competent and consistent human resources are crucial elements in maintaining efficiency and quality in the plywood production process. Therefore, throughout 2024, the Company has continued various training programs to enhance workforce skills, particularly direct labor involved in production.

Pelatihan ini mencakup peningkatan pemahaman terhadap teknologi produksi plywood terbaru, optimalisasi penggunaan peralatan dan mesin, serta standarisasi proses produksi agar menghasilkan produk yang seragam dan berkualitas tinggi. Selain itu, efisiensi dan produktivitas juga menjadi fokus utama dengan penerapan metode kerja yang lebih efektif guna meminimalkan limbah produksi dan waktu henti mesin. Sistem kontrol kualitas diperkuat untuk memastikan standar produk tetap terjaga meskipun volume produksi meningkat, sementara implementasi sistem kerja berbasis lean manufacturing terus dilakukan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia.

The training covers improvements in understanding the latest plywood production technologies, optimizing the use of equipment and machinery, and standardizing production processes to ensure uniform and high-quality products. Moreover, efficiency and productivity remain the main focus through the implementation of more effective work methods to minimize production waste and machine downtime. The quality control system has been strengthened to maintain product standards despite increasing production volumes, while the implementation of a lean manufacturing-based work system continues to optimize available resources.

Aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) juga mendapat perhatian besar melalui berbagai sosialisasi dan pelatihan yang menekankan pentingnya kepatuhan terhadap prosedur keselamatan, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta simulasi penanganan keadaan darurat. Selain keterampilan teknis, Perseroan juga mengembangkan kapasitas soft skills tenaga kerja dengan pelatihan kepemimpinan bagi tenaga kerja senior guna meningkatkan koordinasi tim, memperkuat komunikasi efektif antar divisi, serta membekali karyawan dengan keterampilan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang cepat dalam proses produksi.

Occupational health and safety (OHS) aspects also receive significant attention through various awareness programs and training sessions emphasizing the importance of compliance with safety procedures, the use of personal protective equipment (PPE), and emergency response simulations. Beyond technical skills, the Company also develops employees' soft skills through leadership training for senior workers to improve team coordination, strengthen effective interdepartmental communication, and equip employees with problem-solving and quick decision-making skills in the production process.

Program pengembangan SDM ini terbukti efektif, di mana dengan meningkatnya volume produksi pada tahun 2024, kualitas produk tetap dapat terjaga dengan baik. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa investasi dalam peningkatan kompetensi tenaga kerja memberikan dampak positif terhadap efisiensi produksi serta daya saing perusahaan dalam industri plywood.

This human resource development program has proven effective, as despite the increase in production volume in 2024, product quality has remained well-maintained. This success demonstrates that investing in workforce competency improvements has a positive impact on production efficiency and the Company's competitiveness in the plywood industry.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Menjalankan bisnis dengan etika, tanggung jawab, dan integritas adalah komitmen utama Perseroan. Oleh karena itu, prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG) terus diperkuat dalam setiap aspek operasional. Sepanjang tahun 2024, Direksi memastikan bahwa penerapan GCG berjalan optimal di seluruh lini, termasuk peningkatan efektivitas fungsi setiap organ perusahaan. Penerapan GCG yang baik terlihat dari keterbukaan informasi kepada publik, akuntabilitas perusahaan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam hal ini, Perseroan berada dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Bursa Efek Indonesia (BEI), dan sepanjang tahun 2024 telah memenuhi seluruh tenggat waktu pelaporan serta ketentuan peraturan yang ditetapkan oleh kedua institusi tersebut.

Implementation of Good Corporate Governance

Conducting business with ethics, responsibility, and integrity is the Company's core commitment. Therefore, the principles of Good Corporate Governance (GCG) continue to be reinforced in every operational aspect. Throughout 2024, the Board of Directors ensured that GCG implementation was optimized across all levels, including enhancing the effectiveness of each corporate body. Strong GCG practices are evident in public information transparency, corporate accountability, and compliance with applicable laws and regulations. In this regard, the Company is under the supervision of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) and has met all reporting deadlines and regulatory requirements set by these institutions throughout 2024.

Selain memastikan transparansi dan kepatuhan regulasi, Direksi terus mengembangkan sistem pengendalian internal guna meningkatkan efisiensi dan kualitas operasional. Khusus dalam proses produksi, berbagai langkah diterapkan untuk mengurangi potensi hambatan teknis, seperti kerusakan mesin atau inefisiensi alur kerja, sehingga dapat

Beyond ensuring transparency and regulatory compliance, the Board of Directors continues to develop internal control systems to improve operational efficiency and quality. Specifically in the production process, various measures have been implemented to reduce potential technical disruptions, such as machine failures or workflow inefficiencies, minimizing



meminimalkan waktu yang terbuang. Pemanfaatan teknologi dan informasi juga terus didorong agar setiap departemen dapat menjalankan tugasnya dengan lebih efektif dan transparan.

Dalam aspek manajemen risiko, Direksi bersama Unit Audit Internal secara berkala melakukan evaluasi untuk mengidentifikasi potensi kelemahan serta merancang strategi mitigasi yang lebih baik. Direksi tidak hanya berfokus pada pengurangan risiko, tetapi juga memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil tidak menciptakan tantangan baru bagi Perseroan. Untuk memperkuat pengelolaan risiko, Direksi senantiasa berkoordinasi dengan Dewan Komisaris guna mendapatkan perspektif dan rekomendasi yang objektif. Dengan pendekatan ini, Direksi optimis bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan semakin matang dan mampu mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan. Komposisi Direksi Perseroan pada tahun 2024 adalah:

Budi Tjahjadi	: Direktur Utama
Stendy	: Direktur

wasted time. The utilization of technology and information systems is also encouraged to enable each department to perform its duties more effectively and transparently.

In risk management, the Board of Directors, together with the Internal Audit Unit, regularly evaluates potential weaknesses and designs better mitigation strategies. The Board focuses not only on risk reduction but also on ensuring that the measures taken do not create new challenges for the Company. To strengthen risk management, the Board continually coordinates with the Board of Commissioners to gain objective perspectives and recommendations. With this approach, the Board is optimistic that the risk management system will become more robust and support the Company's sustainable growth.

Changes in the Board of Directors Composition

In 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors. The composition of the Company's Board of Directors in 2024 is as follows:

Budi Tjahjadi	: President Director
Stendy	: Director



Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas saran, nasihat, dan rekomendasi yang telah diberikan sepanjang tahun 2024. Dukungan serta arahan yang berharga ini membantu Direksi dalam menjalankan strategi dan menjaga kinerja Perseroan tetap stabil di tengah berbagai tantangan. Direksi juga berterima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen mereka yang menjadi fondasi utama bagi kebersinambungan dan pertumbuhan perusahaan.

Tak lupa, Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan atas doa, dukungan, dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Direksi berharap tahun 2025 membawa kondisi yang lebih kondusif, dengan meredanya ketegangan geopolitik global sehingga menjadi peluang positif bagi pertumbuhan Perseroan.

Appreciation

The Board of Directors extends its deepest appreciation to the Board of Commissioners for their advice, guidance, and recommendations throughout 2024. This valuable support and direction have helped the Board in executing strategies and maintaining the Company's stable performance amid various challenges. The Board also expresses gratitude to all employees for their dedication, hard work, and commitment, which serve as the foundation for the Company's sustainability and growth.

Furthermore, the Board of Directors sincerely thanks all stakeholders for their prayers, support, and trust in the Company. The Board hopes that 2025 will bring a more favorable environment, with eased global geopolitical tensions, creating positive opportunities for the Company's growth.

Atas Nama Direksi
On Behalf of The Board of Directors

Budi Tjahjadi
Direktur Utama
Peresident Director



[03]

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama / Name	**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK**
Bidang Usaha Business Sector	**Industri Kayu Lapis** Plywood
Kepemilikan Saham Share Ownership	**. PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu : 60,80%** **. First Fortuna Holdings Pte. Ltd : 25,03%** **. Budi Tjahjadi : 0,66%** **. Stendy : 0,10%** **. Masyarakat** / Public **: 13,41%**
Tanggal Didirikan Date of Establishment	**8 Maret 2017** March 8th, 2017
Landasan Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	**Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 06 tanggal 8 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Rosdiana, S.H., Notaris di Kota Bekasi, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-011300.AH.01.01. TAHUN 2017, tanggal 8 Maret 2017 serta telah terdaftar berdasarkan Tanda Daftar Perseroan No. AHU-0031727.AH.01.11. TAHUN 2017 tanggal 8 Maret 2017 ("Akta Pendirian Perseroan").** The Company was incorporated pursuant to a Deed of Establishment No. 06 dated March 8, 2017, made before Rosdiana, S.H., a Notary Public in Bekasi City, which Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-011300.AH.01.01. YEAR 2017, dated March 8, 2017 and has been registered under Company Registration Number No. AHU-0031727.AH.01.11. YEAR 2017 dated March 8, 2017 ("Deed of Establishment of the Company").
Kode Saham Ticker Code	**FWCT**
Modal Dasar Authorized Capital	**Rp600.000.000.000,-**
Modal Ditempatkan Issued and Paid Capital	**Rp187.500.000.000,-**
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	**Puri Indah Financial Tower, Lantai 27** **Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT.001/RW.002** **Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan** **Jakarta Barat, 11610**
Telepon / Phone	**(021) 2258 5789**
Fax	**(021) 2258 5413**
Surat Elektronik / E-mail	**corsec@wijayacahayatimber.com**
Situs Web / Website	**http://wijayacahayatimber.com**

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief Company History

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk, atau Perseroan, merupakan perusahaan yang berfokus pada industri kayu lapis di Indonesia. Berdiri sejak 8 Maret 2017 di Jakarta, Perseroan telah mengalami berbagai perkembangan, termasuk pembaruan Anggaran Dasar yang terakhir tercatat dalam Akta Notaris Nomor 29 tanggal 6 November 2024 oleh Notaris Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn. Untuk mendukung produksinya, Perseroan mengoperasikan empat pabrik utama yang berlokasi di Malang dan Jember, dengan dua pabrik pertama didirikan di Malang pada tahun 2017 dan memiliki kapasitas produksi masing-masing sebesar 48.000 m^3.

Perseroan telah berhasil memperluas pangsa pasarnya hingga ke tingkat internasional, dengan mengekspor produk ke beberapa negara di Asia, termasuk Malaysia, Korea, Jepang, Amerika Serikat dan Timur Tengah. Keunggulan produk Perseroan terletak pada penggunaan bahan baku berkualitas tinggi yang ramah lingkungan, serta dukungan fasilitas laboratorium di setiap pabrik untuk memastikan kualitas produk yang terstandarisasi. Selain itu, riset produk dan pasar secara berkelanjutan menjadi faktor utama dalam menjaga daya saing di industri kayu lapis global.

Untuk memperkuat posisi keuangan dan mendukung pertumbuhan bisnis, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham pada 1 Februari 2023 dengan menerbitkan 375.000.000 saham. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat struktur permodalan guna mendukung kelangsungan operasional secara jangka panjang. Dengan kondisi finansial yang lebih stabil, Perseroan dapat lebih fleksibel dalam mengembangkan kapasitas produksi, memperluas jaringan pasar, serta berinvestasi dalam inovasi produk.

Selain fokus pada aspek keuangan dan ekspansi bisnis, Perseroan juga memberikan perhatian besar terhadap pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai elemen kunci dalam operasionalnya. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif melalui strategi pengelolaan SDM yang mencakup komposisi tenaga kerja yang seimbang, pemberian remunerasi yang kompetitif, serta program pengembangan keterampilan karyawan. Selain itu, pemenuhan sarana dan prasarana kerja yang sesuai dengan standar industri menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan tenaga kerja.

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk, or the Company, is a company focused on the plywood industry in Indonesia. Established on March 8, 2017, in Jakarta, the Company has undergone various developments, including amendments to its Articles of Association, with the latest recorded in Notarial Deed Number 29 dated November 6, 2024, by Notary Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn. To support its production, the Company operates four main factories located in Malang and Jember, with the first two factories established in Malang in 2017, each having a production capacity of 48,000 m^3.

The Company has successfully expanded its international market reach, exporting its products to several countries in Asia, including Malaysia, Korea, Japan, United States and the Middle East. The Company's product excellence lies in its use of high-quality, environmentally friendly raw materials, supported by laboratory facilities at each factory to ensure standardized product quality. Additionally, continuous product and market research plays a key role in maintaining competitiveness in the global plywood industry.

To strengthen its financial position and support business growth, the Company issued 375,000,000 shares in an initial public offering on February 1, 2023. This step is expected to enhance the capital structure to support long-term operational sustainability. With a more stable financial condition, the Company can be more flexible in expanding production capacity, broadening market networks, and investing in product innovation.

Beyond financial and business expansion aspects, the Company also places great emphasis on Human Resource (HR) management as a key element of its operations. The Company is committed to creating a conducive work environment through HR management strategies that include a balanced workforce composition, competitive remuneration, and employee skill development programs. Furthermore, the provision of work facilities and infrastructure that comply with industry standards is part of the Company's efforts to enhance productivity and employee well-being.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values

Visi *Vision*

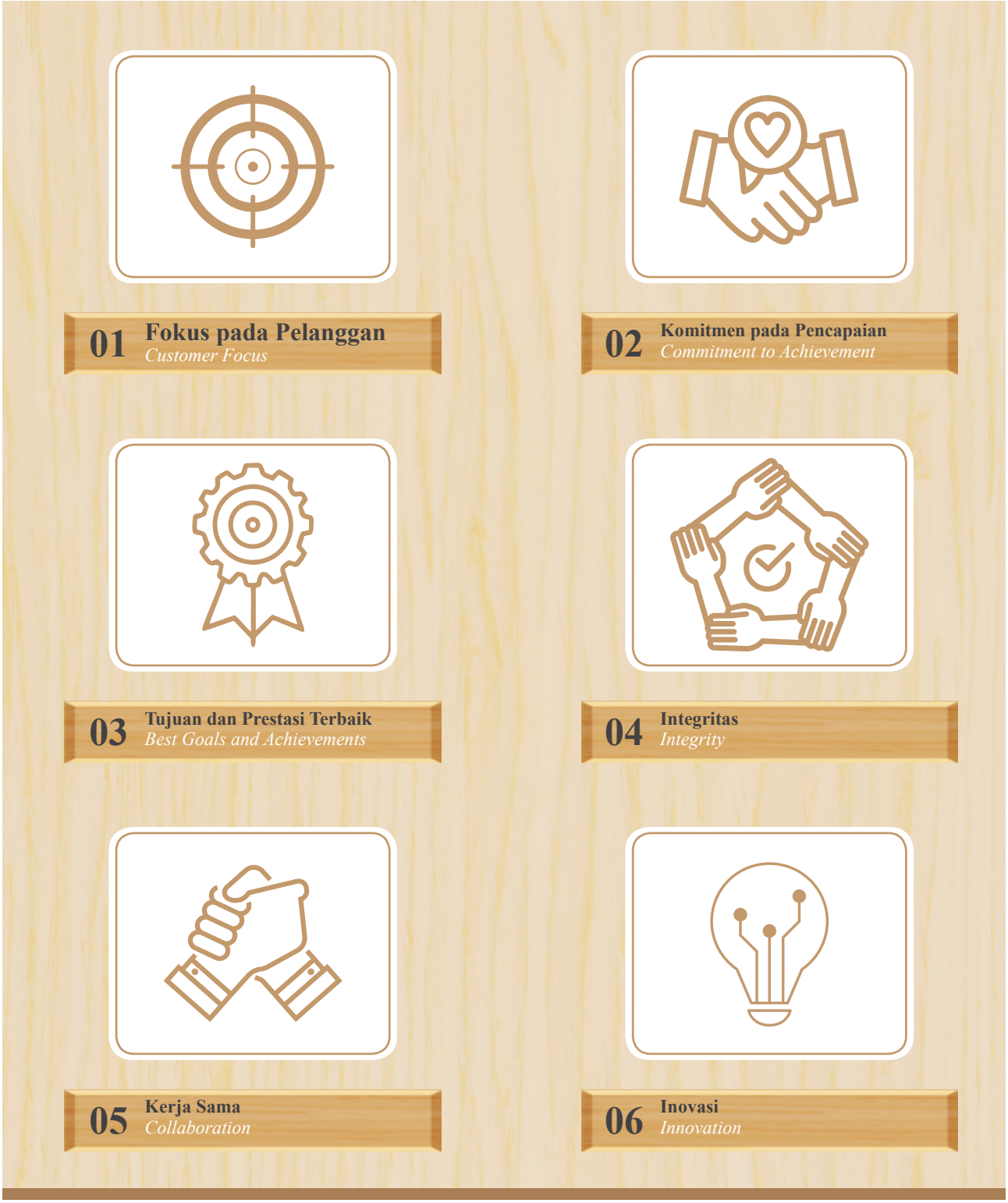
Menjadikan Perseroan Sebagai Unit Bisnis Perkayuan Kualitas Dunia yang Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan.

To Transform The Company Into A World-Class Timber Business Unit That Is Environmentally Friendly and Sustainable.

Misi *Mission*

- **Optimalisasi pengolahan kayu berstandar nasional dan internasional yang memberikan nilai tambah dan kesejahteraan karyawan dan Stakeholders.**
- **Pemanfaatan sumber daya alam yang efisien dan bersumber dari bahan baku yang legal.**
- **Peningkatan kualitas melalui pelatihan dan penelitian, serta peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.**

- To optimize national and international standard wood processing in order to provide added value and welfare of employees and Stakeholders.
- To efficiently utilize natural resources and to obtain raw materials only from legal sources.
- To acquire quality improvement through training and research, as well as a commitment to care for the community and the environment.



Budaya Perusahaan

Perseroan menerapkan Nilai-Nilai Perusahaan menjadi Budaya Perusahaan yang harus diinternalisasikan dalam setiap kegiatan organ. Penerapan Budaya Perusahaan menjadi pedoman untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang baik, berintegritas, dan bertanggung jawab, sehingga menjaga nilai dan manfaat perusahaan bagi seluruh Pemangku Kepentingan, baik internal ataupun eksternal.

Corporate Culture

The Company implements Corporate Values as a Corporate Culture which must be internalized in every department's activities. The implementation of Corporate Culture is a guideline to support the creation of a good work environment, with integrity and responsibility, thereby maintaining the company's values and benefits for all Stakeholders, both internal and external.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Perseroan menjalankan kegiatan usaha berpedoman pada Anggaran Dasar Pasal 3 yang tercantum dalam Akta No. 101, tanggal 26 September 2022, yaitu bergerak dalam bidang jasa dan industri. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama dan penunjang sebagai berikut.

1. **Industri Kayu Lapis**
   Kelompok ini mencakup usaha pembuatan kayu lapis biasa, seperti kayu lapis tripleks, multipleks, kayu lapis interior, eksterior, dan sejenisnya. Termasuk juga kayu lapis konstruksi, seperti kayu lapis cetak beton, kayu lapis tahan air, dan sejenisnya.

2. **Industri Veneer**
   Kelompok ini mencakup usaha pembuatan serutan pelapis (veneer) dengan cara pengupasan (rotary), penyatan (slicer), dan sejenisnya.

Kegiatan Usaha Penunjang

Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya

Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha, permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; serta perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh agronomist dan agricultural economics pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan informasi manajemen dan lain-lain, termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Produk dan Jasa

Perseroan beroperasi dalam sektor industri kayu lapis, menghasilkan produk berupa kayu lapis/plywood dan veneer wood, yang diproduksi secara internal melalui 4 pabrik yang berlokasi di Malang dan Jember. Selain itu, Perseroan dilengkapi dengan fasilitas laboratorium di setiap lokasi pabrik untuk menjaga kualitas dengan melakukan pengujian terhadap daya tekanan, kadar air, emisi, dan delaminasi.

The Company conducts business activities based on Article 3 of the Articles of Association as stated in Deed No. 101, dated September 26, 2022, which is engaged in services and industry. To achieve these purposes and objectives, the Company carries out the following main and supporting business activities.

1. **Plywood Industry**
   This group includes the business of making ordinary plywood, such as plywood, multiplex, interior plywood, exterior, and the like. It also includes construction plywood, such as concrete molding plywood, waterproof plywood, and the like.

2. **Veneer Industry**
   This group includes companies that manufacture veneer produced through rotary peeling, slicing, and other related methods.

Supporting Business Activities

Other Management Consulting Activities

This group encompasses the provision of advisory, guidance, and operational assistance for business, organizational, and other management issues, such as strategic and organizational planning; financial decision-making; marketing objectives and policies; human resources planning, practices, and policies; and production scheduling and control planning.

The provision of these business services may include advisory, guidance, and operational assistance for various management functions, management consulting by agronomists and agricultural economists in the field of agriculture and the like, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budgetary control procedures, advice and assistance for businesses and public services in planning, organizing, efficiency and control of management information, and others, including investment study services for infrastructure.

Products and Services

The Company operates in the plywood industry, producing plywood and veneer wood in-house through its four factories located in Malang and Jember. Additionally, the Company is equipped with a laboratory at each factory site to maintain quality by conducting tests on compressive strength, moisture content, emissions, and delamination.

Jejak Langkah
Milestones

2017

- **Pendirian Perseroan di Jakarta.**
- **Pendirian pabrik pertama di Malang.**
- Establishment of the Company in Jakarta.
- Establishment of the first factory in Malang.

2018

- **Produksi pertama kali di Pabrik Malang.**
- **Mendirikan pabrik kedua di Malang.**
- First production at Malang Factory.
- Established the second factory in Malang.

2019

- **Mendirikan pabrik ketiga di Malang.**
- **Melakukan ekspor pertama kali ke Kawasan Asia dan Amerika.**
- Established the third factory in Malang.
- First export to the Asian and American Regions.

2020

Peningkatan kinerja ekspor Perseroan ke Kawasan Amerika.
Improvement in the Company's export performance to the Americas.

2021

- **Mendirikan pabrik di Jember.**
- **Pabrik Jember beroperasi dan berproduksi.**
- **Pertama kali melakukan ekspor ke Timur Tengah.**
- Established a factory in Jember.
- The Jember factory was operational and in production.
- First export to the Middle East.

2022

- **Melakukan pengajuan dan pencatatan penawaran umum perdana saham, serta menerima persetujuan pencatatan dari Bursa efek Indonesia.**
- **Mengembangkan pabrik di Jember untuk produk unggulan ke Korea Selatan.**
- Submitted and listed the initial public offering of shares, and received listing approval from the Indonesia Stock Exchange.
- Developed factory in Jember for superior products to South Korea.

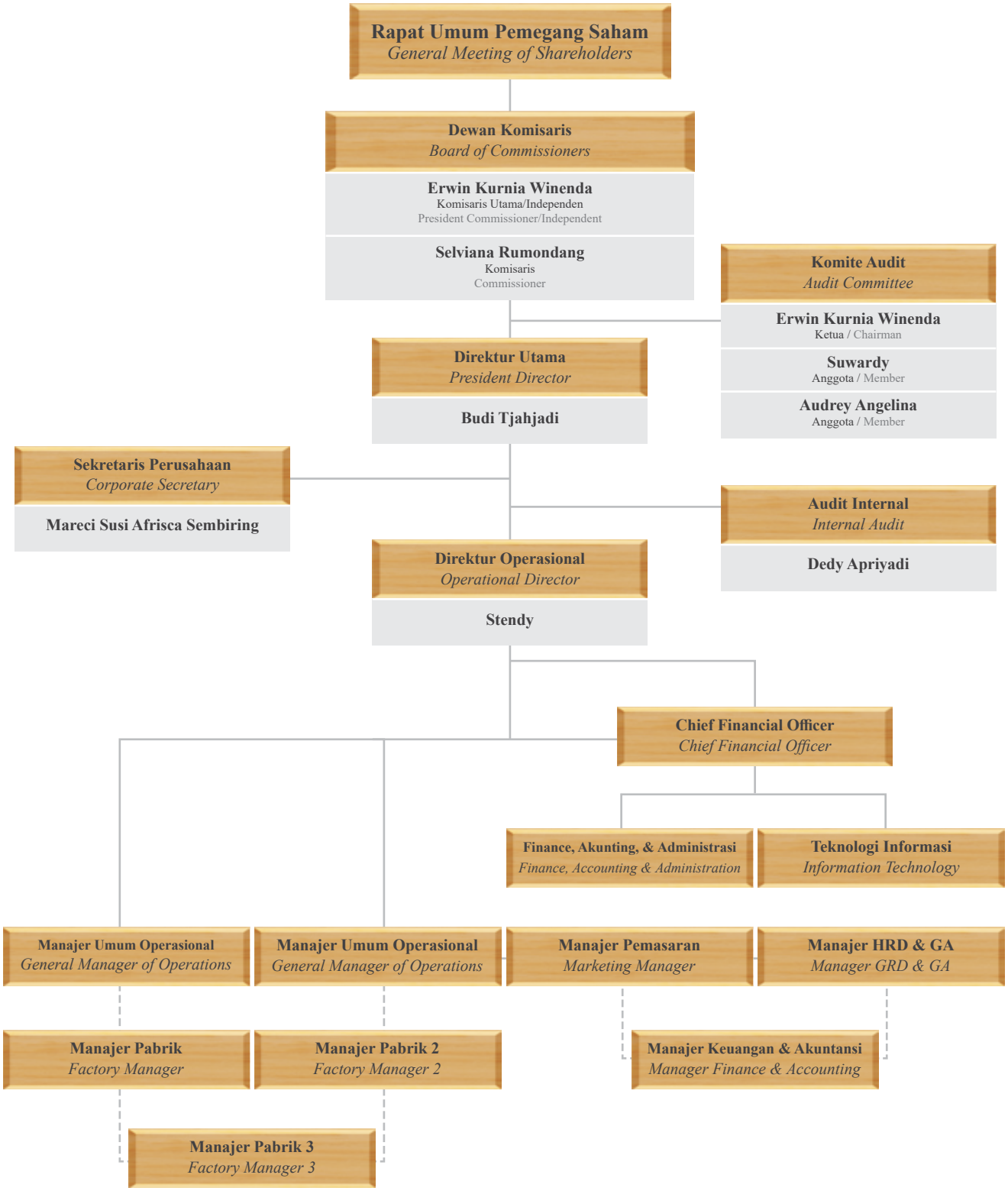
2023

- **Pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Februari 2023.**
- **Peresmian gedung kantor Perseroan yang baru, yang semula menyewa dan telah pindah ke gedung atas kepemilikan sendiri pada tanggal 3 Juni 2023.**
- Listing of shares on the Indonesia Stock Exchange on February 1, 2023.
- Inauguration of the Company's new office building, which was originally rented and has moved to the building under its own ownership on June 23 2023.

2024

Melakukan upaya ekspansi bisnis melalui perencanaan terintegrasi dan pendirian Anak Perusahaan. Salah satunya PT SIP yang bergerak di bidang usaha industri dan perdagangan.
Conducting business expansion efforts through integrated planning and the establishment of Subsidiaries. One of them is PT SIP which is engaged in the industrial and trading business sector.

Struktur Organisasi
Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile



Erwin Kurnia Winenda

Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

Warga Negara / Citizenship : Indonesia
Usia / Age : 50 tahun / Years old
Kelahiran / Date of Birth : 1974
Domisili / Domicile : Bogor

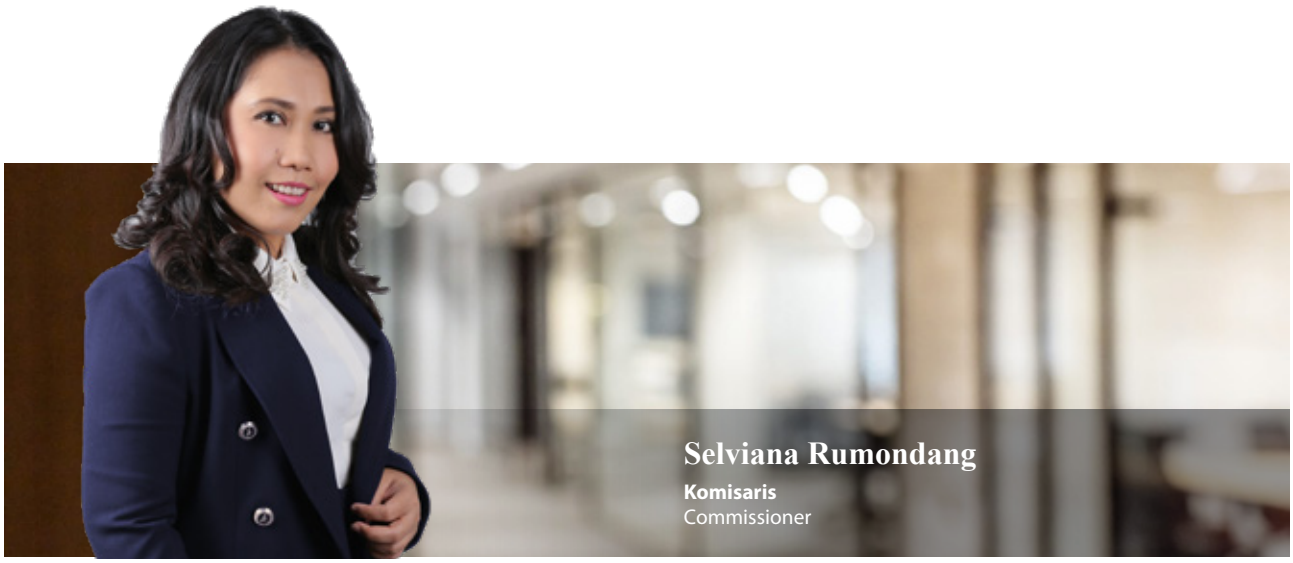
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment :
Menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS tanggal 26 September 2022 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2027.
Served as President Commissioner and Independent Commissioner based on the resolution of the GMS on September 26, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2027.

Riwayat Pendidikan / Education :
Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran pada tahun 1999 dan gelar Magister Administrasi Bisnis dari Institut Teknologi Bandung tahun 2016.
He obtained his Bachelor of Laws degree from Padjadjaran University in 1999 and a Master of Business Administration degree from the Bandung Institute of Technology in 2016.

Riwayat Pekerjaan / Work Experience :
Pernah menjabat sebagai Associate di Law Office Kusnandar & Co (1999-2002), Senior Associate di Law Office Makes and Partners (2002-2004), Senior Associate di Law Office Assegaf, Hamzah & Partners (2004-2005), Senior Associate di Law Office Gani Djemat & Partners (2006-2008) dan terakhir menjadi Senior Associate di Law Office Hanafiah Ponggawa & Partners (2008-2013).
Previously served as Associate at Law Office Kusnandar & Co (1999-2002), Senior Associate at Law Office Makes and Partners (2002-2004), Senior Associate at Law Office Assegaf, Hamzah & Partners (2004-2005), Senior Associate at Law Office Gani Djemat & Partners (2006-2008) and lastly became a Senior Associate at Law Office Hanafiah Ponggawa & Partners (2008-2013).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position :
Saat ini beliau merupakan Partner di Law Office Hanafiah Ponggawa & Partners (Dentons HPRP), Presiden Direktur di PT Kreasi Gemilang Sejahtera dan sebagai Anggota Komite Audit di PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
Currently, he is a Partner at Law Office Hanafiah Ponggawa & Partners (Dentons HPRP), President Director at PT Kreasi Gemilang Sejahtera, and a Member of the Audit Committee at PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship :
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor the Major and Controlling Shareholders.



Warga Negara / Citizenship : Indonesia
Usia / Age : 41 tahun / Years old
Kelahiran / Date of Birth : 1983
Domisili / Domicile : Tangerang

Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment :
Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS tanggal 26 September 2022 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2027.
Serving as Commissioner based on the resolution of the GMS on September 26, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2027.

Riwayat Pendidikan / Education :
Beliau memperoleh gelar Diploma dari Don Bosco Academy Secretary and Management pada tahun 2005.
She obtained her Diploma from Don Bosco Academy Secretary and Management in 2005.

Riwayat Pekerjaan / Work Experience :
Pernah menjabat sebagai Sekretaris Komisaris Perdagangan di Embassy of Malaysia (2005-2007), Sekretaris Proyek dan Personal Asisten di PT Asia Cros Investindo (2007-2009), Asisten Eksekutif Chief Executive Officer di PT Sumber Graha Sejahtera (SGS) (2009-2017) dan terakhir menjabat sebagai Sekretaris di PT Wijaya Cahaya Timber (2018-2022).
Previously served as Secretary Commissioner of Trade at the Embassy of Malaysia (2005-2007), Project Secretary and Personal Assistant at PT Asia Cros Investindo (2007-2009), Executive Assistant to Chief Executive Officer at PT Sumber Graha Sejahtera (SGS) (2009-2017) and lastly served as Secretary at PT Wijaya Cahaya Timber (2018-2022).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position :
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain selama tahun 2024.
She does not have concurrent positions in other companies during 2024.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship :
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor the Major and Controlling Shareholders.

Profil Direksi
The Board of Directors Profile



Budi Tjahjadi
Direktur Utama
President Director

Warga Negara / Citizenship : Indonesia
Usia / Age : 51 tahun / Years old
Kelahiran / Date of Birth : 1973
Domisili / Domicile : Jakarta

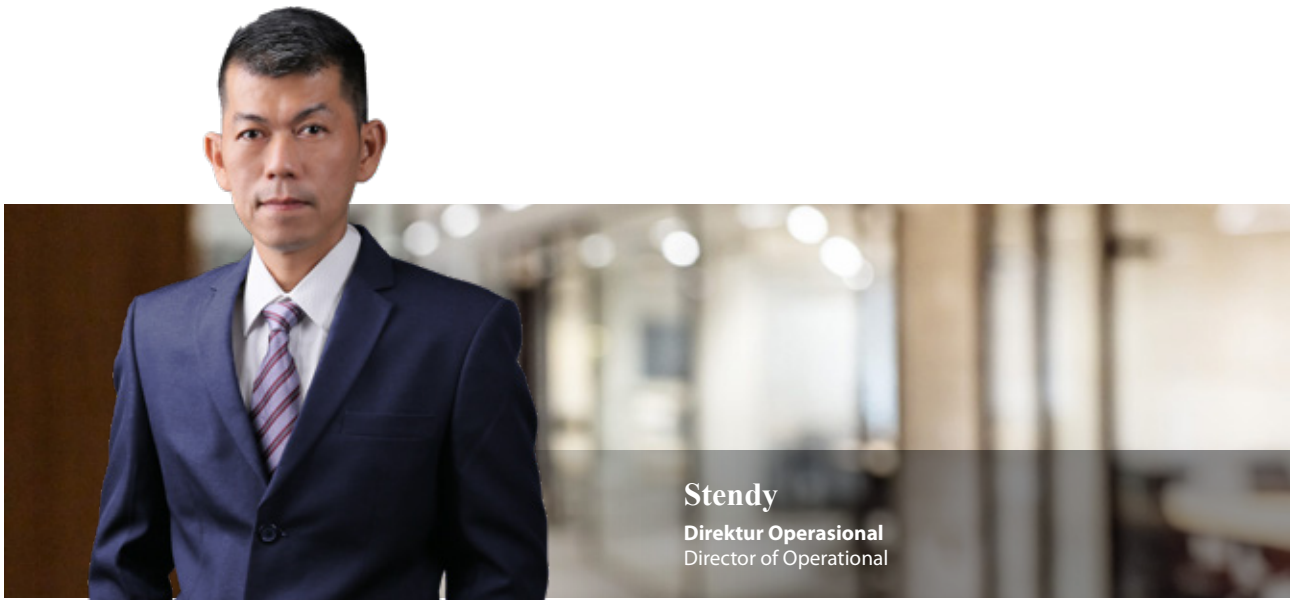
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment :
Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan RUPS tanggal 26 September 2022 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2027.
Currently serving as President Director based on the resolution of the GMS on September 26, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2027.

Riwayat Pendidikan / Education :
Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1996.
He obtained a Bachelor's degree in accounting from Tarumanagara University in 1996.

Riwayat Pekerjaan / Work Experience :
Pernah menjabat sebagai Senior Auditor di RSM International (1995-1996), Supervisor Auditor di Arthur Andersen (1996-2000), Group Controller/VP Finance Accounting di Lippo Group (2000-2005), Chief Finance Officer di PT Gading Raya Propertindo (2005-2012), Chief Finance Officer di PT Nelly Dwi Putri Tbk (2012-2017) dan terakhir menjabat sebagai Direktur di PT Wijaya Cahaya Timber (2017-2022).
Previously served as Senior Auditor at RSM International (1995-1996), Supervisor Auditor at Arthur Andersen (1996-2000), Group Controller/VP Finance Accounting at Lippo Group (2000-2005), Chief Finance Officer at PT Gading Raya Propertindo (2005 -2012), Chief Finance Officer at PT Nelly Dwi Putri Tbk (2012-2017) and most recently served as Director at PT Wijaya Cahaya Timber (2017-2022).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position :
Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur di PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu, Direktur di PT Semangat Maju Sentosa, Komisaris di PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi, Komisaris di PT Maju Aman Selalu, Komisaris di PT Maritim Andara Jaya Utama dan Direktur di PT Sumber Indah Pratama.
Currently, he serves as Director at PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu, Director at PT Semangat Maju Sentosa, Commissioner at PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi, Commissioner at PT Maju Aman Selalu, Commissioner at PT Maritim Andara Jaya Utama and Director at PT Sumber Indah Pratama.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship :
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Major and Controlling Shareholders.



Warga Negara / Citizenship : Indonesia
Usia / Age : 48 tahun / Years old
Kelahiran / Date of Birth : 1976
Domisili / Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment :
Menjabat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS tanggal 26 September 2022 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2027.
Served as Director based on the resolution of the GMS on September 26, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2027.

Riwayat Pendidikan / Education :
Beliau memiliki sertifikasi Bahasa inggris dari Stamford College Singapore pada tahun 1993.
He is certified in English from Stamford College Singapore in 1993.

Sertifikasi / Certification :
Sertifikasi Bahasa Inggris dari Stamford College Singapore (1993).
English Certification from Stamford College Singapore (1993).

Riwayat Pekerjaan / Work Experience :
Pernah menduduki beberapa jabatan di PT Putra Sumber Utama Timber yakni sebagai Staff PPIC & QC sekaligus Kepala Perencanaan Produksi (1995-2000), Operasional Manajer (2000-2003), Departement Head PPIC & QC (2004-2005), Head of Log Procurement (2005-2008), Head of Log Procurement and Supply Chain (2008-2015), kemudian menjabat sebagai Head of Log Procurement di PT Makmur Alam Sentosa (2015-2016), Head of Log Procurement di PT Panca Usaha Palopo Plywood (2016-2017), Head of Factory di PT Sumber Tata Citra Mandiri (2017-2018) dan terakhir menjabat sebagai Head of Log Procurement di PT Wijaya Cahaya Timber (2018-2022).
Has held several positions at PT Putra Sumber Utama Timber, namely as PPIC & QC Staff as well as Head of Production Planning (1995-2000), Operations Manager (2000-2003), Department Head PPIC & QC (2004-2005), Head of Log Procurement (2005-2008), Head of Log Procurement and Supply Chain (2008-2015), then served as Head of Log Procurement at PT Makmur Alam Sentosa (2015-2016), Head of Log Procurement at PT Panca Usaha Palopo Plywood (2016-2017), Head of Factory at PT Sumber Tata Citra Mandiri (2017-2018) and lastly served as Head of Log Procurement at PT Wijaya Cahaya Timber (2018-2022).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position :
Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur di PT Maju Aman Selalu dan Direktur di PT Maritim Andara Jaya Utama.
Currently he serves as Director at PT Maju Aman Selalu and Director at PT Maritim Andara Jaya Utama.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship :
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Major and Controlling Shareholders.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Directors

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 masih terdiri dari satu orang Komisaris Utama merangkap Independen dan satu orang Komisaris, degan sususnan sebagai berikut:

Komisaris Utama & Independen	: Erwin Kurnia Winenda
Komisaris	: Selviana Rumondang

Changes in Composition of the Board of Commissioners
Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2024 still consists of one President Commissioner who is also Independent and one Commissioner, with the following structure:

President & Independent Commissioner	: Erwin Kurnia Winenda
Commissioner	: Selviana Rumondang

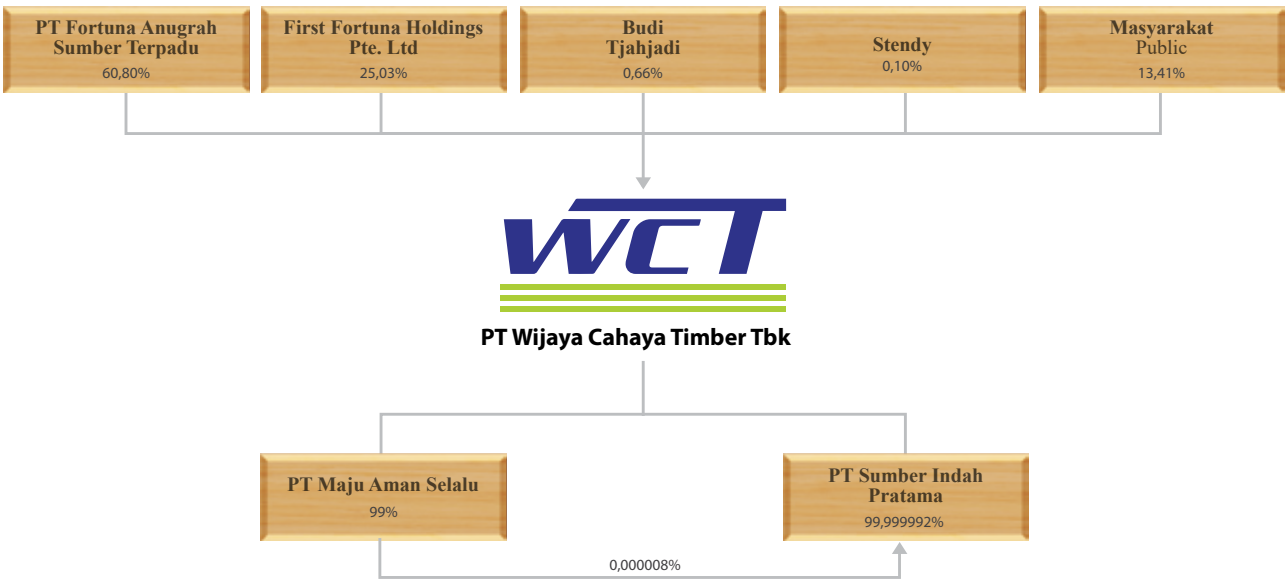
Perubahan Komposisi Direksi
Tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi sepanjang tahun 2024. Susunan Direksi pada 31 Desember 2024 terdiri dari seorang Direktur Utama dan Direktur Operasional sebagai berikut:

Direktur Utama	: Budi Tjahjadi
Direktur Operasional	: Stendy

Changes in the Board of Directors' Composition
There were no changes in the composition of the Board of Directors throughout 2024. The composition of board of Directors per 31 December 2024 that consist of President Director and Director Operational as follows:

Presiden Director	: Budi Tjahjadi
Director Operational	: Stendy

Struktur Grup
Group Structure



Informasi Kepemilikan Saham
Shareholding Information

Pemegang Saham Utama dan Pengendali — Major and Controlling Shareholders

PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu (FAST)

Bidang Usaha Business Field	Alamat Address	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis for Establishment	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Industri perkayuan dan menjadi Holding Company. Timber industry and Holding Company.	Puri Indah Financial Tower, Lantai 27 Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT.001/RW.002 Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan Jakarta Barat, 11610	Akta Pendirian No. 09 tanggal 19 September 2010 yang dibuat di hadapan Rosdiana, SH, Notaris di Kota Bekasi, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-49843.AH.01.01.TAHUN 2010, tanggal 22 Oktober 2010, serta telah terdaftar berdasarkan Tanda Daftar Perseroan No. AHU-0076608.AH.01.09.TAHUN 2010 tanggal 22 Oktober 2010. Deed of Establishment No. 09 dated 19 September 2010 made before Rosdiana, SH, Notary in Bekasi City, the deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-49843. AH.01.01.TAHUN 2010, dated 22 October 2010, and has been registered based on Company Registration Certificate No. AHU-0076608.AH.01.09.TAHUN 2010 dated 22 October 2010.	• Aris Sunarko : 99,99% • Edwin Sunarko :0,01%

Status Operasional Operational Status	Pengurus Management
Beroperasi	• Komisaris : Aris Sunarko • Direktur : Budi Tjahjadi
Operate	• Commissioner : Aris Sunarko • Director : Budi Tjahjadi

Komposisi Kepemilikan Saham — Composition of Share Ownership

Uraian Description	Komposisi Kepemilikan Saham Composition of Share Ownership		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan Shares Ownership Percentage (%)
Kepemilikan >5% / Ownership >5%			
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	1.140.033.300	114.003.330.000	60,80
First Fortuna Holdings Pte Ltd	469.227.600	46.922.760.000	25,03
Kepemilikan <5% / Ownership <5%			
Budi Tjahjadi	12.450.000	1.245.000.000	0,66
Masyarakat Nasional National Society	161.703.600	16.170.360.000	8,62
Masyarakat Asing Foreign Society	91.585.500	9.158.550.000	4,89
Jumlah **Total**	**1.875.000.000**	**187.500.000.000**	**100,00**

Pemegang Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Shareholders by Members of the Board of Commissioners and Directors

Uraian Description	Komposisi Kepemilikan Saham Composition of Share Ownership		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan Shares Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Erwin Kurnia Winenda	-	-	-
Selviana Rumondang	-	-	-
Direksi Board of Directors			
Budi Tjahjadi	12.450.000	1.245.000.000	0,66
Stendy	1.796.000	179.600.000	0,10

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham

Shareholding by Shareholders Classifiacation

Uraian Description	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan Shares Ownership Percentage (%)
Pemodal Nasional / National Investor				
Individu lokal / Local Individual	2.264	174.151.200	17.415.120.000	9,29%
Institusi lokal / Local Institutions	2	1.140.035.700	114.003.570.000	60,80%
Pemodal Asing / Foreign Investor				
Individu Asing / Foreign Individual	10	523.000	52.300.000	0,03%
Institusi Asing / Foreign Institutions	6	560.290.100	56.029.010.000	29,88%
Jumlah / Total	**2.282**	**1.875.000.000**	**187.500.000.000**	**100,00%**

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Berdasarkan persetujuan prinsip BEI dengan No. Surat S-10191/BEI.PP1/11-2022 tanggal 30 November 2022, Perseroan telah mencatatkan sejumlah 375.000.000 saham yang diterbitkan pada penawaran umum. Perseroan, atas nama Pemegang Saham lama, juga telah mencatatkan seluruh saham biasa atas nama Pemegang Saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu sebanyak 1.500.000.000 saham dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan demikian, jumlah saham yang telah dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah 1.875.000.000 saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Based on the principal approval from the Indonesia Stock Exchange (IDX) with Letter No. S-10191/BEI.PP1/11-2022 dated November 30, 2022, the Company has listed a total of 375,000,000 shares issued in the public offering. The Company, on behalf of the existing shareholders, has also listed all common shares held by shareholders prior to the Initial Public Offering, amounting to 1,500,000,000 shares from the placed and fully paid-up capital after the Initial Public Offering.

Thus, the total number of shares listed by the Company on the Indonesia Stock Exchange is 1,875,000,000 shares, representing 100% of the placed and fully paid-up capital after the Initial Public Offering.

Informasi Entitas Anak
Subsidiary Entity Information

Untuk mendukung aktivitas operasionalnya, Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

To support its operational activities, The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

PT Maju Aman Selalu (MAS)
MAS didirikan berdasarkan Akta Notaris No.18 tanggal 27 Februari 2021 dari Notaris Rosdiana, S.H., Notaris di Bekasi. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014310.AH.01.01 TAHUN 2021 tanggal 27 Februari 2021.

PT Maju Aman Selalu (MAS)
MAS was established based on Notarial Deed No. 18 dated February 27, 2021, by Notary Rosdiana, S.H., in Bekasi. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0014310.AH.01.01.TAHUN 2021 dated February 27, 2021.

PT Sumber Indah Pratama (SIP)
SIP didirikan berdasarkan Akta Notaris No.76 tanggal 30 Oktober 2024 dari Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0233400.AH.01.11 TAHUN 2024 tanggal 30 Oktober 2024.

PT Sumber Indah Pratama (SIP)
SIP established based on Notarial Deed No.76 dated October 30, 2024 of Notary Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn, Notary in Jakarta. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0233400.AH.01.11TAHUN 2024 dated October 30, 2024.

Entitas Anak Subsidiary	**Kegiatan Usaha** Business Activity	**Tahun Beroperasi Komersial** Year of Commercial Operations	**Domisili** Domicile	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership	**Jumlah Aset** Total Assets	
					2024	**2023**
PT Maju Aman Selaju	Perdagangan Trading	2021	Jakarta Barat West Jakarta	99,000%	16.102.579.793	6.486.722.613
PT Sumber Indah Pratama	Industri dan Perdagangan Industry and Trading	2024	Jakarta Barat West Jakarta	99,999%	1.240.465.000	-



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber daya manusia merupakan aset yang penting bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai elemen yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Berikut adalah uraian komposisi karyawan Perseroan dan entitas anak Perseroan pada tahun 2024, 2023, dan 2022 per tanggal 31 Desember:

The Company has joined various associations related to its industry to stay informed about the latest issues and have the opportunity to express different opinions and engage in discussions on these matters.

Throughout 2024, the Company was registered as a member of four (4) associations.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Uraian / Description	2024		2023		2022	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Pria / Male	3.263	81,96%	2.891	80,26%	1.848	80,26%
Wanita / Female	718	18,04%	711	19,74%	562	19,74%
Jumlah / Total	**3.981**	**100,00%**	**3.602**	**100 ,00%**	**2.410**	**100 ,00%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition by Position

Uraian / Description	2024		2023		2022	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Senior Manager	9	0,18%	5	0,14%	3	0,12%
Manager	25	0,63%	15	0,42%	14	0,58%
Supervisor	46	1,16%	59	1,64%	19	0,78%
Senior Staff	84	2,11%	87	2,42%	27	1,12%
Staff	111	2,79%	108	3,00%	62	2,57%
Non Staff	3.706	93,14%	3.328	92,39%	2.285	94,82%
Jumlah / Total	**3.981**	**100,00%**	**3.602**	**100,00%**	**2.410**	**100,00%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Uraian / Description	2024		2023		2022	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	Persentase / Percentage	Jumlah / Total	Persentase / Percentage
>55 Tahun / >55 years old	2	0,05%	3	0,08%	1	0,08%
46-55 Tahun / 46-55 years old	41	0,98%	33	0,92%	20	0,83%
31-45 Tahun / 31-45 years old	861	21,64%	756	20,99%	463	19,21%
21- 30 Tahun / 21-30 years old	2.597	65,27%	2.407	66,82%	1.488	61,74%
<21 Tahun / <21 years old	480	12,06%	403	11,19%	437	18,14%
Jumlah / Total	**3.981**	**100,00%**	**3.602**	**100,00%**	**2.410**	**100,00%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
≥ S1	97	2,26%	84	2,33%	31	1,28%
Diploma	29	0,73%	18	0,50%	3	0,12%
SMA atau Sederajat High School or equivalent	3.197	80,50%	2.850	79,12%	1.618	67,13%
< SMA / High School	658	16,51%	650	18,05%	758	31,46%
Jumlah / Total	**3.981**	100,00%	**3.602**	**100,00%**	**2.410**	**100,00%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Employee Composition by Status

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Tetap / Permanent	82	2,01	73	2,03%	100	4,14%
Tidak Tetap / Contract	3.899	97,99	3.529	97,97%	2.310	95,86%
Jumlah / Total	**3.981**	**100,00**	**3.602**	**100,00%**	**2.410**	**100,00%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Employee Composition by Main Activity

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pabrik / Factory	3.967	99,70%	3.590	99,67%	2.400	99,58%
Kantor Pusat / Head Office	14	0,30%	12	0,33%	10	0,41%
Jumlah / Total	**3.981**	**100,00%**	**3.602**	**100,00%**	**2.410**	**100,00%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi

Employee Composition by Location

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Malang	2.485	62,45%	2.469	68,55%	1.818	75,44%
Jember	1.482	37,25%	1121	31,12%	582	24,15%
Jakarta	14	0,30%	12	0,33%	10	0,41%
Jumlah / Total	**3.981**	**100,00%**	**3.602**	**100,00%**	**2.410**	**100,00%**

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Perseroan telah bergabung dengan berbagai asosiasi yang terkait dengan industri Perseroan untuk mengetahui masalah atau isu terbaru dan memiliki kesempatan untuk mengungkapkan pendapat yang berbeda dan mengadakan diskusi tentang isu atau topik tersebut.

Sepanjang tahun 2024 Perseroan tercatat sebagai anggota dari 4 (empat) asosiasi.

Perseroan telah bergabung dengan berbagai asosiasi yang terkait dengan industri Perseroan untuk mengetahui masalah atau isu terbaru dan memiliki kesempatan untuk mengungkapkan pendapat yang berbeda dan mengadakan diskusi tentang isu atau topik tersebut.

Sepanjang tahun 2024 Perseroan tercatat sebagai anggota dari 4 (empat) asosiasi.

Keanggotaan Asosiasi Association Membership	
Nama / Name	: Name Indonesian Legal Wood
Skala / Scale	: Nasional / National
Keanggotaan / Membership	: Anggota / Member
Nama/ Name	: California Air Resources Board (CARB)
Skala / Scale	: Nasional / National
Keanggotaan / Membership	: Anggota / Member
Nama/ Name	: California Air Resources Board
Skala / Scale	: Nasional / National
Keanggotaan / Membership	: Anggota / Member
Nama/ Name	: Environmental Protection Agency (EPA)
Skala / Scale	: Nasional / National
Keanggotaan / Membership	: Anggota / Member

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Notaris Notary	
Nama Notaris Notary Name	Sugih Haryati, S.H., M.Kn.
Alamat / Address	Jl. RC Veteran Bintaro Raya No. 11A Kel. Bintaro, Kec Pesanggrahan, Jakarta Selatan Telp : (021) 7349 0201 E-mail : notaris.sh@gmail.com
Jasa yang Diberikan Service Provided	Akta Pernyataan Keputusan Rapat, Pembuatan Akta Berita Acara RUPS, serta Akta Pernyataan keputusan Rapat atas Perubahan Dewan Komisaris atau Direksi. Performing tasks such as registering securities ownership, distributing securities-related rights, and managing the recording of the issuer's share ownership in the Company's Register of Shareholders.
Periode / Period	2024
Biaya / Fee	Rp16.000.000

Biro Administrasi Efek Shares Administration Bureau	
Nama Biro Administrasi Efek Shares Administration Bureau Name	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat / Address	Rukan Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading Jakarta Utara, 14250 Telp : (021) 2936 5287/2936 5298 Website : www.adimitrajk.co.id Email : opr@adimitra-jk.co.id
Jasa yang Diberikan Service Provided	Melaksanakan pencatatan kepemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek antara lain mengelola pencatatan kepemilikan saham emiten dalam daftar Pemegang Saham Perseroan. Performing tasks such as registering securities ownership, distributing securities-related rights, and managing the recording of the issuer's share ownership in the Company's Register of Shareholders.
Periode / Period	2024
Biaya / Fee	Rp61.060.000

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm	
Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Name	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)
Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Tjun Tjun
Alamat / Address	Plaza ABDA Lt. 10 & 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta, 12190 Telp : (021) 5140 1340 Website : www.rsm.aajassociates.com
Jasa yang Diberikan Service Provided	Melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. To audit the Company Consolidated Financial Statements.
Periode / Period	2024
Biaya / Fee	Rp303.030.000

Konsultan Hukum Legal Consultant	
Nama Kantor Konsultan Hukum Legal Consultant Firm Name	Law Office Ranto P. Simanjuntak & Partners
Nama Konsultan Consultant Name	Dr. Ranto P. Simanjuntak, SH, MH
Alamat / Address	Cityloft Sudirman Building, Lt. 11, Suite 11-09 Jl. KH. Mas Mansyur No. 121, Jakarta Pusat 10220 Telp : (021) 2555 8458 E-mail : ranto_simanjuntak@rpplawoffice.com
Jasa yang Diberikan Service Provided	Menangani permasalahan hukum dalam kegiatan Perseroan seperti Jasa Konsultasi Hukum, Legal Opinion, Somasi, Perundingan/Negosiasi serta memberikan Pendapat Hukum terkait Pengembangan Usaha dan/atau Permasalahan Hukum yang sedang dihadapi (jika ada). Handling Legal Issues of the Company's activities such as Legal Consultation Services, Legal Opinion, Somasi, Bargaining/Negotiations as well as providing Legal Opinions related to Business Development and/or Legal Issues being faced (if any).
Periode / Period	2024
Biaya / Fee	Rp 120.000.000

Perubahan Signifikan di Tahun 2024
Significant Changes in 2024

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan signifikan terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan Perseroan.

In 2024, there were no significant changes regarding the closure or opening of branches and the Company's ownership structure.

Penghargaan dan Sertifikasi
Certifications and Awards

Pada tahun 2024, Perseroan mendapatkan beberapa penghargaan diantaranya :

In 2024, the Company received the some award, namely :





Apresiasi Wana Lestari, kategori Perizinan Berusaha Pengolahan Hasil Hutan (PBPHH).
Wana Lestari Appreciation award, Forest Product Processing Business Licensing (PBPHH) category.



Piagam Penghargaan Kontribusi kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan CSR.
Award Charter for Contribution to CSR forest and land rehabilitation activities.

Berikut ini adalah sertifikasi yang berlaku di Perseroan di tahun 2024 :

The following are the certifications that apply to the Company in 2024:



Sertifikasi atas Pemenuhan Persyaratan Verifikasi Legalitas Kayu
Certification of Fulfillment of Timber Legality Verification Requirements

No. Sertifikat / Certificate No. :
VLK 00844

Masa Berlaku / Validity :
1 Agustus 2024 - 31 Juli 2024
August 1, 2024 - July 31, 2024



Sertifikasi atas Pemenuhan Persyaratan Verifikasi Legalitas Kayu
Certification of Fulfillment of Timber Legality Verification Requirements

No. Sertifikat / Certificate No. :
VLK 00976

Masa Berlaku / Validity :
26 Agustus 2021 - 25 Agustus 2027
August 26, 2021 - August 25, 2027



California Air Resources Board (CARB)

No. Sertifikat / Certificate No. :
TPC 6/CARB-ATCM/M290-HWPW267

Masa Berlaku / Validity :
8 Mei 2023 - 7 Mei 2024
May 8, 2023 - May 7, 2024



California Air Resources Board (CARB)

No. Sertifikat / Certificate No. :
TPC 6/CARB-ATCM/M348-HWPW321

Masa Berlaku / Validity :
28 Oktober 2023 - 27 Oktober 2024
October 28, 2023 - October 27, 2024



United States Environmental Protection Agency (US EPA)

No. Sertifikat / Certificate No. :
TPC 6/EPA-TSCA-M290-HWPW267

Masa Berlaku / Validity :
8 Mei 2023 - 7 Mei 2024
May 8, 2023 - May 7, 2024



United States Environmental Protection Agency (US EPA)

No. Sertifikat / Certificate No. :
TPC 6/EPA-TSCA/M348-HWPW321

Masa Berlaku / Validity :
28 Oktober 2023 - 27 Oktober 2024
28 October 2023 – 27 October 2024

Wilayah Operasional
Operational Area

Pabrik

Factory



1. **Cabang Malang**
   Jl. Gajah Mada Dusun Krajan, RT. 009 RW.002, Desa Gajah Kasembon, Kec. Bululawang, Malang, Jawa Timur 65171
   Telp: +62 341 8222033

2. **Cabang Jember**
   Jl. Yos Sudarso No. 224, Desa Wirolegi, Kec. Sumbersari, Jember, Jawa Timur 68124
   Telp: +62 331 5450494



1. Malaysia
2. Singapore
3. Brunei Darussalam
4. Thailand
5. South Korea
6. Japan
7. Saudi Arabia
8. Bahrain
9. Palestine
10. Kuwait
11. Unite States of America
12. Canada



[04]

Pembahasan Manajemen & Analisis

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview

Tahun 2024 menjadi periode penuh tantangan bagi ekonomi global akibat ketidakpastian yang dipicu oleh konflik geopolitik di berbagai kawasan. Eskalasi konflik Rusia-Ukraina dan krisis di Timur Tengah turut menyebabkan lonjakan harga energi dan volatilitas pasar keuangan, yang berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi internasional. Amerika Serikat mengalami pelemahan pertumbuhan ekonomi dari 3,2% pada tahun 2023 menjadi 2,4% pada akhir 2024. Sementara itu, Zona Eropa menghadapi stagnasi akibat tekanan harga energi, sedangkan Tiongkok mengalami perlambatan struktural karena melemahnya konsumsi publik sepanjang tahun.

The year 2024 was a challenging period for the global economy due to uncertainties triggered by geopolitical conflicts in various regions. The escalation of the Russia-Ukraine conflict and the crisis in the Middle East led to surging energy prices and financial market volatility, resulting in a slowdown in international economic growth. The United States experienced a decline in economic growth from 3.2% in 2023 to 2.4% by the end of 2024. Meanwhile, the Eurozone faced stagnation due to energy price pressures, while China underwent structural deceleration as public consumption weakened throughout the year.

Ditengah tekanan global, Indonesia berhasil mempertahankan stabilitas pertumbuhan ekonominya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,03% pada tahun 2024, sedikit lebih rendah dibandingkan 5,05% pada tahun sebelumnya, namun tetap menunjukkan ketahanan fundamental ekonomi nasional. Stabilitas ini didukung oleh kebijakan fiskal yang ekspansif dari Pemerintah Indonesia serta kebijakan moneter Bank Indonesia yang tetap akomodatif dalam menjaga kestabilan makroekonomi.

Amid global pressures, Indonesia managed to maintain the stability of its economic growth. According to data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth stood at 5.03% in 2024, slightly lower than 5.05% in the previous year, yet still demonstrating the resilience of the national economic fundamentals. This stability was supported by the Indonesian government's expansionary fiscal policy and Bank Indonesia's accommodative monetary policy in maintaining macroeconomic stability.

Momentum pertumbuhan ini juga tercermin dalam kinerja ekspor nasional. Sepanjang tahun 2024, nilai ekspor nasional mengalami peningkatan sebesar 2,29% dibandingkan tahun 2023. Sektor non-migas turut menunjukkan pertumbuhan positif, dengan peningkatan sebesar 2,46% pada bulan Desember 2024 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

This growth momentum was also reflected in the performance of national exports. Throughout 2024, the value of national exports increased by 2.29% compared to 2023. The non-oil and gas sector also showed positive growth, rising by 2.46% in December 2024 compared to the same period in the previous year.

Tinjauan Operational
Operational Review

Perseroan dan Entitas Anak menjalankan aktivitas bisnis Industri Kayu Lapis dengan kinerja segmen usaha sebagai berikut.

The Company and Subsidiaries carry out Plywood Industry business activities with the following business segment performance.

Uraian / Description Dalam Juta Rupiah	**2024**	**2023**	**Pertumbuhan** Growth	
			Nilai Value	**Persentase** Percentage
Manufaktur / Manufacturing	1.245.345	921.718	323.627	35,11%
Perdagangan / Trading	69.912	38.498	31.413	81,60%
Eliminasi / Elimination	(5.608)	(11.860)	(6.252)	52,71%
Total	**1.309.648**	**948.356**	**361.292**	**38,10%**

Pada tahun 2024, kinerja segmen usaha Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1.309,65 miliar, meningkat sebesar 38,10% atau setara Rp361,29 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp948,36 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya segmen usaha manufaktur sebesar Rp323,63 miliar dan segmen perdagangan Rp31,41 miliar.

In 2024, the Company's business segment performance recorded revenue of Rp1,309.65 billion, increasing by 38.10% or equivalent to Rp361.29 billion compared to the previous year which was recorded at Rp948.36 billion. This increase was influenced by an increase in the manufacturing business segment by Rp323.63 billion and the trade segment by Rp31.41 billion.

Proses Bisnis
Business Process

Proses bisnis Perseroan melalui prosedur operasional yang sistematis dan melalui evaluasi berkala dengan mengutamakan bahan baku berkualitas dan mempertahankan keunggulan produk yang telah diketahui oleh pasar dan pelanggan. Adapun proses bisnis Perseroan dijelaskan pada bagan berikut:

The Company's business process follows systematic operational procedures and undergoes regular evaluations, prioritizing high-quality raw materials and maintaining the product excellence recognized by the market and customers. The Company's business process is outlined in the following diagram:



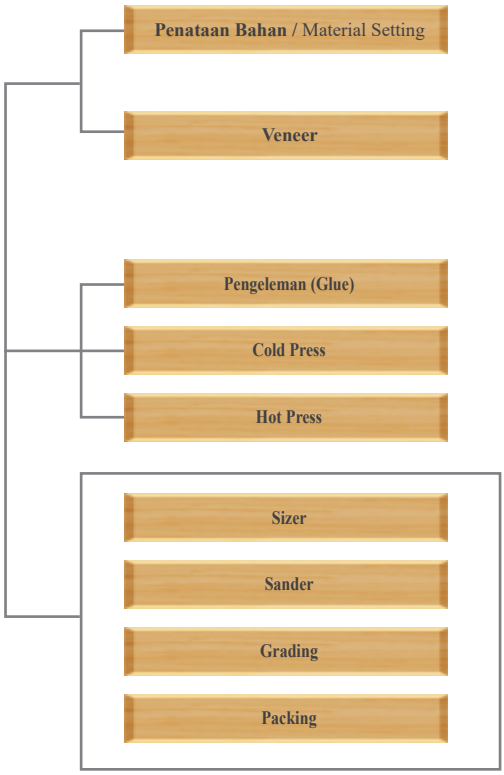
Bahan baku / Raw Material
(Kayu Sengon / Sengon Wood)



Pengeleman / Gluing & Press



Finishing & Pengepakan / Packing



Perseroan menerapkan seleksi ketat dalam pemilihan bahan baku kayu lapis *(plywood)*. Bagian *grader* bertanggung jawab menyortir kayu gelondongan berdasarkan standar yang ditetapkan. Kayu Sengon bulat digunakan dengan ukuran standar 130 cm dan 260 cm, sementara untuk pasar ekspor, khususnya Jepang, ukuran yang digunakan adalah 100 cm dan 200 cm dengan diameter 13 cm hingga 50 cm. Setelah diterima di gudang, kayu diproses melalui mesin rotary barker untuk menghilangkan kulit, lalu dipotong menggunakan mesin *rotary spindles* guna menghasilkan *veneer*, lembaran kayu setengah jadi. *Veneer* yang telah diproduksi kemudian dikeringkan dengan mesin *press dryer* pada suhu di atas 100°C untuk menghilangkan kelembapan dan memastikan kualitas optimal.

The Company applies a strict selection process in choosing raw materials for plywood. The grader team is responsible for sorting logs based on established standards. Round Sengon wood is used with standard sizes of 130 cm and 260 cm, while for export markets, particularly Japan, the sizes used are 100 cm and 200 cm with diameters ranging from 13 cm to 50 cm. Once received in the warehouse, the wood is processed through a rotary barker machine to remove the bark, then cut using rotary spindles to produce veneer, which is a semi-finished wood sheet. The produced veneer is then dried using a press dryer machine at temperatures above 100°C to remove moisture and ensure optimal quality.

Tahap selanjutnya adalah penyusunan *veneer* menjadi beberapa lapisan dengan pelapisan lem menggunakan mesin *glue spreader*. Proses *cold press* dilakukan untuk merekatkan lapisan sebelum *hot press* memastikan lem mengering sempurna. Lembaran *plywood* kemudian dipotong sesuai ukuran menggunakan mesin *sizer* dan diratakan dengan mesin *sander* agar permukaannya lebih halus. Setelah melalui seleksi kualitas dan *grading*, *plywood* dikemas sesuai pesanan untuk pasar domestik maupun ekspor.

The next stage involves arranging the veneer into multiple layers with adhesive coating using a glue spreader machine. A cold press process is carried out to bond the layers before the hot press ensures that the adhesive dries perfectly. The plywood sheets are then cut to size using a sizer machine and smoothed with a sander machine to refine the surface. After undergoing quality selection and grading, the plywood is packaged according to orders for both domestic and export markets.

Untuk menjaga kualitas produk, Perseroan menerapkan pengujian ketat di laboratorium pabrik, termasuk uji daya tekan, kadar air, emisi, dan ketahanan delaminasi. Standar mutu internasional diterapkan di setiap tahap produksi, sementara inovasi terus dikembangkan oleh tim riset internal guna memastikan produk yang dihasilkan memenuhi kebutuhan pasar dengan kualitas terbaik.

To maintain product quality, the Company implements rigorous testing in the factory laboratory, including tests for compressive strength, moisture content, emissions, and delamination resistance. International quality standards are applied at every stage of production, while continuous innovation is developed by the internal research team to ensure that the produced products meet market demands with the highest quality.

Kapasitas dan Utilisasi Pabrik
Factory Production Capacity and Utilization

Pabrik Factory	2024		2023		2022	
	Kapasitas Produksi Production Capacity (m^3)	Utilisasi Aktual Actual Utilization (%)	Kapasitas Produksi Production Capacity (m^3)	Utilisasi Aktual Actual Utilization (%)	Kapasitas Produksi Production Capacity (m^3)	Utilisasi Aktual Actual Utilization (%)
Malang 1	52.000	98	48.000	90	48.000	90
Malang 2	58.500	99	54.000	95	54.000	85
Malang 3	52.000	98	48.000	77	48.000	90
Jember	78.000	99	60.000	93	36.000	80

Jenis Produk
Product Type

Ketebalan *Plywood* Thickness of Plywood (cm)	
Plywood Tipis Thin Plywood	Plywood Tebal Thick Plywood
2,5 – 2,7	8,5 – 9,0
3,4 – 3,6	11,5 – 12,0
4,6 – 6,0	14,5 – 15,0
-	17,5 – 18,0

Jenis Kayu Wood Type					
Falcatta (Sengon)	Meranti/MLH	Birch	White Birch	Pine	Falcatta (Sengon)

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Laporan Konsolidasian Perseroan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Consolidated Company Profit and Other Comprehensive Income Statement

Penjualan
Penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.309,65 miliar, Penjualan mengalami peningkatan sebesar 38,10%, atau sebesar Rp361,29 miliar di mana pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp948,36 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan pada segmen manufaktur dan perdagangan selama periode 2024.

Sales
Sales for the period ending December 31, 2024, amounted to Rp1,309.65 billion. This represents a 38.10% increase, or Rp361.29 billion, compared to Rp948.36 billion recorded in 2023. This increase is attributed to higher sales in the manufacturing and trading segments during the 2024 period.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Pendapatan untuk tahun 2024 tercatat minus sebesar Rp1.108,10 miliar, naik sebesar 35,74% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat minus sebesar Rp816,36 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya volume produksi, khususnya produksi untuk penjualan ekspor.

Laba Bruto

Laba Bruto untuk tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 52,69% dari sebelumnya Rp132,00 miliar di tahun 2023 menjadi Rp201,55 miliar di tahun 2024. Kenaikan laba bruto tahun 2024 disebabkan kenaikan volume penjualan dan Perseroan mampu meningkatkan efisiensi operasional serta menekan biaya produksi.

Beban Usaha

Beban usaha di tahun 2024 tercatat minus sebesar Rp96,84 miliar. Sementara pada tahun sebelumnya tercatat minus sebesar Rp59,80 miliar di tahun 2023. Kenaikan beban usaha pada tahun 2024 disebabkan karena meningkatnya volume produksi dan penjualan, khususnya produksi dan penjualan ekspor.

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak penghasilan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp89,04 miliar, mengalami kenaikan sebesar 66,27% atau Rp35,50 dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp53,55 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan volume penjualan dan Perseroan mampu meningkatkan efisiensi operasional serta menekan biaya produksi.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan untuk tahun 2024 tercatat sebesar Rp69,46 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 67,53% dari sebesar Rp41,46 miliar di tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan volume penjualan dan Perseroan mampu meningkatkan efisiensi operasional serta menekan biaya produksi.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp69,30 miliar, mengalami peningkatan sebesar 67,59% atau Rp27,95 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp41,35 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya kenaikan volume penjualan dan Perseroan mampu meningkatkan efisiensi operasional serta menekan biaya produksi.

Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar Perseroan tercatat sebesar Rp37,04 pada tahun 2024. Jumlah tersebut meningkat dari tahun 2023, yang tercatat sebesar Rp22,50.

Cost of Goods Sold

The Cost of Goods Sold for 2024 was recorded at negative Rp1,108.10 billion, an increase of 35.74% compared to negative Rp816,36 billion in 2023. This increase is primarily due to higher production volumes, particularly for export sales.

Gross Profit

Gross Profit for 2024 increased by 52,69%, from Rp132,00 billion in 2023 to Rp201,55 billion in 2024. The rise in gross profit for 2024 is due to increased sales volume and the Company's ability to improve operational efficiency and reduce production costs.

Operating Expenses

Operating Expenses in 2024 were recorded at negative Rp96.84 billion, compared to negative Rp59.80 billion in 2023. The increase in operating expenses for 2024 is attributed to higher production and sales volumes, particularly for export production and sales.

Profit Before Tax

Profit Before Income Tax for 2024 was recorded at Rp89.04 billion, an increase of 66.27% or Rp35.50 billion compared to Rp53.55 billion in the previous year. This increase is due to higher sales volume and the Company's ability to improve operational efficiency and reduce production costs.

Profit for the Year

Profit for the Year 2024 was recorded at Rp69.46 billion, an increase of 67.53% from Rp41.46 billion in 2023. This is primarily due to higher sales volume and the Company's ability to improve operational efficiency and reduce production costs.

Total Comprehensive Income for the Current Year

Total comprehensive income for the current year 2024 was recorded at Rp69.30 billion, reflecting an increase of 67.59% or Rp27.95 billion compared to the previous year's Rp41.35 billion. This increase is attributed to the rise in sales volume, coupled with the Company's ability to enhance operational efficiency and reduce production costs.

Basic Earnings Per Share

The Company's basic earnings per share was recorded at Rp37.04 in 2024. This figure represents an increase from the 2023 figure of Rp22.50.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Total Aset Lancar
Aset lancar Perseroan di tahun 2024, tercatat sebesar Rp316,33 miliar, mengalami kenaikan 34,43% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp235,32 miliar. Kenaikan tersebut besar disebabkan oleh adanya kenaikan pada akun Saldo Kas dan Bank, Piutang Usaha, Uang Muka, Biaya Dibayar di Muka, Pajak Dibayar di Muka, serta Aset Lancar Lainnya.

Total Current Assets
The Company's current assets in 2024 were recorded at Rp316.33 billion, showing a 34.43% increase compared to the previous year's Rp235.32 billion. This significant increase is primarily due to the rise in the Cash and Bank Balances, Accounts Receivable, Advances, Prepaid Expenses, Prepaid Taxes, and Other Current Assets accounts.

Total Aset Tidak Lancar
Pada akhir tahun 2024, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp340,59 miliar, mengalami kenaikan Rp8,60 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp332,00 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya penambahan Aset Tetap Perseroan selama Tahun 2024, hal ini diungkapkan pada Laporan Keuangan Perseroan pada halaman 37 (Catatan 9).

Total Non-Current Assets
As of the end of 2024, the Company's non-current assets were recorded at Rp340.59 billion, an increase of Rp8.60 billion compared to the previous year's Rp332.00 billion. This increase is attributed to the addition of the Company's Fixed Assets during 2024, as detailed in the Company's Financial Statements on page 37 (Note 9).

Total Aset
Aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp89,61 miliar dari Rp567,32 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp656,93 miliar pada tahun 2024. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan oleh adanya peningkatan pada Aset Lancar dan Asset Tidak Lancar.

Total Assets
The Company's total assets increased by Rp89.61 billion, from Rp567.32 billion in 2023 to Rp656.93 billion in 2024. This increase is largely due to the rise in both Current and Non-Current Assets.

Liabilitas
Liabilities

Total Liabilitas Jangka Pendek
Liabiitas jangka pendek Perseroan menunjukkan peningkatan sebesar 19,97% atau Rp27,67 miliar, di mana di tahun 2024 mencapai Rp166,20 miliar sedangkan di tahun 2023 tercatat Rp138,53 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada akun Utang Bank Jangka Pendek (Pencairan fasilitas Kredit Modal Kerja), Utang Usaha, Utang Pajak, Beban Akrual, serta Bagian Jangka Pendek atas Utang Bank.

Total Short-Term Liabilities
The Company's short-term liabilities showed an increase of 19.97% or Rp27.67 billion, reaching Rp166.20 billion in 2024 compared to Rp138.53 billion in 2023. This increase is primarily due to the rise in the Short-Term Bank Debt (Working Capital Credit disbursement), Accounts Payable, Tax Payable, Accrued Expenses, and Current Portion of Bank Debt accounts.

Total Liabilitas Jangka Panjang
Pada pos liabilitas jangka panjang yang tercatat pada laporan keuangan per 31 Desember 2024, sebesar Rp155,68 miliar naik 7,89% atau Rp11,38 miliar dari sebelumnya Rp144,30 miliar di tahun 2023. Penyebab naiknya liabilitas jangka panjang adalah terutama karena Perseroan mendapatkan tambahan fasilitas Kredit Investasi.

Total Long-Term Liabilities
The long-term liabilities recorded in the financial statements as of December 31, 2024, were Rp155.68 billion, an increase of 7.89% or Rp11.38 billion from the previous Rp144.30 billion in 2023. The increase in long-term liabilities is mainly due to the Company obtaining additional Investment Credit facilities.

Total Liabilitas
Liabilitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp39,06 miliar dari Rp282,83 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp321,89 miliar pada tahun 2024. Penyebab naiknya liabilitas dikarenakan peningkatan pada liabilitas Jangka Pendek dan Jangka Panjang.

Total Liabilities
The Company's total liabilities increased by Rp39.06 billion, from Rp282.83 billion in 2023 to Rp321.89 billion in 2024. This increase is attributed to the rise in both Short-Term and Long-Term Liabilities.

Total Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2024 mencapai Rp335,04 miliar, naik 17,77% atau Rp284,49 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp50,55 miliar. Peningkatan ini disebabkan kenaikan saldo laba Perseroan untuk tahun buku 2024.

Total Equity

The Company's equity as of the end of 2024 reached Rp335.04 billion, an increase of 17.77% or Rp284.49 billion compared to the previous year's Rp50.55 billion. This increase is primarily due to the rise in the Company's retained earnings for the 2024 fiscal year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatatkan kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi yang minus sebesar Rp1,08 miliar naik menjadi sebesar Rp87,82 miliar di tahun 2024, hal ini disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1.302,91 miliar pada tahun 2024 dibanding Rp 933,20 miliar pada tahun 2023.

Net Cash Flow from Operating Activities

The Company recorded a positive net cash flow from operating activities of Rp87.82 billion in 2024, a significant increase from the negative Rp1.08 billion in 2023. This is attributed to the increased cash receipts from customers, which amounted to Rp1,302.91 billion in 2024 compared to Rp933.20 billion in 2023.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024 Perseroan mencatatkan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi minus sebesar Rp36,31 miliar, sedangkan di tahun sebelumnya tercatat minus sebesar Rp34,24 miliar. Hal ini dikarenakan adanya pembayaran untuk perolehan Aset Tetap Perseroan selama Tahun 2024, hal ini dapat dilihat juga pada Laporan Keuangan Perseroan pada halaman 37 (Catatan 9).

Net Cash Flow Used for Investing Activities

In 2024, the Company reported a net cash outflow used for investing activities of Rp36.31 billion, compared to Rp34.24 billion in the previous year. This is primarily due to payments for the acquisition of the Company's Fixed Assets during 2024, as detailed in the Company's Financial Statements on page 37 (Note 9).

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, Perseroan menggunakan arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan minus sebesar Rp6,49 miliar, menurun sebesar 1.072,97% atau setara dengan Rp69,63 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang digunakan sebesar Rp63,14 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh pembayaran Utang Bank Jangka Pendek dan Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang yang telah Jatuh Tempo. Selain itu perseroan juga melakukan Pembagian Dividen Tunai sebesar Rp 18,75 miliar pada tahun 2024 meningkat dibanding tahun 2023 sebesar Rp 3,76 miliar.

Net Cash Flow from (Used for) Financing Activities

In 2024, the Company used a net cash outflow for financing activities of Rp6.49 billion, a decrease of 1,072.97%, or Rp69.63 billion, compared to the Rp63.14 billion used in the previous year. This is due to payments for Short-Term Bank Loans and payments for Maturing Long-Term Bank Loans. Additionally, the Company distributed Cash Dividends of Rp18.75 billion in 2024, an increase from Rp3.76 billion in 2023.

Kas dan Bank Akhir Tahun

Kas dan Bank akhir tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 76,50% tercatat Rp103,87 miliar. Sedangkan di tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp58,85 miliar. Kenaikan tersebut merupakan hasil dari adanya peningkatan arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan.

Year-End Cash and Bank Balances

The year-end cash and bank balances in 2024 increased by 76.50% to Rp103.87 billion, compared to Rp58.85 billion in the previous year. This increase is a result of the improved net cash flow from the Company's operating activities.

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Kemampuan Membayar Utang
Kemampuan membayar utang Perseroan diukur dengan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi utang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka panjang.

Rasio Likuiditas
Pada tahun 2024, kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka pendeknya dapat dilihat dari hasil rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas yang masing-masing tercatat sebesar 1,90 kali, 1,25 kali dan 0,62 kali.

Rasio Solvabilitas
Perhitungan rasio solvabilitas Perseroan terdiri dari liabilitas terhadap aset serta liabilitas terhadap ekuitas. Pada tahun 2024, komponen tersebut menurun, liabilitas terhadap aset dari 0,50 kali menjadi 0,49 kali, dan liabilitas terhadap ekuitas dari 0,99 kali menjadi 0,96 kali. Kondisi ini menunjukkan kemampuan Perseroan mampu membayarkan utang dengan baik.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Perseroan secara rutin menganalisis kolektibilitas piutang untuk mengukur efisiensi dalam proses penagihan kepada pelanggan dan mitra bisnis. Perhitungan ini dilakukan dengan membandingkan total piutang usaha terhadap angka penjualan, kemudian hasilnya dikalikan dengan jumlah hari dalam satu tahun. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata waktu yang diperlukan dalam mengumpulkan piutang serta memastikan arus kas tetap terjaga dengan baik. Informasi lebih lanjut mengenai kolektibilitas piutang dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Debt Payment Capacity
The Company's debt serviceability is measured by liquidity and solvency ratios. Liquidity ratios reflect the Company's ability to settle short-term debts, while solvency ratios indicate the Company's ability to settle long-term debts.

Liquidity Ratios
In 2024, the Company's ability to settle short-term debts is reflected in the current ratio, quick ratio, and cash ratio, which were recorded as 1.90 times, 1.25 times, and 0.62 times, respectively.

Solvency Ratios
The Company's solvency ratios, including liabilities to assets and liabilities to equity, decreased in 2024. Liabilities to assets decreased from 0.50 times to 0.49 times, and liabilities to equity decreased from 0.99 times to 0.96 times. This indicates the Company's improved ability to service its debts.

Receivables Collectability Rate
The Company routinely analyzes accounts receivable collectibility to measure efficiency in the collection process from customers and business partners. This calculation is performed by comparing the total trade receivables to sales figures, then multiplying the result by the number of days in a year. This evaluation aims to determine the average time required to collect receivables and ensure the cash flow remains well-managed. Further information on accounts receivable collectibility over the past three years can be found in the following table:

Uraian	2024	2023	2022	Description
Piutang Usaha (Juta Rupiah)	36.878	30.617	17.300	Trade Receivables (Million rupiah)
Penjualan (Juta Rupiah)	1.309.648	948.356	844.975	Sales (Million rupiah)
Rata-rata Periode Penagihan Piutang (hari)	**10,28**	**11,78**	**7,47**	**Average Receivables Collection Period (days)**

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
Capital Structure and Management Policies

Stabilitas struktur modal merupakan faktor kunci dalam memastikan kelangsungan operasional Perseroan. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan secara konsisten mengelola permodalan dengan strategi yang berkelanjutan, guna menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan peningkatan nilai bagi Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya.

The stability of the capital structure is a key factor in ensuring the Company's operational sustainability. To achieve this, the Company consistently manages its capital with a sustainable strategy, maintaining a balance between business growth and increasing value for Shareholders and other Stakeholders.

Sebagai bagian dari kebijakan pengelolaan permodalan, manajemen Perseroan bersama Entitas Anak menetapkan langkah-langkah strategis yang mencakup penyesuaian besaran dividen yang akan dibagikan, penerbitan saham baru, serta pengelolaan utang, baik melalui penambahan maupun pengurangan sesuai kebutuhan operasional. Rincian lebih lanjut mengenai struktur modal Perseroan dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

As part of its capital management policy, the Company's management, together with its Subsidiaries, establishes strategic steps that include adjustments to dividend amounts to be distributed, issuance of new shares, and debt management, whether through addition or reduction as needed for operations. Further details on the Company's capital structure over the past three years can be found in the following table:

Uraian Dalam Juta Rupiah	2024	2023	2022	Description In Million Rupiah
Total Liabilitas	321.888	282.829	269.472	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	103.868	58.852	31.035	Less: Cash and Cash Equivalent
Liabilitas Bersih	218.020	223.977	238.437	Net Liabilities
Total Ekuitas	335.040	284.494	205.433	Total Equity
Gearing Ratio	**0,65**	**0,79**	**1,16**	**Gearing Ratio**

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Bonds for Capital Goods Investment

Pada tahun 2024, Perseroan beserta Entitas Anak tidak memiliki komitmen material yang berkaitan dengan investasi barang modal. Tidak ada perjanjian atau kewajiban signifikan yang mengikat terkait pengadaan aset modal sepanjang periode tersebut.

In 2024, the Company and its Subsidiaries had no material commitments related to capital goods investment. There were no significant binding agreements or obligations regarding capital asset procurement during this period.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan
Realized Capital Goods Investment

Perseroan merealisasikan investasi dalam barang modal sebagai langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional serta menekan biaya produksi. Upaya ini dilakukan guna memastikan penggunaan sumber daya yang lebih optimal dan mendukung kelangsungan usaha yang berkelanjutan. Rincian investasi barang modal yang telah dilakukan dalam dua tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

The Company has realized investments in capital goods as a strategic step to improve operational efficiency and reduce production costs. This effort is undertaken to ensure the optimal use of resources and support sustainable business continuity. Details of capital goods investments made over the past two years are presented in the following table:

Uraian Dalam Juta Rupiah	2024	2023	Description In Million Rupiah
Tanah	1.123	115	Land
Bangunan dan Prasarana	6.550	6.958	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan Pabrik	20.774	15.895	Factory Machine and Equipment
Kendaraan	441	-	Vehicles
Perlengkapan Kantor	149	318	Office Equipment
Sub Total	**29.037**	**23.287**	**Sub Total**
Aset dalam Penyelesaian			Assets under Completion
Bangunan dan Prasarana	-	4.236	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan Pabrik	-	9.160	Factory Machine and Equipment
Sub Total	**-**	**13.396**	**Sub Total**
Aset Hak Guna			**Use Rights Assets**
Mesin dan Peralatan Pabrik	-	2.869	Factory Machine and Equipment
Sub Total	-	**2.869**	**Sub Total**
Total Harga Perolehan	**29.037**	**39.551**	**Total Purchase Price**

Prospek Usaha
Business Prospect

Prospek bisnis Perseroan pada tahun 2025 tetap positif di tengah tantangan ekonomi global yang masih berlanjut. Meskipun ketidakpastian ekonomi dunia dapat memberikan tekanan terhadap sektor industri, Perseroan melihat peluang pertumbuhan yang signifikan, khususnya melalui ekspansi pasar. Amerika masih menjadi wilayah utama dengan potensi besar, namun Perseroan juga mulai memperluas cakupan ekspor ke negara-negara di luar Amerika. Strategi diversifikasi ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada satu pasar sekaligus membuka akses ke peluang bisnis yang lebih luas di kancah internasional.

Di sisi internal, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga daya saing dengan meningkatkan efisiensi produksi, memastikan kualitas produk tetap unggul, serta memperkuat penetrasi terhadap segmen pasar bernilai tinggi. Langkah ini sejalan dengan kebijakan strategis pemerintah dalam mendukung ekspor-impor sebagai motor pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan pendekatan yang inovatif, penguatan operasional, serta adaptasi terhadap dinamika pasar, Direksi optimis bahwa Perseroan akan mampu mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan serta terus memberikan kontribusi positif bagi industri dan perekonomian nasional.

The Company's business prospects for 2025 remain positive despite ongoing global economic challenges. While global economic uncertainty may put pressure on the industrial sector, the Company sees significant growth opportunities, particularly through market expansion. The United States remains a key market with substantial potential; however, the Company is also expanding its export reach to non-U.S. countries. This diversification strategy aims to reduce dependency on a single market while unlocking broader international business opportunities.

Internally, the Company remains committed to maintaining competitiveness by enhancing production efficiency, ensuring superior product quality, and strengthening penetration into high-value market segments. This initiative aligns with the government's strategic policies in supporting exports and imports as drivers of national economic growth. Through an innovative approach, operational reinforcement, and market adaptation, the Board of Directors is optimistic that the Company will achieve sustainable growth and continue to make a positive contribution to the industry and the the national economy.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information After The Auditor's Report Date

Pada tanggal 15 Januari 2025, Perusahaan melakukan dan/atau menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") dengan PT Tri Tunggal Laksana yaitu sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Kabupaten Blitar, Jawa Timur dengan total luas 11.207 m^2.

On January 15, 2025, the Company entered into and/or signed Sale and Purchase Binding Agreement ("PPJB") with PT Tri Tunggal Laksana for a plot of land and building located in Blitar Regency, East Java, with a total area of 11,207 m^2.

Berdasarkan Akta No. 3 tertanggal 3 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan mendirikan entitas anak bernama PT Marina Andalan Jaya Utama ("MAJU") yang bergerak di bidang pengangkutan dan pergudangan. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-00000295.AH.01.01 Tahun 2025 pada tanggal 9 Januari 2025. Kepemilikan Perusahaan atas MAJU adalah sebesar 99%.

Based on Deed No. 3 dated January 3, 2025, made in the presence of Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta, the Company established a subsidiary named PT Marina Andalan Jaya Utama ("MAJU") engaged in the field of transportation and warehousing. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-00000295.AH.01.01 of 2025 dated January 9, 2025. The Company's ownership in MAJU is 99%.

Perbandingan Target / Proyeksi Pada Awal Buku dengan Hasil yang Dicapai
Comparison of Targeted Projection with Achieved Result

Pada awal tahun 2024, Perseroan telah menetapkan target penjualan sebesar Rp1,17 triliun. Target ini disusun berdasarkan proyeksi pasar, strategi ekspansi, serta efisiensi operasional yang dirancang untuk memperkuat posisi Perseroan di industri kayu dan produk turunannya.

At the beginning of 2024, the Company set a sales target of IDR 1.17 trillion. This target was formulated based on market projections, expansion strategies, and operational efficiencies designed to strengthen the Company's position in the timber and derivative products industry.

Berkat strategi yang tepat dan sinergi antara seluruh elemen perusahaan, target tersebut berhasil terlampaui. Perseroan mencatatkan realisasi penjualan sebesar Rp1,24 triliun, atau setara dengan 105,98% dari target yang telah ditetapkan. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas strategi bisnis yang diterapkan, termasuk penguatan jaringan distribusi, peningkatan kapasitas produksi, serta optimalisasi rantai pasok yang lebih efisien.

Thanks to the right strategies and synergy among all elements of the company, this target was successfully surpassed. The Company recorded actual sales of IDR 1.24 trillion, equivalent to 105.98% of the established target. This achievement reflects the effectiveness of the implemented business strategies, including strengthening distribution networks, increasing production capacity, and optimizing a more efficient supply chain.

Keberhasilan melampaui target juga didukung oleh peningkatan permintaan di pasar domestik dan internasional, inovasi dalam pengembangan produk, serta komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas dan keberlanjutan operasional. Dengan pencapaian ini, Perseroan semakin optimis untuk menghadapi tantangan di tahun-tahun mendatang dan terus mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.

The success in exceeding the target was also supported by rising demand in both domestic and international markets, innovations in product development, and the Company's commitment to maintaining quality and operational sustainability. With this achievement, the Company is increasingly optimistic about facing future challenges and sustaining long-term growth.

Target 2025
2025 Targets

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Uraian	Proyeksi Projections	Description
Penjualan	1.505.093	Sales
Laba Tahun Berjalan	93.555	Profit for the Year
Total Liabilitas	287.950	Total Liabilities
Total Ekuitas	419.507	Total Equity

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing and Market Share Aspects

Perseroan dan Entitas Anak terus memperkuat kinerja usaha dan menjaga keberlanjutan usaha melalui strategi pemasaran yang efektif sebagai berikut:

Efisiensi Operasional & Layanan Pelanggan:
- Menjaga kepercayaan pelanggan dengan ketepatan waktu pengiriman dan respons cepat terhadap kebutuhan pasar.
- Mengoptimalkan strategi logistik, termasuk pengalihan pengiriman dari kapal kontainer ke breakbulk untuk meningkatkan volume ekspor.

Pengembangan Produk & Diversifikasi Pasar
- Mengembangkan produk *furniture high-end* untuk memperluas peluang pasar dan meningkatkan profitabilitas.

Peningkatan Kompetensi SDM
- Pelatihan berkala untuk meningkatkan keahlian tenaga kerja sesuai dengan tuntutan industri.
- Mendorong inovasi dan kreativitas dalam pengembangan produk dan strategi bisnis.

The Company and its Subsidiaries continue to strengthen business performance and ensure business sustainability through the following effective marketing strategies:

Operational Efficiency & Customer Service
- Maintaining customer trust through on-time delivery and a prompt response to market demands.
- Optimizing logistics strategies, including shifting shipments from container ships to breakbulk to increase export volume.

Product Development & Market Diversification
- Developing high-end furniture products to expand market opportunities and enhance profitability.

Human Resource Competency Enhancement
- Conducting regular training to enhance workforce skills in line with industry demands.
- Encouraging innovation and creativity in product development and business strategies.

Dividen
Dividend

2024 Dividen Final
RUPST 3 Juni 2024 memutuskan pembagian Dividen sebesar Rp7 per lembar saham atau total Rp13.125.000.000, dibayarkan pada 4 Juli 2024.

2024 Dividen Interim
Keputusan Direksi tertanggal 1 November 2024 yang disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 6 November 2024 memutuskan pembagian Dividen Interim sebesar Rp3 per lembar saham atau total Rp5.625.000.000, dibayarkan pada 4 Desember 2024.

2023 Dividen Final
RUPST 5 Juni 2023 memutuskan pembagian Dividen sebesar Rp2,- per lembar saham atau total Rp3.750.000.000, dibayarkan pada 6 Juli 2023.

2024 Final Dividend
AGMS on June 3, 2024 decided to distribute Dividends of Rp7 per share or a total of Rp13,125,000,000, to be paid on July 4, 2024.

2024 Interim Dividend
The Board of Directors' Decision dated November 1, 2024 approved by the Board of Commissioners on November 6, 2024 decided to distribute Interim Dividends of Rp3 per share or a total of Rp5,625,000,000, to be paid on December 4, 2024.

2023 Final Dividend
AGM on June 5, 2023 decided to distribute Dividends of Rp2 per share or a total of Rp3,750,000,000, to be paid on July 6, 2023.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Keputusan mengenai pembayaran dividen di masa depan akan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk:
- Posisi laba ditahan dan kondisi keuangan Perseroan;
- Kinerja operasional dan likuiditas;
- Prospek bisnis jangka panjang dan kebutuhan investasi; serta
- Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Pasca Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berencana untuk membagikan dividen tunai maksimal sebesar 30% dari laba bersih tahun sebelumnya, dimulai dari laba tahun 2022 yang akan dibayarkan pada 2023. Kebijakan ini tetap bergantung pada keputusan RUPS dan dapat disesuaikan sewaktu-waktu oleh Direksi sesuai dengan kondisi keuangan dan kebutuhan bisnis Perseroan.

The decision regarding future dividend payments will take into account various aspects, including:
- The Company's retained earnings position and financial condition;
- Operational performance and liquidity;
- Long-term business prospects and investment needs; and
- Compliance with applicable regulations.

Following the Initial Public Offering, the Company plans to distribute cash dividends of up to 30% of the previous year's net profit, starting from the 2022 profit to be paid in 2023. This policy remains subject to the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) and may be adjusted at any time by the Board of Directors based on the Company's financial condition and business needs.

Pembagian dividen oleh Perseroan ditentukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT). Selain itu, Perseroan dapat mendistribusikan dividen interim sebelum tahun buku berakhir, asalkan ketentuan tersebut tercantum dalam Anggaran Dasar dan tidak berdampak negatif terhadap posisi keuangan Perseroan, khususnya nilai aset bersih yang harus tetap lebih tinggi dari total modal disetor dan cadangan wajib.

Dividen interim hanya dapat dibagikan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Direksi. Namun, apabila setelah tahun buku berakhir Perseroan mengalami kerugian, Pemegang Saham yang telah menerima dividen interim berkewajiban mengembalikannya. Jika pengembalian tidak dilakukan, tanggung jawab atas pemulihan dana tersebut akan menjadi kewajiban bersama Direksi dan Dewan Komisaris.

Perseroan tidak dapat menjamin pembayaran dividen secara berkelanjutan, mengingat keputusan tersebut bergantung pada faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kebijakan keuangan dan strategi bisnis Perseroan.

Dividen akan didistribusikan dalam mata uang Rupiah kepada Pemegang Saham yang tercatat pada *recording date*. Setiap Pemegang Saham berhak menerima dividen secara penuh, dengan ketentuan bahwa pajak penghasilan akan dipotong sesuai dengan regulasi perpajakan yang berlaku di Indonesia. Bagi Pemegang Saham yang berdomisili di luar negeri, pemotongan pajak akan mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan dalam sistem perpajakan nasional.

Investor yang memperoleh saham melalui Penawaran Umum akan memiliki hak yang setara dengan Pemegang Saham lama, termasuk hak untuk menerima dividen. Tidak ada perbedaan perlakuan dalam pembagian dividen antara Pemegang Saham baru dan yang sudah ada sebelumnya.

Hingga laporan ini disusun, Perseroan tidak memiliki perjanjian pinjaman dengan kreditur yang mencantumkan pembatasan *(negative covenant)* terkait pengumuman dan distribusi dividen kepada Pemegang Saham. Dengan demikian, keputusan pembagian dividen sepenuhnya bergantung pada kebijakan internal Perseroan dan persetujuan RUPS.

The distribution of dividends by the Company is determined through resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), as stipulated in the Limited Liability Company Law (UUPT). Additionally, the Company may distribute interim dividends before the fiscal year ends, provided such provisions are stated in the Articles of Association and do not negatively impact the Company's financial position, particularly ensuring that net assets remain higher than the total paid-up capital and mandatory reserves.

Interim dividends may only be distributed upon approval from the Board of Commissioners based on a decision by the Board of Directors. However, if the Company incurs a loss after the fiscal year ends, Shareholders who have received interim dividends are required to return them. If the return is not made, the responsibility for recovering the funds will be jointly borne by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Company cannot guarantee the continuous payment of dividends, as such decisions depend on external and internal factors that may influence the Company's financial policy and business strategy.

Dividends will be distributed in Rupiah to Shareholders registered on the recording date. Each Shareholder is entitled to receive the full dividend, provided that income tax is deducted per the applicable tax regulations in Indonesia. For Shareholders domiciled abroad, tax deductions will follow the provisions established under the national taxation system.

Investors who acquire shares through the Public Offering will have the same rights as existing Shareholders, including the right to receive dividends. There will be no difference in dividend distribution treatment between new and existing Shareholders.

As of the preparation of this report, the Company does not have any loan agreements with creditors that include restrictions (negative covenants) on the announcement and distribution of dividends to Shareholders. Therefore, the decision to distribute dividends is entirely subject to the Company's internal policy and the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Uraian	2024	2023	Description
Dividen yang Dibagikan (Rp)	18.750.000.000	3.750.000.000	Dividend Distributed (Rp)
Dividen per Lembar Saham (Rp)	10	2	Dividend per Share (Rp)
Rasio Dividen terhadap Laba Bersih (%)	27%	9%	Dividend Payout Ratio (%)
Tanggal Realisasi Pembayaran Dividen Kas	• 4 Juli 2024 • 4 Desember 2024 (interim) • July 4, 2024 • December 4, 2024 (interim)	6 Juli 2023 July 6, 2023	Cash Dividend Payment Realization Date

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang maupun modal.

Throughout 2024, the Company did not make investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt or capital restructuring.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization on The Use of Public Offering Funds

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Tanggal Efektif Effective Date	Jumlah Hasil Penawaran Umum Amount of Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees	Hasil Realisasi Bersih Net Realization Results	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Plans for Using Funds According to the Prospectus	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Realization of Use of Funds According to the Prospectus	Sisa Dana The remaining funds
1 Februari 2023 February 1, 2023	44.250.000.000	2.789.875.742	41.460.124.258	41.460.124.258	41.460.124.258	-

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions Containing a Conflict of Interest and Transactions with Related Parties

Transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi

Transactions with Related Parties/Affiliated

Di tahun 2024, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi / afiliasi. Semua transaksi afiliasi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial. Perseroan melakukan tinjauan secara berkala terhadap semua transaksi afiliasi dalam hal kewajaran dan kelaziman transaksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 /POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42/2020).

In 2024, the Company did not engage in transactions with related parties / affiliated. All of the Company's affiliated transactions were conducted on terms and conditions and with economic benefits substantially. The Company periodically reviews all affiliated transactions for fairness and appropriateness in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 Regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions (POJK 42/2020).

Rincian akun-akun dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Transaksi Transaction
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	Memiliki Pemegang Saham yang Sama Have the Same Shareholders	Piutang Usaha, Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	Pemegang Saham Mayoritas Majority Shareholder	Trade Receivables, Other Non Current Financial Assets, Trade Payables, Sales, Purchases
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	Pemegang Saham / Shareholder	Utang Pihak Berelasi, Beban Bunga Due to Related Parties, Interest Expense
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Personel Manajemen Kunci/ Key Management Personnel	Kompensasi dan Remunerasi Compensation and Remuneration

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perseroan

Amendment to the Laws and Regulations with Significant Impact to The Company

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Throughout 2024, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Accounting Policies Changes

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perseroan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

As at the date of the consolidated financial statements being authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

Kelangsungan Usaha
Business Continuity

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap berbagai faktor yang dapat memengaruhi keberlanjutan operasionalnya dalam tahun buku terakhir. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, tidak ditemukan risiko signifikan yang berpotensi menghambat kelangsungan usaha.

Dewan Komisaris dan Direksi telah memberikan kajian komprehensif mengenai prospek bisnis Perseroan, dengan mempertimbangkan kinerja keuangan serta dinamika industri. Untuk memitigasi kemungkinan kerugian akibat perubahan kondisi ekonomi, Perseroan secara proaktif menerapkan strategi manajemen risiko yang efektif. Tinjauan risiko sepanjang tahun 2024 mengonfirmasi bahwa tidak ada faktor utama yang dapat berdampak signifikan terhadap stabilitas usaha.

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan, Perseroan terus memantau perkembangan ekonomi dan industri secara cermat. Langkah-langkah strategis akan diambil secara tepat waktu guna memastikan kelangsungan operasional yang solid dalam jangka panjang. Informasi lebih lanjut mengenai manajemen risiko dapat diakses melalui Laporan Tahunan Perseroan.

The Company regularly evaluates various factors that may affect its operational sustainability in the last financial year. Based on the analysis conducted, no significant risks were found that could hinder business continuity.

The Board of Commissioners and Directors has conducted a comprehensive review of the Company's business prospects, considering financial performance and industry dynamics. To mitigate potential losses due to economic changes, the Company proactively implements effective risk management strategies. The risk review throughout 2024 confirmed that no major factors significantly impact business stability.

As part of its commitment to sustainability, the Company continuously monitors economic and industry developments carefully. Strategic steps will be taken promptly to ensure solid operational continuity in the long term. Further information on risk management can be accessed through the Company's Annual Report.





[05]

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Dasar Hukum Penerapan GCG
Legal Basis of GCG Implementation

Tata Kelola Perusahaan (GCG) adalah aspek fundamental dalam pengelolaan perusahaan yang berdasar pada aturan yang ditetapkan oleh otoritas berwenang. Oleh karena itu, Perseroan membentuk kebijakan GCG dengan mengikuti peraturan terkait, termasuk UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, POJK No. 21/POJK.04/2015 mengenai Penerapan Pedoman Tata Kelola untuk Perseroan Terbuka, POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham bagi Perusahaan Terbuka, serta POJK No. 33/POJK.04/2014 yang mengatur Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

Perseroan menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai dasar utama dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnisnya. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip GCG yang tidak hanya memenuhi kewajiban terhadap peraturan dan ketentuan hukum, tetapi juga berfungsi sebagai strategi utama untuk memperkuat reputasi dan meningkatkan daya saing di pasar. Dengan mengutamakan transparansi, etika bisnis yang baik, dan akuntabilitas, Perseroan berupaya membangun hubungan yang kokoh dengan Pemangku Kepentingan, termasuk karyawan, mitra bisnis, pelanggan, masyarakat, serta lingkungan. Langkah ini menjadi fondasi penting dalam memastikan perlindungan hak seluruh Pemangku Kepentingan dan menjaga kepercayaan publik terhadap Perseroan.

Melalui pendekatan GCG yang konsisten, Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan finansial, tetapi juga pada tanggung jawab sosial yang lebih luas. Dengan menyeimbangkan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan berkontribusi dalam menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham sekaligus memberikan dampak positif terhadap pembangunan ekonomi dan masyarakat di sekitarnya. Pendekatan ini diyakini mampu meningkatkan kemampuan Perseroan untuk menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks secara adaptif, inovatif, dan bertanggung jawab, sekaligus memperkuat posisinya dalam persaingan industri.

Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental aspect of company management based on the rules set by the authorities. Therefore, the Company established its GCG policy by following the prevailing regulations, which include Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 on Capital Markets, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies, and POJK No. 33/POJK.04/2014 governing the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.

The Company establishes Good Corporate Governance (GCG) the main foundation in carrying out all of its business activities. This commitment is reflected in the application of GCG principles that not only meet the obligations of regulations and legal provisions but also serve as a key strategy to strengthen reputation and enhance competitiveness in the market. By emphasizing transparency, good business ethics, and accountability, the Company strives to build strong relationships with Stakeholders, including employees, business partners, customers, society, and the environment. This step becomes an essential foundation to ensure the protection of the rights of all Stakeholders and maintain public trust in the Company.

Through a consistent GCG approach, the Company focuses not only on achieving financial goals but also on broader social responsibility. By balancing economic, social, and environmental interests, the Company contributes to creating added value for Shareholders while providing a positive impact on economic and community development. This approach is believed to enhance the Company's ability to face increasingly complex business challenges in an adaptive, innovative, and responsible manner while strengthening its position in industry competition.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Principles of Good Corporate Governance

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menerapkan standar dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai bagian integral dari operasional bisnisnya. Dengan berlandaskan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, Perseroan memastikan seluruh organ tata kelola menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, baik dalam fungsi pengawasan maupun pengelolaan. Penerapan prinsip-prinsip GCG juga menjadi elemen strategis yang mendasari pengambilan keputusan, pelaksanaan program, dan perumusan kebijakan untuk mendukung keberlanjutan usaha. Prinsip-prinsip tersebut meliputi:

The Company reaffirms its commitment to applying good corporate governance standards and principles (Good Corporate Governance/GCG) as an integral part of its business operations. Based on the applicable laws and regulations in Indonesia, the Company ensures that all governance organs carry out their duties and responsibilities effectively, both in supervision and management functions. The application of GCG principles also serves as a strategic element underlying decision-making, program implementation, and policy formulation to support business sustainability. These principles include:

- **Transparansi**
  Sebagai upaya menjaga obyektivitas, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan secara transparan kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Akses terhadap informasi dilakukan dengan cara yang mudah dipahami, melampaui ketentuan minimum yang diatur perundang-undangan. Perseroan juga proaktif mengungkapkan informasi yang dianggap penting bagi pengambilan keputusan strategis, baik oleh Pemegang Saham, kreditur, maupun pihak lain yang berkepentingan.

- **Akuntabilitas**
  Untuk mendukung kinerja yang berkelanjutan, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan dilakukan secara bertanggung jawab, terukur, dan sejalan dengan tujuan korporasi. Akuntabilitas diwujudkan melalui pelaporan yang transparan dan adil, serta melalui struktur tata kelola yang memastikan pertimbangan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya secara seimbang.

- **Tanggung Jawab**
  Perseroan menjunjung tinggi prinsip tanggung jawab dengan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menerapkan standar etika dalam setiap kegiatan operasional. Komitmen ini juga mencakup pengelolaan bisnis yang berkontribusi positif terhadap masyarakat, lingkungan, dan seluruh Pemangku Kepentingan, sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan.

- **Independensi**
  Dalam menjalankan fungsinya, organ tata kelola, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, berpegang pada prinsip independensi. Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil terbebas dari konflik kepentingan dan pengaruh pihak-pihak tertentu, sehingga menjaga objektivitas dalam menjalankan operasional bisnis.

- **Kewajaran dan Kesetaraan**
  Perseroan mempraktikkan prinsip kewajaran dan kesetaraan untuk menjamin perlakuan yang adil bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Baik kepada Pemegang Saham, karyawan, mitra bisnis, maupun masyarakat, Perseroan memberikan perlakuan yang proporsional dan tidak memihak, dengan menghormati hak serta kewajiban masing-masing pihak.

Melalui penerapan prinsip-prinsip tersebut, Perseroan terus berupaya membangun fondasi tata kelola yang kokoh, tidak hanya untuk memenuhi kewajiban hukum, tetapi juga untuk memperkuat hubungan dengan para Pemangku Kepentingan dan memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

- **Transparency**
  To ensure objectivity objectivity, the Company provides material and relevant information openly to all Stakeholders. Access to information is provided in an easily understandable manner, exceeding the minimum requirements set by legislation. The Company proactively discloses relevant information for strategic decision-making, both by Shareholders, creditors, and other interested parties.

- **Accountability**
  To support sustainable performance, the Company ensures that management is carried out responsibly, measurably, and in line with corporate goals. Accountability is realized through transparent and fair reporting, as well as through a governance structure that ensures a balanced consideration of Shareholders' and other Stakeholders' interests.

- **Responsibility**
  The Company upholds the principle of responsibility by complying with all applicable laws and regulations, as well as applying ethical standards in every operational activity. This commitment also includes managing the business to positively contribute to society, the environment, and all Stakeholders as part of corporate social responsibility.

- **Independence**
  In carrying out its functions, governance organs, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, adhere to the principle of independence. The Company ensures that every decision made is free from conflicts of interest and undue influence, thus maintaining objectivity in business operations.

- **Fairness and Equality**
  The Company practices the principles of fairness and equality to guarantee fair treatment for all Stakeholders. Whether for Shareholders, employees, business partners, or the community, the Company provides proportional and impartial treatment, respecting the rights and obligations of each party.

By implementing these principles, the Company continues to strive to build a strong governance foundation, not only to meet legal obligations but also to strengthen relationships with Stakeholders and ensure long-term business sustainability.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan media komunikasi antara Pemegang Saham dengan Dewan Komisaris dan Direksi, serta sebagai sarana untuk menerima Laporan Pengawasan dan Pengelolaan dari organ utama Perseroan. Berdasarkan peraturan yang berlaku, RUPS Tahunan wajib dilaksanakan maksimal 6 bulan setelah tahun buku berakhir. Selain itu, Perseroan dapat melaksanakan RUPS Luar Biasa sewaktu-waktu, apabila ada kepentingan atau keputusan yang harus disegerakan, baik oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a communication medium between Shareholders and the Board of Commissioners and Directors, as well as a forum for receiving Supervision and Management Reports from the Company's main governing bodies. Based on applicable regulations, the Annual GMS must be held a maximum of 6 months after the financial year ends. In addition, the Company can hold an Extraordinary GMS at any time, if there are interests or decisions that must be hastened, both by Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 (RUPST)
Resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS. Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada Senin, 3 Juni 2024 yang bertempat di Puri Indah Financial Tower, Jl. Puri Lingkar Dalam, RT.01/RW.02, Kembangan Selatan, Kembangan, Kota Jakarta Barat. Berikut Keputusan RUPST pada pokoknya telah menyetujui sebagai berikut:

The Company has held an Annual GMS in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Implementation of GMS. The Company held the AGM on Monday, June 3, 2024 at Puri Indah Financial Tower, Jl. Puri Lingkar Dalam, RT.01/RW.02, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta. The resolutions of the AGMS were essentially approved as follows:

Mata Acara Pertama First Agenda	**Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.** Approval of the Annual Report of the Company including the Board of Commissioners' Supervisory Statement of the Company for the Financial Year Ended on 31 December 2023.	
Setuju / Agree	**Tidak Setuju** / Not Approve	**Abstain** / Abstain
1.626.569.700 saham / shares (100%)	0 saham / shares (0,00%)	0 saham / shares (0,00%)
Total Suara Setuju / Total Agree Votes		
1.626.569.700 saham / Shares (100,00%)		
Hasil Keputusan Resolutions	(a) Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan" sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 28 Maret 2024, dengan opini bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material; dan (b) Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*"volledig acquit et decharge"*) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2023, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 tersebut dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. (a) Approve the Annual Report of the Company for the financial year ended 31 December 2023 including the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, as well as ratify the Financial Statements of the Company for the financial year ended 31 December 2023 which had been audited by the Public Accounting Firm of "Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan" as stated in its report dated 28 March 2024, with opinion that "the financial statements present fairly in all material respects"; and (b) Granting release and discharge ("volledig acquit et decharge") to the members of BOC and Board of Directors ("BOD") of the Company for the management and supervision performed in the financial year 2023, provided that the management and supervision actions were reflected in the said Annual Report and Financial Statements of the Company for the financial year 2023 and they are not criminal acts or violation of the prevailing regulations.	
Realisasi Hasil Keputusan Realization	Telah direalisasikan. Has Been Realized.	

Mata Acara Kedua / Second Agenda	**Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.** / Allocation of the Company's net profit for the Financial Year Ended on 31 December 2023.

Setuju / Agree	**Tidak Setuju** / Not Approve	**Abstain** / Abstain
1.626.569.700 saham / shares (100%)	0 saham / shares (0,00%)	0 saham / shares (0,00%)

Total Suara Setuju / Total Agree Votes

1.626.569.700 saham / Shares (100,00%)

Hasil Keputusan / Resolutions	:	Menyetujui dan menetapkan dana sebesar Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) untuk disisihkan sebagai dana cadangan dan menetapkan adanya pembagian dividen final sebesar Rp7 per lembar saham yang akan dilaksanakan paling lambat 30 hari setelah diumumkannya ringkasan risalah Rapat. Approve and determine a fund of IDR 50,000,000 (fifty million rupiahs) to be allocated as Reserved Funds and stipulates that there will be a Final Dividend Distribution by Rp7 per share which will be carried out no later than 30 days after the announcement of the summary of the minutes of the Meeting.
Realisasi Hasil Keputusan / Realization		Telah direalisasikan. Has Been Realized.

Mata Acara Ketiga / Third Agenda	**Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk audit atas Laporan Keuangan lain yang dibutuhkan Perseroan** / Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant to Perform Audit on the Company for the Financial Year Ended on 31 December 2024 including any other audited Financial Statements as required by the Company.

Setuju / Agree	**Tidak Setuju** / Not Approve	**Abstain** / Abstain
1.626.569.700 saham / shares (100%)	0 saham / shares (0,00%)	0 saham / shares (0,00%)

Total Suara Setuju / Total Agree Votes

1.626.569.700 saham / Shares (100,00%)

Hasil Keputusan / Resolutions	(a) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, atas rekomendasi Komite Audit, untuk memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lainnya yang terdaftar di OJK apabila karena satu dan lain hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di atas tidak dapat melaksanakan tugasnya; dan (b) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris (dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan yang dituangkan dalam keputusan Dewan Komisaris) untuk menetapkan besaran honorarium professional, menandatangani dokumen-dokumen dan segala tindakan yang terkait dengan pelaksanaan penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut. (a) Granting power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accounting Firm and/or Public Accountant, based on Audit Committee recommendation, to audit Company's Financial Statements for the period in the 2024 Fiscal Year, as well as the appointment of the substitute Public Accounting Firm and/or Public Accountant in case, due to whatever reasons, the Public Accounting Firm and/or Public Accountant fails in accomplishing the audit of the Consolidated Financial Statements of the Company. (b) Conferring power to the Board of Commissioners (with substitution rights to the Board of Directors via Board of Commissioners resolution) to determine the amount of professional fees, signing any documents and other requirements for the execution of Public Accounting Firm and/or Public Accountant appointment.
Realisasi Hasil Keputusan / Realization	Telah direalisasikan. Has Been Realized.

Mata Acara Keempat Fourth Agenda	**Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2024** Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the Year of 2024.

Setuju / Agree	**Tidak Setuju** / Not Approve	**Abstain** / Abstain
1.626.569.700 saham / shares (100%)	0 saham / shares (0,00%)	0 saham / shares (0,00%)

Total Suara Setuju / Total Agree Votes

1.626.569.700 saham / Shares (100,00%)

Hasil Keputusan Resolutions	:	(a) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran honorarium/ gaji, tunjangan, bonus, insentif dan/atau remunerasi lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. (b) Menyetujui menetapkan besaran honorarium/gaji, tunjangan, bonus, insentif dan/atau remunerasi lainnya bagi para anggota Komisaris sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan sebesar Rp955.714.512 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. (a) Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium/ salary, allowances, bonuses, incentives and/or other remuneration for members of the Board of Directors in accordance with the structure and amount of remuneration based on the Company's remuneration policy for the financial year ending December 31, 2024. (b) Granting power and authority to the Meeting to determine the amount of honorarium/salary, allowances, and other remuneration for members of the Board of Commissioners in accordance with the structure and amount of remuneration based on the Company's remuneration policy in the amount of Rp955,714,512 for the financial year ending December 31, 2024.
Realisasi Hasil Keputusan Realization		Telah direalisasikan. Has Been Realized.

Mata Acara Kelima Fifth Agenda	**Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana.** Report on The Realization Use of Funds From The Initial Public Offering.

Setuju / Agree	**Tidak Setuju** / Not Approve	**Abstain** / Abstain
1.626.569.700 saham / shares (100%)	0 saham / shares (0,00%)	0 saham / shares (0,00%)

Total Suara Setuju / Total Agree Votes

1.626.569.700 saham / Shares (100,00%)

Hasil Keputusan Resolutions	Menerima dan menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana hingga 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp41.460.124.258, yakni Rp.5.717.555.129 telah digunakan untuk Belanja Modal dan Rp35.742.569.129 telah digunakan untuk Modal Kerja dan/atau bahwa Dana Hasil Penawaran Umum Perdana telah habis digunakan sesuai dengan peruntukannya. Accepting and approving the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering as of December 31, 2023, amounting to Rp41,460,124,258, of which Rp5,717,555,129 was allocated for Capital Expenditures and Rp35,742,569,129 was used for Working Capital and/or confirming that the proceeds from the Initial Public Offering have been fully utilized as intended.
Realisasi Hasil Keputusan Realization	Telah direalisasikan. Has Been Realized.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 (RUPST)
Resolution of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 5 Juni 2023 dan tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa. Adapun tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan 2023, diuraikan sebagai berikut.

The Company held an Annual GMS on June 5 2023 and did not hold an Extraordinary GMS. The stages of implementing the 2023 Annual GMS are described as follows.

Mata Acara Pertama First Agenda	**Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.** Approval of the Annual Report of the Company including the Board of Commissioners'Supervisory Statement of the Company for the Financial Year Ended on 31 December 2022.	
Setuju / Agree	**Tidak Setuju** / Not Approve	**Abstain** / Abstain
1.500.719.000 saham / shares (100,00%)	0 saham / shares (0,00%)	0 saham / shares (0,00%)
Total Suara Setuju / Total Agree Votes		
1.500.719.000 saham / shares (100,00%)		
Hasil Keputusan Resolutions	(a) Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan" sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 12 April 2023, dengan opini bahwa Laporan Keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material; dan (b) Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*"volledig acquit et decharge"*) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2022, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 tersebut dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. (a) Approve the Annual Report of the Company for the financial year ended 31 December 2022 including the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, as well as ratify the Financial Statements of the Company for the financial year ended 31 December 2022 which had been audited by the Public Accounting Firm of "Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan" as stated in its report dated 12 April 2023, with opinion that "the financial statements present fairly in all material respects"; and (b) Granting release and discharge ("volledig acquit et decharge") to the members of BOC and Board of Directors ("BOD") of the Company for the management and supervision performed in the financial year 2022, provided that the management and supervision actions were reflected in the said Annual Report and Financial Statements of the Company for the financial year 2022 and they are not criminal acts or violation of the prevailing regulations.	
Realisasi Hasil Keputusan Realization	Telah direalisasikan. Has Been Realized.	

Mata Acara Kedua Second Agenda	**Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.** Allocation of the Company's net profit for the Financial Year Ended on 31 December 2022.	
Setuju / Agree	**Tidak Setuju** / Not Approve	**Abstain** / Abstain
1.500.719.000 saham / shares (100,00%)	0 saham / shares (0,00%)	0 saham / shares (0,00%)
Total Suara Setuju / Total Agree Votes		
1.500.719.000 saham / shares (100,00%)		
Hasil Keputusan Resolutions	: Menyetujui dan menetapkan dana sebesar Rp50.000.000 untuk disisihkan sebagai dana cadangan dan menetapkan adanya pembagian dividen final sebesar Rp2 per lembar saham yang akan dilaksanakan paling lambat 30 hari setelah diumumkannya ringkasan risalah Rapat. Approve and determine a fund of IDR 50,000,000 (fifty million rupiahs) to be allocated as Reserved Funds and stipulates that there will be a Final Dividend Distribution by Rp2 per share which will be carried out no later than 30 days after the announcement of the summary of the minutes of the Meeting.	
Realisasi Hasil Keputusan Realization	Telah direalisasikan. Has Been Realized.	

Mata Acara Ketiga Third Agenda	**Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk audit atas Laporan Keuangan lain yang dibutuhkan Perseroan** Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant to Perform Audit on the Company for the Financial Year Ended on 31 December 2024 including any other audited Financial Statements as required by the Company.

Setuju / Agree	**Tidak Setuju** / Not Approve	**Abstain** / Abstain
1.500.719.000 saham / shares (100,00%)	0 saham / shares (0,00%)	0 saham / shares (0,00%)

Total Suara Setuju / Total Agree Votes

1.500.719.000 saham / shares (100,00%)

Hasil Keputusan Resolutions	(a) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, atas rekomendasi Komite Audit, untuk memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik lainnya yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan apabila karena satu dan lain hal akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik di atas tidak dapat melaksanakan tugasnya; dan (b) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris (dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan yang dituangkan dalam keputusan Dewan Komisaris) untuk menetapkan besaran honorarium professional, menandatangani dokumen-dokumen dan segala tindakan yang terkait dengan pelaksanaan penunjukkan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut. (a) Granting power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint public accounting firm and/or public accountant, based on Audit Committee recommendation, to audit Company's Financial Statements for the period in the 2023 Fiscal Year, as well as the appointment of the substitute Public Accounting Firm and/or Public Accountant in case, due to whatever reasons, the Public Accounting Firm and/or Public Accountant fails in accomplishing the audit of the Consolidated Financial Statements of the Company. (b) Conferring power to the Board of Commissioners (with substitution rights to the Board of Directors via Board of Commissioners resolution) to determine the amount of professional fees, signing any documents and other requirements for the execution of Public Accounting Firm and/or Public Accountant appointment.
Realisasi Hasil Keputusan Realization	Telah direalisasikan. Has Been Realized.

Mata Acara Keempat Fourth Agenda	**Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.** Changes of Composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company.

Setuju / Agree	**Tidak Setuju** / Not Approve	**Abstain** / Abstain
1.500.719.000 saham / shares (100,00%)	0 saham / shares (0,00%)	0 saham / shares (0,00%)

Total Suara Setuju / Total Agree Votes

1.500.719.000 saham / shares (100,00%)

Hasil Keputusan Resolutions	: (a) Menyetujui pengunduran diri Bapak Erik Tubagus Ramdan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (volledig acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilaksanakan selama menjalankan jabatan terhitung sejak 26 September 2022 sampai dengan ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan serta catatan Perseroan, dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; (b) Menyetujui dan menegaskan kembali perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya periode jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2027, dengan susunan sebagai berikut: (a) Approve the resignation of Mr. Erik Tubagus Ramdan, and provide release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) for management and supervisory actions carried out while carrying out his position starting from 26 September 2022 until the closing of this Meeting, as long as these actions are recorded in The Annual Report and Financial Statements as well as the Company's records, and are not a crime or a violation of the provisions of the applicable laws and regulations; (b) Approve the change and reaffirmation of the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the period from the closing of this Meeting until the end of the term of office for the new members of the Board of Directors and Board of Commissioners at the close of the Annual General Meeting of Shareholders in 2027, with the following composition:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners
Komisaris Utama (Independen) / President Commissioner (Independent) : Erwin Kurnia Winenda
Komisaris / Commissioner : Selviana Rumondang

Direksi / Board of Directors
Direktur Utama / President Director : Budi Tjahjadi
Direktur / Director : Stendy

(c) Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dan untuk mendaftarkan perubahan tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
(c) Grant the authorization with rights of substitution to the Board of Directors of the Company to take any actions required in connection with the appointment of the members of Board of Directors and Board of Commissioners as mentioned above, including but not limited to record or to request before the Notary as well as to sign any documents for the purpose of notarizing the changes thereof, and to register the aforementioned changes of into the Company Register as deemed required by the prevailing laws and regulations.

Realisasi Hasil Keputusan / Realization	Telah direalisasikan. / Has Been Realized.

Mata Acara Kelima / Fifth Agenda	**Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2023.** / Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the Year of 2023.

Setuju / Agree	**Tidak Setuju** / Not Approve	**Abstain** / Abstain
1.500.719.000 saham / shares (100,00%)	0 saham / shares (0,00%)	0 saham / shares (0,00%)

Total Suara Setuju / Total Agree Votes

1.500.719.000 saham / shares (100,00%)

Hasil Keputusan / Resolutions	(a) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran honorarium/gaji, tunjangan, bonus, insentif dan/atau remunerasi lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. (b) Menyetujui menetapkan besaran honorarium/gaji, tunjangan, bonus, insentif dan/atau remunerasi lainnya bagi para anggota Komisaris sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan sebesar Rp982.301.875 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. (a) Give power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium/salary, allowances, bonuses, incentives and/or other remuneration for members of the Board of Directors in accordance with the structure and amount of remuneration based on the Company's remuneration policy for the financial year ending December 31, 2023. (b) Granted power and authority to the Meeting to determine the amount of honorarium/salary, allowances, and other remuneration for members of the Board of Commissioners in accordance with the structure and amount of remuneration based on the Company's remuneration policy in the amount of Rp982,301,875 for the financial year ending December 31, 2023.
Realisasi Hasil Keputusan / Realization	Telah direalisasikan. / Has Been Realized.

Mata Acara Keenam Sixth Agenda	**Laporan Realisasi Penggunaan Dana dan Perubahan Peruntukan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana.** Laporan Realisasi Penggunaan Dana dan Perubahan Peruntukan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana.

Setuju / Agree	**Tidak Setuju** / Not Approve	**Abstain** / Abstain
1.500.719.000 saham / shares (100,00%)	0 saham / shares (0,00%)	0 saham / shares (0,00%)

Total Suara Setuju / Total Agree Votes
1.500.719.000 saham / shares (100,00%)

Hasil Keputusan Resolutions	(a) Menerima dan menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana terkini yakni hingga 11 Mei 2023 adalah sebesar Rp6.322.977.828 yakni Rp5.007.155.129 telah digunakan untuk Belanja Modal dan Rp1.315.822.699 telah digunakan untuk Modal Kerja. (b) Menyetujui perubahan peruntukan penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Perdana agar sisa dari Realisasi terkini sebesar Rp34.426.746.430 dapat digunakan sebagai Modal Kerja. Adapun Modal Kerja dimaksud adalah untuk Pembelian Bahan Baku seperti Kayu log, Lem, dan Bahan Pembantu lainnya. (a) Accept and approve the Realization Report on the Use of Proceeds from the latest Initial Public Offering, namely until May 11, 2023, amounting to Rp6,322,977,828, namely Rp5,007,155,129 has been used for Capital Expenditures and Rp1,315,822,699 has been used for Working Capital. (b) Approve changes in the allocation of the use of Funds from the Initial Public Offering so that the remainder of the most recent Realization of Rp34,426,746,430 can be used as Working Capital. The working capital referred to is for the purchase of raw materials such as logs, glue, and otherauxiliary materials.
Realisasi Hasil Keputusan Realization	Telah direalisasikan. Has Been Realized.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki peran strategis dalam memastikan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik serta kepentingan jangka panjang Pemangku Kepentingan. Sebagai pengawas utama, Dewan Komisaris tidak hanya bertugas memantau kebijakan dan langkah strategis yang diambil oleh Direksi, tetapi juga berperan sebagai mitra yang memberikan arahan dan nasihat konstruktif. Dalam menjalankan tanggung jawab ini, Dewan Komisaris wajib mengedepankan integritas, independensi, dan profesionalisme, serta memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

The Board of Commissioners plays a strategic role in ensuring that the Company operates in accordance with good governance principles and the long-term interests of Stakeholders. As the main supervisor, the Board of Commissioners is not only responsible for monitoring policies and strategic actions taken by the Board of Directors but also serves as a partner providing direction and constructive advice. In carrying out this responsibility, the Board of Commissioners must prioritize integrity, independence, and professionalism, ensuring that every decision made is in line with the Company's vision and mission.

Mengacu pada POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris berkewajiban untuk melakukan pengawasan yang menyeluruh terhadap pengelolaan Perseroan, memastikan bahwa pelaksanaan kebijakan operasional dan strategis tidak hanya sesuai dengan peraturan yang berlaku tetapi juga selaras dengan nilai-nilai Perseroan. Dengan pendekatan berbasis prinsip kehati-hatian, Dewan Komisaris memainkan peran kunci dalam menjaga stabilitas, mengidentifikasi risiko potensial, dan mendukung keberlanjutan usaha melalui komunikasi yang efektif dengan Direksi.

Referring to POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners is obliged to conduct thorough supervision of the Company's management, ensuring that the implementation of operational and strategic policies is not only in accordance with applicable regulations but also in line with Company values. With a precautionary principle-based approach, the Board of Commissioners plays a key role in maintaining stability, identifying potential risks, and supporting business sustainability through effective communication with the Board of Directors.

Komposisi Dewan Komisaris
Dewan Komisaris terdiri dari 1 Komisaris Utama (Independen) dan 1 anggota komisaris. Susunan Komisaris pada tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners
The Board of Commissioners consists of 1 Independent President Commissioner and 1 Commissioner member. The composition of the Board of Commissioners for the 2024 fiscal year is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Periode
Erwin Kurnia Winenda	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Cahaya Timber Tbk No. 101 tertanggal 26 September 2022. Deed of Statement of Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk No. 101 dated 26 September 2022.	2022 - 2027
Selviana Rumondang	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Cahaya Timber Tbk No. 101 tertanggal 26 September 2022. Deed of Statement of Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk No. 101 dated 26 September 2022.	2022 - 2027

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta peraturan lainnya yang berlaku. Ketentuan ini dituangkan secara komprehensif dalam Piagam Dewan Komisaris. Adapun rincian tugas Dewan Komisaris meliputi:

1. Pengawasan dan Nasihat: Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi kebijakan yang diterapkan Direksi dalam pengelolaan Perseroan sekaligus memberikan masukan strategis yang relevan untuk mendukung keberhasilan operasional dan keberlanjutan usaha.
2. Pelaksanaan Tugas dengan Profesionalisme: Anggota Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas mereka dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk memastikan keputusan yang diambil selalu sejalan dengan kepentingan Perseroan dan para Pemangku Kepentingan.
3. Manajemen Risiko dan Tata Kelola: Dewan Komisaris bertugas untuk menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) di semua lini operasional Perseroan.
4. Evaluasi Rencana Kerja: Salah satu tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah meninjau dan menyetujui rencana kerja yang diajukan oleh Direksi, sehingga memastikan bahwa arah strategis Perseroan sesuai dengan visi dan misinya.
5. Pembinaan dan Pengembangan: Dewan Komisaris wajib mendorong upaya pembinaan dan pengembangan berkelanjutan yang mendukung pertumbuhan Perseroan, baik dalam aspek internal maupun eksternal.
6. Pembentukan Komite: Untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas, Dewan Komisaris harus membentuk Komite Audit dan, jika diperlukan, dapat membentuk komite lain sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners are governed by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as other applicable regulations. These provisions are comprehensively outlined in the Board of Commissioners' Charter. The detailed duties of the Board of Commissioners include:

1. Supervision and Advice: The Board of Commissioners is responsible for supervising the policies implemented by the Board of Directors in managing the Company, as well as providing strategic input to support operational success and business sustainability.
2. Professional Duty Execution: Board members must perform their duties in good faith, responsibly, and prudently to ensure that decisions made are always in line with the interests of the Company and Stakeholders.
3. Risk Management and Governance: The Board of Commissioners is tasked with implementing and ensuring the application of risk management and Good Corporate Governance principles across all operational lines of the Company.
4. Work Plan Evaluation: One of the main responsibilities of the Board of Commissioners is to review and approve the work plan proposed by the Board of Directors, ensuring that the Company's strategic direction aligns with its vision and mission.
5. Mentoring and Development: The Board of Commissioners must encourage continuous development efforts that support the Company's growth, both internally and externally.
6. Formation of Committees: To support the effective implementation of tasks, the Board of Commissioners must form an Audit Committee and, if necessary, can form other committees according to applicable legal provisions.

7. Evaluasi Kinerja Komite: Dewan Komisaris bertanggung jawab mengevaluasi kinerja komite-komite pendukung secara berkala, setidaknya setiap akhir tahun buku, untuk memastikan kontribusi mereka sesuai dengan harapan.

8. Fungsi Nominasi dan Remunerasi: Dalam melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris memiliki kewenangan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi guna mendukung pengelolaan sumber daya manusia yang berkompeten.
9. Rapat Umum Pemegang Saham: Dalam situasi tertentu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan maupun RUPS lainnya, sesuai dengan kewenangan yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

7. Evaluation of Committee Performance: The Board of Commissioners is responsible for evaluating the performance of supporting committees regularly, at least at the end of each fiscal year, to ensure their contributions meet expectations.
8. Nomination and Remuneration Functions: In carrying out the Nomination and Remuneration functions, the Board of Commissioners has the authority to form a Nomination and Remuneration Committee to support the management of competent human resources.
9. General Meeting of Shareholders: In certain situations, the Board of Commissioners is required to hold Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) or other GMS, in accordance with the authority stipulated in the Articles of Association and applicable regulations.

Piagam Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris didasarkan pada Piagam Dewan Komisaris yang disahkan pada 1 Februari 2023. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman utama bagi Dewan dalam menjalankan peran pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi. Dengan memuat secara rinci tugas, tanggung jawab, dan struktur Komite, Piagam ini dirancang untuk memastikan konsistensi pelaksanaan guna mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan. Berpedoman pada regulasi seperti POJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan BEI, dan Anggaran Dasar, dokumen ini mendukung efektivitas dan efisiensi dalam fungsi pengawasan, sehingga setiap keputusan yang diambil tetap selaras dengan nilai-nilai inti dan tujuan strategis jangka panjang Perseroan.

Board of Commissioners' Charter

The implementation of the Board of Commissioners' duties is based on the Board of Commissioners' Charter, which was ratified on February 1, 2023. This Charter serves as the main guideline for the Board in performing its supervisory role and providing recommendations to the Board of Directors. Detailing the duties, responsibilities, and committee structure, this Charter is designed to ensure consistency in implementation to support the achievement of the Company's vision and mission. Guided by regulations such as POJK No. 33/POJK.04/2014, IDX regulations, and the Articles of Association, this document supports the effectiveness and efficiency of the supervisory function, ensuring that every decision made remains aligned with the Company's core values and long-term strategic goals.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui pendekatan berbasis risiko dan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance). Hasil penilaian ini menjadi acuan penting dalam menentukan remunerasi bagi Komite dan Direksi, serta memberikan gambaran objektif mengenai kontribusi masing-masing individu. Selain itu, evaluasi kinerja memainkan peran strategis dalam keputusan Pemegang Saham terkait perpanjangan masa jabatan atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga memastikan efektivitas kepemimpinan dalam mendukung keberlanjutan Perseroan.

Performance Evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners

The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out through a risk-based approach and the application of Good Corporate Governance (GCG) principles. The results of this evaluation serve as an important reference in determining the remuneration for the Committees and Directors, as well as providing an objective overview of each individual's contribution. Additionally, performance evaluation plays a strategic role in Shareholder decisions regarding the reappointment or dismissal of Board members, ensuring effective leadership in supporting the Company's sustainability.

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Proses penilaian kinerja dilakukan secara transparan, dengan hasil yang disampaikan kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Evaluasi ini mencakup berbagai aspek yang dirancang untuk memastikan pengelolaan Perseroan tetap selaras dengan tujuan strategis. Berikut adalah langkah-langkah utama dalam penilaian kinerja:

1. Pelaksanaan Tugas: Pengawasan dan manajemen dinilai berdasarkan kesesuaian dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar.
2. Kepatuhan Regulasi: Tingkat kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku menjadi indikator utama dalam evaluasi.
3. Kehadiran Rapat: Tingkat kehadiran dalam rapat resmi digunakan sebagai salah satu tolok ukur kontribusi aktif anggota.
4. Partisipasi dalam Tugas Khusus: Keterlibatan anggota dalam menjalankan tugas khusus yang relevan dengan peran dan tanggung jawab mereka menjadi faktor tambahan dalam penilaian

Pihak Yang Melakukan Penilaian Dalam Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mengevaluasi laporan pengawasan dan pengelolaan yang telah dijalankan selama satu tahun anggaran. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk memberikan pembebasan tanggung jawab operasional kepada mereka dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas periode keuangan terkait. Selain itu, Perseroan juga menerapkan metode self-assessment untuk menilai kontribusi masing-masing anggota Komisaris dan Direksi. Pendekatan ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap pemantauan efektivitas serta penerapan transparansi dalam kepemimpinan perusahaan.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugasnya dengan penuh kemandirian, bebas dari pengaruh atau intervensi pihak manapun. Mereka melaksanakan tanggung jawab secara mandiri untuk memastikan bahwa proses pengawasan dilakukan secara objektif dan transparan. Kemandirian ini menjadi pijakan utama dalam menjaga integritas dan meningkatkan efektivitas dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Performance Evaluation Procedure for the Board of Commissioners and Directors

The performance evaluation process is carried out transparently, with the results presented to Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). This evaluation covers various aspects designed to ensure the Company's management remains aligned with strategic objectives. The main steps in the performance evaluation are as follows:

1. Task Execution: Supervision and management are assessed based on their compliance with the provisions stated in the Articles of Association.
2. Regulatory Compliance: The level of compliance with applicable regulations and legal provisions is a primary indicator in the evaluation.
3. Meeting Attendance: The level of attendance at official meetings is used as one of the benchmarks for the active contribution of the members.
4. Participation in Special Tasks: The involvement of members in carrying out special tasks relevant to their roles and responsibilities is an additional factor in the evaluation.

Parties Conducting the Evaluation

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors is conducted by evaluating the supervision and management reports carried out during the fiscal year. The results of this evaluation form the basis for granting discharge from operational responsibility in the General Meeting of Shareholders (GMS) for the relevant financial period. Additionally, the Company also applies a self-assessment method to assess the contribution of each member of the Board of Commissioners and Directors. This approach reflects the Company's commitment to monitoring effectiveness and applying transparency in corporate leadership.

Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company carries out its duties with full independence, free from influence or intervention from any party. They perform their responsibilities independently to ensure that the supervision process is conducted objectively and transparently. This independence is the foundation for maintaining integrity and enhancing the effectiveness of their supervisory function.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Untuk memastikan pengelolaan dan pengawasan yang optimal, Dewan Komisaris telah mengambil langkah strategis dengan membentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab besar dalam menjalankan fungsi audit perusahaan. Komite ini bekerja secara langsung di bawah pengawasan Dewan Komisaris, yang juga memastikan pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi, meskipun tidak ada komite khusus untuk fungsi tersebut. Dalam hal ini, Dewan Komisaris mengambil peran langsung sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalamNo. 34/POJK04/2014, memastikan bahwa semua aspek terkait pengelolaan sumber daya manusia dan remunerasi berjalan dengan baik.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris tidak hanya berhasil melaksanakan fungsi audit yang efektif melalui Komite Audit, namun juga melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek penting, termasuk efektivitas pengawasan, kontribusi masing-masing pihak dalam pengambilan keputusan, serta keterlibatan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga merumuskan struktur remunerasi yang adil dan sesuai dengan kinerja perusahaan, serta menetapkan kebijakan dan nilai remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Committees Under the Board of Commissioners

To ensure optimal management and supervision, the Board of Commissioners has taken strategic steps by establishing an Audit Committee, which plays a significant role in carrying out the company's audit function. This Committee works directly under the supervision of the Board of Commissioners, who also ensures the implementation of the Nomination and Remuneration Committee's duties, even though there is no specific committee for these functions. In this regard, the Board of Commissioners takes a direct role following the provisions stated in No. 34/POJK04/2014, ensuring that all aspects related to human resource management and remuneration run smoothly.

In 2024, the Board of Commissioners not only successfully carried out effective audit functions through the Audit Committee but also conducted a comprehensive evaluation of the performance of the Board of Commissioners and Directors. This evaluation covers various important aspects, including the effectiveness of supervision, the contributions of each party in decision-making, and involvement in achieving the company's objectives. Additionally, the Board of Commissioners also formulated a fair remuneration structure, in line with the company's performance, and established remuneration policies and values for the Directors and Board of Commissioners.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Emiten atau Perusahaan Publik, setiap perusahaan diwajibkan untuk menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK/WCT/DK/004/IX/2022 tanggal 27 September 2022, Perseroan memutuskan untuk tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus. Sebagai gantinya, Dewan Komisaris mengambil alih tanggung jawab atas fungsi ini guna memastikan pelaksanaannya tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan beberapa langkah strategis, yaitu:

1. Melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas kontribusi mereka terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan.
2. Menyusun struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan asas keadilan, transparansi, dan kinerja individu maupun kolektif.
3. Menetapkan ketentuan, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk menciptakan sistem penghargaan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan strategis Perseroan.

Nomination and Remuneration Function

To comply with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, every company is required to implement the Nomination and Remuneration function. Based on the Board of Commissioners Decree No. SK/WCT/DK/004/IX/2022 dated September 27, 2022, the Company decided not to establish a specific Nomination and Remuneration Committee. Instead, the Board of Commissioners took over the responsibility for this function to ensure its implementation remains in accordance with applicable regulations.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out the Nomination and Remuneration function through several strategic steps:

1. Conducting a comprehensive evaluation of the performance of the Directors and Board of Commissioners to ensure the effectiveness of their contributions to achieving the Company's vision and mission.
2. Developing a remuneration structure for the Directors and Commissioners by considering fairness, transparency, and both individual and collective performance.
3. Establishing provisions, policies, and remuneration amounts for the Directors and Board of Commissioners to create a reward system that aligns with the Company's needs and strategic objectives.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh RUPS dan fungsi Remunerasi Dewan Komisaris. Penentuan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris didasarkan pada beberapa indikator berikut:

1. Pencapaian indikator kinerja utama.
2. Kinerja keseluruhan Perseroan.
3. Pertimbangan terhadap tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Total gaji dan tunjangan seluruh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp8.789.753.400,-.

Pengembangan Kompetensi

Selama tahun 2024, Perseroan memberikan peluang bagi anggota Dewan Komisaris untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, yang dirinci sebagai berikut:

Remuneration Determination Procedure and Basis

The remuneration for the Board of Commissioners is determined through a Board of Commissioners meeting based on the provisions set by the GMS and the Remuneration function of the Board of Commissioners. The amount of remuneration for the Board of Commissioners members is determined based on the following indicators:

1. Achievement of key performance indicators.
2. Overall Company performance.
3. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

Remuneration of the Board of Commissioners

The total salary and allowances for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 amounted to Rp8,789,753,400,-.

Competency Development

Throughout 2024, the Company provided opportunities for members of the Board of Commissioners to participate in various competency development activities, as detailed below:

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Pelatihan/Seminar Name of Training/Seminar	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Erwin Kurnia Winenda Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Securities Crowdfunding (SCF) dan Kaitannya dengan Urun Dana Industri Sektor Pariwisata	Bali, 8 Maret 2024 Bali, March 8, 2024	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Association of Capital Market Legal Consultants

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat internal setidaknya sekali setiap dua bulan, serta rapat gabungan dengan Direksi minimal satu kali setiap empat bulan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 kali rapat internal dan 5 kali rapat gabungan dengan Direksi, dengan rincian sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every two months and joint meetings with the Directors at least once every four months. Throughout 2024, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and 5 joint meetings with the Directors, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting with Board of Directors	
		Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Erwin Kurnia Winenda	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	6	100%	6	100%
Selviana Rumondang	Komisaris Commissioner	6	100%	6	100%

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ utama Perseroan yang memegang tanggung jawab penuh dalam mengelola dan mengarahkan operasional perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Dalam menjalankan perannya, Direksi tidak hanya bertindak sebagai pengelola, tetapi juga sebagai pengambil keputusan strategis yang bertujuan untuk memastikan keberlanjutan bisnis dan pencapaian target perusahaan. Mengacu pada Pasal 2 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi memiliki mandat untuk menjalankan seluruh aktivitas kepengurusan harian perusahaan secara profesional dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, Direksi juga memiliki kewenangan untuk membentuk tim khusus yang bertugas mendukung pelaksanaan tugas-tugas tertentu. Tim ini berperan dalam memberikan analisis, rekomendasi, dan eksekusi teknis yang diperlukan untuk memastikan efektivitas pengelolaan perusahaan. Direksi tidak hanya bertugas mengawasi kinerja tim tersebut, tetapi juga melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan bahwa setiap anggota tim memberikan kontribusi optimal dan bekerja sesuai dengan standar serta tujuan strategis perusahaan.

The Board of Directors is the main organ of the Company, holding full responsibility for managing and directing the operations of the company in line with the interests and objectives outlined in the Articles of Association. In performing its role, the Board of Directors acts not only as the manager but also as the strategic decision-maker, aiming to ensure the sustainability of the business and the achievement of company targets. Referring to Article 2 POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors has the mandate to carry out the entire daily management activities of the company professionally and following the applicable regulations.

As part of its responsibilities, the Board of Directors also has the authority to form special teams to assist in executing specific tasks. These teams play a role in providing analysis, recommendations, and technical execution required to ensure the effectiveness of company management. The Board of Directors not only supervises the performance of these teams but also evaluates their performance periodically to ensure that each team member contributes optimally and works in line with the company's standards and strategic objectives.

Komposisi Direksi

Direksi terdiri dari 1 Direktur Utama dan 1 Direktur, Susunan Direksi pada tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors consists of 1 President Director and 1 Director. The composition of the Board of Directors in the 2024 financial year is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Periode
Budi Tjahjadi	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Cahaya Timber Tbk No. 07 tertanggal 23 Juni 2023. Deed of Statement of Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk No. 07 dated 23 June 2023.	2023 - 2027
Stendy	Direktur Operasional Operational Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Cahaya Timber Tbk No. 07 tertanggal 23 Juni 2023. Deed of Statement of Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk No. 07 dated 23 June 2023.	2023 - 2027

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan memegang peran kunci dalam memastikan kelancaran operasional dan pencapaian tujuan strategis perusahaan. Dengan menjalankan tugasnya secara profesional dan berlandaskan prinsip tata kelola yang baik, Direksi berkontribusi signifikan terhadap keberlanjutan usaha Perseroan. Adapun tanggung jawab Direksi dapat dirinci sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan Perseroan guna mencapai kepentingan, maksud, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi diwajibkan untuk melakukannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) di setiap lini dan pada seluruh kegiatan bisnis Perseroan.
4. Direksi memiliki kewenangan untuk membentuk komite pendukung guna melaksanakan tugas-tugas tertentu, sekaligus bertanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja komite tersebut setiap akhir tahun.
5. Direksi wajib memastikan ketersediaan informasi yang relevan dan diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk mendukung proses pengawasan dan pengambilan keputusan.

Secara spesifik Direktur Utama membawahi fungsi keuangan, dan pemasaran, sementara Direktur membawahi fungsi operasional dan pemasaran.

Piagam Direksi

Piagam Direksi berperan sebagai panduan bagi anggota Direksi dalam menjalankan pengelolaan kegiatan usaha Perseroan, menyusun strategi, dan menentukan kebijakan. Dokumen ini disusun secara terstruktur, sistematis, dan mudah diakses, sehingga dapat diterapkan sesuai dengan visi, misi, dan kepentingan Perseroan. Penyusunannya mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Berdasarkan peraturan RUPS dan fungsi remunerasi Dewan Komisaris, remunerasi untuk anggota Direksi ditetapkan melalui rapat Dewan Komisaris. Beberapa indikator yang digunakan untuk menentukan besaran remunerasi anggota Direksi antara lain:

1. Indikator kinerja utama;
2. Kinerja Perseroan;
3. Pertimbangan tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors plays a key role in ensuring the smooth operation and achievement of the company's strategic objectives. By performing its duties professionally and based on good governance principles, the Board of Directors significantly contributes to the Company's sustainability. The responsibilities of the Board of Directors can be outlined as follows:

1. The Board of Directors is responsible for managing the Company to achieve the interests, aims, and objectives set out in the Articles of Association.
2. In carrying out its duties, the Board of Directors is required to act in good faith, with full responsibility, and in compliance with applicable laws and regulations.
3. The Board of Directors is committed to applying the principles of Good Corporate Governance in every aspect and activity of the Company.
4. The Board of Directors has the authority to form supporting committees to carry out specific tasks and is responsible for evaluating the performance of these committees at the end of each year.
5. The Board of Directors must ensure the availability of relevant information required by the Board of Commissioners to support the supervision and decision-making process.

Specifically, the President Director oversees the finance and marketing functions, while the Director oversees the operational and marketing functions.

Board of Directors Charter

The Board of Directors Charter serves as a guide for the members of the Board of Directors in managing the Company's business activities, formulating strategies, and setting policies. This document is structured, systematic, and easily accessible, so it can be applied in line with the Company's vision, mission, and interests. It is prepared based on the provisions outlined in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014.

Remuneration Determination Procedure & Basis

Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) regulations and the remuneration function of the Board of Commissioners, the remuneration for members of the Board of Directors is set through a Board of Commissioners meeting. Several indicators used to determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors include:

1. Key performance indicators;
2. Company performance;
3. Consideration of the Company's long-term objectives and strategy.

Penilaian Kinerja terhadap Komite Pendukung Direksi

Untuk mendukung efektivitas pengelolaan Perseroan, Direksi menjalankan fungsi kepengurusan dengan dibantu oleh Komite Investasi. Komite ini berperan strategis dalam memberikan masukan terkait perumusan kebijakan investasi dan menyusun strategi untuk memastikan investasi Perseroan selaras dengan tujuan jangka panjang dan prinsip tata kelola yang baik.

Sepanjang tahun 2024, Direksi mengapresiasi kinerja Komite Investasi yang dinilai telah menjalankan tugasnya dengan optimal. Penilaian ini didasarkan pada kualitas analisis yang disampaikan serta laporan pengelolaan investasi yang akurat dan relevan. Laporan tersebut tidak hanya menjadi landasan dalam pengambilan keputusan strategis, tetapi juga mencerminkan kemampuan Komite dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Remunerasi Direksi

Total gaji dan tunjangan seluruh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp8.789.753.400,-.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan bagi anggota Direksi untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi selama tahun 2024, yang diuraikan sebagai berikut:

Performance Evaluation of the Board of Directors' Supporting Committees

To support the effectiveness of managing the Company, the Board of Directors carries out its governance functions with the help of the Investment Committee. This committee plays a strategic role in providing input related to the formulation of investment policies and strategies to ensure that the Company's investments are aligned with long-term goals and good governance principles.

Throughout 2024, the Board of Directors appreciated the performance of the Investment Committee, which was assessed as having carried out its duties optimally. This evaluation is based on the quality of the analysis provided and the accuracy and relevance of the investment management reports. These reports not only serve as a basis for strategic decision-making but also reflect the Committee's ability to support the Company's growth and sustainability.

Remuneration of the Board of Directors

The total salary and allowances for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 amounted to Rp8,789,753,400,-.

Competency Development

The Company provided opportunities for the members of the Board of Directors to participate in competency development activities throughout 2024, as outlined below:

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Pelatihan/Seminar Name of Training/Seminar	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Budi Tjahjadi Direktur Utama President Director	Kursus Sertifikasi Konsultan Pajak (Brevet C)	Online Class Zoom Meeting mulai dari 8 Oktober – 19 Desember 2024 Online Class Zoom Meeting mulai dari 8 Oktober – 19 Desember 2024	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Direksi

Direksi memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan rapat internal setidaknya sekali setiap bulan, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal sekali dalam empat bulan. Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan sebanyak 5 kali, dengan rincian sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Directors

The Board of Directors is obligated to hold internal meetings at least once a month, as well as joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. Throughout 2024, the Board of Directors held 12 internal meetings and 5 joint meetings, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting with Board of Directors	
		Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Budi Tjahjadi	Direktur Utama President Director	12	100%	6	100%
Stendy	Direktur Director	12	100%	6	100%

Komite Audit
Audit Committee

Untuk meningkatkan pengawasan terhadap Perseroan, Komite Audit dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015. Komite ini bertanggung jawab atas evaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta pengawasan tindak lanjut hasil audit untuk menilai efektivitas pengendalian internal dan integritas proses pelaporan keuangan. Komite Audit beroperasi di bawah pengawasan langsung Dewan Komisaris, dan berperan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) dengan memberikan nasihat yang objektif dan profesional kepada Dewan Komisaris, berdasarkan laporan atau isu yang diajukan oleh Direksi. Pembentukan serta pelaksanaan tugas Komite Audit mengacu pada pedoman yang ditetapkan dalam POJK No. 55/POJK.04/2015, yang juga tercantum dalam Surat Keputusan No. SK/WCT/DK/001/III/2023 tanggal 10 Maret 2023 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

To enhance the supervision of the Company, the Audit Committee is established in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015. This committee is responsible for evaluating audit planning and execution, as well as monitoring follow-up actions on audit findings to assess the effectiveness of internal controls and the integrity of the financial reporting process. The Audit Committee operates under the direct supervision of the Board of Commissioners and plays a role in the implementation of Corporate Governance (GCG) by providing objective and professional advice to the Board of Commissioners, based on reports or issues submitted by the Board of Directors. The establishment and implementation of the Audit Committee's duties refer to the guidelines set out in POJK No. 55/POJK.04/2015, which are also outlined in the Decree No. SK/WCT/DK/001/III/2023 dated March 10, 2023, regarding the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit terdiri dari tiga anggota, yang mencakup satu Komisaris Utama dan Komisaris Independen sebagai Ketua, serta dua anggota independen lainnya yang memiliki keahlian dan pengalaman sesuai dengan kualifikasi yang diperlukan. Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris. Berikut adalah susunan anggota Komite Audit Perseroan:

Audit Committee Composition

The Audit Committee consists of three members, including one President Commissioner and an Independent Commissioner as the Chair, along with two other independent members with the necessary expertise and experience. The appointment and dismissal of Audit Committee members are carried out by the Board of Commissioners. Below is the composition of the Company's Audit Committee:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Periode
Erwin Kurnia Winenda	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 10 Maret 2023. Decision Letter of the Company's Board of Commissioners dated 10 March 2023.	2023 - 2027
Suwardy	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 10 Maret 2023. Decision Letter of the Company's Board of Commissioners dated 10 March 2023.	2023-2027
Audrey Angelina	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 10 Maret 2023. Decision Letter of the Company's Board of Commissioners dated 10 March 2023.	2023-2027

Profil Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit Erwin Kurnia Winenda dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile of the Chairman of the Audit Committee

The profile of the Chairman of the Audit Committee Erwin Kurnia Winenda can be seen in the Board of Commissioners Profile section.



Profil Anggota Komite Audit
Profile of Member the Audit Committee

Usia / Age : 58 tahun / 58 years

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia / Indonesian

Pendidikan / Education :
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1989. / Obtained a Bachelor's degree in Economics from Tarumanagara University in 1989.

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions :
Menjabat sebagai Partner di Helios Capital sejak 2009 hingga saat ini. / Currently, He served as a Partner at Helios Capital since 2009 until now.

Pengalaman Kerja / Work Experience :
Pernah menjabat sebagai Senior di SGV Utomo – Arthur Andersen (1989 – 1994), Controller di Subur Group (1994-1999), Manajer di PB Capital (2007-2009) dan Presiden Direktur di PT BDO Financial Advisors Indonesia (2012-2017).
Previously served as Senior at SGV Utomo – Arthur Andersen (1989 – 1994), Controller at Subur Group (1994-1999), Manager at PB Capital (2007-2009) and President Director at PT BDO Financial Advisors Indonesia (2012-2017).

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship :
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.



Profil Anggota Komite Audit
Profile of member the Audit Committee

Usia / Age : 40 tahun / 40 years

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia / Indonesian

Pendidikan / Education :
Beliau memperoleh gelar Sarjana Manajemen Keuangan pada tahun 2007 dan Master Manajemen Bisnis dari Beijing University Chemical Technology pada tahun 2013. / She obtained a Bachelor's degree in Financial Management in 2007 and a Master's degree in Business Management from Beijing University of Chemical Technology in 2013.

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions :
Menjabat sebagai Branch Manager & Partner di KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan sejak 2018 hingga saat ini. / Currently, she serves as Branch Manager & Partner at KJPP Jimmy Prasetyo & Partners, a position she has held since 2018.

Pengalaman Kerja / Work Experience :
Pernah menjabat sebagai Appraisers pada Kantor Pusat KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan (2007-2009 dan 2013-2018).
Previously served as an Appraiser at the Head Office of KJPP Jimmy Prasetyo & Partners (2007-2009 and 2013-2018).

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship :
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Piagam Komite Audit

Komite Audit telah menyusun Piagam Komite Audit yang mengacu pada Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris tanggal 27 September 2022. Piagam ini disusun sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan berfungsi sebagai pedoman untuk memastikan Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan objektif.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has established an Audit Committee Charter based on the Decree of the Board of Commissioners dated September 27, 2022. This Charter is prepared in accordance with applicable regulations and serves as a guideline to ensure the Audit Committee carries out its duties and responsibilities independently and objectively.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan, sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, mencakup hal-hal berikut:

1. Menilai informasi keuangan yang disampaikan Perseroan kepada publik atau otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan terkait lainnya, serta memeriksa proses pelaporan keuangan.
2. Mengevaluasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kegiatan usahanya.
3. Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan terkait jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan dengan mempertimbangkan independensi, ruang lingkup tugas, dan imbalan jasa.
5. Menilai pelaksanaan audit internal dan mengawasi tindak lanjut yang diambil Direksi atas temuan auditor internal.
6. Menilai pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi, terutama jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menilai kecukupan audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk memastikan bahwa semua risiko signifikan telah diperhitungkan.
9. Menelaah dan memberi saran kepada Dewan Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan di dalam Perseroan.
10. Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang diberikan.
11. Menyusun laporan kepada Dewan Komisaris mengenai setiap penugasan yang dilakukan.
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
13. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik dan mengadakan rapat atau pembahasan dengan mereka.
14. Membuat, meninjau, dan memperbarui pedoman Komite Audit bila diperlukan.
15. Melakukan penilaian dan memastikan bahwa semua tanggung jawab telah dilaksanakan dengan baik.
16. Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan terkait jasa yang diberikan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Company's Audit Committee, in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter, include the following:

1. Assessing the financial information provided by the Company to the public or authorities, including financial statements, projections, and other related reports, and reviewing the financial reporting process.
2. Evaluating the Company's compliance with applicable laws and regulations related to its business activities.
3. Providing an independent opinion if there is a disagreement between management and the auditor regarding the services provided.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of auditors, considering their independence, scope of duties, and remuneration.
5. Assessing the internal audit implementation and overseeing follow-up actions taken by the Board of Directors on the internal auditor's findings.
6. Evaluating the risk management implementation by the Board of Directors, especially if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to accounting and financial reporting of the Company.
8. Assessing the adequacy of audits conducted by public accounting firms to ensure all significant risks are accounted for.
9. Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company.
10. Responsible to the Board of Commissioners for the implementation of assigned duties.
11. Prepare reports to the Board of Commissioners on each task carried out.
12. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
13. Supervise relationships with public accountants and hold meetings or discussions with them.
14. Create, review, and update the Audit Committee guidelines as needed.
15. Conduct assessments to ensure that all responsibilities have been properly carried out.
16. Provide an independent opinion in case of disagreements between management and the auditor regarding the services provided.

17. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penunjukan akuntan, dengan mempertimbangkan independensi, ruang lingkup tugas, dan fee.
18. Menilai kegiatan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, terutama jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris.
19. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan di Perseroan.

17. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of auditors, considering their independence, scope of duties, and fees.
18. Assessing the risk management activities carried out by the Board of Directors, especially if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
19. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.

Pernyataan Independensi

Anggota Komite Audit terdiri dari individu-individu dengan latar belakang profesional yang teruji, diakui sebagai ahli di bidangnya, dan memiliki pengalaman yang relevan. Mereka secara tegas tidak memiliki keterkaitan bisnis, baik langsung maupun tidak langsung, dengan kegiatan operasional Perseroan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa mereka dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, serta memberikan evaluasi yang objektif terhadap kinerja keuangan dan pengelolaan risiko Perseroan. Keanggotaan dalam Komite Audit hanya diberikan kepada individu yang memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa proses audit dan pengawasan berjalan dengan transparansi, profesionalisme, dan kepercayaan.

Independence Statement

Audit Committee members consist of individuals with proven professional backgrounds, recognized as experts in their fields, and possessing relevant experience. They are explicitly free from any business ties, either direct or indirect, with the Company's operational activities. This ensures that they can perform their duties and responsibilities independently, providing an objective evaluation of the Company's financial performance and risk management. Membership in the Audit Committee is only granted to individuals who meet the criteria for independence, expertise, experience, and integrity in accordance with applicable regulations. This ensures that the audit and oversight processes are carried out with transparency, professionalism, and trust.

Periode dan Masa Jabatan

Komite Audit diharuskan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh independensi dan profesionalisme. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak dapat melebihi masa jabatan Dewan Komisaris yang tercantum dalam anggaran dasar, namun dapat diperpanjang untuk satu periode berikutnya jika anggota independen tersebut masih memenuhi kualifikasi yang diperlukan. Apabila Ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir, Dewan Komisaris akan menunjuk Komisaris Independen pengganti. Pedoman mengenai pembentukan dan tugas Komite Audit diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015.

Term and Tenure

The Audit Committee is required to carry out its duties and responsibilities with full independence and professionalism. The term of service of the Audit Committee members cannot exceed the term of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association, but it may be extended for one additional term if the independent members still meet the necessary qualifications. If the Chair of the Audit Committee, who also serves as an Independent Commissioner, resigns before the end of the term, the Board of Commissioners will appoint a replacement Independent Commissioner. Guidelines regarding the formation and duties of the Audit Committee are regulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit Perseroan memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan transparansi, integritas, dan akuntabilitas kegiatan operasional Perseroan. Untuk itu, Komite Audit bertanggung jawab melaksanakan berbagai tugas utama sebagai bagian dari upaya menjaga tata kelola perusahaan yang baik. Berikut adalah beberapa tugas utama yang diemban oleh Komite Audit:

Execution of Audit Committee Duties

The Company's Audit Committee plays a very important role in ensuring the transparency, integrity, and accountability of the Company's operational activities. Therefore, the Audit Committee is responsible for carrying out various main tasks as part of efforts to maintain good corporate governance. The following are some of the main tasks undertaken by the Audit Committee:

1. **Penelaahan Laporan Keuangan**
   Komite Audit melakukan peninjauan terhadap berbagai informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan. Hal ini mencakup laporan keuangan, proyeksi keuangan, serta laporan-laporan lain yang terkait dengan kinerja keuangan Perseroan, untuk memastikan akurasi dan kelayakan informasi yang disampaikan.
2. **Pemeriksaan Kepatuhan Terhadap Standar**
   Komite Audit bertanggung jawab untuk memeriksa sejauh mana Perseroan mematuhi standar dan regulasi yang berlaku dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Ini melibatkan evaluasi terhadap proses dan prosedur yang ada guna memastikan bahwa seluruh aktivitas sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.
3. **Rekomendasi Pemilihan Akuntan Publik**
   Komite Audit juga memberikan saran yang obyektif kepada Dewan Komisaris terkait dengan pemilihan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan. Dalam hal ini, Komite Audit memastikan bahwa pemilihan tersebut mempertimbangkan cakupan penugasan serta ruang lingkup tugas, dan juga mengutamakan independensi dari pihak yang ditunjuk.
4. **Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Audit Internal**
   Komite Audit melakukan verifikasi atas pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor internal, serta memastikan bahwa Direksi melakukan tindak lanjut yang tepat terhadap temuan dan rekomendasi yang dihasilkan dari audit internal. Hal ini penting untuk menjaga efektivitas sistem pengendalian internal di Perseroan.
5. **Verifikasi Penerapan Manajemen Risiko**
   Salah satu peran penting lainnya adalah memverifikasi penerapan kebijakan manajemen risiko yang diterapkan oleh Direksi. Komite Audit memastikan bahwa mekanisme dan prosedur manajemen risiko yang ada efektif dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi keberlanjutan dan kesehatan keuangan Perseroan.
6. **Investigasi dan Rekomendasi Mengenai Benturan Kepentingan**
   Komite Audit juga bertanggung jawab untuk menyelidiki adanya potensi benturan kepentingan dalam operasional Perseroan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi isu tersebut, demi menjaga integritas dan reputasi Perseroan.
7. **Menjaga Kerahasiaan Informasi**
   Terakhir, Komite Audit memiliki kewajiban untuk menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi yang berkaitan dengan Perseroan. Hal ini untuk memastikan bahwa seluruh informasi yang dimiliki oleh Perseroan tidak disalahgunakan atau bocor ke pihak yang tidak berwenang.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Menurut POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilaksanakan secara rutin setidaknya sekali dalam tiga bulan dan harus dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total anggota. Berikut ini adalah tabel absensi rapat Komite Audit:

1. **Review of Financial Statements**
   The Audit Committee conducts a review of financial information to be disclosed by the Company. This includes financial statements, financial projections, and other reports related to the Company's financial performance, to ensure the accuracy and appropriateness of the information provided.
2. **Compliance Check Against Standards**
   The Audit Committee is responsible for examining the extent to which the Company complies with applicable standards and regulations in carrying out its operational activities. This involves evaluating existing processes and procedures to ensure that all activities align with the established guidelines.
3. **Recommendation for Selection of Public Accountant**
   The Audit Committee also provides objective advice to the Board of Commissioners regarding the selection of a Public Accountant to audit the Company's financial statements. In this case, the Audit Committee ensures that the selection considers the scope of the assignment, as well as prioritizes the independence of the appointed party.
4. **Evaluation of Follow-up on Internal Audit Findings**
   The Audit Committee verifies the implementation of audits conducted by the internal auditor, ensuring that the Board of Directors takes appropriate follow-up actions on findings and recommendations from the internal audit. This is essential to maintain the effectiveness of the Company's internal control system.
5. **Verification of Risk Management Implementation**
   Another important role is to verify the implementation of the risk management policy applied by the Board of Directors. The Audit Committee ensures that the existing risk management mechanisms and procedures are effective in identifying and managing risks that may affect the sustainability and financial health of the Company.
6. **Investigation and Recommendations Regarding Conflicts of Interest**
   The Audit Committee is also responsible for investigating potential conflicts of interest within the Company's operations and providing recommendations to the Board of Commissioners on the steps that need to be taken to address the issue, in order to maintain the Company's integrity and reputation.
7. **Confidentiality of Information**
   Finally, the Audit Committee is obligated to maintain the confidentiality of all documents, data, and information related to the Company. This ensures that all information held by the Company is not misused or leaked to unauthorized parties.

Meeting Frequency and Attendance

According to POJK No. 55/2015, the Audit Committee meetings are held regularly at least once every three months and must be attended by more than 50% (fifty percent) of the total members. Below is the attendance table for the Audit Committee meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Erwin Kurnia Winenda	Ketua Chairman	12	100%
Suwardy	Anggota Member	12	100%
Audrey Angelina	Anggota Member	12	100%

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan bagi anggota Komite Audit untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi selama tahun 2024, yang diuraikan sebagai berikut:

Competency Development

The company provided opportunities for the members of the Audit Committee to participate in competency development activities throughout 2024, as outlined below:

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Pelatihan/Seminar Name of Training/Seminar	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Erwin Kurnia Winenda Ketua / Chairman	-	-	-
Suwardy Anggota / Member	-	-	-
Audrey Angelina Anggota / Member	PPL 5 SKP Bidang Pasar Modal "Pengenalan dan Pemahaman terhadap SPEGRk dan PTBAE dan Perdagangan Karbon"	23 Januari / January 2024 Aryaduta Hotel Menteng - Jakarta	MAPPI
	PPL 5 SKP Bidang IKNB	28 Februari / February 2024 Dalam Jaringan (Online)	MAPPI
	Pendidikan Profesional Lanjutan Penilaian Pesawat Udara	30 Mei / May 2024 Dalam Jaringan (Online)	MAPPI
	Musyawarah Nasional Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MUNAS MAPPI) 2024	10 September / September 2024 Hybrid (Online by Zoom & Offline di Hotel Sheraton Grand Jakarta Gandaria City, Jakarta)	MAPPI
	Workshop Penilaian Bisnis dan Properti di Pasar Modal dalam rangka Harmonisasi Peraturan POJK Nomor 28/POJK.04/2021 dan POJK No.35/POJK.04/2020 dengan praktek Penilaian	19 Agustus / August – 25 September / September 2024 Hybrid (Online by Zoom dan Offline di Kota Bali	MAPPI
	PPL Wajib Penilai Publik Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Tahun 2024	23 September / September 2024 Kemenkeu Learning Center (KLC)	MAPPI

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Hingga saat ini, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK/WCT/DK/004/IX/2022 tanggal 27 September 2022. Meskipun demikian, Perseroan tetap memastikan bahwa pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi berjalan dengan baik, yang mana tugas-tugas yang seharusnya dilakukan oleh komite tersebut dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris. Proses ini dilakukan dengan mengacu pada pedoman yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014, yang mengatur tentang keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

To date, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee, as stated in the Decree of the Board of Commissioners No. SK/WCT/DK/004/IX/2022 dated September 27, 2022. However, the Company ensures that the Nomination and Remuneration functions are performed properly, with the tasks that should be carried out by the committee being directly executed by the Board of Commissioners. This process is carried out in accordance with the guidelines set out in Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014, which regulates the existence of the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Mareci Susi Afrisca Sembiring menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/WCT/DK/003/IX/2022 tanggal 27 September 2022. Sekretaris Perusahaan berperan penting sebagai penghubung antara Perseroan, regulator, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan lainnya. Tugas utamanya meliputi memastikan komunikasi yang efisien dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku, khususnya di pasar modal. Penunjukannya mengikuti ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No.I-E. Sekretaris Perusahaan mendukung transparansi, akuntabilitas, serta tata kelola perusahaan yang baik, sambil menjaga reputasi dan keberlanjutan Perseroan.

Mareci Susi Afrisca Sembiring serves as the Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. SK/WCT/DK/003/IX/2022 dated September 27, 2022. The Corporate Secretary plays a key role as a liaison between the Company, regulators, Shareholders, and other Stakeholders. Their main duties include ensuring efficient communication and maintaining the Company's compliance with applicable regulations, particularly in the capital markets. Their appointment follows the provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014 and the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E. The Corporate Secretary supports transparency, accountability, and good corporate governance, while maintaining the Company's reputation and sustainability.



Profil Sekretaris Perusahaan
Company Secretary Profile

Warga Negara / Citizenship	**:** Indonesia
Usia / Age	**:** 31 tahun / Years old
Kelahiran / Date of Birth	**:** 1993
Domisili / Domicile	**:** Jakarta

Riwayat Pendidikan / Education :
Meraih gelar Sarjana Hukum pada tahun 2015 dan gelar Magister Hukum pada tahun 2017 dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
She earned a Bachelor of Laws degree in 2015 and a Master of Laws degree in 2017 from Atma Jaya University Yogyakarta.

Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment :
Bergabung di PT Wijaya Cahaya Timber Tbk pada 1 September 2022 dan Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) berdasarkan Keputusan Direksi Nomor SK/WCT/DK/003/IX/2022 tertanggal 27 September 2022 sampai dilakukan perubahan berdasarkan Keputusan Direksi.
Joined PT Wijaya Cahaya Timber Tbk on September 1, 2022, and Appointed as Corporate Secretary based on the Decision of the Board of Directors Number SK/WCT/DK/003/IX/2022 dated September 27, 2022, until changes are made based on the decision of the Board of Directors.

Riwayat Pekerjaan / Work Experience :
Memulai karir sambil menyelesaikan gelar Magister Hukum yakni sebagai Staff Notaris & PPAT Rosevia Herlijanta, S.H. (2015-2016), kemudian bergabung di PT Lippo Cikarang Tbk sebagai Corporate Secretary Associate (2018-2021), dan terakhir menjabat sebagai Corporate Secretary PT Lippo Cikarang Tbk (2021-2022).
Starting her career while completing her Master of Law degree, namely as a Notary & PPAT Rosevia Herlijanta, S.H. Staff (2015-2016), then joined PT Lippo Cikarang Tbk as Corporate Secretary Associate (2018-2021), and lastly served as Corporate Secretary of PT Lippo Cikarang Tbk (2021-2022).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position :
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain selama tahun 2024.
She does not have concurrent positions in other companies during 2024.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship :
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Main and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan kelancaran komunikasi dan tata kelola perusahaan yang baik. Tugas dan tanggung jawabnya meliputi berbagai aspek yang vital bagi kelangsungan dan transparansi operasional Perseroan. Beberapa tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Menjaga hubungan yang harmonis dan profesional dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta berbagai Pemangku Kepentingan lainnya, guna memastikan kelancaran operasional dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
2. Menyampaikan informasi penting mengenai kondisi Perseroan kepada publik dan seluruh Pemangku Kepentingan, sehingga semua pihak yang berkepentingan dapat memperoleh informasi yang akurat dan tepat waktu.
3. Memantau perkembangan pasar modal dan memastikan Perseroan selalu mengikuti perubahan peraturan yang berlaku di sektor ini, guna menjaga kepatuhan dan menghadapi tantangan pasar dengan baik.
4. Memastikan pemenuhan kewajiban hukum Perseroan sebagai perusahaan terbuka, yang dilaksanakan dengan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.
5. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan terhadap Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan turunannya, untuk mendukung ketaatan perusahaan terhadap regulasi yang ada.
6. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), termasuk persiapan dan pelaksanaan agar berjalan dengan lancar.
7. Mengkoordinasikan pelaksanaan rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan kelancaran komunikasi dan pengambilan keputusan yang efektif.
8. Menyusun dan menyimpan Risalah Rapat Direksi, yang menjadi dokumen penting untuk memastikan tindak lanjut yang tepat dari setiap keputusan yang diambil.
9. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efisien, dengan memberikan dukungan administratif dan operasional yang diperlukan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan menjalankan berbagai kegiatan penting untuk memastikan kepatuhan dan transparansi operasional perusahaan. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Memantau dan mengikuti perkembangan terbaru dalam peraturan pasar modal, serta memastikan bahwa Perseroan selalu mematuhi peraturan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays a very important role in ensuring effective communication and adherence to good corporate governance principles. Their duties and responsibilities include various aspects that are vital to the continuity and transparency of the Company's operations. Some of the key responsibilities of the Corporate Secretary are:

1. Maintaining harmonious and professional relations with the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (BEI), and various other Stakeholders, to ensure smooth operations and compliance with applicable regulations.
2. Communicating important information about the Company's condition to the public and all Stakeholders, ensuring that all interested parties receive accurate and timely information.
3. Monitoring developments in the capital markets and ensuring that the Company always follows the regulatory changes in this sector, to maintain compliance and face market challenges effectively.
4. Ensuring the fulfillment of the Company's legal obligations as a public company, in accordance with the principles of good corporate governance.
5. Providing recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners on compliance with Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and its implementing regulations, to ensure the Company's compliance to existing regulations.
6. Being responsible for organizing the General Meeting of Shareholders (GMS), including preparation and implementation to ensure smooth proceedings.
7. Coordinating meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure smooth communication and effective decision-making.
8. Preparing and storing the Minutes of the Board of Directors meetings, which serve as important documents to ensure appropriate follow-up on decisions made.
9. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities efficiently by providing necessary administrative and operational support.

Implementation of Corporate Secretary Tasks

In 2024, the Corporate Secretary undertook various important activities to ensure compliance and transparency in the Company's operations. Some of the key initiatives included:

1. Monitoring and keeping up with the latest developments in capital market regulations, ensuring the Company remains fully compliant with applicable rules, particularly those related to capital markets.

2. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, bekerja sama dengan Divisi Akuntansi untuk memastikan bahwa laporan keuangan disampaikan secara tepat waktu dan akurat, sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku.
3. Menyampaikan laporan keuangan secara berkala setiap tiga bulan dan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Bursa Efek Indonesia (BEI), dan memastikan bahwa laporan tersebut juga tersedia di situs resmi Perseroan untuk memudahkan akses oleh publik.
4. Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan untuk memberikan informasi yang jelas dan komprehensif mengenai kinerja dan strategi perusahaan kepada para Pemangku Kepentingan.
5. Menjalin komunikasi rutin dengan OJK dan BEI melalui korespondensi yang terorganisir untuk memastikan kelancaran pertukaran informasi yang diperlukan dalam rangka kepatuhan dan transparansi.

Keterbukaan Informasi dan Kepatuhan

Sekretaris Perusahaan terus memastikan kewajiban keterbukaan informasi kepada publik dan laporan kepatuhan kepada OJK serta BEI terpenuhi. Sepanjang tahun 2024, laporan keterbukaan informasi dan laporan berkala telah disampaikan kepada regulator.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan bagi Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi selama tahun 2024, yang diuraikan sebagai berikut:

2. Organizing the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in cooperation with the Accounting Division to ensure that financial statements are delivered timely and accurately, in accordance with the applicable disclosure requirements.
3. Submitting quarterly and annual financial reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI), and ensuring that these reports are also available on the Company's official website for easy public access.
4. Organizing an Annual Public Expose to provide clear and comprehensive information regarding the Company's performance and strategies to Stakeholders.
5. Establishing regular communication with OJK and BEI through organized correspondence to ensure smooth exchange of necessary information for compliance and transparency.

Information Disclosure and Compliance

The Corporate Secretary continues to ensure that the Company's information disclosure obligations to the public and compliance reports to OJK and BEI are fulfilled. Throughout 2024, information disclosure reports and periodic reports were submitted to the regulators.

Competency Development

The Company provides opportunities for the Corporate Secretary to participate in competency development activities during 2024, as outlined below:

Nama Pelatihan/Seminar Name of Training/Seminar	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Innovate, Invest, Inspire: Strategic Planning for Listed Companies in 2024's Stock Market	Zoom Meeting, 31 Januari 2024 January 31, 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Understanding The Intersection of ESG and Cyber Security	Ruangan Jasmine 1, Ayana Midplaza, Jakarta, 06 Februari 2024	Hukumonline dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Regulatory framework: Carbon Trading Compliance for Listed Companies	Main Hall Bursa Efek Indonesia, 16 Februari 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik	Zoom Meeting, 07 Maret 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Pelaksanaan CSR Berbasis ISO 26000	Zoom Meeting, 07 April 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI): Inovasi untuk Mencapai Tujuan Net Zero Emission dalam Transisi Energi di Indonesia	Zoom Meeting, 07 Mei 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Annual Report Awards: Setting the Standard for Corporate Disclosure	Zoom Meeting, 19 Juni 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Pendalaman POJK Nomor 9/POJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik & SEOJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Zoom Meeting, 20 Juni 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Nama Pelatihan/Seminar Name of Training/Seminar	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Understanding the Climate Change Challenge & Mitigation Plan in Sustainability Era	Zoom Meeting, 26 Juni 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Integrated Corporate Communication Strategy	Zoom Meeting, 16 Juli 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat	Zoom Meeting, 23 Juli 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Penguatan Kualitas Pelaporan Keuangan dalam Rangka Mendukung Pertumbuhan Perekonomian dan Pasar Modal Indonesia	Main Hall Bursa Efek Indonesia, 30 Juli 2024	PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan The Indonesia Capital Market Institute (TICMI)
Peran dan Layanan Jasa KSEI pada Industri Pasar Modal Indonesia	Zoom Meeting, 23 Juli 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
"Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal"	Zoom Meeting, 19 September 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
CEO Networking 2024 "Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business"	Dian Ballroom, Raffles Hotel, Jakarta, 26 November 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (IDX), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), and Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities	Zoom Meeting, 28 November 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)



Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan menyusun Piagam Audit Internal sesuai dengan POJK No. 56/2015. Unit ini bertanggung jawab untuk melaksanakan audit internal tahunan, serta memeriksa aspek terkait laporan keuangan dan pengendalian internal, guna memastikan operasional Perseroan sesuai dengan standar integritas dan transparansi. Berdasarkan POJK No. 56, pengangkatan Kepala Unit Audit Internal telah dilakukan melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/WCT/DK/002/IX/2022 tanggal 27 September 2022.

The Company has established an Internal Audit Unit and created an Internal Audit Charter in accordance with POJK No. 56/2015. This unit is responsible for carrying out annual internal audits and reviewing aspects related to financial reporting and internal controls to ensure that the Company's operations are in line with standards of integrity and transparency. Based on POJK No. 56, the appointment of the Head of the Internal Audit Unit was made through the Board of Directors' Decree No. SK/WCT/DK/002/IX/2022 dated September 27, 2022.



Dedy Apriyadi
Audit Internal
Internal Audit

Profil Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Profile

Usia / Age : 48 tahun / 48 years

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia / Indonesian

Pendidikan / Education :
Meraih gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 2000 dari Universitas Airlangga.
Obtained a Bachelor's degree in Accounting in 2000 from Airlangga University.

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions :
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain selama tahun 2024. / He does not have concurrent positions in other companies during 2024.

Pengalaman Kerja / Work Experience :
Memulai karir sebagai Eksternal Auditor di Hans Tuanakotta & Mustofa - Surabaya (1999-2000), Eksternal Auditor di Dr. Soegeng Junaidi & Chairul - Surabaya (2000-2002), Kemudian melanjutkan karir di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk lokasi Sidoarjo dengan menduduki berbagai posisi yakni sebagai Internal Auditor (2002-2003), Account Receivables Analyst (2003-2008), selain itu merangkap sebagai Sales Audit di PT Multipahala Agrinusa – Banjarmasin dan Balikpapan (Japfa Grup) (2007-2008), Section Head Account Receivables (2008-2010), kemudian sebagai Controllering di PT Nusantara Makmur Sentosa - Surakarta (April-Oktober 2010), Asisten Manajer Controller and Finance di PT Sumber Graha Sejahtera (2010-2012), Manajer Finansial dan Akunting di PT Makmur Alam Sentosa (2012-2017) dan terakhir bergabung sebagai Kepala Finansial dan Akunting di PT Wijaya Cahaya Timber (2017-2022).
Started his career as an External Auditor at Hans Tuanakotta & Mustofa - Surabaya (1999-2000), External Auditor at Dr. Soegeng Junaidi & Chairul - Surabaya (2000-2002), Then he continued his career at PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk in Sidoarjo location by holding various positions, namely as Internal Auditor (2002-2003), Account Receivables Analyst (2003-2008), besides concurrently serving as Sales Audit at PT Multipahala Agrinusa – Banjarmasin and Balikpapan (Japfa Group) (2007-2008), Section Head Account Receivables (2008-2010), then as Controller at PT Nusantara Makmur Sentosa - Surakarta (April-October 2010), Assistant Manager Controller and Finance at PT Sumber Graha Sejahtera (2010-2012), Finance and Accounting Manager at PT Makmur Alam Sentosa (2012-2017) and most recently joined as Head of Finance and Accounting at PT Wijaya Cahaya Timber (2017-2022).

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship :
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/WCT/DK/002/IX/2022 tanggal 27 September 2022, yang juga telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam tersebut disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan memiliki peran penting dalam memastikan bahwa seluruh aspek operasional dan keuangan perusahaan dijalankan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Unit ini bertanggung jawab untuk menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan yang mencakup berbagai bidang, guna menjaga integritas dan efektivitas seluruh sistem yang ada. Berikut adalah tugas utama yang dijalankan oleh Unit Audit Internal:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan yang mencakup semua area kritis dalam operasional perusahaan.
2. Melakukan pengujian serta evaluasi terhadap implementasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, untuk memastikan bahwa kebijakan perusahaan diterapkan secara konsisten dan efektif.
3. Menilai efisiensi dan efektivitas berbagai bidang operasional, termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi, guna memastikan kinerja optimal dalam seluruh proses perusahaan.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diaudit, untuk membantu semua tingkatan manajemen dalam mengambil keputusan perbaikan.
5. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama serta Dewan Komisaris, memberikan gambaran jelas mengenai temuan-temuan penting dan langkah-langkah yang perlu diambil.
6. Memantau dan menganalisis pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi audit, serta melaporkan progres perbaikan kepada pihak terkait.

Wewenang Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki kewenangan yang luas dalam menjalankan tugasnya untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. Wewenang tersebut meliputi berbagai aspek yang memungkinkan Unit Audit Internal untuk melakukan audit secara menyeluruh dan efektif, sebagaimana dijabarkan dalam poin-poin berikut:

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities based on the Internal Audit Charter established by the Company's Board of Directors through the Decree No. SK/WCT/DK/002/IX/2022 dated September 27, 2022, which has also been approved by the Board of Commissioners. This charter was drafted in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit plays an important role in ensuring that all aspects of the Company's operations and finances are carried out in accordance with established standards. This unit is responsible for preparing and carrying out the annual internal audit covering various areas to maintain the integrity and effectiveness of the existing systems. The following are the main tasks carried out by the Internal Audit Unit:

1. Preparing and carrying out the annual internal audit plan that covers all critical areas of the Company's operations.
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems to ensure that the company's policies are applied consistently and effectively.
3. Assessing the efficiency and effectiveness of various operational areas, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology, to ensure optimal performance in all company processes.
4. Providing recommendations for improvements and objective information regarding the audited activities to assist management at all levels in making corrective decisions.
5. Preparing and submitting audit reports to the President Director and the Board of Commissioners, providing a clear overview of important findings and necessary actions to be taken.
6. Monitoring and analyzing the implementation of follow-up actions on audit recommendations and reporting progress to the relevant parties.

Authority of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has broad authority in performing its tasks to ensure that the company operates in accordance with applicable standards and regulations. This authority includes various aspects that allow the Internal Audit Unit to conduct comprehensive and effective audits, as outlined in the following points:

1. Menyusun, mengubah, dan mengimplementasikan kebijakan audit internal yang mencakup pengalokasian sumber daya, penentuan fokus audit, prosedur yang akan diikuti, ruang lingkup pekerjaan audit, serta penjadwalan dan penerapan teknik yang diperlukan untuk mencapai tujuan audit yang diinginkan.
2. Memperoleh akses penuh terhadap semua dokumen dan catatan yang relevan milik perusahaan, serta meminta keterangan atau informasi tambahan yang diperlukan, baik secara lisan, tertulis, maupun secara real-time, guna mendukung kegiatan audit.
3. Melakukan verifikasi terhadap informasi yang diperoleh untuk memastikan keandalan dan akurasi data yang digunakan dalam penilaian efektivitas sistem yang sedang diaudit.
4. Memastikan bahwa manajemen telah menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan berdasarkan hasil audit dan laporan yang telah disusun sebelumnya.
5. Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit, serta berinteraksi dengan anggota dari masing-masing badan tersebut untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas proses audit.
6. Mengadakan rapat secara rutin maupun insidentil dengan pihak-pihak terkait seperti Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit untuk membahas temuan audit dan langkah-langkah tindak lanjut yang diperlukan.
7. Berkoordinasi dengan auditor eksternal dalam melaksanakan audit, untuk memastikan tidak ada duplikasi dalam pemeriksaan dan proses audit berjalan secara komprehensif.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada Ketua Unit Audit Internal untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan maupun oleh pihak ketiga. Program pengembangan ini dapat dilakukan secara kolektif maupun individu. Namun, selama tahun 2024, tidak ada kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Ketua Unit Audit Internal.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2024, dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Unit Audit Internal memainkan peran penting dalam mengevaluasi efektivitas pengendalian internal dan kepatuhan terhadap peraturan. Pengendalian internal, yang menjadi bagian integral dari prosedur di setiap unit kerja, dirancang untuk mendeteksi dan mencegah pelanggaran sejak dini. Pendekatan sistematis yang diterapkan oleh Unit Audit Internal bertujuan memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG berjalan sesuai standar yang benar.

1. Preparing, amending, and implementing internal audit policies, including the allocation of resources, determination of audit focus, procedures to be followed, audit scope, and scheduling and application of techniques necessary to achieve the desired audit objectives.
2. Gaining full access to all relevant company documents and records, as well as requesting additional information, whether orally, in writing, or in real-time, to support audit activities.
3. Verifying the information obtained to ensure the reliability and accuracy of the data used in assessing the effectiveness of the system being audited.
4. Ensuring that management follows up on recommendations based on the results of audits and reports previously prepared.
5. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, as well as interacting with members of each body to ensure the continuity and effectiveness of the audit process.
6. Holding routine or incidental meetings with relevant parties, such as the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, to discuss audit findings and necessary follow-up actions.
7. Coordinating with external auditors in conducting audits to ensure no duplication in examinations and that the audit process is comprehensive.

Competency Development

The Company provides the Head of the Internal Audit Unit with opportunities to participate in various competency development programs, both organized by the company and by third parties. These development programs may be conducted collectively or individually. However, during 2024, no competency development activities were attended by the Head of the Internal Audit Unit.

Implementation of the Internal Audit Unit's Tasks

In 2024, as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Internal Audit Unit played an important role in evaluating the effectiveness of internal controls and compliance with regulations. Internal controls, which are integral to the procedures in each unit, are designed to detect and correct violations early. The systematic approach applied by the Internal Audit Unit aims to ensure that GCG principles are implemented according to the proper standards.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Unit Audit Internal tidak memiliki ketentuan khusus mengenai rapat internal, namun memiliki wewenang untuk menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit minimal sekali setahun. Rapat juga dapat dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan Ketua Unit atau Direksi. Pada tahun 2024, Unit Audit Internal telah mengikuti empat rapat yang membahas analisis Laporan Keuangan Triwulanan, pengembangan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses audit internal di Perseroan.

Frequency and Attendance of Meetings

The Internal Audit Unit does not have specific provisions regarding internal meetings but has the authority to attend joint meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Audit Committee at least once a year. Meetings can also be held at any time as required by the Head of the Unit or the Board of Directors. In 2024, the Internal Audit Unit participated in four meetings discussing analyses of quarterly financial statements, the development of internal control systems, risk management, and the internal audit process within the Company.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Semua organ yang bertanggung jawab dalam pengendalian internal, sesuai dengan konsep three lines of defense, melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap lima komponen utama: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

All responsible entities in internal control, in line with the three lines of defense concept, carry out the identification and evaluation of five key components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

Pengendalian Internal Aspek Keuangan

Sistem pengendalian internal keuangan bertujuan untuk memastikan akurasi informasi keuangan, efektivitas pengelolaan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan sistem pengendalian yang efektif guna melindungi investasi dan aset Perseroan.

Financial Aspects of Internal Control

The financial internal control system aims to ensure the accuracy of financial information, effective management, and compliance with applicable regulations. The Board of Directors is responsible for establishing an effective control system to protect the Company's investments and assets.

Pengendalian Internal Aspek Operasional

Pengendalian dalam operasional perusahaan, termasuk produksi, penjualan, operasi, dan investasi, bertujuan untuk memastikan pencapaian target perusahaan dengan menghindari kecurangan dan mematuhi regulasi internal. Untuk memastikan pengendalian berjalan dengan sistematis, perusahaan mengembangkan Standard Operating Procedures (SOP) untuk setiap kegiatan bisnis, yang mengacu pada standar umum yang berlaku. SOP ini memudahkan organ pengendalian dalam mengidentifikasi dan mengatasi potensi penyimpangan, sehingga setiap aktivitas dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Operational Aspects of Internal Control

Internal control in the company's operations, including production, sales, operations, and investments, aims to ensure that company targets are achieved while avoiding fraud and complying with internal regulations. To ensure systematic control, the company has developed Standard Operating Procedures (SOPs) for each business activity, referring to applicable general standards. These SOPs help the control bodies identify and address potential deviations, ensuring that every activity runs according to established provisions.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi dan mengikuti setiap regulasi serta perundang-undangan yang berlaku. Dengan pendekatan yang proaktif, Perseroan tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang ada, tetapi juga secara aktif memantau dan mengimplementasikan setiap pembaruan atau perubahan regulasi, terutama yang berkaitan dengan pasar modal dan bidang usaha yang dijalankannya. Hal ini menjadi bagian dari upaya berkelanjutan untuk menjaga integritas dan keberlanjutan operasional Perseroan dalam menghadapi dinamika pasar dan regulasi yang terus berkembang.

Compliance with Applicable Laws and Regulations

As a public company, the Company is committed to always adhering to and following all applicable regulations and laws. Through a proactive approach, the Company not only ensures compliance with existing regulations but also actively monitors and implements any updates or changes in regulations, especially those related to capital markets and the industry it operates in. This is part of the ongoing effort to maintain the integrity and sustainability of the Company's operations in facing the dynamics of the market and evolving regulations.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun buku 2024, audit dilakukan untuk menilai kepatuhan dan efektivitas sistem pengendalian internal. Perbaikan kebijakan dan prosedur operasional dilakukan untuk meningkatkan pengendalian internal. Audit Internal juga memantau tindak lanjut terhadap rekomendasi yang disetujui dan melaporkan hasilnya kepada Direksi.

Effectiveness of the Internal Control System

In the 2024 fiscal year, an audit was conducted to assess compliance and the effectiveness of the internal control system. Improvements in policies and operational procedures were made to enhance internal control. The Internal Audit also monitors the follow-up on approved recommendations and reports the results to the Board of Directors.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah menegakkan dasar yang kuat dalam pengendalian internal dan manajemen risiko dengan menetapkan kebijakan serta prosedur operasional yang jelas dan terukur. Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga integritas dan transparansi, Perseroan membangun struktur organisasi yang mendukung serta menetapkan kebijakan internal yang mendalam untuk memastikan pengendalian yang efektif di setiap tingkatan dan aspek operasional. Langkah ini memperlihatkan tekad Perseroan untuk menjalankan operasional yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk memastikan bahwa pengendalian internal dilaksanakan secara efektif, Direksi dan Dewan Komisaris berperan aktif dalam mengawasi dan menilai sistem yang ada. Penerbitan serta pembaruan Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal, diikuti dengan pembentukan Unit Audit Internal, menggambarkan keseriusan Perseroan dalam memperkuat tata kelola. Unit Audit Internal, yang berfungsi sebagai pihak yang independen, memberikan penilaian dan rekomendasi yang objektif, serta rutin melaporkan hasil audit kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris. Dengan upaya-upaya ini, Perseroan mencapai tingkat kecukupan pengendalian internal yang memadai, yang menjadi fondasi untuk memastikan bisnis berjalan dengan sehat sesuai prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Company has established a strong foundation for internal control and risk management by setting clear and measurable policies and procedures. As part of the commitment to maintaining integrity and transparency, the Company has built a supporting organizational structure and established in-depth internal policies to ensure effective control at every level and operational aspect. This demonstrates the Company's determination to operate under applicable laws and regulations.

To ensure that internal controls are implemented effectively, the Board of Directors and Board of Commissioners actively oversee and evaluate the existing systems. The issuance and updating of Internal Control System Guidelines, followed by the establishment of the Internal Audit Unit, reflect the Company's seriousness in strengthening governance. The Internal Audit Unit, functioning as an independent body, provides objective assessments and recommendations, and regularly reports audit results to the Board of Directors, Audit Committee, and Board of Commissioners. Through these efforts, the Company achieves an adequate level of internal control, which serves as the foundation for ensuring that the business runs healthily in line with Good Corporate Governance (GCG) principles.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perseroan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, dan risiko likuiditas. Perseroan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perseroan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perseroan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perseroan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Financial Risk Manajement Policy

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks are credit risk and liquidity risk. The Company define those risks as follows:

- Credit risk is possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Company will incur loss.
- Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at due date.
- Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perseroan telah menyetujui beberapa strategi pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perseroan secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan berfokus untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perseroan.

1. **Risiko Kredit**
   Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perseroan mengelola risiko kredit penempatan saldo rekening dan deposito berjangka di bank hanya dengan menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank. Perseroan mengendalikan eksposur risiko kredit terkait dengan piutang dengan menetapkan kebijakan, persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi pertimbangan. Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Hal ini dikarenakan seluruh pendapatan usaha Perseroan dapat ditagihkan secara tepat waktu.

2. **Risiko Likuiditas**
   Pada saat ini Perseroan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perseroan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perseroan memiliki kas dan bank (Catatan 4) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

3. **Risiko Suku Bunga**
   Perseroan terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Perseroan memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Perseroan tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga.

   Perseroan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perseroan akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2024, dan 2023.

To manage these risks effectively, the Company's Directors have approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's overall objectives, a financial risk management program that focuses on minimizing potential losses that adversely affect the Company's financial performance. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

1. **Credit Risk**
   The Company's credit risk is inherent in cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables. The Company manages credit risk related to placement of bank account balances and time deposits only in reputable banks and has good predicate to reduce the possibility of losses due to bank bankruptcy. The Company manages credit risk exposure related to trade receivables by implement policies whereby the approval or rejection of new credit contracts and compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the process of approval or rejection, the customer's track record reputation are taken and into consideration. Currently, there are no significant credit risk. This is because of all the Company's revenues can be collected on time.

2. **Liquidity Risk**
   Currently, the Company Expect to pay all liabilities at due date. To fulfill commitments on cash, the Company Expect its operating activities to generate sufficient cash inflows. In addition, the Company has cash on hand and in banks (Note 4) which are sufficient to meet liquidity requirements.

3. **Interest Rate Risk**
   The Company exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Company holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Company has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk.

   The Company will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of December 31, 2024 and 2023.

Perkara Hukum
Legal Issues

Sepanjang tahun 2024 tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang terlibat kasus hukum apa pun yang dapat berdampak secara material terhadap kondisi Perseroan.

Throughout 2024, no members of the Board of Commissioners or Board of Directors were involved in any legal cases that could materially affect the Company's condition.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Sampai saat publikasi Laporan Tahunan tahun buku 2024 ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak mendapatkan sanksi administratif apapun dari pihak berwenang.

As of the publication of this 2024 Annual Report, the Company and its subsidiaries have not received any administrative sanctions from the authorities.

Kode Etik
Code of Conduct

Untuk mendukung pencapaian Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan, Perseroan merancang Kode Etik yang menjadi acuan utama dalam membentuk perilaku karyawan dan manajemen. Kode Etik ini tidak hanya berfungsi sebagai pedoman etika bisnis, tetapi juga dilengkapi dengan mekanisme reward & punishment yang dirancang untuk memastikan bahwa perilaku yang ditampilkan sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan. Dengan adanya sistem ini, Perseroan berkomitmen untuk mendorong budaya kerja yang berintegritas, disiplin, dan produktif di seluruh lini organisasi.

To support the achievement of the Company's Vision, Mission, and Core Values, the Company has designed a Code of Ethics that serves as the primary reference in shaping the behavior of employees and management. This Code of Ethics not only functions as a business ethics guide but is also complemented by a reward and punishment mechanism designed to ensure that behavior aligns with the expected values. With this system in place, the Company is committed to fostering a work culture that is based on integrity, discipline, and productivity across the organization.

Lebih dari sekedar pedoman, Kode Etik juga mencerminkan filosofi bisnis yang mendalam, serta nilai-nilai yang mengarahkan semua aspek pengelolaan perusahaan. Penerapannya yang konsisten menunjukkan kesungguhan Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang etis dan berdaya saing, mendukung tercapainya tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan. Integrasi Kode Etik dalam setiap lini operasional mengukuhkan komitmen Perseroan untuk menjaga standar tinggi dalam tata kelola perusahaan dan memastikan keberlanjutan yang sehat.

More than just a guideline, the Code of Ethics also reflects a profound business philosophy and the values that guide all aspects of the company's management. Its consistent implementation demonstrates the Company's commitment to creating an ethical and competitive work environment, supporting the achievement of long-term goals. The integration of the Code of Ethics in every operational aspect reinforces the Company's commitment to maintaining high governance standards and ensuring healthy sustainability.

Pokok-Pokok Isi Pedoman Perilaku Perusahaan

Pedoman Perilaku Perusahaan merupakan acuan yang mengatur tata cara dan etika yang harus diikuti oleh seluruh karyawan dan manajemen guna menjaga kredibilitas, integritas, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Pedoman ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap tindakan yang dilakukan mencerminkan nilai-nilai yang sesuai dengan standar operasional Perseroan dan menjaga citra perusahaan di mata publik serta Pemangku Kepentingan lainnya. Adapun pokok-pokok isi yang tercakup dalam Pedoman Perilaku Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menjaga integritas dalam berusaha yang mencakup kepatuhan penuh terhadap peraturan yang berlaku di setiap kegiatan bisnis.
2. Melarang pembuatan pernyataan atau klaim palsu, terutama dalam hal pemasaran, negosiasi, serta laporan biaya dan pengeluaran, kajian proyek, dan penulisan laporan.

Key Principles of the Company's Code of Conduct

The Code of Conduct is a guideline that outlines the methods and ethics that must be followed by all employees and management to maintain credibility, integrity, and compliance with applicable regulations. This guide is designed to ensure that every action taken reflects the values consistent with the Company's operational standards and maintains the Company's image in the eyes of the public and other Stakeholders. The key points covered in the Company's Code of Conduct include the following:

1. Maintain integrity in business, which includes full compliance with applicable regulations in all business activities.
2. Prohibit the creation of false statements or claims, particularly in marketing, negotiations, cost and expense reports, project studies, and report writing.

3. Menghindari benturan kepentingan yang dapat merugikan perusahaan, seperti kepemilikan saham yang tidak sesuai, insider trading, pemanfaatan aset perusahaan untuk kepentingan pribadi, pekerjaan sampingan yang mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang merugikan perusahaan atau menguntungkan pihak lain.
4. Menegaskan bahwa menerima atau memberikan suap dalam bentuk apapun dilarang keras.
5. Menghindari segala bentuk penyelewengan, seperti penipuan, penggelapan, pemalsuan dokumen, penyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan tindakan yang merugikan perusahaan.

Sosialisasi Pedoman Perilaku Perusahaan dan Upaya Penegakan

Manajemen Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan standar etika disosialisasikan kepada seluruh karyawan, agar dipahami dan diterapkan dalam praktik bisnis serta penilaian kinerja. Proses ini dimulai dengan memperkenalkan Nilai-nilai Perusahaan dan Pedoman Perilaku sebagai bagian yang tidak terpisahkan. Divisi Sumber Daya Manusia memainkan peran utama dalam sosialisasi ini melalui berbagai media, baik tatap muka maupun elektronik, yang mudah diakses oleh semua karyawan. Langkah ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang etis dan melibatkan semua karyawan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan.

Pernyataan Penegakan Pedoman Perilaku Perusahaan Berlaku untuk Seluruh Level Organisasi

Kode Etik yang ditetapkan oleh Perseroan bukan hanya pedoman perilaku, tetapi juga mencerminkan Visi dan Misi Perusahaan. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh karyawan dalam berinteraksi dengan pihak internal dan eksternal. Pengenalan Kode Etik dilakukan secara menyeluruh di semua lapisan organisasi dan diwajibkan melalui kontrak kerja saat perekrutan, yang harus dipahami dan ditandatangani oleh karyawan. Perseroan berharap karyawan dapat menerapkan nilai-nilai dalam Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari, memastikan integritas dan komitmen terhadap prinsip-prinsip perusahaan sebagai landasan dalam setiap interaksi dan perilaku karyawan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham yang diperuntukkan bagi Manajemen, seperti *Management Stock Option* (MSOP), maupun bagi karyawan melalui *Employee Stock Option* (ESOP). Meskipun demikian, Perseroan terus berfokus pada pengembangan dan pemberian insentif lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja serta kesejahteraan karyawan dan manajemen, sesuai dengan strategi jangka panjang perusahaan.

3. Avoid conflicts of interest that could harm the company, such as improper share ownership, insider trading, misuse of company assets for personal gain, side jobs that interfere with productivity, and providing harmful information to the company or benefiting other parties.
4. Emphasize that accepting or giving bribes in any form is strictly prohibited.
5. Avoid any form of misconduct, such as fraud, embezzlement, document falsification, asset misuse, cash diversion, and actions that harm the company.

Socialization of the Code of Conduct and Enforcement Efforts

The management of the Company is responsible for ensuring that the ethical standards are socialized to all employees so that they are understood and implemented in business practices and performance evaluations. This process begins by introducing the Company's Values and the Code of Conduct as an inseparable part. The Human Resources Division plays a key role in this socialization through various media, both face-to-face and electronic, that are easily accessible to all employees. This step reflects the Company's commitment to creating an ethical work environment and involving all employees in applying the company's values.

Enforcement Statement of the Code of Conduct Applicable to All Levels of the Organization

The Code of Ethics established by the Company is not just a guideline for behavior but also reflects the Company's Vision and Mission. This document serves as a reference for all employees when interacting with internal and external parties. The introduction of the Code of Ethics is conducted comprehensively across all organizational layers and is required through employment contracts during recruitment, which must be understood and signed by employees. The Company expects employees to apply the values in the Code of Ethics in their daily activities, ensuring integrity and commitment to the company's principles as the foundation for every interaction and employee behavior.

Employee and/or Management Stock Ownership Program

During 2024, the Company did not implement any stock ownership programs for Management, such as Management Stock Options (MSOP), or for employees through Employee Stock Options (ESOP). Nevertheless, the Company continues to focus on the development and provision of other incentives aimed at improving performance and the welfare of employees and management, in line with the company's long-term strategy.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat adanya kebijakan pengungkapan informasi lainnya yang dilakukan Perseroan.

Other Information Disclosure Policies

Throughout 2024, there were no other information disclosure policies implemented by the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) untuk mendukung prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan pengendalian internal. Sistem ini memberikan ruang aman bagi seluruh pihak di Perseroan untuk melaporkan pelanggaran etika atau peraturan dengan menyertakan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Tujuan utama dari sistem ini adalah menciptakan mekanisme pelaporan yang transparan, bebas dari tekanan, dan mendukung upaya menjaga integritas perusahaan. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang jujur, transparan, dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

The Company has implemented a Whistleblowing System to support the principles of Good Corporate Governance (GCG) and internal control. This system provides a safe space for all parties within the Company to report ethical or regulatory violations with verifiable evidence. The main goal of this system is to create a transparent, pressure-free reporting mechanism that supports efforts to maintain the company's integrity. Therefore, the Company is committed to creating a work environment that is honest, transparent, and aligned with good governance principles.

Prosedur untuk Pengajuan

Perseroan menyediakan beberapa saluran komunikasi yang dapat digunakan oleh seluruh pihak terkait untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi. Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui website pada halaman Tata Kelola > Penyampaian Pengaduan. Proses ini dirancang agar pelapor dapat dengan mudah mengakses dan menggunakan saluran yang paling nyaman dan aman.

Reporting Procedures

The Company provides several communication channels that can be used by all relevant parties to report violations. Violations can be submitted via website on the Governance > Complaint Submission page. This process is designed so that reporters can easily access and use the most comfortable and secure channels.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan yang maksimal kepada semua pihak yang melaporkan pelanggaran atau tindak kecurangan dalam lingkungan internal, baik itu Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, atau anggota Komite. Dalam rangka mendukung hal ini, Perseroan memastikan bahwa setiap identitas pelapor dan informasi yang disampaikan akan dijaga kerahasiaannya dengan sangat ketat. Sistem perlindungan yang diterapkan tidak hanya mencakup aspek kerahasiaan data, tetapi juga memberikan rasa aman bagi pelapor agar mereka dapat melaporkan masalah tanpa rasa takut akan adanya tindakan balasan atau diskriminasi di tempat kerja.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to providing maximum protection for all parties who report violations or fraud within the internal environment, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, or Committee members. To support this, the Company ensures that the identity of the whistleblower and the information provided will be kept strictly confidential. The protection system not only covers data confidentiality but also ensures the safety of whistleblowers so they can report issues without fear of retaliation or discrimination in the workplace.

Dengan adanya jaminan perlindungan ini, Perseroan berharap dapat mendorong budaya transparansi dan kejujuran di seluruh lini organisasi. Hal ini juga menunjukkan komitmen kuat Perseroan terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), di mana pelaporan yang dilakukan dengan itikad baik akan selalu dihargai dan dijaga sebaik-baiknya demi menjaga integritas dan kualitas lingkungan kerja.

With this guarantee of protection, the Company hopes to encourage a culture of transparency and honesty throughout the organization. This also demonstrates the Company's strong commitment to Good Corporate Governance (GCG) principles, where reports made in good faith will always be respected and safeguarded to maintain integrity and the quality of the work environment.

Manajemen dan Penanganan Keluhan

Whistleblowing System dirancang untuk memastikan pengendalian internal dan tata kelola perusahaan berjalan dengan baik. Setiap laporan yang diterima akan ditinjau secara mendalam, dengan syarat mencantumkan informasi lengkap mengenai pelanggaran, seperti kejadian, lokasi, dan pihak terkait. Jika diperlukan, investigasi akan dilakukan untuk mendukung keputusan dan menentukan sanksi yang tepat. Pelanggar akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan internal perusahaan, sementara pelanggaran pidana akan dilaporkan kepada pihak berwajib.

Hasil Penanganan Keluhan

Sistem pelaporan pelanggaran yang diterapkan oleh Perseroan mendapatkan perhatian serius dalam pengawasannya. Setiap karyawan didorong untuk melaporkan setiap potensi pelanggaran kepada atasan mereka secara langsung. Pada tahun 2024, tidak ada laporan pelanggaran yang diterima, yang menunjukkan bahwa sistem ini efektif dan bahwa karyawan telah menunjukkan kesadaran tinggi terhadap pentingnya kepatuhan terhadap etika dan peraturan internal perusahaan.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Perseroan bertekad untuk selalu mematuhi peraturan yang berlaku dengan menerapkan prinsip transparansi dalam akses informasi dan data perusahaan. Untuk memperoleh informasi dan data terkait Perseroan, Anda dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan
E-mail : corsec@wijayacahayatimber.com

Kantor Pusat
PT Wijaya Cahaya Timber Tbk
Puri Indah Financial Tower Lantai 27
Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT.001/RW.002
Kembangan Selatan, Kembangan Jakarta Barat - 11610

Telepon : (021) 2258 5789

Website : www.wijayacahayatimber.com

Management and Handling of Complaints

The Whistleblowing System is designed to ensure that internal controls and corporate governance are functioning properly. Each report received will be reviewed thoroughly, with the requirement of providing complete information about the violation, such as the incident, location, and involved parties. If necessary, an investigation will be conducted to support decisions and determine appropriate sanctions. Violators will face sanctions in accordance with the company's internal regulations, while criminal violations will be reported to the authorities.

Complaints Handling Results

The whistleblowing system implemented by the Company receives serious attention in its supervision. Every employee is encouraged to report any potential violations directly to their supervisor. In 2024, no violation reports were received, indicating that the system is effective and that employees have demonstrated a high awareness of the importance of compliance with ethics and the company's internal regulations.

Access to Company Information and Data

The Company is determined to always comply with applicable regulations by implementing transparency principles in accessing company information and data. To obtain information and data related to the Company, you can contact:

Corporate Secretary
Email: corsec@wijayacahayatimber.com

Head Office
PT Wijaya Cahaya Timber Tbk
Puri Indah Financial Tower, 27th Floor
Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT.001/RW.002
Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta - 11610

Phone: (021) 2258 5789

Website: www.wijayacahayatimber.com

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan menerapkan kebijakan anti-korupsi yang menyeluruh dan ketat di seluruh tingkat organisasi, termasuk bagi karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi. Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah praktik korupsi serta memastikan bahwa seluruh tindakan di lingkungan perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku, seperti Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Setiap individu di perusahaan diwajibkan untuk bertindak dengan integritas, menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta menghindari penyalahgunaan jabatan untuk keuntungan pribadi. Untuk mendukung implementasi kebijakan ini, Perseroan rutin mengadakan pelatihan dan sosialisasi mengenai pencegahan korupsi dan menyediakan saluran pelaporan yang aman untuk melaporkan dugaan pelanggaran, guna menjaga budaya kerja yang bebas dari korupsi.

Anti Suap

Perseroan dengan tegas melarang segala bentuk suap atau gratifikasi yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis, baik yang berkaitan dengan sektor publik maupun swasta. Praktik-praktik seperti pemberian komisi, hadiah, atau pembayaran berlebih untuk keuntungan pribadi, termasuk pemberian hadiah mewah atau fasilitas yang dapat mempengaruhi keputusan, dianggap sebagai tindakan korupsi dan tidak akan ditoleransi. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh karyawan, mitra kerja, serta pemasok dan kontraktor yang berhubungan dengan Perseroan. Semua pihak yang terlibat diharapkan menjaga integritas yang tinggi, serta menghindari segala bentuk pemerasan atau penerimaan suap dalam menjalankan aktivitas bisnis.

Fasilitasisasi

Perseroan secara tegas mengedepankan komitmennya untuk menjalankan bisnis dengan integritas dan transparansi, dengan melarang segala bentuk upaya untuk mempercepat proses bisnis melalui cara-cara yang tidak sesuai. Setiap bentuk fasilitasasi, seperti pembayaran atau pemberian keuntungan untuk memperlancar layanan atau mendapatkan izin, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah tindakan yang tidak dapat diterima. Ini mencakup pemberian uang atau hadiah kepada pejabat pemerintah untuk mempercepat keputusan atau memperoleh izin tertentu, serta memberikan gratifikasi berupa acara mewah atau perjalanan internasional. Perseroan memastikan bahwa seluruh operasional bisnis dilakukan dengan mematuhi prinsip-prinsip yang adil dan sesuai dengan etika yang berlaku.

The Company implements a comprehensive and strict anti-corruption policy at all levels of the organization, including employees, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. This policy aims to prevent corruption practices and ensure that all actions within the company comply with applicable regulations, such as Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption. Every individual within the company is required to act with integrity, uphold the principles of transparency and accountability, and avoid the misuse of authority for personal gain. To support the implementation of this policy, the Company regularly conducts training and socialization on corruption prevention and provides secure reporting channels for reporting suspected violations, to maintain a work culture free from corruption.

Anti-Bribery

The Company strictly prohibits any form of bribery or gratuity that may influence business decisions, both in the public and private sectors. Practices such as offering commissions, gifts, or overpayments for personal gain, including offering luxurious gifts or facilities that may influence decisions, are considered acts of corruption and will not be tolerated. This policy applies to all employees, business partners, as well as suppliers, and contractors associated with the Company. All parties involved are expected to maintain high integrity and avoid any form of extortion or bribery in conducting business activities.

Facilitation

The Company firmly upholds its commitment to conducting business with integrity and transparency, prohibiting any attempts to expedite business processes through inappropriate means. Any form of facilitation, such as payments or benefits provided to expedite services or obtain permits, whether directly or indirectly, is unacceptable. This includes offering money or gifts to government officials to expedite decisions or obtain specific permits, as well as offering gratuities in the form of extravagant events or international trips. The Company ensures that all business operations are carried out in accordance with fair principles and ethical standards.

Perantara Pihak Ketiga

Perseroan memahami bahwa pihak ketiga, seperti agen, konsultan, distributor, pengecer, dan subkontraktor, memainkan peran penting dalam mendukung kelancaran operasional bisnis. Untuk memastikan bahwa hubungan dengan pihak ketiga tetap sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan menetapkan kebijakan yang ketat dalam pemilihan dan pengawasan pihak ketiga. Proses seleksi dilakukan dengan cermat, memastikan bahwa semua mitra bisnis tidak hanya memiliki kompetensi yang memadai tetapi juga terbebas dari segala keterlibatan dalam praktik korupsi atau pelanggaran hukum. Setiap pihak ketiga yang bekerja dengan Perseroan diwajibkan untuk menandatangani kontrak yang jelas, yang mencakup kewajiban mematuhi pedoman anti-korupsi yang telah ditetapkan. Dalam kontrak ini juga ditegaskan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan tersebut akan berujung pada pemutusan hubungan kerja sama secara sepihak. Dengan pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas dan mencegah potensi korupsi di seluruh jaringan bisnisnya.

Pencucian Uang

Perseroan sangat menyadari dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh praktik pencucian uang, yang berusaha menyembunyikan asal-usul dana yang diperoleh secara ilegal melalui serangkaian transaksi yang rumit. Sebagai bagian dari komitmennya terhadap tata kelola yang baik dan prinsip transparansi, Perseroan secara tegas menolak segala bentuk pencucian uang, baik sebagai pihak yang terlibat langsung maupun sebagai pendukungnya. Untuk memastikan bahwa operasional bisnisnya bebas dari praktik ilegal, Perseroan mengimplementasikan kebijakan internal yang berfokus pada prinsip akuntabilitas, serta melakukan pengawasan yang ketat terhadap setiap transaksi yang terjadi. Selain itu, perusahaan aktif bekerja sama dengan otoritas terkait, seperti lembaga pemerintah dan instansi pengawas, guna mengidentifikasi dan mencegah potensi pencucian uang dalam seluruh aspek operasionalnya. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan integritas dan memastikan bahwa setiap kegiatan bisnis yang dijalankan selalu mematuhi regulasi yang berlaku, sekaligus menjaga reputasi perusahaan sebagai entitas yang mendukung lingkungan usaha yang bersih dan berkelanjutan.

Third-Party Intermediaries

The Company understands that third parties, such as agents, consultants, distributors, retailers, and subcontractors, play a key role in supporting smooth business operations. To ensure that relationships with third parties align with Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company enforces strict policies in selecting and supervising third parties. The selection process is carried out meticulously, ensuring that business partners not only have the necessary competence but are also free from involvement in corrupt practices or legal violations. Every third party working with the Company is required to sign a clear contract, which includes obligations to comply with the established anti-corruption guidelines. The contract also specifies that any violations of these provisions will result in the unilateral termination of the partnership. Through this approach, the Company is committed to maintaining integrity and preventing potential corruption across its business network.

Money Laundering

The Company is fully aware of the negative impact that money laundering can have, as it seeks to conceal the origins of illegally obtained funds through complex transactions. As part of its commitment to good governance and transparency, the Company firmly rejects any form of money laundering, whether directly involved or as a facilitator. To ensure its business operations are free from illegal practices, the Company implements internal policies focused on accountability principles and conducts stringent oversight of every transaction. Furthermore, the Company actively collaborates with relevant authorities, such as government agencies and supervisory institutions, to identify and prevent potential money laundering in all aspects of its operations. With these measures, the Company is committed to preserving integrity and ensuring that every business activity complies with applicable regulations, while maintaining its reputation as an entity supporting a clean and sustainable business environment.

Manipulasi Pajak

Perseroan berkomitmen penuh untuk mematuhi semua peraturan perpajakan yang berlaku, sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan kepatuhan terhadap negara. Dalam setiap aspek kegiatan usahanya, Perseroan memastikan bahwa kewajiban pajak dilaksanakan secara tepat dan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Selain itu, perusahaan secara rutin melakukan evaluasi internal untuk memastikan bahwa laporan keuangan dan pajak yang diajukan ke otoritas pajak adalah akurat dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya, dengan prinsip transparansi yang selalu diutamakan. Tidak hanya sebatas kepatuhan terhadap regulasi, Perseroan juga secara tegas menolak segala bentuk manipulasi atau penghindaran pajak yang melanggar hukum. Sebagai langkah pencegahan, perusahaan menerapkan sistem pengawasan yang ketat dan bekerja sama dengan pihak profesional untuk melakukan audit independen terhadap kewajiban pajaknya. Melalui upaya ini, Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas dalam seluruh operasionalnya dan memastikan bahwa semua transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan standar etika yang berlaku.

Tax Manipulation

The Company is fully committed to complying with all applicable tax regulations as part of its social responsibility and compliance with the state. In every aspect of its business activities, the Company ensures that tax obligations are met accurately and according to the established schedule. Additionally, the Company regularly conducts internal evaluations to ensure that financial and tax reports submitted to the tax authorities are accurate and reflect the true state of affairs, always prioritizing transparency. Beyond compliance with regulations, the Company also firmly rejects any form of tax manipulation or evasion that violates the law. As a preventive measure, the Company applies a strict monitoring system and collaborates with professional parties to conduct independent audits of its tax obligations. Through these efforts, the Company is committed to maintaining integrity in all its operations and ensuring that all transactions are conducted in accordance with the law and ethical standards.

Hubungan Dengan Pejabat Pemerintah

Perseroan berkomitmen untuk menjauhkan diri dari segala bentuk korupsi dalam setiap lini operasionalnya. Pemberian hadiah, fasilitas, atau kompensasi yang dimaksudkan untuk mempengaruhi keputusan pejabat pemerintah demi keuntungan perusahaan dilarang secara tegas. Semua bentuk pemberian kepada pejabat publik harus dilaksanakan dengan penuh transparansi dan dilaporkan kepada instansi pemerintah terkait.

Dengan memastikan transparansi tersebut, Perseroan menegaskan pentingnya akuntabilitas dalam setiap interaksi dengan pihak penyelenggara negara. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari potensi konflik kepentingan dan menjaga reputasi perusahaan tetap bersih dari praktik korupsi, sambil memastikan bahwa hubungan yang terjalin dengan pihak eksternal tetap berjalan sesuai dengan prinsip etika yang berlaku.

Relations with Government Officials

The Company is committed to avoiding any form of corruption in all its operations. Offering gifts, facilities, or compensation intended to influence government officials' decisions for the benefit of the company is strictly prohibited. All forms of giving to public officials must be carried out with full transparency and reported to the relevant government agencies.

By ensuring such transparency, the Company emphasizes the importance of accountability in every interaction with public authorities. This is intended to avoid potential conflicts of interest and preserve the company's reputation from corrupt practices, while ensuring that relationships with external parties are conducted in line with applicable ethical principles.

Penggelapan/Penyalahgunaan Jabatan

Penyalahgunaan dana dan penggelapan aset adalah pelanggaran yang dapat merusak tidak hanya stabilitas finansial perusahaan, tetapi juga integritas dan reputasi yang telah lama dibangun. Tindakan seperti pemalsuan dokumen, penghancuran bukti, dan manipulasi data sangat bertentangan dengan nilai-nilai transparansi dan akuntabilitas yang dijunjung tinggi oleh Perseroan. Oleh karena itu, setiap upaya untuk menciptakan bukti palsu atau pengeluaran fiktif akan langsung dikenakan sanksi tegas. Untuk itu, Perseroan menerapkan kebijakan keuangan yang ketat, yang berlaku bagi seluruh karyawan dan manajemen, guna memastikan bahwa setiap aktivitas dan transaksi dijalankan dengan prinsip tanggung jawab dan transparansi yang tinggi, serta menjaga integritas perusahaan dalam jangka panjang.

Embezzlement/Abuse of Power

Misuse of funds and embezzlement of assets are violations that can undermine not only the company's financial stability but also its integrity and long-built reputation. Actions such as document forgery, destruction of evidence, and data manipulation are in direct conflict with the transparency and accountability values upheld by the Company. Therefore, any attempt to create false evidence or fictitious expenses will be subject to strict sanctions. The Company implements strict financial policies that apply to all employees and management to ensure that every activity and transaction is carried out with high principles of responsibility and transparency, thus safeguarding the company's integrity in the long term.

Implementasi Pedoman GCG di Perusahaan
GCG Guideline Implementation in The Company

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders

Prinsip 1
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham
Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders

	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Governance Guideline for Public Company	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. The Public Company has a way or technical procedure for both open and closed voting that prioritize independency and interest of Shareholders.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company has complied with this recommendation. The procedures for voting both openly and closed are regulated in the Articles of Association of the Company.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The Summary of Minutes of GMS is available in the Public Company's website at least for one (1) year.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.

Prinsip 2
Meningkatkan Kualitas Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor
Enhancing the Quality of Communication between Public Company with Shareholders or Investors

2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The Public Company has a communication policy with Shareholders and Investors.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. The Public Company discloses its Communication Policy with Shareholders and Investors on its Website.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Function and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Strenghten the membership composition of the Board of Commissioners

3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mem-pertimbang-kan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the total members of the Board of Commissioners took into account on the condition of the Public Company.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation and Articles of Association.
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of members of the Board of Commissioners considered on diversity of expertise, knowledge and required experience.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait. The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation and Articles of Association.

Prinsip 4
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris
Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of the Board of Commissioner

4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on resignation of member of the Board of Commissioner when involved in financial crime.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.
4.4	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that perform the Remuneration and Nomination function formulate the succession policy in the nomination process of member of the Board of Directors.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.

Fungsi dan Peran Direksi
Function and Roles of the Board of Directors

Prinsip 5
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi
Strengthen the membership composition of the Board of Directors

5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of total members of the Board of Directors took into account on the condition of the public company.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation and Articles of Association.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of members of the Board of Directors has considered on diversity of expertise, knowledge and required experience.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait. The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and / or knowledge in accounting field.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.

Prinsip 6
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of The Board of Directors

6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Company.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.

6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on resignation of member of the Board of Commissioner when involved in financial crime.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.

Partisipasi Pemangku Kepentingan
Stakeholders Participation

Prinsip 7
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Enhancing Governance Aspect Through Stakeholders Participation

7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider Trading. The Public Company has a Policy to prevent Insider Trading.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.
7.2	Perusaahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on vendor or supplier selection and capability improvement.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on fulfillment of creditor rights.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Company has the whistleblowing system.	Perseroan telah memiliki sistem whistleblowing sebagaimana telah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company has a whistleblowing system as disclosed in the Company's Annual Report.
7.6	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi. The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Struktur remunerasi Direksi yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan. The current remuneration structure of the Board of Directors is considered to have been able to support the performance of the Board of Directors which will have a long-term impact on the Company's performance.

Keterbukaan Informasi
Disclosure

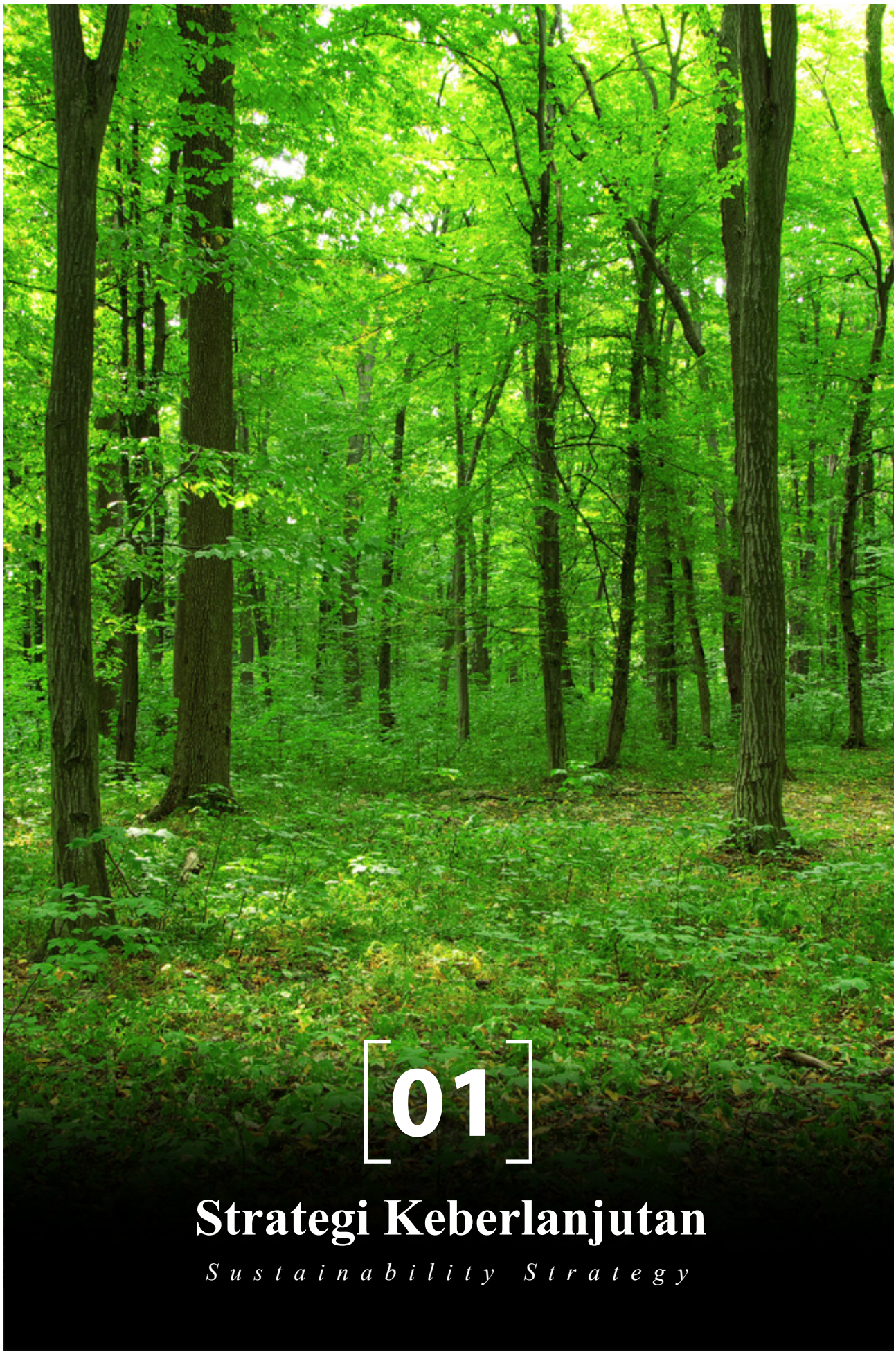
Prinsip 8
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Enhancing the Disclosure Implementation

8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi. The Public Company utilizes technology information wider than the Website as a media for information disclosure.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of Public Company disclose the ultimate benefit owner in Public Company share ownership at least 5% (five percent), other than final beneficial owner disclosures in ownership shares of the Public Company through Main and Controlling Shareholder.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali di dalam Laporan Tahunan. The Company has complied with this recommendation by disclosing the structure of the Main and Controlling Shareholders in the Annual Report.



PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK

2024 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



01

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Strategi Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Strategy

Dalam Laporan Keberlanjutan 2024, PT Wijaya Cahaya Timber Tbk menunjukkan komitmennya yang kuat untuk menerapkan prinsip keberlanjutan yang sejalan dengan peraturan yang berlaku. Laporan ini menyajikan analisis mendalam mengenai kinerja perusahaan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta menyoroti penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Fokus utama Perseroan adalah memastikan bahwa setiap langkah operasionalnya mendukung keberlanjutan dalam jangka panjang, sekaligus mematuhi standar yang telah ditetapkan oleh regulasi.

Keberlanjutan telah menjadi bagian integral dalam strategi bisnis Perseroan, yang diwujudkan melalui sejumlah inisiatif seperti pemanfaatan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang efisien, dan penggunaan bahan baku yang bertanggung jawab. Dengan mengintegrasikan keberlanjutan dalam seluruh aspek operasional, perusahaan berupaya tidak hanya menjaga kinerja keuangan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Perseroan percaya bahwa langkah-langkah ini akan mendorong terciptanya nilai jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Sebagai bagian dari upayanya untuk mendukung keberlanjutan, Perseroan terus memperkuat integrasi antara aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam setiap aspek bisnis. Melalui pendekatan manajemen risiko yang proaktif dan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Dalam menjalankan praktik produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab, Perseroan berusaha mendukung pembangunan berkelanjutan yang dapat dirasakan oleh generasi mendatang.

In the 2024 Sustainability Report, PT Wijaya Cahaya Timber Tbk demonstrates its strong commitment to implementing sustainability principles in line with applicable regulations. This report presents an in-depth analysis of the company's performance in the economic, social, and environmental fields, highlighting the application of good corporate governance. The Company's main focus is to ensure that each operational step supports long-term sustainability while complying with standards set by regulations.

Sustainability has become an integral part of the company's business strategy, realized through several initiatives such as the use of renewable energy, efficient waste management, and responsible raw material sourcing. By integrating sustainability into all operational aspects, the company strives not only to maintain financial performance but also to have a positive impact on the environment and surrounding communities. The Company believes that these steps will drive the creation of long-term value for all Stakeholders.

As part of its efforts to support sustainability, the company continues to strengthen the integration of economic, social, environmental, and governance aspects in every business operation. Through a proactive risk management approach and contributions to the Sustainable Development Goals (SDGs), the company is committed to creating sustainable positive impacts. In carrying out responsible production and consumption practices, the Company aims to support sustainable development that can be felt by future generations.

Tujuan Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy Objectives

Berdasarkan visi Perseroan untuk menjadi "Unit Bisnis Perkayuan Kualitas Dunia yang Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan", berbagai strategi diterapkan dengan tujuan untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang, sebagai berikut:

- Integrasi prinsip-prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance) dalam seluruh aspek operasional untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Pemangku Kepentingan.
- Pengembangan keterampilan individu melalui pelatihan yang relevan, memastikan setiap karyawan dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara maksimal dalam mendukung keberlanjutan di semua tingkatan organisasi.

Based on the company's vision to become a "World-Class, Environmentally Friendly, and Sustainable Timber Business Unit," various strategies are implemented to ensure long-term sustainability, as follows:

- Integration of ESG (Environmental, Social, and Governance) principles into all operational aspects to create sustainable added value for Stakeholders.
- Development of individual skills through relevant training, ensuring that every employee can perform their roles and responsibilities optimally in supporting sustainability at all levels of the organization.

- Pemantauan dan peningkatan aspek sosial internal perusahaan, dengan fokus pada pencapaian target seperti kontribusi optimal bagi Pemegang Saham, pemberdayaan komunitas, pelestarian lingkungan, serta peningkatan kepuasan pelanggan yang berkelanjutan.
- Evaluasi dan pengelolaan efisiensi lingkungan secara rutin, dengan perhatian khusus pada pengelolaan energi, air, listrik, dan bahan bakar minyak, untuk memastikan operasional yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Strategi ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjadi perusahaan yang tidak hanya unggul dalam kompetisi bisnis, tetapi juga bertanggung jawab dalam menjaga keberlanjutan di setiap aspek operasionalnya.

- Monitoring and improving the company's internal social aspects, with a focus on achieving targets such as optimal contributions to Shareholders, community empowerment, environmental conservation, and enhancing sustainable customer satisfaction.
- Regular evaluation and management of environmental efficiency, with particular attention to energy, water, electricity, and fuel management, to ensure environmentally friendly and sustainable operations.

These strategies reflect the company's commitment to being a business that not only excels in competition but also responsibly maintains sustainability in all its operations.

Rujukan Sebagai Pedoman
Reference as a guide

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan, Perseroan telah menyusun Laporan Tahunan ini sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas, transparan, dan akurat mengenai kinerja perusahaan, serta untuk menggambarkan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, dengan memperhatikan aspek tata kelola yang baik dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

As part of its commitment to implementing sustainability principles, the company has prepared this Annual Report in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021. The purpose of preparing this report is to provide clear, transparent, and accurate information about the company's performance and to reflect its contribution to achieving sustainable development goals, while considering good governance and compliance with applicable regulations.

Rencana Strategi Bisnis
Business Strategy Plan

Perseroan secara konsisten menjadikan keberlanjutan sebagai landasan utama dalam visi dan misinya, dengan memadukan elemen ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap lini bisnis. Dengan berfokus pada efisiensi penggunaan sumber daya alam dan pengurangan dampak terhadap lingkungan, perusahaan berusaha untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Komitmen ini terwujud melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pelestarian lingkungan. Partisipasi karyawan dalam berbagai kegiatan ini menunjukkan kontribusi signifikan yang mendukung tercapainya tujuan perusahaan dalam menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan secara efektif.

The Company consistently places sustainability as the foundation of its vision and mission, blending economic, social, and environmental elements in every line of business. By focusing on the efficient use of natural resources and reducing environmental impacts, the company strives to create sustainable value for all Stakeholders. This commitment is realized through the implementation of social responsibility programs focused on improving community welfare and environmental preservation. Employee participation in various activities shows significant contributions that support the company's goals in effectively implementing sustainability principles.

Kapasitas Organisasi
Organizational Capacity

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan, Perseroan telah melakukan penyesuaian struktural dengan fokus pada penguatan fleksibilitas dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar yang cepat. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah pengembangan program pelatihan menyeluruh, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan, serta memperkuat daya saing Perseroan di pasar global. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam semua aspek operasional, Perseroan berhasil menciptakan keseimbangan yang harmonis antara pertumbuhan bisnis dan kontribusi positif terhadap lingkungan sosial, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil berkontribusi pada masa depan yang lebih berkelanjutan.

In support of achieving the Company's vision and mission, the Company has made structural adjustments focusing on strengthening flexibility and adaptability to rapid market changes. One strategic step taken is the development of comprehensive training programs aimed at improving employee skills and knowledge, as well as strengthening the Company's competitiveness in the global market. By integrating sustainability principles in all operational aspects, the Company has created a harmonious balance between business growth and positive contributions to the social environment, ensuring that every step taken contributes to a more sustainable future.

Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi
Monitoring, Evaluation and Mitigation System

Perseroan mengadopsi pendekatan tata kelola yang komprehensif dengan mengintegrasikan pengawasan yang efektif di seluruh tingkat organisasi. Setiap elemen dalam perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris hingga tim operasional, terlibat aktif dalam proses pemantauan dan evaluasi untuk memastikan bahwa prinsip keberlanjutan diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan. Melalui forum strategis yang terstruktur, termasuk rapat rutin, perusahaan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pengelolaan dampak lingkungan, dan tanggung jawab sosial, sambil tetap menjaga stabilitas keuangan yang sehat.

The Company adopts a comprehensive governance approach by integrating effective oversight at all levels of the organization. Every element within the company, from the Board of Commissioners to the operational team, is actively involved in the monitoring and evaluation process to ensure that sustainability principles are consistently and continuously applied. Through structured strategic forums, including routine meetings, the Company maintains a balance between economic growth, environmental impact management, and social responsibility, while ensuring healthy financial stability.

Direksi memiliki peran utama dalam merumuskan kebijakan keberlanjutan dan mengkoordinasikan implementasi strategi antar divisi untuk memastikan keberlanjutan yang terintegrasi dalam setiap aspek operasional. Unit kerja keberlanjutan bekerja sebagai mitra dalam memastikan bahwa standar-standar keberlanjutan dipatuhi dengan transparansi dan akuntabilitas tinggi. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat struktur tata kelola internal tetapi juga mencerminkan tekad Perseroan dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab, berkelanjutan, dan memberikan dampak positif bagi semua Pemangku Kepentingan.

The Board of Directors plays a key role in formulating sustainability policies and coordinating the implementation of strategies across divisions to ensure that sustainability is integrated into every operational aspect. The sustainability unit works as a partner in ensuring that sustainability standards are adhered to with high transparency and accountability. This approach not only strengthens the internal governance structure but also reflects the Company's determination to run a responsible, sustainable business that creates positive impacts for all Stakeholders.

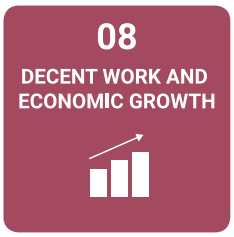
Integrasi Program Keberlanjutan Perseroan terhadap Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Integration of the Company's Sustainability Programs with the Achievement of Sustainable Development Goals



Perseroan berkomitmen untuk menyelaraskan program-program keberlanjutannya dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Langkah ini bertujuan memastikan bahwa pelaksanaan prinsip keberlanjutan tidak hanya membawa manfaat bagi Perseroan, tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan. Adapun ringkasan integrasi program keberlanjutan Perseroan dengan SDGs adalah sebagai berikut:

The Company is committed to aligning its sustainability programs with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). This effort ensures that implementing sustainability principles benefits not only the Company but also creates lasting positive impacts for stakeholders. The summary of the Company's sustainability program integration with the SDGs is as follows:

TPB SDGs	Penjelasan Explanation	Implementasi dalam Kegiatan CSR MMLP Implementaion in MMLP's CSR Activities
	Memastikan kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.	- Jaminan kesehatan dan keselamatan produk - Penyediaan fasilitas kesehatan bagi karyawan - Product health and safety guarantee - Provision of health facilities for employees
	Memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang. Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.	- Program pengembangan keterampilan individu - Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia - Individual skills development program - Human resource training and development
	Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan kerja dan pekerjaan yang layak. Promote sustainable and inclusive economic growth, employment and decent work.	- Perekrutan 100% tenaga kerja lokal - Kebijakan upah yang sesuai dengan standar upah minimum - Recruitment of 100% local workforce - Wage policy in accordance with minimum wage standards
	Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan dan mendorong inovasi. Build resilient infrastructure, promote sustainable industrialization and foster innovation.	- Inovasi produk dan pengembangan teknologi berkelanjutan - Transformasi bisnis dari offline ke ranah digital - Product innovation and sustainable technology development - Business transformation from offline to digital
	Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Ensure sustainable consumption and production patterns.	- Penggunaan material daur ulang (benang polyester dari plastik daur ulang) - Efisiensi energi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca - Use of recycled materials (polyester yarn from recycled plastic) - Energy efficiency to reduce greenhouse gas emissions
	Membantu penanganan perubahan iklim. Contributing to climate change mitigation	- Mengendalikan emisi melalui perawatan operasional, uji emisi, dan penghijauan di area kantor serta pabrik. - Controlled emissions through operational vehicle maintenance, emission testing, and green initiatives in office and factory areas



[02]

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlight

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian — Consolidated Statement of Financial Position

Uraian / Dalam Juta Rupiah	2024	2023	2022	Description / In Million Rupiah
Jumlah Aset	**656.928**	**567.323**	**474.905**	**Total Assets**
Total Aset Lancar	316.332	235.323	162.097	Total Current Asset
Total Aset Tidak Lancar	340.596	332.000	312.808	Total Non-Current Asset
Total Liabilitas	**321.888**	**282.829**	**269.472**	**Total Liabilities**
Total Liabilitas Jangka Pendek	166.205	138.528	139.249	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	155.683	144.301	130.223	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	**335.040**	**284.494**	**205.433**	**Total Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**656.928**	**567.323**	**474.905**	**Total Liabilities and Equity**

Kinerja Operasional
Operational Performance

Uraian / Dalam Juta Rupiah	2024	2023	2022	Description / In Million Rupiah
Manufaktur	1.245.345	921.718	830.731	Manufacturing
Perdagangan	69.912	38.498	16.586	Trading
Eliminasi	(5.608)	(11.860)	(2.342)	Elimination
Total	**1.309.648**	**948.356**	**844.975**	**Total**

Aspek Sosial
Social Aspect

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pengelolaan Karyawan / Employee Management				
Total Tenaga Kerja[1)] (orang)	**3.981**	3.602	1.512	Total Employee (person)
Tenaga Kerja wanita (orang)	718	711	562	Total Female Employee (person)
Tenaga Kerja Lokal (%)	100,00	100,00	100,00	Total Local Employee (%)
Peserta Pengembangan Kompetensi (orang)	9	51	15	Competency Development Participant (orang)
Kecelakaan Kerja[2)] (kejadian fatal)	Nihil / Zero	Nihil / Zero	Nihil / Zero	Work Accident (fatal incident)
Pengelolaan Karyawan / Employee Management				
Kegiatan Pengembangan Masyarakat (program)	14	9	12	Community Development Activity (program)

1) Karyawan yang berdomisili di sekitar wilayah operasional Perseroan. / Employee who are domiciled nearby the Company's operational area.
2) Kejadian yang menyebabkan kematian dan kembali bekerja terbatas. / Incidents that cause death and limited working capability.

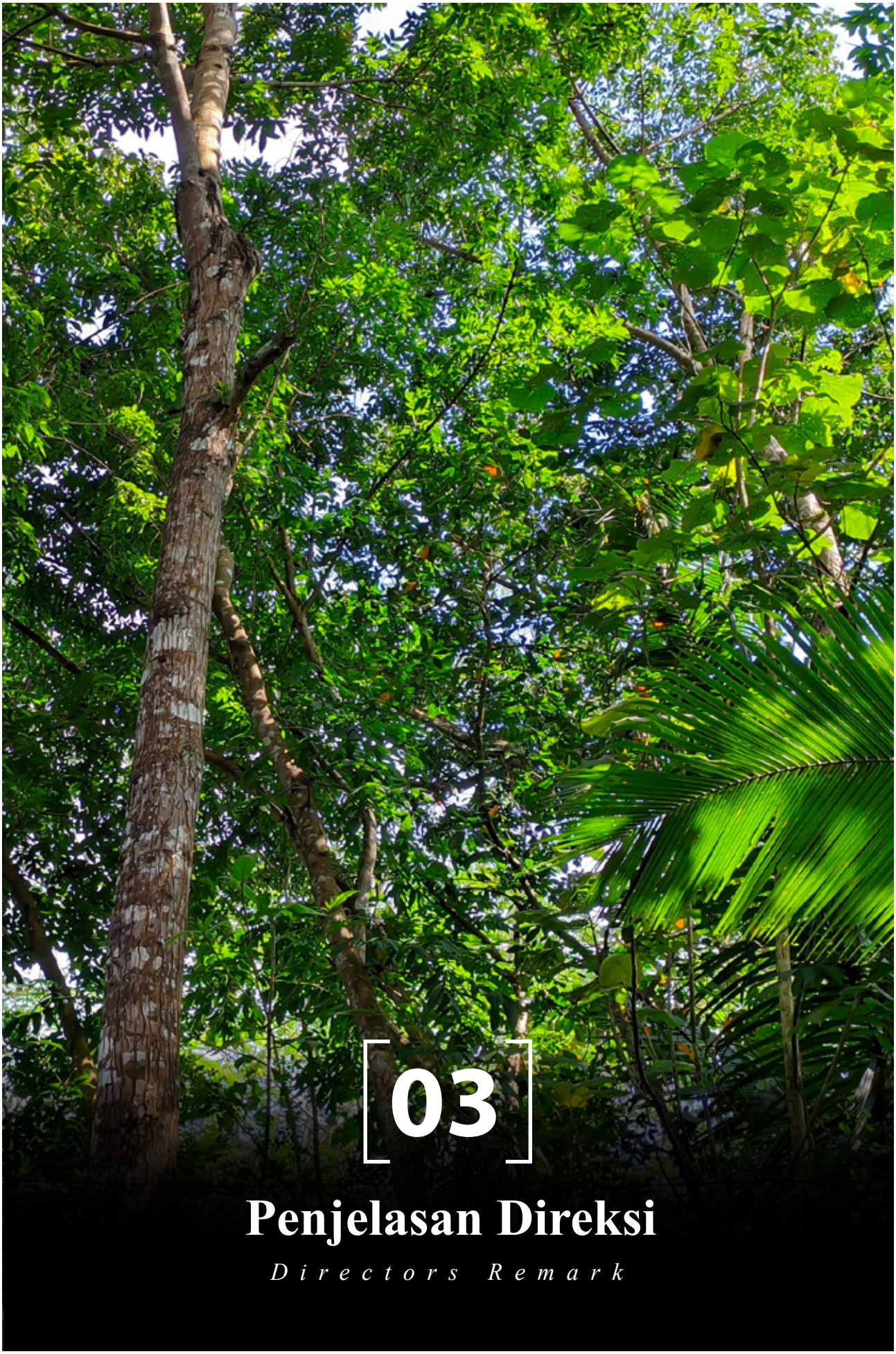
Aspek Material
Material Aspect

Uraian / Description	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Nilai / Value (Rp)	Jumlah Total	Nilai / Value (Rp)	Jumlah Total	Nilai / Value (Rp)
Kayu Gelondong / Log wood (m^3)	370.964	366.012.407.226	301.401	283.972.590.186	242.450	230.709.566.796
Lem / Glue (Kg)	20.057	118.032.725.759	17.206	108.009.100.566	20.916	131.295.766.048
Bahan Pembantu / Adjuvant	-	47.514.919.526	-	41.389.001.761	-	23.896.343.237
Alat Tulis Kantor / Stationery	-	310.300.000	-	134.048.175	-	222.348.600
Suku Cadang / Sparepart	-	17.299.513.339	-	18.903.951.352	-	13.663.801.327
Perlengkapan Pabrik Factory Equipment	-	6.303.341.260	-	7.921.362.311	-	8.553.788.101

Aspek Lingkungan
Environtmental Aspect

Uraian	2024	2023*	2022*	Description
Pengguanaan Energy / Energy Usage				
Listrik (Kwh)	15.788.614	13.375.514	11.455.614	Electricity (Kwh)
Bahan bakar Minyak (Liter)	378.285	311.982	389.162	Fuel Oil (Liter)
Penggunaan Air / Water Usage				
Air Tanah (m^3)	137.554	113.576	103.366	Groundwater (m^3)
Pengelolaan Limbah / Waste Management				
Limbah Padat (m^3)	1.184	666	565	Solid Waste (m^3)
Limbah Cair (m^3)	4.400	351	202	Liquid Waste (m^3)
Pengelolaan Limbah / Waste Management				
B3 yang dihasilkan (Kg)	265.793	329.516	441.289	B3 produced (Kg)
B3 yang diangkut (Kg)	248.992	99.520	290.094	B3 transported (Kg)

* Dinyatakan kembali
* Restated



[03]

Penjelasan Direksi

Directors Remark

Penjelasan Direksi
The Board of Directors Remark



Perseroan telah mengatasi berbagai tantangan dalam merumuskan strategi keberlanjutan melalui kebijakan internal yang telah ditetapkan. Sejalan dengan agenda global TPB, Perseroan berkomitmen untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan melindungi lingkungan dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional, rantai pasok, serta budaya kerja.

The Company has addressed various challenges in formulating its sustainability strategy through established internal policies. In line with the global SDG agenda, the Company is committed to ending poverty, reducing inequality, and protecting the environment by integrating sustainability principles into all aspects of operations, supply chains, and corporate culture.

BUDI TJAHJADI
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Keberlanjutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas bisnis Perseroan, yang terus ditingkatkan dan dikembangkan sesuai dengan kebijakan yang berlaku untuk memberikan nilai tambah dan manfaat yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan terkait. Oleh karena itu, laporan penerapan prinsip keberlanjutan selama tahun berjalan disampaikan dengan fokus pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sebagaimana dijelaskan berikut ini.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Sustainability is an integral part of the Company's business activities, continuously enhanced and developed in accordance with applicable policies to provide optimal added value and benefits for all relevant stakeholders. Therefore, the report on the implementation of sustainability principles throughout the year is presented with a focus on economic, social, and environmental aspects, as outlined below.

Kebijakan dalam Menanggapi Tantangan Strategi Keberlanjutan

Perseroan telah mengatasi berbagai tantangan dalam merumuskan strategi keberlanjutan melalui kebijakan internal yang telah ditetapkan. Sejalan dengan agenda global TPB, Perseroan berkomitmen untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan melindungi lingkungan dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional, rantai pasok, serta budaya kerja. Nilai-nilai keberlanjutan yang diadopsi mencakup efisiensi sumber daya, optimalisasi biaya operasional, inovasi produk, kesejahteraan karyawan, serta kepedulian terhadap lingkungan dan integritas bisnis.

Nilai Keberlanjutan

Perseroan menjadikan nilai-nilai keberlanjutan sebagai prioritas utama dengan tetap mengutamakan kualitas dan kepuasan pelanggan. Nilai-nilai ini dikembangkan melalui strategi pengembangan visi, misi, serta kebijakan keberlanjutan, diikuti dengan penentuan indikator kinerja dan evaluasi berkelanjutan yang disetujui oleh Direksi. Pendekatan ini bukan sekadar strategi saat ini, tetapi juga langkah strategis dalam memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang serta menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tanggapan Perseroan terhadap Isu Keberlanjutan

Dalam menangani isu-isu keberlanjutan, Perseroan mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan secara aktif. Tantangan utama mencakup ketergantungan terhadap sumber daya alam, terutama suplai bahan baku kayu log yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan iklim. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan berpartisipasi aktif dalam program pembagian bibit kayu berkualitas dan menjalin kerja sama dengan Perhutani dalam program pemanfaatan lahan untuk penanaman Jabon. Selain itu, kepemimpinan di Perseroan menunjukkan komitmennya dengan memantau langsung implementasi strategi keberlanjutan dan berperan dalam pengembangan langkah-langkah strategis ke depan.

Komitmen Keberlanjutan

Melalui berbagai inisiatif yang adaptif, komitmen terhadap keberlanjutan terus ditingkatkan secara sistematis dan terarah. Perseroan terus mengembangkan kebijakan keuangan berkelanjutan dengan memperluas pasar, mengoptimalkan efisiensi sumber daya, serta meningkatkan transparansi dan integritas dalam pengelolaan keuangan. Efektivitas inisiatif ini ditinjau secara berkala dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan tindak lanjut yang relevan.

Policy in Responding to Sustainability Strategy Challenges

The Company has addressed various challenges in formulating its sustainability strategy through established internal policies. In line with the global SDG agenda, the Company is committed to ending poverty, reducing inequality, and protecting the environment by integrating sustainability principles into all aspects of operations, supply chains, and corporate culture. The adopted sustainability values include resource efficiency, operational cost optimization, product innovation, employee well-being, environmental awareness, and business integrity.

Sustainability Values

The Company prioritizes sustainability values while maintaining quality and customer satisfaction. These values are developed through strategic vision, mission, and sustainability policy formulation, followed by the determination of performance indicators and continuous evaluation approved by the Board of Directors. This approach is not just a current strategy but also a strategic step in ensuring long-term business sustainability and creating a better future for all stakeholders.

Company's Response to Sustainability Issues

In addressing sustainability issues, the Company actively considers social and environmental aspects. The main challenges include dependence on natural resources, particularly the supply of raw wood logs, which are influenced by environmental and climate factors. To mitigate this, the Company actively participates in quality wood seed distribution programs and collaborates with Perhutani in land utilization programs for Jabon tree planting. Additionally, Company leadership demonstrates its commitment by directly monitoring the implementation of sustainability strategies and contributing to the development of future strategic measures.

Commitment to Sustainability

Through various adaptive initiatives, the commitment to sustainability continues to be systematically and strategically enhanced. The Company continuously develops sustainable financial policies by expanding markets, optimizing resource efficiency, and increasing transparency and integrity in financial management. The effectiveness of these initiatives is periodically reviewed and reported to the Board of Commissioners for relevant follow-up actions.

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan

Perseroan menghadapi tantangan jangka pendek dalam menjaga stabilitas suplai bahan baku, tantangan jangka menengah dalam mengembangkan strategi keberlanjutan yang efektif, serta tantangan jangka panjang dalam menciptakan model bisnis berkelanjutan yang inovatif. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan menjalin hubungan erat dengan penyedia bahan baku, secara rutin mengembangkan strategi keberlanjutan melalui diskusi internal, serta melakukan riset dan pengembangan untuk menciptakan inovasi bisnis yang berkelanjutan.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

- **Aspek Ekonomi**
  Pada tahun 2024, kebijakan dan strategi yang efektif berhasil diterapkan untuk mendukung kinerja ekonomi, khususnya dalam bidang pemasaran dan efisiensi produksi. Hasilnya, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp1,309,65 miliar, mengalami peningkatan sebesar 38,10% atau setara Rp361,29 miliar dibanding tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama didukung oleh pertumbuhan di segmen manufaktur dan perdagangan.

  Peningkatan penjualan tersebut diikuti oleh kenaikan beban pokok penjualan dan laba bruto masing-masing sebesar Rp1.108.10 miliar dan Rp132.00 miliar. Laba usaha dan laba tahun berjalan juga meningkat menjadi Rp107.78 miliar dan Rp69.46 miliar.

- **Aspek Sosial**
  Keberhasilan operasional bergantung pada SDM yang kompeten, sejalan dengan TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi). Komitmen ini diwujudkan melalui pemberian remunerasi yang adil, penerapan prinsip anti kerja paksa dan tenaga kerja anak, serta penyediaan fasilitas BPJS Kesehatan, P3K, APAR, dan APAB (TPB 3: Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan). Selain itu, perawatan perlengkapan kantor secara rutin mendukung efisiensi sumber daya dan keberlanjutan operasional (TPB 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab).

  Di tingkat eksternal, Perseroan mendukung ekonomi lokal dengan merekrut 100% tenaga kerja lokal (TPB 8) dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pengembangan berkelanjutan (TPB 4: Pendidikan Berkualitas). Komitmen terhadap pelanggan diwujudkan melalui jaminan kesehatan dan keselamatan produk (TPB 3) serta inovasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar (TPB 9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur).

Sustainability Challenges and Strategies

The Company faces short-term challenges in maintaining raw material supply stability, medium-term challenges in developing effective sustainability strategies, and long-term challenges in creating innovative sustainable business models. To address these challenges, the Company maintains strong relationships with raw material suppliers, routinely develops sustainability strategies through internal discussions, and conducts research and development to create sustainable business innovations.

Sustainability Performance Achievements

- **Economic Aspects**
  In 2024, effective policies and strategies were successfully implemented to support economic performance, particularly in marketing and production efficiency. As a result, the Company recorded sales of Rp1,309,65 billion, an increase of 38,10% or equivalent to Rp361,29 billion compared to the previous year. This increase was primarily driven by growth in the manufacturing and trading segments.

  The sales growth was accompanied by increases in the cost of goods sold and gross profit by Rp1.108.10 billion and Rp132.00 billion, respectively. Operating profit and profit for the year also rose to Rp107.78 billion and Rp69.46 billion.

- **Social Aspects**
  Operational success depends on competent human resources, in line with SDG 8 (Decent Work and Economic Growth). This commitment is realized through fair remuneration, enforcement of anti-forced labor and child labor principles, and the provision of BPJS Health facilities, first aid kits, fire extinguishers (APAR), and fire suppression systems (APAB) (SDG 3: Good Health and Well-being). Additionally, regular maintenance of office equipment supports resource efficiency and operational sustainability (SDG 12: Responsible Consumption and Production).

  Externally, the Company supports the local economy by hiring 100% local employees (SDG 8) and improving community welfare through sustainable development programs (SDG 4: Quality Education). Commitment to customers is demonstrated through product health and safety guarantees (SDG 3) and market-driven innovation (SDG 9: Industry, Innovation, and Infrastructure).

- **Aspek Lingkungan**
  Sepanjang 2024, Perseroan terus menerapkan tanggung jawab lingkungan dengan mengurangi konsumsi listrik, bahan bakar minyak, air, dan kertas (TPB 12). Dalam produksi, penggunaan bahan baku ramah lingkungan dimaksimalkan serta limbah diminimalkan untuk mendukung keberlanjutan.

  Perseroan juga mengendalikan emisi melalui perawatan kendaraan operasional, uji emisi, dan penghijauan di area kantor serta pabrik (TPB 13: Penanganan Perubahan Iklim). Selain itu, pengelolaan limbah dilakukan melalui kerja sama profesional dengan pihak ketiga yang terakreditasi guna memastikan proses yang bertanggung jawab dan sesuai regulasi.

- **Environmental Aspects**
  Throughout 2024, the Company continued to implement environmental responsibility initiatives by reducing electricity, fuel, water, and paper consumption (SDG 12). In production, the use of environmentally friendly raw materials was maximized, and waste minimization efforts were implemented to support sustainability.

  The Company also controlled emissions through operational vehicle maintenance, emission testing, and green initiatives in office and factory areas (SDG 13: Climate Action). Additionally, waste management was carried out through professional collaboration with accredited third parties to ensure responsible and regulatory-compliant processes.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan elemen krusial dalam strategi bisnis Perseroan untuk memastikan keberlanjutan operasional. Perseroan memahami bahwa risiko dapat muncul dari berbagai faktor, termasuk perubahan regulasi dan ketidakpastian pasar. Oleh karena itu, Direksi Perseroan secara proaktif mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait keberlanjutan secara komprehensif.

Pendekatan ini diterapkan melalui evaluasi risiko yang dilakukan secara berkala. Melalui proses ini, Perseroan dapat mengidentifikasi potensi ancaman dan peluang dalam aspek keberlanjutan. Kepatuhan terhadap regulasi menjadi salah satu fokus utama, mengingat semakin ketatnya standar yang berlaku di bidang keberlanjutan.

Selain itu, Direksi Perseroan secara rutin memperbarui kebijakan serta prosedur operasional agar tetap selaras dengan dinamika bisnis dan perubahan regulasi. Langkah ini memastikan bahwa Perseroan dapat beradaptasi secara cepat terhadap perubahan eksternal sekaligus mempertahankan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya dapat meminimalkan potensi risiko yang berdampak negatif terhadap bisnis, tetapi juga dapat memanfaatkan berbagai peluang dalam ekosistem bisnis yang terus berkembang.

Pemanfaatan Peluang Bisnis

Perseroan terus mengikuti perkembangan pasar dan mengantisipasi kebutuhan pasar sedini mungkin untuk menciptakan produk yang sesuai dengan permintaan. Prospek bisnis ke depan termasuk pengembangan inovasi produk dan ekspansi pasar ekspor ke Amerika, Asia, dan Eropa.

Risk Management

Risk management is a crucial element in the Company's business strategy to ensure operational sustainability. The Company understands that risks may arise from various factors, including regulatory changes and market uncertainties. Therefore, the Board of Directors proactively identifies, assesses, and manages sustainability-related risks in a comprehensive manner.

This approach is implemented through regular risk evaluations. Through this process, the Company is able to identify potential threats and opportunities related to sustainability aspects. Regulatory compliance remains a key focus, given the increasingly stringent standards in the field of sustainability.

In addition, the Board of Directors regularly updates policies and operational procedures to stay aligned with business dynamics and regulatory changes. This ensures the Company's ability to adapt swiftly to external changes while maintaining compliance with sustainability standards. As a result, the Company is not only able to minimize potential risks that may negatively impact the business but also seize opportunities within an ever-evolving business ecosystem.

Utilization of Business Opportunities

The Company continuously monitors market developments and anticipates market needs as early as possible to create products that align with demand. Future business prospects include product innovation development and export market expansion to America, Asia, and Europe.

Faktor Eksternal dan Keberlanjutan dalam Industri Kayu Lapis
Faktor eksternal seperti kondisi geopolitik di jalur distribusi, perubahan iklim yang memengaruhi suplai bahan baku, serta fluktuasi pasar menjadi tantangan yang harus diantisipasi. Perseroan menanggapi hal ini dengan strategi adaptif untuk memastikan stabilitas pasokan dan kelangsungan usaha.

Peluang Keberlanjutan
Meskipun kondisi ekonomi global melambat pada tahun 2024, optimisme tetap terjaga dengan mempertahankan keunggulan kompetitif, meningkatkan kompetensi SDM, dan memperluas pemasaran di tingkat nasional maupun global. Kebijakan adaptif terus diterapkan untuk merespons tantangan ekonomi yang ada, sambil memastikan pengawasan kinerja secara berkala.

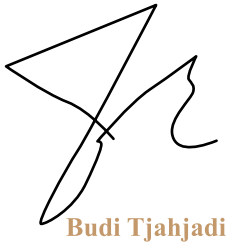
Penutup
Laporan penerapan prinsip keberlanjutan selama tahun 2024 ini menjadi bukti komitmen untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan. Perseroan juga mendapatkan penghargaan terkait keberlanjutan yang semakin memperkuat komitmen dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab. Penghargaan diberikan kepada seluruh pihak terkait atas dukungan dan kepercayaannya. Dengan semangat optimisme, kinerja yang lebih baik diharapkan dapat dicapai di tahun-tahun mendatang.

External Factors and Sustainability in the Plywood Industry
External factors such as geopolitical conditions in distribution channels, climate change affecting raw material supply, and market fluctuations pose challenges that must be anticipated. The Company responds with adaptive strategies to ensure supply stability and business continuity.

Sustainability Opportunities
Despite the global economic slowdown in 2024, optimism remains strong by maintaining competitive advantages, enhancing human resource competencies, and expanding marketing at national and global levels. Adaptive policies continue to be implemented to respond to existing economic challenges while ensuring periodic performance monitoring.

Closing
This report on the implementation of sustainability principles throughout 2024 serves as evidence of the commitment to continuously improving the Company's performance. The Company has also received sustainability-related awards, further reinforcing its commitment to conducting responsible business. Appreciation is extended to all relevant parties for their support and trust. With a spirit of optimism, better performance is expected in the coming years.

Atas Nama Direksi
On Behalf of The Board of Directors



Budi Tjahjadi
Direktur Utama
Peresident Director



[04]

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan
Responsible for Implementing Sustainability Aspects

Perseroan melihat keberlanjutan sebagai peluang untuk tumbuh lebih jauh, bukan sekadar kewajiban yang harus dipenuhi. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam setiap lini operasionalnya, perusahaan tidak hanya dapat memitigasi risiko yang mungkin timbul, tetapi juga meningkatkan daya saing dan menarik minat investor yang semakin memperhatikan faktor keberlanjutan dalam keputusan investasi mereka. Komitmen terhadap keberlanjutan menjadi elemen yang membedakan Perseroan di pasar, terutama di tengah kesadaran konsumen yang semakin tinggi terhadap isu lingkungan. Sebagai hasil dari berbagai upaya berkelanjutan, Perseroan berhasil memperkuat reputasinya sebagai entitas yang bertanggung jawab dan fokus pada masa depan.

The Company views sustainability as an opportunity for further growth, not just an obligation that must be fulfilled. By integrating sustainability principles into every line of its operations, the company can not only mitigate potential risks but also enhance its competitiveness and attract investors who are increasingly focusing on sustainability factors in their investment decisions. Commitment to sustainability becomes a distinguishing element for the company in the market, especially amidst growing consumer awareness of environmental issues. As a result of various ongoing efforts, the Company has successfully strengthened its reputation as a responsible entity focused on the future.

Kolaborasi antara Direksi dan unit kerja keberlanjutan menjadi fondasi utama dalam pengimplementasian tata kelola yang berkelanjutan. Unit kerja keberlanjutan memainkan peran sentral dalam memimpin berbagai inisiatif yang bertujuan untuk mendorong praktek berkelanjutan di seluruh divisi perusahaan. Dengan mengumpulkan dan menganalisis data terkait kinerja ESG, unit kerja ini memberikan insight yang esensial bagi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis. Melalui pendekatan yang terkoordinasi, Perseroan dapat mencapai tujuan keberlanjutan yang telah ditetapkan dengan efisien, memastikan pertumbuhan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Collaboration between the Board of Directors and the sustainability unit forms the main foundation for implementing sustainable governance. The sustainability unit plays a central role in leading various initiatives aimed at promoting sustainable practices across all divisions of the company. By collecting and analyzing data related to ESG performance, this unit provides essential insights to management for strategic decision-making. Through a coordinated approach, the Company can efficiently achieve its established sustainability goals, ensuring responsible and sustainable growth.



Tabel Uraian Tugas Unit Kerja Penanggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan

Table of Work Unit Responsibilities for the Implementation of Sustainability Aspects

Pejabat Position	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities
Direksi The Board of Directors	• Bertanggung Jawab terhadap Pelaksanaan Strategi Keberlanjutan. • Setiap Direktur wajib melaksanakan dan mengelola Program Aksi Aspek Keberlanjutan sesuai dengan program yang telah direncanakan dan disetujui. • Responsible for the Implementation of the Sustainability Strategy. • Each Director is required to implement and manage the Sustainability Aspect Action Program in accordance with the program that has been planned and approved.
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	• Bertanggung Jawab terhadap Pelaksanaan Strategi Keberlanjutan. • Setiap Direktur wajib melaksanakan dan mengelola Program Aksi Aspek Keberlanjutan sesuai dengan program yang telah direncanakan dan disetujui. • Coordinating the preparation of the next stage of the Sustainability Strategy. • Prepare Sustainability Reports and report to the Board of Commissioners and Directors and OJK.
Pengembangan Usaha Business Development	• Pengkajian Produk dan/atau Jasa Bisnis Korporasi sesuai dengan Aspek Berkelanjutan. • Mempersiapkan dan membuat Produk dan/atau Jasa Bisnis Korporasi kategori Aspek Berkelanjutan. • Penyaluran pembiayaan Produk dan/atau Jasa Bisnis Korporasi kategori Aspek Keberlanjutan. • Assessment of Corporate Business Products and/or Services according to the Sustainable Aspect. • Prepare and make Corporate Business Products and/or Services in the category of Sustainable Aspects. • Distribution of financing for Corporate Business Products and/or Services in the Sustainability Aspect category.
Pemasaran Marketing	• Pengkajian Produk dan/atau Jasa Bisnis Retail kategori Aspek Keberlanjutan. • Mempersiapkan dan membuat Produk dan/atau Jasa Bisnis Retail kategori Aspek Keberlanjutan. • Penyaluran pembiayaan Produk dan/atau Jasa Bisnis Retail kategori Aspek Keberlanjutan. • Assessment of Retail Business Products and/or Services in the Sustainability Aspect category. • Prepare and manufacture Retail Business Products and/or Services in the Sustainability Aspect category. • Distribution of financing for Retail Business Products and/or Services in the Sustainability Aspect category.
Legal Legal	• Mengkaji penyusunan Pedoman & SOP Perusahaan Aspek Keberlanjutan PT Supra Boga Lestari Tbk. • Mengkaji integrasi aspek risiko dalam kegiatan usaha dalam rangka penerapan Aspek Keberlanjutan. • Reviewing the preparation of PT Supra Boga Lestari Tbk Sustainability Aspect Company Guidelines & SOPs. • Reviewing the integration of risk aspects in business activities in the context of implementing the Sustainability Aspect.
Akunting & Pajak Accounting & Tax	• Menyusun penyesuaian Standard Operating Procedure (SOP) terkait penerapan Aspek Keberlanjutan. • Prepare Standard Operating Procedure (SOP) adjustments related to the implementation of Sustainability Aspects.
Sumber Daya Manusia Human Resources	• Pelaporan bulanan terkait realisasi penyaluran pembiayaan produk dan/atau jasa Aspek Keberlanjutan. • Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program penerapan Aspek Keberlanjutan. • Report on a monthly basis related to the realization of financing distribution of products and/or services on the Sustainability Aspect. • Conduct competency improvement training related to the Sustainability Aspect implementation program.

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan
Competency Development Related to Sustainability Aspects

Perseroan menyadari bahwa pencapaian ekonomi yang berkelanjutan memerlukan kolaborasi dengan berbagai pihak yang memiliki keahlian di bidang ini. Oleh karena itu, Perseroan secara proaktif menjalin kemitraan strategis dengan lembaga-lembaga yang berfokus pada keberlanjutan, guna mengakses teknologi canggih dan wawasan terbaru yang dapat mendukung pengembangan solusi yang inovatif. Kemitraan ini memungkinkan Perseroan untuk tidak hanya mengatasi tantangan lingkungan dan sosial, tetapi juga mempercepat adopsi praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berdampak positif. Selain itu, penting bagi perusahaan untuk tetap beradaptasi dengan kebutuhan pasar dan regulasi yang semakin ketat dalam hal keberlanjutan, yang semakin mendesak bagi perusahaan untuk memenuhi harapan Pemangku Kepentingan.

Untuk memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan, Perseroan juga menyelenggarakan program sosialisasi dan pelatihan yang bertujuan untuk membangun kesadaran dan kompetensi di seluruh lapisan organisasi. Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa setiap individu, dari level eksekutif hingga staf operasional, memahami peran mereka dalam mendukung tujuan keberlanjutan perusahaan. Selain itu, upaya ini juga memperkuat budaya keberlanjutan yang menjadi bagian integral dari nilai perusahaan, sehingga setiap tindakan yang diambil sejalan dengan prinsip keberlanjutan yang telah ditetapkan.

The Company recognizes that achieving sustainable economic outcomes requires collaboration with various parties who have expertise in this field. Therefore, the Company proactively establishes strategic partnerships with organizations focused on sustainability, to access advanced technologies and the latest insights that can support the development of innovative solutions. These partnerships enable the Company to not only address environmental and social challenges but also accelerate the adoption of responsible business practices that have a positive impact. Moreover, it is important for the Company to continuously adapt to market demands and increasingly stringent regulations regarding sustainability, which are becoming more pressing for the company to meet Stakeholder expectations.

To reinforce its commitment to sustainability, the Company also organizes socialization and training programs aimed at building awareness and competence throughout the organization. Through this approach, the Company ensures that every individual, from executive levels to operational staff, understands their role in supporting the company's sustainability goals. Additionally, this effort strengthens the sustainability culture, which has become an integral part of the company's values, ensuring that every action taken aligns with the sustainability principles that have been established.

Penilaian Risiko atas Penerapan Bisnis Berkelanjutan
Risk Assessment of Sustainable Business Implementation

Perseroan memandang keberlanjutan sebagai elemen kunci dalam strategi jangka panjang perusahaan, dengan fokus pada integrasi prinsip-prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance) ke dalam setiap aspek operasionalnya. Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan telah merancang dan menerapkan kerangka kerja manajemen risiko yang mencakup pedoman, prosedur operasional standar (SOP), dan program pelatihan untuk karyawan guna memperkuat kapasitas organisasi dalam menghadapi tantangan terkait keberlanjutan. Selain itu, dengan penguatan sistem pengendalian internal, Perseroan secara aktif memantau dan menilai potensi risiko yang dapat mempengaruhi keberlanjutan operasional. Meskipun hasil audit internal menunjukkan bahwa sistem pengendalian yang ada telah berjalan dengan baik, Perseroan tetap berkomitmen untuk melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkesinambungan guna memastikan pencapaian kinerja ESG yang lebih optimal di masa depan.

The Company views sustainability as a key element in its long-term strategy, with a focus on integrating ESG (Environmental, Social, and Governance) principles into every operational aspect. As part of this effort, the company has designed and implemented a risk management framework that includes guidelines, standard operating procedures (SOPs), and training programs for employees to strengthen the organization's capacity to face sustainability-related challenges. In addition, by strengthening its internal control system, the company actively monitors and evaluates potential risks that may impact operational sustainability. Although internal audit results show that the existing control system is functioning well, the company remains committed to continuously evaluating and improving it to ensure optimal ESG performance in the future.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Structure

Struktur organisasi Perseroan dibangun berdasarkan prinsip-prinsip good corporate governance dan sepenuhnya mematuhi ketentuan hukum yang berlaku. Pembagian wewenang yang jelas antara Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi memastikan adanya pengawasan yang efektif dan sistem pengendalian internal yang solid. Setiap organ memiliki tanggung jawab spesifik dalam pengambilan keputusan strategis, pengawasan kinerja, dan pelaksanaan operasional perusahaan. Struktur organisasi ini tidak hanya memastikan transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Untuk mendukung efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan, Perseroan telah membentuk tata kelola perusahaan yang kokoh. Dewan Komisaris, didukung oleh Komite Audit, Komite Risiko, dan Komite Nominasi & Remunerasi, memainkan peran aktif dalam memantau kinerja manajemen dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Di sisi lain, Direksi, dengan dukungan dari Satuan Pengawasan Internal, Manajemen Risiko dan Legal, serta Sekretaris Perusahaan, bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi bisnis dan operasional perusahaan. Pendekatan tata kelola perusahaan yang terstruktur ini memungkinkan Perseroan untuk mendeteksi risiko sejak dini, mengambil langkah-langkah korektif yang tepat, dan memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

The Company's organizational structure is built based on good corporate governance principles and fully complies with applicable legal provisions. A clear division of authority between the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors ensures effective oversight and a solid internal control system. Each organ has specific responsibilities in strategic decision-making, performance oversight, and operational implementation. This organizational structure not only ensures transparency and accountability but also supports sustainable business growth. To support the effectiveness of oversight and decision-making, the company has established robust corporate governance. The Board of Commissioners, supported by the Audit Committee, Risk Committee, and Nomination & Remuneration Committee, plays an active role in monitoring management performance and ensuring compliance with applicable regulations. On the other hand, the Board of Directors, supported by the Internal Audit Unit, Risk Management and Legal teams, and Corporate Secretary, is responsible for executing the company's business and operational strategies. This structured corporate governance approach enables the company to detect risks early, take corrective actions as needed, and ensure long-term business sustainability.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relationships with Stakeholders

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan tidak hanya tercermin dalam praktik bisnis sehari-hari, tetapi juga dalam hubungan kami dengan Pemangku Kepentingan. Dengan melibatkan seluruh Pemangku Kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis, kami memastikan bahwa kepentingan mereka terakomodasi dan bisnis berjalan secara berkelanjutan. Kami percaya bahwa dengan membangun hubungan yang kuat dan saling percaya dengan seluruh Pemangku Kepentingan, kami dapat menciptakan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga hubungan yang produktif dengan Pemangku Kepentingan, Perseroan telah merumuskan pendekatan yang komprehensif dalam mengelola dan melibatkan mereka dalam setiap langkah bisnis. Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan Pemangku Kepentingan, sebagai berikut:

The Company's commitment to sustainability is reflected not only in daily business practices but also in its relationships with Stakeholders. By involving all Stakeholders in strategic decision-making, we ensure that their interests are accommodated, and the business operates sustainably. We believe that by building strong and mutual trust-based relationships with all Stakeholders, we can create a broader positive impact on society and the environment.

As part of its commitment to maintaining productive relationships with Stakeholders, the company has developed a comprehensive approach to managing and engaging them in every business step. The approach used by the company in engaging Stakeholders is as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approaches
Karyawan Employees	Townhall meeting, forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan karyawan. Townhall meeting, performance improvement forum, employees training/education
Investor / Pemegang Saham Investor / Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham. General Meeting of Shareholders.
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator. Compliance report in accordance with the regulations.
Mitra Bisnis Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja. Work contracts and agreements.
Komunitas / Asosiasi Community / Association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi. Meeting and discussion with communities/association.
Pelanggan Customer	Survei Kepuasan Pelanggan. Customer Satisfaction Survey
Masyarakat Society	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial. Workforce engagement, visits/communication with the community and the Corporate Social Responsibility (CSR) program implementation.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Problems with the Implementation of Sustainable Finance

Investasi dalam pengembangan sumber daya manusia yang mendukung prinsip keberlanjutan merupakan langkah strategis bagi Perseroan untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional. Dengan membekali karyawan dengan pemahaman dan komitmen terhadap isu-isu keberlanjutan, Perseroan tidak hanya mampu memitigasi risiko tetapi juga memperkuat produktivitas dan loyalitas karyawan. Pendekatan ini berperan penting dalam menciptakan budaya perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan, yang pada gilirannya mendukung pencapaian tujuan bisnis jangka panjang.

Investment in the development of human resources that support sustainability principles is a strategic step for the company to enhance its competitiveness and operational efficiency. By equipping employees with an understanding and commitment to sustainability issues, the company is not only able to mitigate risks but also strengthen productivity and employee loyalty. This approach plays an important role in creating a company culture oriented towards sustainability, which in turn supports the achievement of long-term business goals.

Melalui komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan berhasil menciptakan keunggulan kompetitif yang jelas di pasar. Prioritas terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan memudahkan Perseroan untuk menarik dan mempertahankan talenta berkualitas, memperkuat reputasi di mata pelanggan dan Pemangku Kepentingan, serta membuka peluang baru yang sejalan dengan tren keberlanjutan global. Dengan pendekatan holistik ini, Perseroan terus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan baik untuk perusahaan maupun masyarakat luas.

Through its commitment to sustainability, the company has successfully created a clear competitive advantage in the market. Prioritizing sustainable business practices makes it easier for the company to attract and retain quality talent, strengthen its reputation in the eyes of customers and Stakeholders, and open new opportunities aligned with global sustainability trends. With this holistic approach, the company continues to create sustainable value for both the company and society at large.



[05]

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Cultivating A Sustainability Culture

Perseroan secara aktif mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek kegiatan internalnya. Upaya ini diwujudkan melalui berbagai forum, mulai dari pertemuan rutin internal hingga rapat gabungan antar divisi/unit. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan program pengembangan kompetensi keberlanjutan secara berkala yang ditujukan bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.

The Company actively integrates sustainability principles into every aspect of its internal operations. These efforts are manifested through various forums, ranging from routine internal meetings to joint meetings between divisions/units. In addition, the Company regularly organizes sustainability competency development programs for the Board of Commissioners, Directors, and all employees.

Sebagai landasan utama dalam menjalankan bisnis, Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Kami berfokus pada transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran sebagai elemen kunci yang memperkuat operasional Perseroan. Direksi memegang peranan penting dalam pengelolaan implementasi keberlanjutan. Tanggung jawab mereka mencakup perancangan kebijakan, koordinasi praktik berkelanjutan di industri, serta penyusunan komunikasi terkait keberlanjutan.

As the primary foundation for conducting business, the Company upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG). We focus on transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness as key elements that strengthen the Company's operations. The Board of Directors plays a vital role in managing the implementation of sustainability. Their responsibilities include policy design, coordination of sustainable practices in the industry, and the preparation of sustainability-related communications.

Penerapan GCG di seluruh bidang operasional Perseroan memiliki arti penting dalam membantu manajemen mengarahkan Perseroan dengan kontrol yang efektif. Hal ini juga berkontribusi pada terciptanya hubungan yang adil dan transparan dengan seluruh Pemangku Kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, konsumen, pemasok, kreditur, regulator, pemerintah (termasuk pemerintah daerah), dan masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan.

The implementation of GCG across all areas of the Company's operations is crucial in helping management steer the Company with effective control. It also contributes to the creation of fair and transparent relationships with all Stakeholders, including employees, customers, consumers, suppliers, creditors, regulators, government (including local government), and communities in the vicinity of the Company's operations.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Perseroan menyadari pentingnya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan telah mengintegrasikan praktik-praktik berkelanjutan di seluruh lini bisnisnya. Berlandaskan prinsip 3P (People, Planet, and Profit), Perseroan berupaya menyeimbangkan kepentingan seluruh Pemangku Kepentingan (Stakeholders) dengan meminimalkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan telah menetapkan target kinerja operasional untuk tahun 2024 dan secara aktif memantau pencapaiannya. Tabel berikut menyajikan perbandingan antara proyeksi kinerja operasional di awal tahun dengan kinerja aktual yang berhasil dicapai.

The Company recognizes the importance of sustainable economic growth and has integrated sustainable practices across its entire business line. Based on the 3P principles (People, Planet, Profit), the Company strives to balance the interests of all Stakeholders by minimizing negative impacts on society and the environment. As part of its commitment to sustainability, the Company has set operational performance targets for 2024 and is actively monitoring its achievements. The following table presents a comparison between the projected operational performance at the beginning of the year and the actual performance achieved.

Data ini mencerminkan dedikasi Perseroan dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan:

This data reflects the Company's dedication to achieving sustainable business growth:

Uraian / Description Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Persentase Percentage
Penjualan / Sales	1.168.281	1.309.648	112,10%
Laba Bruto / Gross Profit	218.032	201.552	92,44%
Beban Usaha / Operating Expenses	69.260	96.845	139,83%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	98.861	69.296	70,09%



Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

PT. Wijaya Cahaya Timber Tbk terus berupaya menjalankan operasional yang lebih ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai inisiatif keberlanjutan. Perseroan mengutamakan efisiensi penggunaan material, energi, dan air, serta menerapkan strategi pengelolaan emisi dan limbah yang bertanggung jawab. Langkah-langkah yang telah diambil mencakup digitalisasi administrasi, pengurangan konsumsi listrik dan BBM, optimalisasi penggunaan air, serta pengelolaan limbah dan efluen sesuai standar lingkungan. Dengan komitmen ini, Perseroan bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas operasionalnya, mendukung efisiensi sumber daya, serta menjaga keseimbangan ekosistem.

Penggunaan Material

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya melalui serangkaian inisiatif yang berkesinambungan. Secara bertahap, Perseroan telah mengadopsi dan menerapkan prinsip-prinsip ramah lingkungan yang mencakup berbagai aspek, antara lain:

- Efisiensi Energi: Perseroan berupaya untuk meminimalkan penggunaan listrik dengan mengoptimalkan pemanfaatan perangkat elektronik.
- Pengurangan Penggunaan Tisu: Langkah-langkah telah diimplementasikan untuk mengurangi penggunaan tisu dalam kegiatan sehari-hari.
- Digitalisasi Administrasi: Perseroan mendorong penggunaan media elektronik seperti e-mail, grup WhatsApp, dan platform digital lainnya untuk mengurangi penggunaan kertas dalam proses administrasi.
- Penggunaan Bahan Baku Ramah Lingkungan: Perseroan secara aktif memilih dan menggunakan bahan baku yang memiliki dampak lingkungan minimal.
- Penggunaan Lem Ramah Lingkungan: Dalam produksi plywood, Perseroan menggunakan lem khusus yang tidak berbau, sebagai wujud komitmen terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan.

Rincian mengenai penggunaan material yang telah dilakukan oleh Perseroan selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

PT. Wijaya Cahaya Timber Tbk continues to strive for more environmentally friendly operations by implementing various sustainability initiatives. The Company prioritizes the efficient use of materials, energy, and water, as well as implementing responsible emission and waste management strategies. The steps taken include the digitalization of administration, reducing electricity and fuel consumption, optimizing water usage, and managing waste and effluent in accordance with environmental standards. With this commitment, the Company aims to minimize the environmental impact of its operations, support resource efficiency, and maintain ecological balance.

Material Usage

The Company is committed to reducing its environmental impact through a series of ongoing initiatives. Gradually, the Company has adopted and implemented environmentally friendly principles that encompass various aspects, including:

- Energy Efficiency: The Company strives to minimize electricity consumption by optimizing the use of electronic devices.
- Reduced Tissue Paper Usage: Measures have been implemented to reduce the use of tissue paper in daily activities.
- Digitalization of Administration: The Company promotes the use of electronic media such as email, WhatsApp groups, and other digital platforms to reduce paper usage in administrative processes.
- Use of Environmentally Friendly Raw Materials: The Company actively selects and uses raw materials that have minimal environmental impact.
- Use of Environmentally Friendly Adhesives: In plywood production, the Company uses special odorless adhesives, demonstrating its commitment to occupational health and safety as well as the environment.

A detailed breakdown of the Company's material usage over the past 3 years can be found in the following table:

Penggunaaan Material

Material Usage

Material Material	Satuan Unit	Nilai / Nominal 2024	Nilai / Nominal 2023	Nilai / Nominal 2022
Kayu Gelondong / Log	Rp	366.012.407.226	283.972.590.186	230.709.566.796
Lem / Glue	Rp	118.032.725.759	108.009.100.566	131.295.766.048
Bahan Pembantu Support Material	Rp	47.514.919.526	41.389.001.761	23.896.343.237
ATK Office Stationery	Rp	310.300.000	134.048.175	222.348.600
Suku Cadang / Sparepart	Rp	17.299.513.339	18.903.951.352	13.663.801.327
Perlengkapan Pabrik Factory Equipment	RP	6.303.341.260	7.921.362.311	8.553.788.101

Penggunaan Energi

Kelancaran aktivitas operasional Perseroan sangat bergantung pada ketersediaan energi, terutama energi listrik yang disuplai oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan bahan bakar minyak (BBM). Data terkait jumlah dan intensitas penggunaan energi selama 3 tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

Energy Consumption

The smooth operation of the Company's operations is highly dependent on the availability of energy, especially electricity supplied by the State Electricity Company (PLN) and fossil fuels. Data on the amount and intensity of energy consumption over the past 3 years is presented as follows:

Pemakaian Energi Energy Usage	Satuan Unit	2024	2023*	2022*
BBM	Liter	378.285	311.982	389.162
Listrik	Kwh	15.788.614	13.375.514	11.455.614

* Dinyatakan kembali
* Restated

Dalam upaya mendukung efisiensi energi, Perseroan telah mengambil langkah-langkah signifikan yang memberikan dampak positif. Langkah-langkah tersebut meliputi:

- Pengurangan Penggunaan Energi : Mematikan perangkat elektronik yang tidak digunakan, seperti komputer, printer, mesin fotokopi, AC, dan lainnya secara konsisten.
- Peningkatan Efisiensi Pencahayaan: Mengadopsi penggunaan lampu LED secara bertahap di seluruh fasilitas Perseroan.
- Optimalisasi Jadwal Operasional : Melakukan pengaturan jadwal operasional mesin-mesin pabrik untuk memaksimalkan penggunaan dan mengurangi konsumsi energi.
- Efisiensi Transportasi: Mengutamakan pelaksanaan rapat secara daring (online) untuk mengurangi penggunaan kendaraan operasional, sehingga menghemat penggunaan bahan bakar minyak (BBM).

In an effort to support energy efficiency, the Company has taken significant steps that have had a positive impact. These measures include:

- Energy Usage Reduction: Turning off electronic devices that are not in use, such as computers, printers, copiers, air conditioners, and others on a consistent basis.
- Improved Lighting Efficiency: Gradually adopting the use of LED lights throughout the Company's facilities.
- Operational Schedule Optimization: Adjusting operational schedules of factory machines to maximize usage and reduce energy consumption.
- Transportation Efficiency: Prioritizing online meetings to reduce the use of operational vehicles, thereby saving the use of fuel oil (BBM).

Penggunaan Air

Dalam menjalankan aktivitas operasional, Perseroan memanfaatkan sumber daya air untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, termasuk keperluan sanitasi, wudhu, serta fasilitas pantry. Sumber air yang digunakan berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) serta air tanah.

Water Usage

The Company utilizes water resources to meet its daily operational needs, including sanitation, ablution, and pantry facilities. The water source is sourced from the Regional Public Water Company (PDAM) and groundwater.

Sebagai bentuk komitmen terhadap efisiensi dan keberlanjutan, Perseroan turut berupaya mengoptimalkan penggunaan air melalui berbagai inisiatif penghematan, antara lain:

1. Meningkatkan kesadaran karyawan untuk menggunakan air secara bijak sesuai dengan kebutuhan.
2. Memastikan seluruh kran air tertutup dengan sempurna setelah digunakan guna menghindari pemborosan.
3. Melaksanakan pemeliharaan rutin terhadap kran serta fasilitas penyimpanan air di gedung kantor untuk mencegah kebocoran.
4. Secara bertahap mengadopsi teknologi hemat air, seperti kran otomatis, kloset dual flush, dan sistem pembilasan otomatis guna meningkatkan efisiensi penggunaan air.
5. Melakukan sosialisasi secara berkala kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya penghematan air dalam operasional perusahaan.

As a commitment to efficiency and sustainability, the Company strives to optimize water usage through various conservation initiatives, including:

1. Enhancing employee awareness of the importance of using water wisely.
2. Ensuring that all water taps are fully closed after use to prevent wastage.
3. Conducting regular maintenance of faucets and water storage facilities in the office building to prevent leaks.
4. Gradually adopting water-saving technologies such as automatic faucets, dual-flush toilets, and automatic flushing systems to improve water efficiency.
5. Conducting regular socialization to all employees on the importance of water conservation in company operations.

Pemakaian Energi Energy Usage	2024	2023	2022
Air Bawah Tanah Underground Water	137.554	113.576	103.366

Keanekaragaman Hayati

Sebagai pelaku industri kayu lapis, Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan lingkungan dan pelestarian keanekaragaman hayati merupakan bagian tak terpisahkan dari operasional bisnisnya. Untuk itu, Perseroan terus berupaya mengembangkan praktik yang ramah lingkungan dengan menerapkan kebijakan konservasi yang selaras dengan nilai-nilai perusahaan. Berbagai langkah strategis dilakukan, baik melalui optimalisasi penggunaan sumber daya, pemanfaatan teknologi ramah lingkungan, maupun kolaborasi dengan berbagai pihak guna menjaga keseimbangan ekosistem di sekitar wilayah operasional.

Biodiversity

As a player in the plywood industry, the Company recognizes that environmental sustainability and biodiversity conservation are integral to its business operations. Therefore, the Company continuously strives to develop environmentally friendly practices by implementing conservation policies that align with its corporate values. Various strategic initiatives are undertaken, including optimizing resource utilization, adopting eco-friendly technologies, and collaborating with various Stakeholders to maintain ecosystem balance in its operational areas.

Penggunaan Emisi

Kegiatan produksi kayu dan produk sejenis yang dilakukan oleh Perseroan berkontribusi terhadap emisi, terutama yang dihasilkan dari operasional mesin-mesin produksi. Selain itu, emisi juga timbul dari penggunaan perangkat elektronik, kendaraan operasional, serta berbagai aktivitas lain yang berpotensi meningkatkan efek rumah kaca.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pengelolaan lingkungan, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif pengendalian emisi guna meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan. Langkah-langkah yang telah diterapkan meliputi:

Emissions Usage

The Company's wood and wood product manufacturing activities contribute to emissions, primarily generated from the operation of production machinery. Additionally, emissions arise from the use of electronic devices, operational vehicles, and various other activities that have the potential to exacerbate the greenhouse effect.

Demonstrating its commitment to environmental stewardship, the Company has implemented various initiatives to control emissions and minimize their negative impacts. These measures include:

1. Optimalisasi konsumsi energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM).
2. Pelaksanaan perawatan kendaraan operasional secara berkala.
3. Pengujian emisi pada kendaraan serta mesin-mesin operasional Perseroan.
4. Peningkatan efisiensi dalam penggunaan perangkat elektronik.
5. Partisipasi dalam program penghijauan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun melalui kerja sama dengan pihak eksternal.

1. Optimizing the consumption of electricity and fossil fuels.
2. Regular maintenance of operational vehicles.
3. Emission testing of company vehicles and machinery.
4. Improving the efficiency of electronic device usage.
5. Participating in afforestation programs, both internally and through external collaborations.

Informasi mengenai pengukuran emisi yang telah dilakukan oleh Perseroan dalam tiga tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

Information on the Company's emissions measurements over the past three years is presented in the following table:

Pemakaian Energi Energy Usage	Satuan Unit	2024	2023*	2022
BBM	Rp	8.329.762.191	6.488.947.722	5.608.543.810
Listrik	Rp	18.286.130.407	15.491.315.172	13.267.716.854
Perjalanan Dinas	Rp	1.788.030.334	1.326.632.764	676.319.476
Total	Rp	28.403.922.932	40.433.449.086	19.552.580.140

* Dinyatakan kembali
* Restated

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Perseroan memiliki komitmen terhadap pengelolaan limbah dan efluen yang bertanggung jawab. Perseroan bekerja sama dengan petugas kebersihan gedung perkantoran dan pihak ketiga yang terakreditasi untuk memastikan pengelolaan limbah dan efluen dilakukan sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku.

Proses pengelolaan limbah dimulai dari pengumpulan sampah yang dihasilkan, seperti kertas, plastik, botol air, bekas alat tulis, dan jenis sampah lainnya. Pengumpulan dilakukan secara terjadwal atau mengikuti jam operasional gedung. Setelah terkumpul, sampah dipilah berdasarkan jenisnya untuk memudahkan proses daur ulang dan pembuangan yang tepat. Sampah yang telah dipilah kemudian diangkut oleh truk sampah ke tempat pembuangan akhir.

Informasi mengenai volume limbah dan efluen yang dihasilkan oleh Perseroan selama 3 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

Waste and Effluent Management

The Company is committed to responsible waste and effluent management. We collaborate with office building janitorial services and accredited third-party vendors to ensure that waste and effluent disposal comply with all applicable environmental regulations.

Our waste management process begins with the collection of generated waste, including paper, plastic, water bottles, used stationery, and other waste types. Collection is conducted on a scheduled basis or according to building operating hours. Once collected, waste is sorted by type to facilitate recycling and proper disposal. Sorted waste is then transported by garbage trucks to designated final disposal sites.

The following table presents the volume of waste and effluent generated by the Company over the past 3 (three) years:

Limbah Padat / Solid Waste

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	Kuantitas / Quantity 2024	Kuantitas / Quantity 2023	Kuantitas / Quantity 2022
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste generated	M^3	1.184	666	565

Limbah Berbahaya / Hazardous Waste

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	Kuantitas / Quantity 2024	Kuantitas / Quantity 2023	Kuantitas / Quantity 2022
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan Total weight of hazardous waste generated	Kg	265.793	329.516	441.289
Total berat limbah berbahaya yang diangkut Total weight of hazardous waste transported	Kg	248.992	99.520	290.094

Jenis dan Pengelolaan Limbah / Types and Management of Waste

Jenis Limbah Waste Type	Pengelolaan Management
Limbah Padat Solid Waste	Dikumpulkan di tempat pembuangan yang disediakan, kemudian dipilih kembali. Apabila terdapat limbah/sampah yang masih layak akan dijual kepada pengepul. Solid Waste is collected at the disposal site provided, then selected again. If there is waste/garbage that is still suitable, it will be sold to collectors.
Limbah Cair Liquid Waste	Dikelola Perseroan dan pihak ketiga dengan menggunakan metode uji efluen di instalasi pengelolaan air limbah (IPAL) yang telah disediakan, sebelum dibuang ke pembuangan terakhir. Liquid waste is managed by the Company and third parties using the effluent test method at the waste water management installation (IPAL) that has been provided, before being discharged into final disposal.
Limbah Berbahaya dan Beracun (B3) Hazardous and Toxic Waste (B3)	Limbah B3 dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya dan disimpan ke tempat pembuangan sementara (TPS), yang kemudian diserahkan kepada pihak ketiga untuk dileburkan. Hazardous and Toxic Waste (B3) B3 waste is collected and grouped by type and stored at a temporary disposal site (TPS), which is then handed over to a third party to be melted down.

Kinerja Sosial
Social Performance

PT Wijaya Cahaya Timber menyadari bahwa hubungan yang harmonis dengan seluruh Pemangku Kepentingan merupakan fondasi penting bagi keberlanjutan usaha. Sebagai wujud komitmen terhadap kinerja sosial yang berkelanjutan, Perseroan secara aktif membina hubungan baik dan konstruktif dengan Pemangku Kepentingan internal, yaitu seluruh karyawan, dan eksternal, yang meliputi masyarakat sekitar wilayah operasional, pelanggan, dan mitra usaha. Komitmen ini diimplementasikan melalui berbagai inisiatif strategis yang terintegrasi dalam kerangka kinerja keberlanjutan aspek sosial Perseroan.

PT Wijaya Cahaya Timber memahami bahwa dalam pasar bebas, konsumen memiliki kebebasan untuk memilih produk dan penyedia layanan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang setara dan adil kepada seluruh konsumen, tanpa memandang segmentasi produk atau lokasi geografis. Sebagai wujud komitmen ini, Perseroan menetapkan kebijakan harga produk yang seragam di seluruh wilayah Indonesia.

Untuk memastikan bahwa seluruh konsumen mendapatkan layanan yang optimal dan setara, Perseroan mengoperasikan mekanisme Customer Care yang responsif dan komprehensif. Melalui mekanisme ini, masukan dan umpan balik dari seluruh segmen konsumen, baik terkait kualitas produk maupun layanan, dapat diakomodasi dan ditindaklanjuti secara efektif. Hal ini menegaskan dedikasi PT Wijaya Cahaya Timber untuk menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan dalam setiap interaksi dengan konsumen.

PT Wijaya Cahaya Timber recognizes that harmonious relationships with all Stakeholders are essential for business sustainability. As a testament to our commitment to sustainable social performance, the Company actively cultivates positive and constructive relationships with both internal Stakeholders, namely all employees, and external Stakeholders, including the communities surrounding our operational areas, customers, and business partners. This commitment is implemented through various strategic initiatives that are integrated into the framework of the Company's social sustainability performance.

PT Wijaya Cahaya Timber understands that in a free market, consumers have the freedom to choose products and service providers. Therefore, the Company is committed to providing equal and fair service to all consumers, regardless of product segmentation or geographic location. To demonstrate this commitment, the Company has established a uniform pricing policy for its products throughout Indonesia.

To ensure that all consumers receive optimal and equal service, the Company operates a responsive and comprehensive Customer Care mechanism. Through this mechanism, input and feedback from all customer segments, both regarding product quality and service, can be accommodated and followed up on effectively. This reinforces PT Wijaya Cahaya Timber's dedication to upholding the principles of equality and fairness in all interactions with consumers.

Aspek Ketenagakerjaan
Responsible for Implementing Sustainability Aspects

Kesetaraan Kesempatan Bekerja
Perseroan mengakui bahwa setiap individu memiliki karakter dan kemampuan unik. Oleh karena itu, Perseroan menjunjung tinggi kesetaraan kesempatan kerja bagi seluruh karyawan. Kami menghormati semua aspek kesetaraan dan memberikan peluang yang sama kepada setiap kandidat yang memenuhi kualifikasi. Prinsip kesetaraan dan kesempatan kerja yang sama telah kami terapkan secara transparan sejak proses rekrutmen.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa
Perseroan menempatkan kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagai prioritas utama dalam menjalankan kebijakan ketenagakerjaan. Komitmen ini diwujudkan dengan tindakan tegas menolak penggunaan tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa. Lebih dari sekadar kepatuhan, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi etika dan keberlanjutan, di mana hak-hak pekerja dihormati dan dilindungi sepenuhnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia.

Perbandingan Gaji Pokok Karyawan dengan Upah Minimum Regional (UMR)
Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menghargai dan memberikan kompensasi yang adil serta kompetitif kepada karyawan, Perseroan telah memutuskan untuk memberikan imbalan yang melampaui ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) di setiap wilayah operasionalnya. Langkah ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap kesejahteraan karyawan, tetapi juga bertujuan untuk mendorong motivasi dan kinerja yang optimal di seluruh tingkatan organisasi.

Dalam pemberian remunerasi kepada karyawan, Perseroan senantiasa berpedoman pada kebijakan dan peraturan yang berlaku, termasuk yang terkait dengan Upah Minimum Regional (UMR). Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target masing-masing karyawan, serta kondisi keuangan Perseroan. Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan remunerasi yang adil, objektif, dan setara antara karyawan laki-laki dan perempuan.

Karyawan kontrak menerima gaji sesuai dengan ketentuan UMR yang berlaku. Sementara itu, karyawan tetap menerima gaji dan asuransi yang disesuaikan dengan level jabatan masing-masing.

Equal Employment Opportunity
The Company recognizes that every individual possesses unique characteristics and capabilities. Therefore, the Company upholds the principle of equal employment opportunity for all employees. We respect all aspects of equality and provide equal opportunities to all qualified candidates. The principle of equality and equal employment opportunity has been transparently implemented since the recruitment process.

Child Labor and Forced Labor
The Company prioritizes compliance with Law No. 13 of 2003 on Manpower as a fundamental aspect of its employment policies. This commitment is reflected in its firm stance against child labor and forced labor. Beyond mere compliance, the Company strives to foster a work environment that upholds ethics and sustainability, ensuring that workers' rights are fully respected and protected in accordance with applicable laws in Indonesia.

Comparison of Employee Base Salary with Regional Minimum Wage (UMR)
As part of the Company's commitment to valuing and providing fair and competitive compensation to employees, the Company has decided to provide remuneration that exceeds the Regional Minimum Wage (UMR) in each of its operational areas. This step not only reflects the Company's social responsibility towards employee welfare but also aims to encourage optimal motivation and performance at all levels of the organization.

In providing remuneration to employees, the Company always adheres to applicable policies and regulations, including those related to the Regional Minimum Wage (UMR). In addition, the Company also considers the performance and achievement of targets of each employee, as well as the Company's financial condition. The Company is also committed to providing fair, objective, and equitable remuneration between male and female employees.

Contract employees receive salaries in accordance with the applicable UMR. Meanwhile, permanent employees receive salaries and insurance that are adjusted according to their respective job levels.

Wilayah Region	**Upah Karyawan Tetap Terendah** Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	**Upah Minimum Region (UMR)** Regional Minimum Wage (UMR) (Rp)	**Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR** Lowest Permanent Employee Wage Ratio Relative to UMR (%)
Malang	3.368.275	3.368.275	100,00
Jember	4.000.000	2.665.392	150,07
Jakarta	5.070.000	5.067.381	100,05

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan sangat mementingkan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai landasan penting bagi kelancaran aktivitas operasional. Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman melalui penyediaan fasilitas yang memadai, yang meliputi:

Kesehatan Kerja

1. Jaminan Kesehatan Karyawan : Perseroan menyediakan fasilitas Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan untuk memastikan karyawan mendapatkan akses layanan kesehatan yang berkualitas.
2. Pertolongan Pertama : Ketersediaan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja (P3K) di tempat kerja menjadi prioritas untuk memberikan penanganan cepat dan tepat jika terjadi insiden.
3. Perlengkapan Keselamatan : Perseroan menyediakan perlengkapan keselamatan kerja yang lengkap, informasi terkait prosedur evakuasi, dan sumber daya lain yang dibutuhkan untuk menjaga keselamatan karyawan.
4. Fasilitas Kebersihan: Fasilitas kebersihan seperti masker, tisu, dan hand sanitizer tersedia di gedung perkantoran untuk menciptakan lingkungan kerja yang higienis.
5. Kualitas Udara dan Pencahayaan : Perseroan memaksimalkan sirkulasi udara dan pencahayaan alami di setiap ruang kerja untuk meningkatkan kesehatan dan kenyamanan karyawan.
6. Promosi Kesehatan: Pesan-pesan kesehatan secara aktif disampaikan di tempat-tempat strategis di ruang perkantoran untuk meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya menjaga kesehatan.

Keselamatan Kerja

- Fasilitas Keselamatan Lengkap : Perseroan menyediakan fasilitas keselamatan yang lengkap, termasuk alat pemadam api ringan (APAR), alat pemadam api berat (APAB), tombol darurat (fire alarm), dan jalur evakuasi yang aman untuk digunakan dalam keadaan darurat.
- Pemeliharaan Rutin : Perseroan melakukan perawatan dan pemeriksaan rutin terhadap seluruh peralatan penunjang kerja karyawan, seperti komputer, meja dan kursi kerja, AC, mesin fotokopi, printer, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan untuk memastikan peralatan berfungsi dengan baik dan mencegah potensi risiko.
- Keamanan Listrik : Perseroan memastikan tidak terjadinya hubungan pendek arus listrik yang dapat mengakibatkan kebakaran melalui pemeriksaan dan pemeliharaan instalasi listrik secara berkala.

Safe and Healthy Workplace

The Company places great importance on occupational health and safety as a fundamental basis for smooth operational activities. We are committed to creating a safe and healthy work environment by providing adequate facilities, including:

Occupational Health

1. Employee Health Insurance: The Company provides the Employee Social Security Agency (BPJS) Health insurance to ensure employees have access to quality healthcare services.
2. First Aid: The availability of first aid kits at the workplace is a priority to provide prompt and appropriate treatment in case of incidents.
3. Safety Equipment: The Company provides complete safety equipment, information on evacuation procedures, and other resources needed to ensure employee safety.
4. Sanitary Facilities: Sanitary facilities such as masks, tissues, and hand sanitizers are available in the office building to create a hygienic work environment.
5. Air Quality and Lighting: The Company maximizes air circulation and natural lighting in every workspace to improve employee health and comfort.
6. Health Promotion: Health messages are actively displayed in strategic locations in the office to increase employee awareness of the importance of maintaining good health.

Occupational Safety

- Comprehensive Safety Facilities: The Company provides comprehensive safety facilities, including portable fire extinguishers, heavy-duty fire extinguishers, fire alarms, and safe evacuation routes to be used in emergencies.
- Regular Maintenance: The Company conducts regular maintenance and inspections of all employee work equipment, such as computers, desks and chairs, air conditioners, photocopiers, printers, and others. This is done to ensure that equipment functions properly and prevent potential risks.
- Electrical Safety: The Company ensures that there are no short circuits that could cause fires through regular inspection and maintenance of electrical installations.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Kompetensi karyawan merupakan fondasi penting bagi kemajuan dan kesuksesan Perseroan. Sebagai aset yang tak ternilai, karyawan senantiasa mendapatkan dukungan dari Perseroan untuk memberikan dedikasi terbaik dalam menjalankan tugasnya. Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan telah melaksanakan evaluasi kinerja karyawan yang didasarkan pada Key Performance Indicator (KPI) masing-masing individu. Hasil evaluasi ini akan menjadi panduan dalam pengembangan karir, peningkatan pengetahuan, dan keterampilan karyawan. Lebih lanjut, hasil evaluasi ini juga akan membantu Perseroan dalam mengidentifikasi kebutuhan akan posisi-posisi baru yang memerlukan tenaga ahli dengan spesialisasi yang relevan.

Daftar Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Karyawan sepanjang tahun 2024 terlampir sebagai bagian dari laporan ini:

Employee Competency Development

Employee competency is a crucial foundation for the Company's progress and success. As invaluable assets, employees are constantly supported by the Company to give their best dedication in carrying out their duties. To achieve this goal, the Company has implemented employee performance evaluations based on each individual's Key Performance Indicators (KPIs). The results of these evaluations will serve as a guide for career development, knowledge enhancement, and employee skills. Furthermore, the results of these evaluations will also help the Company identify the need for new positions that require experts with relevant specializations.

The list of Employee Training/Competency Development programs throughout 2024 is attached as part of this report:

Daftar Pelatihan dan/atau Pengembangan Karyawan

Employee Training and/or Development List

Nama/Topik Pengembangan/Pelatihan Name/Topic of Development/Training	Lokasi dan Waktu Location and Time	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of participants	Biaya Fee
1. Pengetahuan Pengolahan Air Boiler	Ruang Meeting Perseroan,17 Januari 2024 Company Meeting Room, January 17 2024	Perseroan & Kastraco Engineering Company & Kastraco Engineering	21 orang 21 person	Rp. 1.000.000,-
2. Pengoperasian dan Perawatan Forklift	Ruang Meeting Perseroan - 29 Mei 2024 Company Meeting Room - May 29, 2024	Perseroan & PT Traktor Nusantara Company & PT Traktor Nusantara	27 orang 27 person	Rp. 1.000.000,-
3. Pengoperasian dan Perawatan Forklift	Ruang Meeting Perseroan - 5 Juni 2024 Company Meeting Room - June 5, 2024	Perseroan & PT Traktor Nusantara Company & PT Traktor Nusantara	15 orang 15 person	Rp. 1.000.000,-
4. Penanganan Pertama pada Kecelakaan Kerja	Ruang Meeting Perseroan - 9 Agustus 2024 Company Meeting Room - August 9, 2024	Perseroan & Rumah Sakit Wajak Husada Company & Wajak Husada Hospital	30 orang 30 person	Rp. 500.000,-
5. Training Penerapan Aplikasi SIMPLE (Sistem Pelaporan Elektronik KLHK)	EL Hotel Malang - 16 Oktober 2024 EL Hotel Malang - October 16, 2024	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang Malang Regency Environmental Service	1 orang 1 person	Free
6. Bimbingan Teknis Pelaporan SIGANISHUT dan SIPUHH Online	Aula CDK Wilayah Malang - 21 Oktober 2024 Malang Region CDK Hall - October 21, 2024	Dinas Kehutanan Kabupaten Malang Malang Regency Forestry Service	4 orang 4 person	Rp. 1.400.000,-
7. Training Sistem Software	Ruang Meeting Perseroan - 04 – 15 November 2024 Company Meeting Room - 04 – 15 November 2024	Perseroan & Tim SAP Company & SAP Team	15 orang 15 person	Rp. 13.150.000,-
8. Penguatan Kualitas Pelaporan Keuangan Dalam Rangka Mendukung Pertumbuhan Perekonomian Dan Pasar Modal Indonesia	Main Hall Bursa Efek Indonesia, 30 Juli 2024 Main Hall of the Indonesian Stock Exchange, 30 July 2024	PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) PT Indonesia Stock Exchange (BEI), Association of Indonesian Issuers (AEI) and The Indonesia Capital Market Institute (TICMI)	2 Orang 2 person	Free
9. Kursus Sertifikasi Konsultan Pajak (Brevet C)	Online Class Zoom Meeting mulai dari 8 Oktober 2024 – 19 Desember 2024 Online Classes Zoom Meeting starts from 8 October 2024 – 19 December 2024	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association	5 Orang 5 person	Rp. 16.250.000

Aspek Masyarakat
Social Aspect

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan menjunjung tinggi komitmen terhadap kepatuhan pada peraturan ekonomi, ekologi, dan sosial yang berlaku dalam setiap lini kegiatan usaha. Kebijakan ini merupakan landasan untuk mengoptimalkan dampak positif yang dihasilkan, sekaligus berupaya mengurangi atau menghilangkan dampak negatif yang mungkin timbul di masyarakat. Sepanjang tahun yang berjalan, Perseroan tidak menjalankan aktivitas yang merugikan masyarakat sekitar. Sebaliknya, Perseroan menerima respons positif dari masyarakat berupa dukungan dan partisipasi aktif dalam berbagai program yang diinisiasi oleh Perseroan.

Sebagai bagian dari komitmen untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat, Perseroan tidak hanya membuka lapangan kerja, tetapi juga mengimplementasikan program Corporate Social Responsibility (CSR) melalui program "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan" (TJSL). Program ini dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Pelaksanaan TJSL adalah manifestasi nyata dari upaya Perseroan dalam menyeimbangkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan secara harmonis. Inisiatif TJSL diwujudkan melalui program-program yang disusun secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan, dengan tujuan utama memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Dalam menjalankan program TJSL, Perseroan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta berbagai kebijakan dan peraturan terkait lainnya. Hal ini menunjukkan kesungguhan Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnisnya.

Pengaduan Masyarakat

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait pelanggaran etika, integritas, norma-norma, maupun dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang merugikan lingkungan hidup. Meskipun Perseroan belum memiliki Whistleblowing System hingga saat penerbitan laporan ini, segala bentuk pengaduan akan tetap diproses melalui mekanisme yang berlaku di internal Perseroan.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan di wilayah operasionalnya. Kami sangat terbuka terhadap setiap pengaduan dari masyarakat dan berupaya untuk menyelesaikannya secepat mungkin.

Impact of Operations on the Surrounding Community

The Company upholds a strong commitment to compliance with all applicable economic, ecological, and social regulations in all aspects of its business operations. This policy serves as a foundation for optimizing positive impacts while striving to minimize or eliminate potential negative effects on the community. Throughout the year, the Company has not engaged in activities that have harmed the surrounding community. On the contrary, the Company has received positive feedback from the community in the form of support and active participation in various programs initiated by the Company.

As part of its commitment to creating value for the community, the Company not only provides employment opportunities but also implements a Corporate Social Responsibility (CSR) program through its "Social and Environmental Responsibility" (TJSL) initiative. This program is designed to improve the quality of life of communities in the areas where the Company operates. The implementation of TJSL is a tangible manifestation of the Company's efforts to balance economic, social, and environmental performance harmoniously. TJSL initiatives are implemented through systematically designed, targeted, and sustainable programs, with the primary objective of maximizing benefits for all Stakeholders.

In carrying out its TJSL programs, the Company is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Emitents, and Public Companies, as well as other relevant policies and regulations. This demonstrates the Company's commitment to applying sustainability principles as an integral part of its business strategy.

Public Complaints

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints regarding breaches of ethics, integrity, norms, or alleged violations of regulations or actions detrimental to the environment. While the Company does not yet have a Whistleblowing System in place at the time of this report, all complaints will continue to be processed through the Company's internal mechanisms.

The Company is committed to minimizing negative impacts on the community and the environment in its operating areas. We are open to all complaints from the public and strive to resolve them as quickly as possible.

Masyarakat yang ingin menyampaikan pengaduan dapat menghubungi Perseroan melalui beberapa cara:

Alamat Kantor: Puri Indah Financial Tower, Lantai 27, Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT.001/RW.002, Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat - 11610, DKI Jakarta.

Alamat Email: corsec@wijayacahayatimber.com

Telepon: +62 21 22585789

Members of the public wishing to file a complaint may contact the Company through the following channels:

Office Address: Puri Indah Financial Tower, 27th Floor, Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT.001/RW.002, Kembangan Selatan Village, Kembangan District, West Jakarta - 11610, DKI Jakarta.

Email Address: corsec@wijayacahayatimber.com

Telephone: +62 21 22585789

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)
Corporate Social Responsibility (CSR) Activities

Perseroan memandang Tanggung Jawab Sosial sebagai elemen esensial dalam operasionalnya, menyadari bahwa keterkaitan dengan masyarakat adalah faktor krusial untuk pertumbuhannya. Dengan menjunjung tinggi hubungan yang positif, Perseroan menerapkan berbagai program tanggung jawab sosial untuk mengembangkan dan memperkuat kesejahteraan masyarakat. Kesadaran ini tidak hanya menciptakan harmoni antara Perseroan dan masyarakat, tetapi juga memperkuat fondasi pertumbuhan berkelanjutan, di mana kesejahteraan bersama dianggap sebagai aspek integral dari keberhasilan Perseroan.

The Company views Corporate Social Responsibility as an integral part of its operations, recognizing that a strong connection with the community is crucial for its growth. By fostering positive relationships, the Company implements various social responsibility programs to develop and strengthen community well-being. This awareness not only creates harmony between the Company and the community but also strengthens the foundation for sustainable growth, where shared prosperity is considered an integral aspect of the Company's success.

Berikut kegiatan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) sepanjang tahun 2024 :

The following are the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) activities throughout 2024:

	Kegiatan TJSL TJSL activities	Penjelasan Description	Lokasi, Waktu Pelaksanaan Location, Implementation Time	Tujuan Goals
1.	Bantuan Pembagian Bibit Sengon 2024	Alokasi dana sebesar Rp171.000.000 Fund allocation is Rp171,000,000	Malang Raya dan Jember Raya, akhir Oktober – Desember 2024 Malang Raya and Jember Raya , end of October – December 2024	Regenerasi bahan baku Regeneration of raw materials
2.	Bantuan CSR Keagamaan untuk Masjid Kuwolu dan Kasembon Tiap Bulan selama Tahun 2024	Alokasi dana sebesar Rp4.000.000 / bulan Fund allocation is Rp4,000,000 / month	Desa Kasembon dan Kuwolu, dilakukan tiap bulannya Kasembon and Kuwolu Villages, carried out every month	Kesehteraan Masyarakat Sekitar Pabrik Malang Welfare of the Community Around the Malang Factory
3.	CSR Tahun 2024 Kec Bululawang Malang	Alokasi dana sebesar Rp5.000.000 Fund allocation is Rp5,000,000	Malang, Januari 2024 Malang, January 2024	Kesehteraan Masyarakat Sekitar Welfare of the Surrounding Community
4.	Bantuan CSR Keagamaan untuk Masjid di Jember	Alokasi dana sebesar Rp1.000.000 Fund allocation is Rp1,000,000	Masjid sekitar Pabrik Jember, dilaksanakan tiap Bulan Mosque around the Jember Factory, carried out every month	Kesehteraan Masyarakat Sekitar Pabrik Jember Community Around the Jember Factory
5.	CSR WCT Malang Tahun 2024	Alokasi dana sebesar Rp10.000.000 Fund allocation is Rp10,000,000	Malang, Maret 2024 Malang, March 2024	Kesehteraan Masyarakat Sekitar Welfare of the Surrounding Community
6.	CSR WCT Malang dan Jember Tahun 2024	Alokasi dana sebesar Rp11.000.000 Fund allocation is Rp11,000,000	Malang dan Jember, Juni 2024 Malang and Jember, June 2024	Kesehteraan Masyarakat Sekitar Welfare of the Surrounding Community
7.	CSR Program Pemberangkatan Transmigrasi Disnaker Kab Malang 2024 MLG	Alokasi dana sebesar Rp1.500,000 Fund allocation is Rp1,500,000	Malang, September 2024 Malang, September 2024	Pemberangkatan Transmigran Disnaker Kabupaten Malang Departure of Transmigrants from the Malang Regency
8.	CSR Proposal Kegiatan Mayday di Jember	Alokasi dana sebesar Rp1.000.000 Fund allocation is Rp1,000,000	Jember, Mei 2024 Jember, May 2024	Peringatan Hari Buruh di Jember Commemoration of Labor Day in Jember

Kegiatan TJSL TJSL activities	Penjelasan Description	Lokasi, Waktu Pelaksanaan Location, Implementation Time	Tujuan Goals
9. Bantuan Proposal Kegiatan Peringatan Suroan	Alokasi dana sebesar Rp750.000 Fund allocation is Rp750,000	Malang, Juli 2024 Malang, July 2024	Peringatan Kegiatan 1 Muharam Commemoration of 1 Muharram
10. Bantuan Proposal Kegiatan Peringatan Tahun Baru Islam	Alokasi dana sebesar Rp500.000 Fund allocation is Rp500,000	Malang, Juli 2024 Malang, July 2024	Peringatan Kegiatan 1 Muharam Commemoration of 1 Muharram
11. Bantuan Proposal Kegiatan Bersih Desa Karangpandan Pakisaji	Alokasi dana sebesar Rp750.000 Fund allocation is Rp750,000	Malang, Juli 2024 Malang, July 2024	Peringatan Kegiatan 1 Muharam Commemoration of 1 Muharram
12. Bantuan Proposal Kegiatan HUT RI	Alokasi dana sebesar Rp1.000.000 Fund allocation is Rp1,000,000	Sekitar pabrik WCT Malang, Agustus 2024 Around the WCT Malang factory, August 2024	Peringatan HUT RI Commemoration of the Republic of Indonesia's Independence Day
13. Bantuan Proposal Peringatan 10 Muharam	Alokasi dana sebesar Rp500.000 Fund allocation is Rp500,000	Malang, Juli 2024 Malang, July 2024	Peringatan Kegiatan 1 Muharam Commemoration of 1 Muharram
14. Bantuan Proposal Perbaikan Drainase Desa	Alokasi dana sebesar Rp1.000.000 Fund allocation is Rp1,000,000	Malang, Juli 2024 Malang, July 2024	Perbaikan Sarana dan Prasarana Desa Improvement of Village Facilities and Infrastructure
15. Bantuan Proposal Kegiatan HUT RI	Alokasi dana sebesar Rp1.000.000 Fund allocation is Rp1,000,000	Malang, Agustus 2024 Malang, August 2024	Peringatan HUT RI Commemoration of the Republic of Indonesia's Independence Day
16. Bantuan Proposal Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Polsek Pakusari	Alokasi dana sebesar Rp500.000 Fund allocation is Rp500,000	Jember, September 2024 Jember, September 2024	Perbaikan Sarana dan Prasarana Improvement of Village Facilities and Infrastructure
17. Bantuan Proposal Kirab Budaya	Alokasi dana sebesar Rp750.000 Fund allocation is Rp750,000	Malang, September 2024 Malang, September 2024	Peringatan HUT RI Commemoration of the Republic of Indonesia's Independence Day
18. Bantuan HUT Yonif 509 ke 77 dan HUT TNI ke 79	Alokasi dana sebesar Rp800.000 Fund allocation is Rp800,000	Yonif 509 dan Kodim 0824 Jember, November 2024 Infantry Battalion 509 and Kodim 0824 Jember, November 2024	Peringatan HUT TNI ke 79 Commemoration of the 79th TNI anniversary
19. Bantuan Haflah Akhirus Sanah	Alokasi dana sebesar Rp500.000 Fund allocation is Rp500,000	Ponpes Al Hidayah Kasembon, Februari 2024 Al Hidayah Kasembon Islamic Boarding School, February 2024	Peringatan Haflah Akhirus Sanah Commemoration of Haflah Akhirus Sanah
20. Bantuan Proposal Kegiatan Peringatan HUT NU	Alokasi dana sebesar Rp500.000 Fund allocation is Rp500,000	Malang, Mei 2024 Malang, May 2024	Peringatan HUT NU Haflah Akhirus Sanah's commemoration NU Anniversary
21. Bantuan Proposal Kirab Budaya	Alokasi dana sebesar Rp500.000 Fund allocation is Rp500,000	Malang, Mei 2024 Malang, May 2024	Peringatan HUT RI Commemoration of the Republic of Indonesia's Independence Day
22. Bantuan Proposal Haflah Akhirus Sanah LPI Ash Shodiq	Alokasi dana sebesar Rp750.000 Fund allocation is Rp750,000	LPI As Shodiq Kec Bululawang Kab. Malang, Juni 2024 LPI As Shodiq Bululawang District, District. Malang, June 2024	Peringatan Haflah Akhirus Sanah Commemoration of Haflah Akhirus Sanah
23. Bantuan Proposal Kegiatan LDK GP Anshor	Alokasi dana sebesar Rp750.000 Fund allocation is Rp750,000	Malang, Juni 2024 Malang, June 2024 '	Kegiatan LDK GP Anshor GP Anshor LDK activities
24. Bantuan Proposal SDN Kasembon	Alokasi dana sebesar Rp500.000 Fund allocation is Rp500,000	Malang, Agustus 2024 Malang, August 2024	Peringatan HUT RI Commemoration of the Republic of Indonesia's Independence Day

Melalui kegiatan tersebut, Perseroan berharap dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah sekitar operasional Perseroan. Masyarakat yang sejahtera pada akhirnya akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi Perseroan untuk tumbuh dan berkembang. Perseroan juga berharap dapat terus membangun hubungan baik dengan masyarakat dan senantiasa menerapkan prinsipprinsip tanggung jawab sosial kemasyarakatan.

Through these activities, the Company aims to contribute to improving the well-being of communities in the areas where it operates. A prosperous community will ultimately create a conducive environment for the Company to grow and thrive. The Company also hopes to continue building strong relationships with the community and consistently applying the principles of corporate social responsibility.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
Responsibility for Developing Sustainable Products and/or Financial Services

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Perseroan memperkokoh komitmennya dalam menyediakan layanan terbaik dengan produk-produk berkualitas tinggi guna memastikan kepuasan pengguna. Dalam setiap aspek operasionalnya, Perseroan dengan tekun menerapkan standar Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH). Pengabdian pada kualitas produk tidak hanya menjadi prioritas, tetapi juga melibatkan perhatian serius terhadap keamanan, kesehatan, dan keberlanjutan lingkungan. Dengan pendekatan komprehensif ini, Perseroan menjadi agen perubahan yang berkomitmen pada praktik bisnis bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Innovation and Development of Sustainable Products/ Services

The Company reinforces its commitment to providing the best services with high-quality products to ensure user satisfaction. In every aspect of its operations, the Company diligently applies Health, Safety, and Environmental (HSE) standards. Dedication to product quality is not only a priority but also involves serious attention to safety, health, and environmental sustainability. With this comprehensive approach, the Company becomes a change agent committed to responsible and sustainable business practices.

Produk/Jasa yang sudah dievaluasi keamanannya

Perseroan menggunakan sistem pengecekan sesuai standar prosedur untuk menghasilkan produk yang memenuhi spesifikasi kenyamanan, keselamatan dan kualitas tinggi. Proses Quality Control Perseroan dilakukan dengan ketat dan sesuai standar, mulai dari peninjauan, verifikasi, hingga produksi. Quality Control juga dilakukan dalam proses pengadaan, penerimaan material, penyimpanan material, proses produksi, penyimpanan barang jadi, dan pengiriman yang sesuai dengan Prosedur Pengendalian Mutu dan Keamanan Produk.

Products/Services That Have Been Evaluated For Safety

The Company uses a standardized checking system to produce products that meet specifications for comfort, safety, and high quality. The Company's Quality Control process is carried out rigorously and according to standards, ranging from review, verification, to production. Quality Control is also carried out in the procurement process, material receipt, material storage, production process, finished goods storage, and delivery in accordance with Quality and Product Safety Control Procedures.

Dampak yang ditimbulkan dari Produk dan proses distribusi

Produk Perseroan telah melalui riset panjang terkait dampak yang ditimbulkannya terhadap lingkungan. Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menciptakan produk ramah lingkungan, maka Perseroan fokus pada penggunaan bahan organik, sekaligus memastikan setiap produknya bersifat bio degradable, non-toxic dan tidak merusak lingkungan.

Environmental Impact of Products and Distribution Processes

The Company's products have undergone extensive research regarding their environmental impact. As a testament to the Company's commitment to creating eco-friendly products, we focus on using organic materials and ensuring that all our products are biodegradable, non-toxic, and environmentally friendly.

Jumlah Produk/Jasa yang ditarik kembali

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penarikan produk dari pasar. Keberhasilan ini merupakan hasil dari komitmen Perseroan terhadap uji mutu produk yang dilakukan secara berkala dan konsisten, sebagai upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Product Recalls

Throughout 2024, the Company did not recall any products from the market. This success is a result of the Company's commitment to regular and consistent product quality testing, as an ongoing effort to enhance customer satisfaction.

Survei kepuasan pelanggan

Kepuasan pelanggan merupakan indikator utama dalam mengevaluasi kualitas produk Perseroan. Data kepuasan pelanggan yang terkumpul secara berkala menjadi landasan penting dalam mengidentifikasi preferensi konsumen, melakukan perbaikan berkelanjutan, dan mendorong pengembangan produk yang inovatif. Informasi ini juga krusial dalam menyesuaikan strategi pemasaran Perseroan agar tetap kompetitif dan relevan di pasar yang dinamis.

Customer Satisfaction Surveys

Customer satisfaction is a key indicator for evaluating the quality of the Company's products. Regularly collected customer satisfaction data serves as a crucial foundation for identifying customer preferences, implementing continuous improvements, and driving the development of innovative products. This information is also essential for adjusting the Company's marketing strategy to remain competitive and relevant in a dynamic market.

Melalui survei kepuasan pelanggan yang dilakukan secara rutin, Perseroan menunjukkan komitmen kuatnya untuk senantiasa meningkatkan kualitas layanan dan produk. Selain itu, Perseroan juga memastikan perlindungan hukum yang komprehensif bagi pelanggan melalui integrasi klausul-klausul yang relevan dalam setiap perjanjian dan kontrak transaksi. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dan adil bagi Perseroan dan pelanggan, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku dalam setiap transaksi.

Through regular customer satisfaction surveys, the Company demonstrates its strong commitment to continuously improving the quality of its services and products. Furthermore, the Company ensures comprehensive legal protection for customers by integrating relevant clauses into every agreement and transaction contract. This approach aims to create a mutually beneficial and fair relationship between the Company and its customers, as well as ensuring compliance with applicable legal provisions in every transaction.

Laporan survei yang disusun oleh Divisi Pemasaran tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja, tetapi juga sebagai sumber informasi berharga bagi divisi-divisi terkait. Data survei ini memungkinkan Divisi Pemasaran untuk menganalisis tren dan preferensi pelanggan secara mendalam, sehingga dapat merumuskan strategi yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kepuasan pelanggan secara berkelanjutan.

The survey reports compiled by the Marketing Division serve not only as a tool for performance evaluation but also as a valuable source of information for relevant divisions. This survey data enables the Marketing Division to conduct in-depth analyses of customer trends and preferences, allowing for the formulation of more effective and efficient strategies to continuously improve customer satisfaction.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat pencapaian yang signifikan dalam hal kepuasan pelanggan. Tidak adanya masukan material yang signifikan dari pelanggan menjadi bukti keberhasilan strategi pemasaran dan layanan yang telah diimplementasikan. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah berhasil memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, menciptakan pengalaman yang positif, dan membangun hubungan yang kuat. Pencapaian ini menjadi landasan yang kokoh bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta memperkuat posisinya di pasar.

In 2024, the Company recorded significant achievements in terms of customer satisfaction. The absence of any significant material feedback from customers is evidence of the success of the implemented marketing and service strategies. This indicates that the Company has successfully met customer expectations and needs, creating a positive experience and building strong relationships. This achievement provides a solid foundation for the Company to continue improving product and service quality and strengthening its market position.



Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024

The Board of Commissioners and Directors Statement of Responsibility for The 2024 Annual Report

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT Wijaya Cahaya Timber Tbk tahun 2024 telah dibuat dengan lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2025

We hereby state that all of the contained information herein has been fully disclosed in this 2024 Annual Report of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk and that we are fully responsible for the accountability of the content.

The declaration has been made truthfully.

Jakarta, April 2025

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

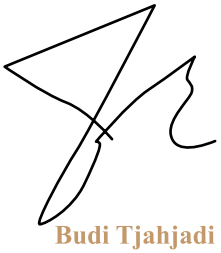


Erwin Kurnia Winenda
Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner



Selvana Rumondang
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Budi Tjahjadi
Direktur Utama
President Director



Stendy
Direktur
Director

Indeks OJK No.16 /SEOJK.04/2021

OJK Index No.16 /SEOJK.04/2021

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		**I. General Provision**
1. Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik merupakan sumber informasi penting bagi Investor atau Pemegang Saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik.	√	1. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for Investors or shareholders in making investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.
2. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan Investor atau Pemegang Saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan.	√	2. Along with the development of capital market and the growing needs of Investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through Annual Report.
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi Investor atau Pemegang Saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	3. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the Investors or shareholders in getting the information they need.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi emiten atau perusahaan publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	√	4. This Financial Services Authority Circular Letter is a guideline for issuers or public companies that must be applied in preparing Annual Reports.
II. Bentuk Laporan Tahunan		**II. Format of Annual Report**
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	3. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		**III. Content of Annual Report**
Kinerja 2024		**2024 Performance**
1. Ikhtisar data keuangan penting;	5-7	1. Summary of key financial information;
2. Informasi saham;	9	2. Stock information;
Laporan manajemen		**Management report**
1. Laporan Direksi;	18-25	1. The Board of Directors Report;
2. Laporan komisaris;	13-17	2. The Board of Commissioners Report;
Profil Perusahaan		**Company Profile**
1. Nama emiten atau perusahaan publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	27	1. Name of issuer or public company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2. Akses terhadap emiten atau perusahaan publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau perusahaan publik, yang meliputi: Riwayat singkat emiten atau perusahaan publik;	27	2. Access to issuer or public company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the issuer or public company, which include: Brief history of the issuer or public company;

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		**I. General Provision**
3. Visi dan misi emiten atau perusahaan publik;	29	3. Vision and mission of the issuer or public company;
4. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	31	4. Line of business according to the latest articles of association, and types of products and/or services produced;
5. Struktur organisasi emiten atau perusahaan publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	33	5. Structure of organization of the issuer or public company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
6. Profil Direksi;	36-37	6. The Board of Directors Profile;
7. Profil Dewan Komisaris;	34-35	7. The Board of Commissioners Profiles;
8. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	38	8. In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
9. Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	42-43	9. Number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;
10. Informasi Pemegang Saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku;	38-40	10. Information of Shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year;
11. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana dmiten atau perusahaan publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi emiten atau perusahaan publik tersebut;	41	11. Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by issuers or public company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the issuers of public company;
12. Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham emiten atau perusahaan publik dicatatkan;	40	12. Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of the issuer or public company are listed;
3. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	45-46	13. Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;
4. Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima emiten atau perusahaan publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir;	47-48	14. Awards and/or certification of national and international scales bestowed on the issuer or public company during the last fiscal year;
Analisis dan Pembahasan Manajemen		**Management and Discussion Analysis**
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri emiten atau perusahaan publik;	51-53	1. Operational review per business segment, according to the type of industry of the issuer or public company;
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut;	53-57	2. Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes;
3. Kemampuan membayar hutang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	57	3. The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4. Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	57	4. Accounts receivable collectability of the issuer or public company, including the computation of the relevant ratios;

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		**I. General Provision**
5. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	58	5. Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal;	58	6. Discussion on material bond for the investment of capital goods;
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir;	58	7. Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year;
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan;	60	8. Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report;
9. Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	59	9. Information on the prospects of the issuer or public company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai;	60	10. Comparison between target/projection at beginning of year and result;
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai emiten atau perusahaan publik untuk 1 (satu) tahun mendatang;	60	11. Target/projection at most for the next one year of the issuer or public company,
12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa emiten atau perusahaan publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	61	12. Marketing aspects of the company's products and/or services the issuer or public company, among others marketing strategy and market share;
13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir;	61-62	13. Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years;
14. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum;	63	14. Use of proceeds from Public Offerings;
15. Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi hutang modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku;	63	15. Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review;
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap emiten atau perusahaan publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan;	64	16. Changes in regulation which have a significant effect on the issuer or public company and impacts on the Company;
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan;	64	17. Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement;
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		**Corporate Governance of the Issuer or Public Company**
1. Direksi;	81-83	1. The Board of Directors;
2. Dewan Komisaris;	75-80	2. The Board of Commissioners;
3. Komite Audit;	84-89	3. Audit Committee;
4. Komite lain yang dimiliki emiten atau perusahaan publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris;	89	4. Other committee of the issuer or public company formed to support the function and duty of the board of directors and/or the board of commissioners;
5. Sekretaris Perusahaan;	90-93	5. Corporate Secretary;
6. Unit Audit Internal;	94-97	6. Internal Audit Unit;
7. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan publik;	97-98	7. Description on internal control system adopted by the issuer or public company;

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		**I. General Provision**
8. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan publik;	98-99	8. The risk management system implemented by the issuer or public company;
9. Perkara penting yang dihadapi oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada);	100	9. Important cases faced by the issuer or public company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors (if any);
10. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	100	10. Information about administrative sanctions imposed to issuer or public company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the capital market authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
11. Informasi mengenai kode etik emiten atau perusahaan publik;	100-102	11. Information about codes of conduct of the issuer or public company;
12. Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	30	12. Information about corporate culture (if any) of the issuer or public company;
13. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan emiten atau perusahaan publik (jika ada);	101	13. Description of employee or management stock ownership program of the issuer or public company;
14. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di emiten atau perusahaan publik (jika ada);	102-103	14. Description of whistleblowing system at the issuer or public company (if any);
15. Penerapan atas pedoman tata kelola perusahaan terbuka bagi emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik;	107-109	15. Implementation of the guidelines of corporate governance for public companies for Issuer issuing equity-based securities or public company;
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		**Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company**
1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan emiten atau perusahaan publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan;		1. Information on issuer or public company's social and environmental responsibility consisting of policies, types of programs, and cost;
a. Lingkungan hidup	144-145	a. Environment
b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja	140-142	b. Labor practices, occupational health and safety
c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan	143	c. Social and community development
d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa	146-147	d. Product and/or services responsibility
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	1148	**Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting**
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	165	Audited Annual Financial Statement

Pelaporan ESG / Form E020
ESG Reporting / E020 Form

A. Kinerja Lingkungan

A. Environmental Performance

Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan :

E-01 Laporan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)	
Laporan Emisi GRK Konsolidasi?	☐ Ya ☑ Tidak
Batasan Organisasi	Tidak termasuk Entitas Anak
Adakah anak perusahaan yang tidak diikutsertakan dalam laporan ini?	☐ Ya ☑ Tidak

Nama	Contoh Sumber Emisi	Total Emisi (tCO2e)
Kategori 1: Emisi GRK langsung dan pembuangan		
Emisi langsung dari pembakaran stasioner	Emisi yang berasal dari pembakaran pada peralatan tetap yang dimiliki perusahaan seperti *generator set, boiler*, tungku pembakaran	20.210,44
Emisi langsung dari pembakaran bergerak	Emisi yang berasal dari kendaraan bermotor yang dimiliki perusahaan	23,38
Emisi langsung dari proses pengolahan	Asap *(fumes)* yang dihasilkan selama proses produksi di tempat dan proses industri lainnya	-
Emisi *fugitive* langsung	Pelepasan gas yang tidak disengaja akibat kebocoran. Berasal dari gas pendingin AC, pengolahan air limbah, kebocoran perpipaan, tangki penyimpanan	-
Emisi langsung dari *Land Use, Land Use Change and Forestry* (LULUCF)	Deforestasi/penebangan pohon, kebakaran hutan, konversi lahan	-
Total Emisi Langsung (Scope 1)		**20.233,72**
Kategori 2: Emisi GRK tidak langsung dari energi yang diimpor/dibeli		
Emisi tidak langsung dari konsumsi Listrik yang diimpor/dibeli	Pembelian listrik	0,90
Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi yang diimpor/dibeli (di luar listrik)	Pembelian pemanasan distrik, pendinginan distrik, uap	-
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 2)		
Kategori 3: Emisi GRK tidak langsung dari transportasi		
Transportasi dan distribusi hulu	Transportasi dan proses distribusi barang yang dibeli dan bahan mentah penting lainnya untuk operasional perusahaan	77,62
Perjalanan dinas	Perjalanan dinas karyawan yang dibayarkan oleh perusahaan	6,65
Transportasi dari klien dan pengunjung	Perjalanan tamu dan klien yang berkunjung ke perusahaan yang dibayarkan oleh perusahaan	16,63
Transportasi dan distribusi hilir	Transportasi dan distribusi barang yang dijual oleh perusahaan di mana jasa transportasi tersebut dibayarkan oleh perusahaan	39,92
Perjalanan Karyawan	Perjalanan (commuting) yang ditempuh karyawan perusahaan dari tempat tinggal karyawan ke perusahaan	465,70
Kategori 4: Emisi GRK tidak langsung dari produk yang digunakan oleh perusahaan		
Kegiatan yang berhubungan dengan energi yang tidak termasuk dalam emisi langsung dan emisi energi tidak langsung	Emisi yang berkaitan dengan adanya proses transmisi listrik dan transportasi bahan bakar yang dibeli oleh perusahaan (di luar Scope 1 dan Scope 2)	-

Nama	Contoh Sumber Emisi	Total Emisi (tCO2e)
Pembelian Barang dan Jasa	Emisi dari produk yang dibeli atau diperoleh oleh perusahaan, yang mencakup barang dan bahan mentah (produk berwujud) dan jasa (produk tidak berwujud)	-
Capital equipment/goods	Emisi dari produk akhir yang memiliki masa pakai lebih lama dan digunakan oleh perusahaan pelapor untuk memproduksi suatu produk. Contoh: komputer, printer, bangunan, mesin dan perlengkapan	-
Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional	Limbah dan air limbah yang dihasilkan oleh aktivitas Perusahaan pelapor	-
Aset Sewaan hulu	Emisi dari aktivitas pengoperasian aset yang disewa oleh Perusahaan pelapor. Termasuk di dalamnya: mobil sewaan yang digunakan untuk perjalanan bisnis atau mesin berat sewaan yang digunakan untuk proyek konstruksi perusahaan	Limbah: 53,86 ton/tahun Air limbah: 0
Kategori 5: Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari perusahaan		
Investasi	Emisi Scope 1 dan Scope 2 dari perusahaan yang masuk dalam investasi perusahaan pada tahun pelaporan, yang belum termasuk dalam Scope 1 atau Scope 2 Perusahaan pelapor.	-
Penggunaan produk yang dijual	Penggunaan langsung dan tidak langsung dari produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen	-
Pembuangan akhir masa pakai produk yang dijual	Pembuangan dan pengolahan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen di akhir masa hidup produk atau setelah menjadi limbah	-
Waralaba hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian waralaba yang dimiliki perusahaan	-
Aset Sewaan Hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian aset yang dimiliki oleh perusahaan pelapor (bertindak sebagai *lessor*) dan disewakan kepada entitas lain	-
Pengolahan produk yang dijual	Pemrosesan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen. Berlaku jika produk yang dihasilkan perusahaan adalah produk *intermediary product*	-
Kategori 6: Emisi GRK tidak langsung dari sumber lainnya		
Emisi atau pembuangan tidak langsung lainnya	Emisi yang tidak bisa dilaporkan pada kategori lainnya	-
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 3)		**660,38**
Total Emisi GRK (Scope 1 dan 2)		**20.234,72**
Total Emisi GRK (Scope 1, 2 dan 3)		**20.895,1**
Offsets/Credits	Klaim untuk menghindari emisi gas rumah kaca atau peningkatan penghilangan gas rumah kaca dari atmosfer	-
Pembelian Renewable Energy Certificate (REC) (kWh)	REC mewakili hak perusahaan atas atribut lingkungan, sosial, dan atribut non-listrik lainnya dari pembangkitan listrik terbarukan. Jumlah yang diperoleh akan dilaporkan secara terpisah dari pelaporan emisi Scope 2.	-

E-02	Intensitas Emisi GRK	**Total emisi dari Scope 1 dan 2 per unit pendapatan Perusahaan Tercatat (tCO2e/ Rp)**	-
E-03	Konsumsi Energi listrik	Jumlah total energi yang dikonsumsi secara langsung (kWh or J)	4.618.560 kWH
		Jumlah total energi yang dikonsumsi secara tidak langsung (kWh or J)	-
		Total konsumsi energi (kWh atau J)	4.618.560 kWH
E-04	Konsumsi Air	**Total konsumsi air (m3)**	25.435,20
E-05	Limbah yang dihasilkan	**Total limbah yang dihasilkan (ton)**	53,86

E-06 Komitmen Perusahaan untuk mencapai target *Net Zero Emission*		
Apakah Perusahaan memiliki komitmen pencapaian target *net zero*?	☑ Ya	☐ Tidak
Tahun berapa Perusahaan menargetkan pencapaian *Net Zero emission* yang dipublikasi?	2060	

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan senantiasa mendukung program pemerintah untuk mencapai target *Net Zero Emission*. Hal ini dilakukan secara konkret melalui berbagai upaya terkait efisiensi penggunaan listrik, serta berbagai wacana terkait rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Please fill in English

The Company consistently supports government programs to achieve the Net Zero Emission target. This is carried out concretely through various efforts related to electricity usage efficiency, as well as various initiatives on action plans related to environmental stewardship.

E-07 Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca *(Emission Reduction)*		
Apakah Perusahaan memiliki komitmen mengurangi emisi?	☑ Ya	☐ Tidak
Target pengurangan emisi GRK	*	
Tahun target untuk penurunan emisi GRK?	2030	

* Komitmen Perseroan dalam mengurangi emisi GRK dituangkan dalam wacana penyusunan rencana aksi yang terintergrasi.

Apakah Perusahaan memiliki manajemen yang mengawasi pengendalian iklim?

☐ Ya ☑ Tidak

Penjelasan:

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Komitmen Perseroan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca dilakukan melalui berbagai wacana terkait rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Please fill in English

The Company's commitment to reducing Greenhouse Gas Emissions is carried out through various initiatives on action plans related to environmental stewardship.

B. Kinerja Sosial

B. Social Performance

S-01 Kesetaraan Gender

Level Jabatan	Laki-Laki		Perempuan	
	Jumlah Pegawai	Persentase Pegawai (%)	Jumlah Pegawai	Persentase pegawai (%)
Entry-level	3.230	81,13	714	17,94
Mid-level	12	0,30	4	0,10
Senior-level	16	0,40	2	0,05
Executive-level	3	0,08	0	0,00
Total Pegawai	**3.261**	**81,91**	**720**	**18,09**

S-02 Jumlah Level Pegawai yang Dimiliki oleh Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Kelompok Umur

Rentang Usia (tahun)	Level Jabatan								Jumlah Pegawai
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
18-25	1.632	393	1	0	0	0	0	0	2.026
25-35	1.299	242	4	4	3	2	0	0	1.554
35-45	274	71	4	1	6	0	1	0	357
45-55	23	8	3	1	5	0	2	0	42
>55	2	0	0	0	0	0	0	0	2

S-03 Tingkat Pergantian Pegawai

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja	357 Pegawai	8,97 (%)
Jumlah Pegawai Baru/pengganti	322 Pegawai	8,10 (%)

S-04 Jumlah Pegawai Sementara

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Persentase Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan	-	-

S-05 Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun Pelaporan	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%)
2 jam / Pegawai	55 Pegawai	67,07(%)

S-06 Jumlah Kecelakaan Kerja

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai	Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%)
50	2 (%)

S-07 Jumlah Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Jumlah pelanggaran hak asasi manusia dalam tahun Pelaporan	nihil

S-08 Perusahaan memiliki kebijakan terkait pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates sexual harassment and/or non-discrimination. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai hak asasi manusia?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur hak asasi manusia. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates human rights. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-10 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pekerja anak dan/atau pekerja paksa?

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pekerja anak dan/atau pekerja paksa, yaitu dengan adanya aturan pekerja dengan usia minimal 18 tahun.

Please fill in English

The Company has a policy that specifically regulates child labor and/or forced labor, namely by having a rule that workers must be at least 18 years old.

S-11 Perusahaan memiliki kebijakan perusahaan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perseroan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates occupational health and safety as well as the provision of a safe and proper working environment for all employees. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

Corporate Social Responsibility (CSR)

S-12 Perusahaan memiliki aktivitas CSR, investasi atau sumbangan terhadap komunitas atau organisasi nirlaba terdaftar?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Pelaksanaan program CSR merupakan salah satu wujud tanggung jawab Perseroan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Program ini dirancang dengan mengoptimalkan sumber daya lokal guna memperkuat daya saing dan kinerja perusahaan melalui aspek lingkungan dan kemandirian masyarakat. Pelaksanaannya selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan *(Sustainable Development Goals*/SDGs) serta terintegrasi dengan kegiatan bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, dalam menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan belum memiliki kerja sama dengan organisasi nirlaba terdaftar.

Please fill in English

The implementation of CSR programs is one of the Company's commitments in supporting the sustainable well-being of the community. These programs are designed by optimizing local resources to strengthen the Company's competitiveness and performance through environmental and community empowerment aspects. Their implementation is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) and integrated with the Company's business activities.

Throughout 2024, in carrying out its social and environmental responsibility programs, the Company has not yet established partnerships with any registered non-profit organizations.

C. Kinerja Tata Kelola

C. Governance Performance

G-01 Keberagaman Manajemen dan Independensi / Board Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perusahaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Pihak Independen
Komisaris	1 orang	1 orang	1 orang
Direksi	2 orang	-	-

G-02 Total kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan

Deskripsi	Jumlah Rapat Dewan (di tahun pelaporan)	Rata-rata Persentase Kehadiran Direksi/Komisaris dalam Rapat Dewan (di tahun pelaporan)
Jumlah kehadiran direksi ke Rapat Dewan	12 kali	100 (%)
Jumlah kehadiran komisaris ke Rapat Dewan	6 kali	100 (%)

Kebijakan mengenai manajemen lainnya

G-03 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of The Board dan CEO?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of the Board dan CEO.

Please fill in English

The Company does not have a policy regarding the separation of the Chairman of the Board and the CEO.

G-04 Perusahaan memiliki kebijakan penilaian Dewan Direksi dan Komisaris

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait penilaian serta pemilihan / nominasi terhadap Direksi dan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris. Adapun kebijakan tersebut didasarkan pada Piagam Direksi dan Komisaris.

Please fill in English

The Company has a policy related to the assessment and selection/nomination of the Board of Directors and Board of Commissioners which is part of the Nomination and Remuneration Function carried out by the Board of Commissioners. The policy is based on the Board of Directors and Commissioners Charter.

G-05 Perusahaan memiliki kebijakan pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris, namun demikian sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan yang relevan dengan tuntutan dan dinamika industri.

Please fill in English

The Company does not yet have a specific policy regulating training for the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, throughout 2024, the Board of Directors has participated in various training programs relevant to industry demands and dynamics.

G-06 Kriteria khusus yang digunakan untuk pemilihan Dewan Direksi dan Komisaris

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait penilaian serta pemilihan / nominasi terhadap Direksi dan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris. Adapun kebijakan tersebut didasarkan pada Piagam Direksi dan Komisaris.

Please fill in English

The Company has a policy related to the assessment and selection/nomination of the Board of Directors and Board of Commissioners which is part of the Nomination and Remuneration Function carried out by the Board of Commissioners. The policy is based on the Board of Directors and Commissioners Charter.

G-07 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kode etik dan/atau anti-korupsi?

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait kode etik dan/atau anti-korupsi sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy related to the code of ethics and/or anti-corruption as a guideline for employee work ethics. This policy is regularly communicated on various occasions. It is an internal policy and is shared with employees and business partners.

G-08 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai perlakuan adil terhadap Pemegang Saham?

☐ Ya ☑ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan yang spesifik terkait perlakuan adil terhadap Pemegang Saham. Namun demikian, secara prosedur Perseroan senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan para Pemegang Saham melalui berbagai publikasi dan menggunakan berbagai platform baik daring maupun luring.

Please fill in English

The Company does not have a specific policy related to the fair treatment of Shareholders. However, as a procedure, the company consistently maintains good communication with Shareholders through various publications and uses both online and offline platforms.

G-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris untuk mencegah adanya konflik kepentingan?

☑ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait konflik kepentingan yang tertuang dalam Kode Etik sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy on conflict of interest as outlined in the Code of Ethics, which serves as an ethical work guideline for employees and is regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

D. Lain-lain

D. Others

Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG

**jika informasi tidak termuat, maka dapat dituliskan '-' atau 'n/a'*

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan
Lingkungan	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca	-
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca	-
	E-03	Konsumsi Energi Listrik	135-139
	E-04	Konsumsi Air	135-139
	E-05	Limbah yang Dihasilkan	135-139
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai *Target Net Zero Emission*	92
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca	-

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan
Sosial	S-01	Kesetaraan Gender	42
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur	42
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai	157
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara	43
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai	142
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja	118
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia	-
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi	-
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia	-
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa	140
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan	141
	S-12	*Corporate Social Responsibility*	144-145
Tata-kelola	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi	78
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan	80, 83
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO	-
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris	77-78
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris	80, 83
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan	80, 82
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi	100, 104
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham	-
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan	106

Standar Internasional yang Diacu dan Verifikasi Pihak Ketiga

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan selaras dengan kerangka pelaporan keberlanjutan tertentu? (Dapat diisi lebih dari 1 centang)

☐ Ya ☑ Tidak

☐ GRI ☐ IFRS S1 ☐ Lainnya: _____

☐ TCFD ☐ IFRS S2

☐ CDP ☐ SASB

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan dijamin atau divalidasi oleh pihak ketiga?

☐ Ya ☑ Tidak

Nama pihak ketiga	Lingkup pekerjaan	Aksi
-	-	-



Laporan Keuangan

Financial Report

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

Daftar Isi	**Halaman/ *Page***	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		***Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2024 and 2023***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan:		***Supplementary Information:***
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran 1/ *Attachment 1*	*Statements of Financial Position (Parent Entity)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran 2/ *Attachment 2*	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)*
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran 3/ *Attachment 3*	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran 4/ *Attachment 4*	*Statements of Cash Flows (Parent Entity)*
Pengungkapan Lainnya (Entitas Induk)	Lampiran 5/ *Attachment 5*	*Other Disclosures (Parent Entity)*

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk

Office:
Puri Indah Financial Tower 27th Floor, Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8
Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat - 11610

Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Regarding the Responsibility for the Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:		*We, the undersigned:*
Nama	Budi Tjahjadi	*Name*
Alamat Kantor	Puri Indah Financial Tower Lantai 27 Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT/RW.001/002 Kembangan Selatan, Kembangan Jakarta Barat, Indonesia	*Office Address*
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Pulau Genteng Blok Q2 No. 17 RT/RW.004/011, Kembangan Utara, Kembangan Jakarta Barat, Indonesia	*Domicile as Stated in ID Card*
Nomor Telepon	021-22585789	*Phone Number*
Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Title*

Menyatakan bahwa:	*State that:*
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Wijaya Cahaya Timber Tbk ("**Perusahaan**") dan entitas anak;	1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk (the "**Company**") and subsidiaries;*
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat telah dimuat secara lengkap dan benar; b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan	3. a. *All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;* b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam Perusahaan.	4. *We are responsible for the Company's internal control system and its application.*
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	*Thus, this statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 10 Maret/*March 10,* 2025
Atas Nama dan Mewakili Direksi/*On Behalf of the Board of Director*



Budi Tjahjadi
Direktur Utama/*President Director*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00120/2.1030/AU.1/04/1115-2/1/III/2025

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Cahaya Timber Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements and, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakah hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian pada periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat persediaan sebesar Rp109.252.306.735, dimana jumlah tersebut mencakup 16,63% dari total aset Grup.

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Pengungkapan Grup mengenai persediaan dijelaskan dalam Catatan 2.g. dan 6.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Memahami dan mengevaluasi pengendalian dan proses manajemen untuk mencatat persediaan;
- Melakukan observasi fisik dan perhitungan fisik persediaan;
- Memeriksa dokumen pendukung pembelian persediaan, berdasarkan uji petik;
- Menguji keakuratan perhitungan nilai realisasi bersih, berdasarkan uji petik;
- Menguji keakuratan mutasi persediaan, berdasarkan uji petik.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Inventories

As of December 31, 2024, the Group recorded inventories amounting to Rp109,252,306,735, which account for 16.63% of the Group's total assets.

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group's disclosures regarding inventories are described in Notes 2.g. and 6.

Our audit procedures include, among other:

- *Understand and evaluate management controls and processes for recording inventories;*
- *Perform physical observations and stock taking of inventories;*
- *Check the supporting documents for purchasing inventories, based on a sampling test;*
- *Test the accuracy of the calculation of net realizable value, based on a sampling test;*
- *Test the accuracy of inventory mutations, based on a sampling test.*

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statement of the Group as December 31, 2024 and for the year ended December 31, 2024, is performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the

penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung yang catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasari yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

"Parent Entity's Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity's Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity's Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity's Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those*

melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Tjun Tjun
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 10 Maret 2025/ *March 10, 2025*

00120

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023,
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Bank	4, 33, 34	103,868,260,850	58,852,147,242	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha	5, 33, 34			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	30	10,032,312,445	3,575,154,622	*Related Parties*
Pihak Ketiga		26,845,330,576	27,041,383,139	*Third Parties*
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	32	4,000,000	6,767,783	*Other Receivables - Third Party*
Persediaan	6	109,252,306,735	112,025,783,176	*Inventories*
Uang Muka	7	24,878,121,927	16,843,187,821	*Advances*
Biaya Dibayar di Muka	8	873,163,775	856,449,471	*Prepaid Expenses*
Pajak Dibayar di Muka	21.a	30,578,083,009	16,122,288,279	*Prepaid Taxes*
Aset Lancar Lainnya	10	10,000,000,000	--	*Other Current Assets*
TOTAL ASET LANCAR		**316,331,579,317**	**235,323,161,533**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Aset Tetap	9	311,045,766,604	303,783,870,521	*Fixed Assets*
Dana Dibatasi Penggunaannya	11	8,353,730,000	7,068,730,000	*Restricted Funds*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya				*Other Non Current Financial Assets*
Pihak Berelasi	12, 30, 34	21,000,000,000	21,000,000,000	*Related Parties*
Pihak Ketiga		184,945,250	141,634,600	*Third Parties*
Aset Pajak Tangguhan	21.c	11,817,573	5,218,112	*Deferred Tax Assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**340,596,259,427**	**331,999,453,233**	***TOTAL NON CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**656,927,838,744**	**567,322,614,766**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023,
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank Jangka Pendek	13	41,288,809,358	40,000,000,000	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha	14, 33, 34			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	30	8,325,795,120	13,783,128,264	*Related Parties*
Pihak Ketiga		60,066,744,454	49,309,873,544	*Third Parties*
Utang Pajak	21.d	11,143,768,130	3,573,020,371	*Tax Payable*
Beban Akrual	15, 34	17,566,476,137	5,504,805,400	*Accrued Expenses*
Uang Muka Pelanggan	16	147,727,770	619,812,430	*Advance from Customers*
Bagian Jangka Pendek atas				*Current Portion of*
Liabilitas Jangka Panjang:	34			*Long-Term Liabilities:*
Utang Bank	13	26,789,920,000	23,693,646,301	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	17	65,473,682	329,796,225	*Consumer Financing Payables*
Liabilitas Sewa	18	810,656,917	1,713,672,830	*Lease Liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**166,205,371,568**	**138,527,755,365**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang Pihak Berelasi	30	45,800,000,000	45,800,000,000	*Due to Related Parties*
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi				*Long-Term Liabilities Net of*
dengan Liabilitas Jangka Pendek:				*Current Portion:*
Utang Bank	13	97,576,860,000	87,619,751,628	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	17	278,785,921	--	*Consumer Financing Payables*
Liabilitas Sewa	18	239,562,969	1,050,203,473	*Lease Liabilities*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	19	3,332,440,932	2,503,347,864	*Post-Employment Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	21.c	6,454,904,149	5,327,636,391	*Deferred Tax Liabilities*
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya	20, 34	2,000,000,000	2,000,000,000	*Other Non Current Financial Liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**155,682,553,971**	**144,300,939,356**	***TOTAL NON CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS		**321,887,925,539**	**282,828,694,721**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham				*Share Capital -*
Nilai Nominal Rp100 per Saham				*Par Value of Rp100 per Share*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				*Issued and Fully Paid -*
1.875.000.000 Saham pada				*1,875,000,000 Shares*
31 Desember 2024 dan 2023	22	187,500,000,000	187,500,000,000	*As of December 31, 2024 and 2023*
Tambahan Modal Disetor		3,960,124,258	3,960,124,258	*Additional Paid in Capital*
Saldo Laba	23	143,539,265,553	93,014,044,507	*Retained Earnings*
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				*Total Equity Attributable to*
kepada Pemilik Entitas Induk		334,999,389,811	284,474,168,765	*Owner of The Parent Entity*
Kepentingan Non pengendali		40,523,394	19,751,280	*Non-Controlling Interest*
TOTAL EKUITAS		**335,039,913,205**	**284,493,920,045**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**656,927,838,744**	**567,322,614,766**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
PENJUALAN	24	1,309,648,094,727	948,356,153,752	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	(1,108,096,106,520)	(816,357,865,918)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**201,551,988,207**	**131,998,287,834**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	26	(96,845,476,957)	(59,795,069,162)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lain-lain	27	3,400,175,286	9,978,320	*Other Income*
Beban Lain-lain	28	(323,842,823)	(806,230,481)	*Other Expenses*
LABA USAHA		**107,782,843,713**	**71,406,966,511**	***OPERATING INCOME***
Beban Keuangan - Bersih	29	(18,737,571,151)	(17,853,969,381)	*Finance Expenses - Net*
LABA SEBELUM PAJAK		**89,045,272,562**	**53,552,997,130**	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSES***
Pajak Kini	21.b	(18,420,667,416)	(10,612,640,331)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	21.b	(1,166,415,909)	(1,477,513,002)	*Deferred Tax*
LABA TAHUN BERJALAN		**69,458,189,237**	**41,462,843,797**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:				***Will Not be Reclassified to Profit or Loss:***
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	19	(207,943,689)	(143,490,299)	*Remeasurement on Defined Benefits Plan*
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali - atas Program Imbalan Kerja	21.c	45,747,612	31,567,866	*Income Tax on Remeasurement on - Employee Benefits Program*
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		**(162,196,077)**	**(111,922,433)**	***Other Comprehensive Income After Tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**69,295,993,160**	**41,350,921,364**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Income For The Year Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		69,437,417,123	41,456,306,798	*Owner of The Parent Entity*
Entitas Non-Pengendali		20,772,114	6,536,999	*Non-Controling Interest*
Total		**69,458,189,237**	**41,462,843,797**	***Total***
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Comprehensive Income Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		69,275,221,046	41,344,384,365	*Owner of The Parent Entity*
Entitas Non-Pengendali		20,772,114	6,536,999	*Non-Controling Interest*
Total		**69,295,993,160**	**41,350,921,364**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR	31	**37.04**	**22.50**	***BASIC EARNING PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN OF EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-in Capital* Rp	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*	Saldo Laba/*Retained Earnings*				Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent* Rp	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest* Rp	Total Ekuitas/ *Total Equity* Rp	
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* Rp	Pengukuran Kembali Imbalan Kerja/ *Remeasurement on Defined Benefits Plan* Rp	Total Saldo Laba/ *Retained Earnings* Rp				
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		**150,000,000,000**	**--**	**50,000,000**	**55,182,218,950**	**187,441,192**	**55,419,660,142**	**205,419,660,142**	**13,214,281**	**205,432,874,423**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022***
Penambahan Setoran Modal											*Additional Paid-in Capital*
Penawaran Umum Perdana Saham		37,500,000,000	6,750,000,000	--	--	--	--	44,250,000,000	--	44,250,000,000	*Through Initial Public Offering*
Biaya Emisi Saham		--	(2,789,875,742)	--	--	--	--	(2,789,875,742)	--	(2,789,875,742)	*Share Issuance Cost*
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	41,456,306,798	--	41,456,306,798	41,456,306,798	6,536,999	41,462,843,797	*Income for The Year*
Dana Cadangan		--	--	50,000,000	(50,000,000)	--	--	--	--	--	*Additional of a Subsidiary*
Dividen Tunai	23	--	--	--	(3,750,000,000)	--	(3,750,000,000)	(3,750,000,000)	--	(3,750,000,000)	*Income for The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	23	--	--	--	--	(111,922,433)	(111,922,433)	(111,922,433)	--	(111,922,433)	*Other Comprehensive Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		**187,500,000,000**	**3,960,124,258**	**100,000,000**	**92,838,525,748**	**75,518,759**	**93,014,044,507**	**284,474,168,765**	**19,751,280**	**284,493,920,045**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	69,437,417,123	--	69,437,417,123	69,437,417,123	20,772,114	69,458,189,237	*Income for The Year*
Dana Cadangan	23	--	--	50,000,000	(50,000,000)	--	--	--	--	--	*Reserved Funds*
Dividen Tunai	23	--	--	--	(18,750,000,000)	--	(18,750,000,000)	(18,750,000,000)	--	(18,750,000,000)	*Share Dividend*
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	(162,196,077)	(162,196,077)	(162,196,077)	--	(162,196,077)	*Other Comprehensive Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		**187,500,000,000**	**3,960,124,258**	**150,000,000**	**143,475,942,871**	**(86,677,318)**	**143,539,265,553**	**334,999,389,811**	**40,523,394**	**335,039,913,205**	***BALANCE AS OF DESEMBER 31, 2024***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5, 12, 16, 24	1,302,914,904,807	933,201,518,940	*Cash Received from Customers*
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	6, 14, 15, 25, 26	(988,580,714,956)	(736,304,233,146)	*Payment to Suppliers and Other Third Parties*
Pembayaran Kepada Karyawan	15, 25, 26	(195,299,513,445)	(182,181,050,741)	*Payment for Employees*
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	21.b, 21.d	(13,970,049,367)	(9,845,589,870)	*Payment of Corporate Income Taxes*
Penerimaan Restitusi Pajak	21.e	--	11,280,125,567	*Cash Received from Tax Refund*
Pembayaran Beban Keuangan	17	(17,413,478,314)	(17,634,601,973)	*Payment of Finance Costs*
Penerimaan Pendapatan Keuangan		165,654,523	401,175,689	*Receipt of Finance Income*
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		**87,816,803,248**	**(1,082,655,534)**	***NET CASH FLOWS PROVIDED BY (USED IN) OPERATING ACTIVITIES***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	9, 35	(26,562,348,689)	(32,625,770,859)	*Acqusitions of Fixed Assets*
Hasil Pelepasan Aset Tetap	9	220,000,000	475,000,000	*Proceeds from Disposal of Fixed Assets*
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	7	(9,968,486,306)	(2,092,164,591)	*Payment of Advances for Purchase of Fixed Assets*
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		**(36,310,834,995)**	**(34,242,935,450)**	***NET CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	35	595,323,485,558	267,762,117,431	*Receipt of Short Term Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	13, 35	(594,034,676,200)	(250,862,117,431)	*Payment of Short Term Bank Loans*
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang	34	46,000,000,000	700,000,000	*Receipt of Long Term Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	13, 35	(32,946,617,929)	(25,488,213,220)	*Payment of Long Term Bank Loans*
Pembayaran Liabilitas Sewa	18, 35	(1,713,656,417)	(1,341,486,123)	*Payment of Lease Liabilities*
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	17, 35	(368,240,622)	(337,662,370)	*Payment of Consumer Financing Payables*
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi	33	--	35,000,000,000	*Receipt of Loan from Related Parties*
Pembagian Dividen Tunai	22	(18,750,000,000)	(3,750,000,000)	*Cash Dividend Distribution*
Penambahan Setoran Modal Melalui Penawaran Umum Perdana Saham	22	--	44,250,000,000	*Additional Paid-in Capital Through Initial Public Offering*
Biaya Emisi Saham	22	--	(2,789,875,742)	*Share Issuance Cost*
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		**(6,489,705,610)**	**63,142,762,545**	***NET CASH FLOWS PROVIDED BY (USED IN) FINANCING ACTIVITIES***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		45,016,262,643	27,817,171,561	***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK		(149,035)	37,442	***EXCHANGES RATE FLUCTUATION EFFECTS ON CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		58,852,147,242	31,034,938,239	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		**103,868,260,850**	**58,852,147,242**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT ENDING OF YEAR***

Informasi tambahan arus kas disajikan dalam Catatan 35/ *Additional information of cash flows is presented in Note 35*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 8 Maret 2017, berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Notaris Rosdiana, S.H., Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0011300.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 8 Maret 2017, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 30485/2017 tanggal 8 Maret 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 6 November 2024 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta, Akta perubahan ini telah telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0272708 tanggal 6 November 2024.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan yaitu Industri Kayu Lapis mencakup pembuatan kayu lapis seperti kayu lapis tripleks, multipleks, kayu lapis interior, eksterior dan sejenisnya, kemudian Industri *Veneer* mencakup pembuatan serutan pelapis dengan cara pengupasan, penyayatan dan sejenisnya. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Perusahaan berproduksi secara komersial sejak bulan Maret 2018.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Barat dengan kantor yang beralamat di Puri Indah Financial Tower Lt.27, Jl.Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT.001/RW.002, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat. Fasilitas pabrik berlokasi di Desa Kasembon, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur dan Desa Wirologi, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu, pemegang saham mayoritas dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1.a. Establisment and General Information

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk ("the Company") was established on March 8, 2017, based on Notarial Deed No. 6 from Notary Rosdiana, S.H., Notary in Bekasi. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0011300.AH.01.01.TAHUN 2017, dated March 8, 2017 and published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 39, Supplement No. 30485/2017 dated March 8, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notary Deed No. 29 dated November 6, 2024 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH-01.09-0272708 dated November 6, 2024.

In accordance with the Company's Articles of Association, the main business activity of the Company, namely the Plywood Industry, includes the manufacture of ordinary plywood such as plywood, multiply, interior, exterior and similar others, then the Veneer Industry incluses the manufacture of coating shavings by strippings, slicing, and similar others. The Company's supporting business activities are other management consulting activities. The Company has started commercial production since March 2018.

The Company is domiciled in West Jakarta with head office is located at Puri Indah Financial Tower Lt.27, Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT.001/RW.002, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta. Factory facility is located at Kasembon Village, Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province and Wirologi Village, Sumbersari Subdistrict, Jember Regency, East Java Province.

PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu, the Company's majority shareholder and the ultimate parent entity.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Compositions of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama (Independen)	Erwin Kurnia Winenda	*President Commissioner (Independent)*
Komisaris	Selviana Rumondang	*Commissioner*
Direksi		***Board of Director***
Direktur Utama	Budi Tjahjadi	*President Director*
Direktur	Stendy	*Director*

Per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 125 dan 103 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and subsidiaries has 125 and 103 permanent employees, respectively (unaudited).

1.c. Komite Audit dan Internal Audit

Susunan anggota komite audit dan internal audit Perseroan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1.c. Audit Committee and Internal Audit

The Compositions of the Company's committee and internal audit as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Komite Audit		***Committee of Audit***
Ketua	Erwin Kurnia Winenda	*Chairman*
Anggota	Audrey Angelina Suwardy	*Member*
Internal Audit		***Internal Audit***
Ketua	Dedy Apriyadi	*Chairman*

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.d. Subsidiaries's Structure

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan Usaha Utama/ *Main Business Activity*	Tahun Beroperasi/ *Year of Commercial Operation*	Kedudukan/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total Asset/ *Assets* 31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	Total Asset/ *Assets* 31 Desember/ *December 31,* 2023 Rp
PT Maju Aman Selalu	Perdagangan/ *Trading*	2021	Jakarta Barat/ *West Jakarta*	99.000%	16,102,579,793	6,486,722,613
PT Sumber Indah Pratama	Industri dan Perdagangan/ *Industry and Trading*	2024	Jakarta Barat/ *West Jakarta*	99.999%	1,240,465,000	--

PT Maju Aman Selalu (MAS)

MAS didirikan berdasarkan Akta Notaris No.18 tanggal 27 Februari 2021 dari Notaris Rosdiana, S.H., Notaris di Bekasi. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014310.AH.01.01 TAHUN 2021 tanggal 27 Februari 2021.

Kepemilikan Perusahaan atas MAS pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 99%.

PT Maju Aman Selalu (MAS)

MAS established based on Notarial Deed No.18 dated February 27, 2021 of Notary Rosdiana, S.H., Notary in Bekasi. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0014310.AH.01.01 TAHUN 2021 dated February 27, 2021.

The Company's ownership of MAS as of December 31, 2024 and 2023 are 99%, respectively.

PT Sumber Indah Pratama (SIP)
SIP didirikan berdasarkan Akta Notaris No.76 tanggal 30 Oktober 2024 dari Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0233400.AH.01.11 TAHUN 2024 tanggal 30 Oktober 2024.

Kepemilikan Perusahaan atas SIP pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 99%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

PT Sumber Indah Pratama (SIP)
SIP established based on Notarial Deed No.76 dated October 30, 2024 of Notary Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn, Notary in Jakarta. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0233400.AH.01.11TAHUN 2024 dated October 30, 2024.

The Company's ownership of SIP as of December 31, 2024 is 99%, respectively.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the "Group".

1.e. Penawaran Umum Saham Perusahaan
Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada publik dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Februari 2023. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 375.000.000 lembar saham dengan harga nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp118 per saham dan telah mendapatkan Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-21/D.04/2023 tertanggal 24 Januari 2023.

1.e. The Company's Initial Public Offering
The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on February 1, 2023. The Company's initial public offering of 375,000,000 shares with par value Rp100 per share and offering price of Rp118 per share and has received Effective Notification of Registration Statement from the Financial Services Authority (OJK) via Letter Number S-21/D.04/2023 dated January 24, 2023.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material / *2. Material Accounting Policies Information*

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan–Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK–IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)
The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which issued by the Financial Accounting Standard Board–Indonesian Institute of Accountant (DSAK–IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevices Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK) No. VIII.G.7 regarding financial statement presentation guidelines, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 concerning the presentation and disclosure of financial statements of issuers or public companies.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masingmasing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasaian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasaian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendments and adjustments of financial accounting standards (SAK) which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, are as follows:

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non current;*
- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non–Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 116: Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendment to PSAK 107: Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements; and*
- *Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.*

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

A subsidiaries is an entity controlled by the Company, ie the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows Group are eliminated in full on consolidation.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiaries that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the

relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

If the Group loses control, the Group:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amounts at the date when control is lost;

(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);

(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiaries at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);

(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;

(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiaries at fair value at the date when control is lost;

(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;

(e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiares;

(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end

uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2024 and 2023, as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Dolar Amerika Serikat	16,162	15,416	*United States Dollar*

2.f. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi pengunaannya.

2.f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks (current account) that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over its beneficial periods by using the straight line method.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2.i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Land is recognized at its cost and not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan Prasarana	20	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan Pabrik	4 - 16	*Machineries and Factory Equipments*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Perlengkapan Kantor	4	*Offce Equipments*

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai “Aset dalam Penyelesaian” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan. Biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under “Construction in Progress” and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated historical costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when there are no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.j. Sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
   i. Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
   ii. keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
      - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
      - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup sebagai *Lessee*

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi

2.j. Lease

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if he contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

a. The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
b. The right to direct the use of the identified asset, only if either:
   i. The Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
   ii. the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
      - *The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
      - *The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right-of-use assets are measure at cost, less

penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa

In calculating the present value of lease payments, The Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a

sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Mengurangi jumlah tercatat untuk Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease; and*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as The Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*

- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai *Lessor*
Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari asset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan; dan
   - Kontrak memiliki substansi komersial.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.

- *Decrease the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

The Group as Lessor
The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.k. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred; and*
   - *The contract has commercial substance.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.*

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:
- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.l. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:
- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by Group performance as the Group performs;*

- *The Group performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.l. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Shor-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employement Benefit

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

a. ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b. ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal dan mengukur serta mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

a. when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
b. when the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.m. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2.m. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a. pengakuan awal *goodwill*; atau
b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak);
c. pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a. the initial recognition of goodwill; or
b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss);
c. at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

a) bukan kombinasi bisnis;
b) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
c) pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized to reduce the said profit. This is except in cases where deferred tax assets arise from the initial recognition of assets or liabilities in transactions that:

a) are not business combinations;
b) at the time of the transaction, do not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and
c) at the time of the transaction, do not give rise to taxable temporary differences, and taxable temporary differences can be offset in equal amounts

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax asset and deferred tax liablities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a. the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b. the deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a. has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and

b. intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.n. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2.n. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas didalam Grup.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

The Group presents operating segments based on the financial information that is used by the chief operating decision maker in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation is based on the activity of each entity within the operating activities of the Group.

2.o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa
yang bersifat dilutif.

Pada tanggal pelaporan, Grup tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

At reporting date, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary share.

2.p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2.p. Related Parties Transactions and Balance

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has a significant influence upon the reporting entity; or
   iii. Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

b. An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others);
ii. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. An entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.q. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas

2.q. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial

keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. On the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
(2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (Solely Payments of Principal and Interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

(1) the financial assets are held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and
(2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak material nilainya atau jarang terjadi.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
(2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (Solely Payments of Principal and Interest-SPPI) dari jumlah pokok terutang.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

(1) the financial assets are held within a business modal whose objective is achieved by both collective contractual cash flows and selling financial assets; and
(2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
b. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitment selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
   (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 103 diterapkan.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
b. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
c. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
   (i) the amount of the loss allowance; and
   (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.
d. Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103

Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
b. sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

At initial recognition the Group may make an irrevocable designation of measuring financial liabilities at fair value through profit or loss, if permitted by standards or if that determination would result in more relevant information, because:

a. eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

b. Group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12-months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. nilai waktu uang; dan
iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

ii. time value of money; and
iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset when the Group change the business model objective for its management of financial assets thus the previous assessment become unapplicable.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Group reclassifies its financial asset classified as amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, andhence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
(iii) Observable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi
Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi

Accounting Estimates and Assumptions
The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a

penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap
Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets
The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. Carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 9.

Estimasi Imbalan Pascakerja
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Estimated Post-employment Benefits
The present value of post-employment benefits obligations expenses depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine net pension cost (income) include the discount rate and salary increase rate.

Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, this is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 19.

Key assumptions for post-employment benefit obligations reserves are based in part on current market conditions. Information regarding the assumptions and Additional information and total liabilities and post-employment benefits expenses are disclosed in Note 19.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang memungkinkan penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan modal dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar. Pengungkapan lebih lanjut tentang nilai wajar terdapat dalam Catatan 34.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Income Tax

Judgements and assumptions are required in determining the deduction of certain costs when estimating the Groups income tax allowances. There are transactions and calculations that allow the determination of the final tax to be uncertain during the normal course of business. Where the final tax calculation of these matters differs from the amount previously recorded, the difference will have an impact on the determination of income tax and with holding tax withheld during the tax determination period.

Deferred tax assets, including those arising from recoverable tax losses, capital allowance, temporary differences are recognized only when they are calculated to be recoverable, depending on the formation of sufficient future taxable profit. The assumption of forming future taxable income depends on management's estimate of future cash flows. This depends on estimated future production, total sales of goods and services, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions. The other disclosure on fair value is presents in Note 34.

Judgements in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan
Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.q dan 34.

Classification of Financial Assets and Liabilities
The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.q and 34.

4. Kas dan Bank / *4. Cash on Hand and in Banks*

	2024 Rp	2023 Rp
Kas/ *Cash on Hand*		
Rupiah	65,000,000	11,427,631
Bank/ *Cash In Bank*		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,346,229,953	43,925,194,713
PT Bank Central Asia Tbk	6,607,944,498	1,112,660,210
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	62,173,500	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	6,513,383	28,061,523
PT Bank KEB Hana Indonesia	1,850,000	2,275,000
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48,290,750,758	13,757,953,262
PT Bank Central Asia Tbk	37,487,798,758	14,574,903
Total Bank/ *Cash in Banks*	103,803,260,850	58,840,719,611
Total	**103,868,260,850**	**58,852,147,242**

Seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks balance is placed on third parties.

Tidak ada saldo kas dan bank yang tidak dapat digunakan oleh Grup atau dibatasi penggunaanya dan tidak ada saldo kas dan setara kas yang dijaminkan.

There are no cash on hand and in banks balances that cannot be used by the Group or are restricted in use and no cash and cash equivalents balances pledged as collateral.

5. Piutang Usaha / *5. Trade Receivables*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customers*

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/ *Note* 30)	10,032,312,445	3,575,154,622
Pihak Ketiga/ *Third Parties*	26,845,330,576	27,041,383,139
Total	**36,877,643,021**	**30,616,537,761**

b. Berdasarkan Umur

Seluruh piutang usaha adalah belum jatuh tempo.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang dan berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

b. By Aging Categories

All trade receivables are current.

Management believes that there is no indication of impairment of receivables and all receivables are assessed to be fully collectible, thus management did not provide allowance for impairment lossess of receivables.

c. Berdasarkan Mata Uang / ***c. By Currencies***

	2024 Rp	2023 Rp
Rupiah	12,619,886,275	6,331,337,872
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	24,257,756,746	24,285,199,889
Total	**36,877,643,021**	**30,616,537,761**

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 13).

The Group's trade receivables are used as collateral bank loans (Note 13).

6. Persediaan / *6. Inventories*

	2024 Rp	2023 Rp
Barang Jadi/ *Finished Goods*	42,141,684,543	59,096,603,769
Veneer	41,186,687,902	21,841,082,941
Suku Cadang dan Bahan Pembantu/ *Spareparts and Supporting in Materials*	15,763,304,344	19,621,373,333
Barang Dalam Proses/ *Work in Process*	4,944,796,425	6,993,400,311
Bahan Baku/ *Raw materials*	5,215,833,521	4,473,322,822
Total	**109,252,306,735**	**112,025,783,176**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan terhadap nilai persediaan serta tidak terdapat persediaan yang usang.

Management believes that there is no material impairment to the value of inventories and there are no obsolete inventories.

Persediaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan aset tetap dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp385.987.203.579 dan Rp360.367.188.287, pada 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories have been insured at PT Asuransi Bintang Tbk against the risk of fire, theft and other risks along with fixed assets with a total coverage of Rp385,987,203,579 and Rp360,367,188,287 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured inventories.

Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 13).

Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Note 13).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp645.100.385.084 dan Rp458.448.885.783 pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Total inventories charged to cost of goods sold amounted to Rp645,100,385,084 and Rp458,448,885,783 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

7. Uang Muka / *7. Advances*

	2024 Rp	2023 Rp
Pembelian Persediaan/ *Purchase of Inventories*	14,635,708,537	14,449,125,944
Pembelian Aset Tetap/ *Purchase of Fixed Assets*	9,968,486,306	2,092,164,591
Operasional/ *Operational*	273,927,084	301,897,286
Total	**24,878,121,927**	**16,843,187,821**

8. Biaya Dibayar di Muka / *8. Prepaid Expenses*

Akun ini merupakan asuransi untuk aset tetap dan persediaan. Pada 31 Desember 2024 dan 2023, saldo biaya dibayar di muka masing-masing sebesar Rp873.163.775 dan Rp856.449.471.

This account represents insurance of fixed assets and inventory. As of December 31, 2024 and 2023, the prepaid expense balance is Rp873,163,775 and Rp856,449,471, respectively.

9. Aset Tetap / *9. Fixed Assets*

	31 Desember/ December 31, 2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifcation* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung:						*Direct Ownership:*
Tanah	25,423,298,492	1,122,985,000	--	--	26,546,283,492	*Lands*
Bangunan dan Prasarana	118,101,313,707	6,550,191,867	--	433,835,694	125,085,341,268	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan Pabrik	211,552,804,219	20,774,323,151	(753,698,682)	4,046,480,593	235,619,909,281	*Machineries and Factory Equipments*
Kendaraan	1,934,186,664	440,668,523	--		2,374,855,187	*Vehicles*
Perlengkapan Kantor	2,995,967,472	149,048,739	--	--	3,145,016,211	*Offce Equipments*
Sub - Total	360,007,570,554	29,037,217,280	(753,698,682)	4,480,316,287	392,771,405,439	*Sub - Total*
Aset Dalam Penyelesaian:						*Construction in Process:*
Bangunan dan Prasarana	433,835,694	--	--	(433,835,694)	--	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan Pabrik	3,756,480,593	--	--	(3,756,480,593)	--	*Machineries and Factory Equipments*
Sub - Total	4,190,316,287	--	--	(4,190,316,287)	--	*Sub - Total*
Aset Hak Guna:						*Right of Use Assets:*
Mesin dan Peralatan Pabrik	7,004,463,554	--	--	(290,000,000)	6,714,463,554	*Machineries and Factory Equipments*
Sub - Total	7,004,463,554	--	--	(290,000,000)	6,714,463,554	*Sub - Total*
Total Harga Perolehan	**371,202,350,395**	**29,037,217,280**	**(753,698,682)**	**--**	**399,485,868,993**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung:						*Direct Ownership:*
Bangunan dan Prasarana	15,133,450,671	6,055,337,563	--	--	21,188,788,234	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan Pabrik	48,611,186,121	13,593,281,249	(209,855,859)	--	61,994,611,511	*Machineries and Factory Equipments*
Kendaraan	1,017,979,831	587,682,272	--	--	1,605,662,103	*Vehicles*
Perlengkapan Kantor	1,937,032,290	501,835,255	--	--	2,438,867,545	*Offce Equipments*
Sub - Total	66,699,648,913	20,738,136,339	(209,855,859)	--	87,227,929,393	*Sub - Total*
Aset Hak Guna:						*Right of Use Assets:*
Mesin dan Peralatan Pabrik	718,830,961	493,342,035	--	--	1,212,172,996	*Machineries and Factory Equipments*
Sub - Total	718,830,961	493,342,035	--	--	1,212,172,996	*Sub - Total*
Total Akumulasi Penyusutan	**67,418,479,874**	**21,231,478,374**	**(209,855,859)**	**--**	**88,440,102,389**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Tercatat	**303,783,870,521**				**311,045,766,604**	***Carrying Value***

	31 Desember/ December *31*, 2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	**Penambahan/ *Additions* Rp**	**Pengurangan/ *Deductions* Rp**	**Reklasifikasi/ *Reclassifcation* Rp**	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp**	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung:						*Direct Ownership:*
Tanah	25,308,458,492	114,840,000	--	--	25,423,298,492	*Lands*
Bangunan dan Prasarana	100,353,398,878	6,958,430,901	--	10,789,483,928	118,101,313,707	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan Pabrik	184,134,174,470	15,895,405,495	(1,584,266,433)	13,107,490,687	211,552,804,219	*Machineries and Factory Equipments*
Kendaraan	1,934,186,664	--	--	--	1,934,186,664	*Vehicles*
Perlengkapan Kantor	2,678,108,605	317,858,867	--	--	2,995,967,472	*Offce Equipments*
Sub - Total	314,408,327,109	23,286,535,263	(1,584,266,433)	23,896,974,615	360,007,570,554	*Sub - Total*
Aset Dalam Penyelesaian:						*Construction in Process:*
Bangunan dan Prasarana	6,987,535,223	4,235,784,399	--	(10,789,483,928)	433,835,694	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan Pabrik	7,703,881,674	9,160,089,607	--	(13,107,490,687)	3,756,480,593	*Machineries and Factory Equipments*
Sub - Total	14,691,416,897	13,395,874,005	--	(23,896,974,615)	4,190,316,287	*Sub - Total*
Aset Hak Guna:						*Right of Use Assets:*
Mesin dan Peralatan Pabrik	4,135,454,545	2,869,009,009	--	--	7,004,463,554	*Machineries and Factory Equipments*
Sub - Total	4,135,454,545	2,869,009,009	--	--	7,004,463,554	*Sub - Total*
Total Harga Perolehan	**333,235,198,551**	**39,551,418,277**	**(1,584,266,433)**	**--**	**371,202,350,395**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung:						*Direct Ownership:*
Bangunan dan Prasarana	9,590,769,087	5,542,681,584	--	--	15,133,450,671	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan Pabrik	36,536,297,925	12,577,422,576	(502,534,380)	--	48,611,186,121	*Machineries and Factory Equipments*
Kendaraan	522,909,921	495,069,910	--	--	1,017,979,831	*Vehicles*
Perlengkapan Kantor	1,459,462,791	477,569,499	--	--	1,937,032,290	*Offce Equipments*
Sub - Total	48,109,439,724	19,092,743,569	(502,534,380)	--	66,699,648,913	*Sub - Total*
Aset Hak Guna:						*Right of Use Assets:*
Mesin dan Peralatan Pabrik	388,020,833	330,810,128	--	--	718,830,961	*Machineries and Factory Equipments*
Sub - Total	388,020,833	330,810,128	--	--	718,830,961	*Sub - Total*
Total Akumulasi Penyusutan	**48,497,460,557**	**19,423,553,697**	**(502,534,380)**	**--**	**67,418,479,874**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Tercatat	**284,737,737,994**				**303,783,870,521**	***Carrying Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2024 Rp	**2023 Rp**
Beban Pokok Penjualan/ *Cost of Goods Sold* (Catatan/ *Note* 25)	18,656,356,598	17,956,342,403
Beban Usaha/ *Operating Expenses* (Catatan/ *Note* 26)	2,575,121,776	1,467,211,294
Total	**21,231,478,374**	**19,423,553,697**

Pengurangan aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction in fixed assets represent disposal on fixed assets as follows:

	2024 Rp	**2023 Rp**
Harga Jual/ *Selling Price*	220,000,000	475,000,000
Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	(543,842,823)	(1,081,732,053)
Rugi Pelepasan Aset Tetap/ *Loss on Disposal of Fixed Assets*	**(323,842,823)**	**(606,732,053)**

Aset tetap telah diasuransikan pada PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan persediaan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp385.987.203.579 dan Rp360.367.188.287, pada 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Fixed assets have been insured at PT Asuransi Bintang Tbk against the risk of fire, theft and other risks along with inventories with a total coverage of Rp385,987,203,579 and Rp360,367,188,287 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured fixed assets.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

According to review on fixed assets conducted at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment in fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

Aset tetap Grup, sebagaimana yang disebutkan dalam perjanjian bank, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 13).

The Group of fixed assets as mentioned in bank agreement are pledged as collateral for bank loans (Note 13).

Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara dan tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

There are no fixed assets which are not used temporarily and there are no fixed assets which are discontinued from active use and are not classified as available for sale.

10. Aset Lancar Lainnya / *10. Other Current Asset*

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga 4,5% per tahun pada 31 Desember 2024 dengan jatuh tempo 15 Oktober 2025.

This account represents a time deposit at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp10,000,000,000 with a term 12 months and interest rate of 4.5% per annual, as of December 31, 2024 with maturity date on October 15, 2025.

11. Dana Dibatasi Penggunaannya / *11. Restricted Funds*

Akun ini merupakan rekening dana penampungan atas fasilitas kredit pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, masing-masing sebesar Rp8.353.730.000 dan Rp7.068.730.000 pada 31 Desember 2024 dan 2023.

This account is an escrow account for the loan credit facility to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, each amounting to Rp8,353,730,000 and Rp7,068,730,000 as of December 31, 2024 and 2023.

12. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya / *12. Other Non-Current Financial Assets*

Akun ini terutama merupakan setoran jaminan kepada pemasok pihak berelasi yang digunakan untuk pembelian *veneer*. Saldo setoran jaminan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp21.000.000.000.

This account mainly represents security deposits to related party suppliers used for the purchase of veneer. As of December 31, 2024 and 2023 the security deposit amounting to Rp21,000,000,000.

13. Utang Bank / *13. Bank Loans*

a. Utang Bank Jangka Pendek / *a. Short Term Bank Loans*

	2024 Rp	2023 Rp
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)	31,288,809,358	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,000,000,000	40,000,000,000
Total	**41,288,809,358**	**40,000,000,000**

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 17 Oktober 2024, tentang Perjanjian Kredit Pembiayaan Modal Kerja Ekspor yang disusun di hadapan Notaris Emi Susilowati, S.H. dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

Based on Deed No. 01 dated October 17, 2024, regarding the Export Working Capital Financing Credit Agreement, which was drawn up before Notary Emi Susilowati, S.H., with the facility details as follows:

Jenis Fasilitas	Pembiayaan Modal Kerja Ekspor/ *Export Working Capital Financing*	*Facility Type*
Limit Kredit	Rp100,000,000,000	*Credit Limit*
Jangka Waktu	12 bulan/ *12 months* terhitung dari 17 Oktober 2024 - 17 Oktober 2025/ *since October 17, 2024 – October 17, 2025*	*Period*
Bunga	90% per tahun dari *yield* SBN (Surat Berharga Negara)/ *90% of the yield on SBN (Surat Berharga Negara)*	*Interest*
Tujuan	Pembelian bahan baku/ *Purchase of raw materials*	*Purpose*

Jaminan atas kredit untuk menjamin kewajiban pembayaran diatur dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fidusia atas seluruh persediaan barang milik Perusahaan baik yang saat ini sudah ada yang terletak di Pabrik Bululawang, Kabupaten Malang, dan/atau Pabrik Sumbersari, Kabupaten Jember, dan/atau Gudang Benowo, Kota Surabaya, maupun persediaan barang yang akan ada di kemudian hari, dengan nilai penjaminan sebesar Rp90.000.000.000.
2. Fidusia atas seluruh piutang usaha milik Perusahaan kepada pembeli, baik yang saat ini sudah ada maupun yang akan ada kemudian hari, dengan nilai penjaminan sebesar Rp10.000.000.000
3. Hak Tanggungan Peringkat I atas dua bidang tanah berikut bangunan gudang yang melekat pada atau berdiri di atas bidang tanah tersebut yang berlokasi di Jalan Gajah Mada RT 09/02, Desa Kesambon, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur dan segala sesuatu yang dikemudian hari akan ada atau melekat pada atau berdiri di atas bidang tanah tersebut, dengan bukti kepemilikan Letter C kepemilikan atas nama H. Mahroep seluas 3.821 m² (tiga ribu delapan ratus dua puluh satu meter persegi) dan Letter C atas nama Istirochah seluas 3.734 m² yang saat ini dalam proses peningkatan SHGB atas nama PT Wijaya Cahaya Timber, untuk selanjutnya akan diikat Hak Tanggungan Peringkat I minimal sebesar Rp20.000.000.000 berdasarkan hasil penilaian oleh KJPP.

Collateral for the credit facility to secure payment obligations is governed by the following terms:

1. *Fiduciary security over all inventories owned by the Company, both existing inventories located at the Factory located in Bululawang, Malang Regency, and/or at the Factory located in Sumbersari, Jember Regency and/or Benowo Warehouse, Surabaya City, as well as future inventories, with a secured value of Rp90,000,000,000.*
2. *Fiduciary security over all the Company's trade receivables from buyers, both existing and future receivables, with a secured value of Rp10,000,000,000.*
3. *First-Rank Mortgage over two parcels of land, including warehouse buildings attached to or constructed on the land, located at Jalan Gajah Mada RT 09/02, Desa Kesambon, Kecamatan Bululawang, Malang Regency, East Java, along with all assets that may be added or attached to the land in the future. Ownership is evidenced by Letter C under the name of H. Mahroep for a total area of 3,821 m² (three thousand eight hundred twenty-one square meters) and Letter C under the name of Istirochah for a total area of 3,734 m², which is currently in the process of being upgraded to SHGB (Hak Guna Bangunan) under the name of PT Wijaya Cahaya Timber. The mortgage will subsequently be registered as a First-Rank Mortgage with a minimum secured value of Rp20,000,000,000, based on an*

4. Hak Tanggungan Peringkat I atas tiga bidang tanah berikut bangunan dan mesin Pabrik WCT 2 yang melekat pada atau berdiri di atas bidang tanah tersebut yang berlokasi di Jalan Gajah Mada RT 09/02, Desa Kesambon, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur dan segala sesuatu yang dikemudian hari akan ada atau melekat pada atau berdiri di atas bidang tanah tersebut yang tercatat atas nama PT Wijaya Cahaya Timber yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Malang, dengan nilai penjaminan minimal sebesar Rp40.000.000.000 atau sesuai nilai pasar oleh KJPP, dengan bukti kepemilikan berupa :
   1. SHGB Nomor: 00075 tanggal 12 September 2019 hingga 17 September 2049;
   2. SHGB Nomor: 00074 tanggal 23 September 2019 hingga 17 September 2049;
   3. SHGB Nomor: 00076 tanggal 17 Mei 2019 hingga 3 Mei 2049

appraisal by the Creditor's Independent Valuer (KJPP).

4. First-Rank Mortgage over three parcels of land, including buildings and machinery of WCT 2 Factory, which are attached to or constructed on the land, located at Jalan Gajah Mada RT 09/02, Desa Kesambon, Kecamatan Bululawang, Malang Regency, East Java. This includes all assets that may be added or attached to the land in the future. The land is registered under the name of PT Wijaya Cahaya Timber, as issued by the Head of the Malang Regency Land Office, with a minimum secured value of Rp40,000,000,000 or based on the market value determined by the Creditor's Independent Valuer (KJPP), with ownership evidenced by the following documents:
   1. SHGB Certificate Number: 00075, valid from September 12, 2019, to September 17, 2049;
   2. SHGB Certificate Number: 00074, valid from September 23, 2019, to September 17, 2049;
   3. *SHGB Certificate Number: 00076, valid from May 17, 2019, to May 3, 2049.*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 5 tertanggal 4 April 2019 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on Credit Agreement No. 5 dated April 4, 2019, which has undergone several amendments, the Company has obtained a credit facility with the following details:

No. Perjanjian	ENB/5/51/R	*Agreement Number*
Tanggal Perjanjian	29 Januari 2024/ *January 29, 2024*	*Agreement Date*
Jenis Fasilitas	Modal Kerja RC Terbatas/ *RC Working Capital Credit Facility*	*Facility Type*
Limit Kredit	Rp20,000,000,000	*Credit Limit*
Jangka Waktu	12 bulan/ *12 months* terhitung dari 4 April 2024 - 3 April 2025/ *since April 4, 2024 – April 3, 2025*	*Period*
Bunga	8,00% per tahun/ *8.00% per annum*	*Interest*
Tujuan	Untuk tambahan modal kerja industri pengolahan/ *For additional working capital for the processing industry*	*Purpose*

No. Perjanjian	ENB/5/51/R	*Agreement Number*
Tanggal Perjanjian	29 Januari 2024/ *January 29, 2024*	*Agreement Date*
Jenis Fasilitas	Modal Kerja RC Terbatas/ *RC Working Capital Credit Facility*	*Facility Type*
Limit Kredit	Rp35,000,000,000	*Credit Limit*
Jangka Waktu	12 bulan/ *12 months* *terhitung dari 4 April 2024 - 3 April 2025/* *since April 4, 2024 – April 3, 2025*	*Period*
Bunga	8,00% per tahun/ *8.00% per annum*	*Interest*
Tujuan	Untuk tambahan modal kerja industri pengolahan/ *For additional working capital for the processing industry*	*Purpose*

No. Perjanjian	ENB/5/51/R	*Agreement Number*
Tanggal Perjanjian	29 Januari 2024/ *January 29, 2024*	*Agreement Date*
Jenis Fasilitas	Negosiasi Wessel Ekspor (NWE)/ *Negotiation Wessel Export (NWE)*	*Facility Type*
Limit Kredit	USD700,000	*Credit Limit*
Jangka Waktu	12 bulan/ *12 months* sejak jatuh tempo fasilitas kredit atau sampai dengan tanggal 3 April 2025/ *starting from maturity date or until April 3, 2025*	*Period*
Tujuan	Menampung transaksi ekspor dan/atau SKBDN dengan dokumen yang bersifat *clean* / *To accommodate export transactions and/or SKBDN with clean documents.*	*Purpose*

No. Perjanjian	*ENB/5/51/R*	*Agreement Number*
Tanggal Perjanjian	29 Januari 2024/ *January 29, 2024*	*Agreement Date*
Jenis Fasilitas	*Bill Purchase Line (BPL)/ Bill Purchase Line (BPL)*	*Facility Type*
Limit Kredit	USD300,000	*Credit Limit*
Jangka Waktu	12 bulan/ *12 months* sejak jatuh tempo fasilitas kredit atau sampai dengan *tanggal 3 April 2025/ starting from maturity date or until April 3, 2025*	*Period*
Tujuan	Menampung transaksi ekspor dan/atau SKBDN untuk dokumen atau kondisi yang tidak memenuhi syarat NWE/ *To accommodate export transactions and/or SKBDN for documents or conditions that do not meet NWE requirements.*	*Purpose*

No. Perjanjian	*ENB/5/51/R*	*Agreement Number*
Tanggal Perjanjian	29 Januari 2024/ *January 29, 2024*	*Agreement Date*
Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	*Facility Type*
Limit Kredit	Rp19,000,000,000	*Credit Limit*
Jangka Waktu	60 bulan/ *60 months* sejak penandatanganan perjanjian kredit/ *starting from the signing date of the Credit Agreement*	*Period*
Tujuan	*Pembiayaan Pembelian Kantor yang terletak di Puri Indah Financial Tower Lantai 27 Nomor 2705 sampai dengan 2710/ Financing the purchase of an office located at Puri Indah Financial Tower, 27th Floor Units 2705 to 2710*	*Purpose*

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan:

1. Tiga bidang tanah berikut bangunan pabrik WCT-1, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
   a. SHGB No. 00003 tanggal 10 Juli 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 26 Juni 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00016/Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 3.707 m^2 (Catatan 9);
   b. SHGB No. 00004 tanggal 10 Juli 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 2 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00017/Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 8.130 m^2 (Catatan 9);

These credit facilities are collateralized with:

1. *Three fields of land, with the following factory building WCT-1 on it, located in Desa Kesambon, Kecamatan Bululawang, Malang Regency, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:*
   a. SHGB No. 00003 dated July 10, 2018, due date the rights on June 26, 2048, as described in Survey Certificate No. 00016/Kasembon/ 2018 dated July 2, 2018 with land area of 3,707 sqm (Note 9);
   b. SHGB No. 00004 dated July 10, 2018, due date the rights on July 2, 2048, as described in Survey Certificate No. 00017/Kasembon/ 2018 dated July 2, 2018 with land area of 8,130 sqm (Note 9);

c. SHGB No. 00005 tanggal 17 Juni 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 10 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00018/Kasembon/ 2018 tanggal 11 Juli 2018 seluas 293 m² (Catatan 9);

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp16.622.430.000;

2. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-1 telah dibebani dengan Jaminan Fidusia senilai Rp36.388.400.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
3. Sebidang tanah seluas 14.894 m², berikut bangunan pabrik WCT-2, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
   a. SHGB No. 00006 tanggal 17 Mei 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 11.480 m² (Catatan 9);
   b. SHGB No. 00074 tanggal 23 September 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn, dengan luas tanah 1.776 m² (Catatan 9);
   c. SHGB No. 00075 tanggal 23 September 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 1.638 m² (Catatan 9).

   Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya yang telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp17.147.810.000.
4. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-2 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp38.010.800.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
5. Sebidang tanah seluas 11.397 m² berikut bangunan pabrik WCT-3, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:

c. SHGB No. 00005 dated June 17, 2018, due date the rights on July 10, 2048, as described in Survey Certificate No. 00018/Kasembon/ 2018 dated July 11, 2018 with land area of 293 sqm (Note 9);

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp16,622,430,000;

2. Machineries of production located at WCT-1 factory will be tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp36,388,400,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).
3. A field of land area 14,894 sqm, with the following factory building WCT-2 on it, located in located in Desa Kasembon, Kecamatan Bululawang, Malang, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
   a. SHGB No. 00006 dated May 17, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 11,480 sqm (Note 9);
   b. SHGB No. 00074 dated September 23, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 1,776 sqm (Note 9);
   c. SHGB No. 00075 dated September 23, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn,. with an area of 1,638 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp17,147,810,000.

4. Machineries of production located at WCT-2 factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp38,010,800,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).

5. A field of land area 11,397 sqm, with the following factory building WCT-3 on it, located in located in Desa Kasembon, Kecamatan Bululawang, Malang, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:

a. SHGB No. 00077 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00095/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.120 m^2 (Catatan 9);
b. SHGB No. 00078 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00096/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.645 m^2 (Catatan 9);
c. SHGB No. 00079 tanggal 7 Januari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 Desember 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00097/Kasembon/2018 tanggal 19 Desember 2019 seluas 1.120 m^2 (Catatan 9);
d. SHGB No. 00080 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00099/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.680 m^2 (Catatan 9);
e. SHGB No. 00081 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00098/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.832 m^2 (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp23.092.700.000.

6. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-3 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp38.010.800.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
7. Tanah berikut bangunan pabrik WCT Jember, yang terletak di Desa Wirolegi, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, dengan bukti kepemilikan berupa:
   a. SHGB No. 01451 tanggal 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 26 Mei 2049,

a. SHGB No. 00077 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00095/Kasembon/2019 dated November 25, 2019 with land area of 1,120 sqm (Note 9);
b. SHGB No. 00078 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00096/Kasembon/2019 dated November 25, 2019 with land area of 1,645 sqm (Note 9);
c. SHGB No. 00079 dated January 7, 2020, due date the rights on December 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00097/Kasembon/2018 dated December 19, 2019 with land area of 1,120 sqm (Note 9);
d. SHGB No. 00080 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7, 2050, as described in Survey Certificate No. 00099/20 dated February 14, 2020 with land area of 3,680 sqm (Note 9);
e. SHGB No. 00081 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7 , 2050 , as described in Survey Certificate No. 00098/20 dated February 14, 2020 with land area of 3,832 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp23,092,700,000.

6. Machineries of production located at WCT-3 factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp38,010,800,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).

7. Fields of land, with the following factory building WCT Jember on it, located in Desa Wirologi, Kecamatan Sumber Sari, Jember, East Java Province, which ownership such as:
   a. SHGB No. 01451 dated May 27, 2019, due date the rights on May 26, 2049, as described in Survey

sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 2961/1982 tanggal 14 September 1982 seluas 4.170 m^2 (Catatan 9);

b. SHGB No. 01452 tanggal 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 27 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 4325/1995 tanggal 21 Agustus 1995 seluas 5.852 m^2 (Catatan 9);

c. SHGB No. 01453 tanggal 29 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01130/Wirolegi/ 2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.698 m^2 (Catatan 9);

d. SHGB No. 01454 tanggal 29 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01126/Wirolegi/ 2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.535 m^2 (Catatan 9);

e. SHGB No. 01455 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01127/Wirolegi/ 2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.711 m^2 (Catatan 9);

f. SHGB No. 01456 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01128/Wirolegi/ 2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 1.958 m^2 (Catatan 9);

g. SHGB No. 01457 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01129/Wirolegi/ 2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.657 m^2 (Catatan 9);

h. SHGB No. 01458 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01131/Wirolegi/ 2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 4.004 m^2 (Catatan 9).

Certificate No. 2961/1982 dated September 14, 1982 with land area of 4,170 sqm (Note 9);

b. SHGB No. 01452 dated May 27, 2019, due date the rights on May 27, 2049, as described in Survey Certificate No. 4325/1995 dated August 21, 1995 with land area of 5,852 sqm (Note 9);

c. SHGB No. 01453 dated May 29, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01130/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,698 sqm (Note 9);

d. SHGB No. 01454 dated May 29, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01126/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,535 sqm (Note 9);

e. SHGB No. 01455 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No.01127/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,711 sqm (Note 9);

f. SHGB No. 01456 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01128/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 1,958 sqm (Note 9);

g. SHGB No. 01457 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01129/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,657 sqm (Note 9);

h. SHGB No. 01458 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01131/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 4,004 sqm (Note 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp50.495.200.000;

8. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT Jember telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp70.083.930.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
9. Persediaan telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp77.354.590.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).
10. Piutang usaha telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp56.243.180.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 5).
11. Persediaan telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp20.000.000.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).
12. *Personal Guarantee* atas nama Aris Sunarko telah diikat secara Notariil.

Perusahaan wajib mempertahankan/ meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan, sebagai berikut:

a. *Current Ratio* minimal 1 kali;
b. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5 kali;
c. *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *financial covenants*.

Beberapa *Negative Covenants* yang ada pada BNI antara lain menyebutkan bahwa Perusahaan selama fasilitas kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BNI tidak diperkenankan untuk:

1. Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
2. Melakukan akuisisi/ pengambilalihan aset milik pihak ketiga;
3. Mengubah kepemilikan saham serta melakukan perubahan pemegang saham yang merupakan pengendali Perusahaan yaitu pemegang saham PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu dengan saudara Aris Sunarko sebagai *Ultimate Shareholder,* kecuali perubahaan pemegang saham atas saham-saham yang telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia;

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp50,495,200,000;

8. Machineries of production located at WCT Jember factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp70,083,930,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).
9. Inventory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp77,354,590,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 6).
10. Trade receivables has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp56,243,180,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 5).
11. Inventory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp20,000,000,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 6).
12. Personal Guarantee on behalf of Aris Sunarko has been tied by Notarial.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

a. Current Ratio minimum 1 time;
b. Debt Equity Ratio maximum 2.5 times;
c. Debt Service Coverage minimum 100%.

In December 31, 2024 and 2023, the Company has met the financial ratio requirement under the financial covenants.

Some Negative Covenants contained in the agreement of BNI among others stated that the Company as long as the credit facility has not been paid off, without written permission from BNI, not allowed to:

1. Hold a merge, or consolidate with another company;
2. Carrying out acquisitions/ taking over assets of third parties;
3. Change share ownership and make changes to the shareholders and who control the Company, namely the shareholders of PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu with Brother Aris Sunarko as the Ultimate Shareholder except for changes in shareholders for shares that have been listed on the Indonesia Stock Exchange;

4. Melakukan investasi dengan nilai melebihi *Earning After Tax* (EAT) Perusahaan pada periode tahun berjalan, melakukan penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
5. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
6. Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar berupa perubahan nama, maksud dan tujuan dan struktur permodalan (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*);
7. Melunasi seluruh atau sebagian hutang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum/ telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*);
8. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
9. Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi).
10. Mengambil *lease* dari perusahaan leasing dengan nilai lebih dari Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah);
11. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI, kepada pihak lain;
12. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
13. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit/ PKPU;
14. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
15. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.

4. Invest with a value exceeding the Company's Earning After Tax (EAT) in the current year period, make equity participation or takeover of shares in other companies;

5. Permit other parties to use the Company for the business activities of other parties;

6. Change the form or legal status of the Company, changing the articles of association in the form of changes in name, aims and objectives and capital structure (except increasing the Company's capital) transferring the receipts or shares of the Company both between shareholders and to other parties resulting in a change in the dominant shareholder (ultimate shareholder);

7. Pay off all or part of debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been/have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (Sub-Ordinated Loan);

8. Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of trade transactions that are directly related to their business;

9. Receive new credit facilities from other banks and other financial institutions (including issuing bonds).

10. Take a lease from a leasing company with a value of more than Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah);

11. Bind as a guarantor (borg), pledging assets as collateral for assets that have been guaranteed by you to BNI, to other parties;

12. Sell or pledge the Company assets to other parties;

13. Disband the Company and requesting to be declared bankruptcy/ PKPU;

14. Use the Company funds for non-business purposes financed with credit facilities from BNI;

15. Pawn or in other ways insure the Company's shares to any party.

16. Mengubah bidang usaha atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
17. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
    a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan;
    b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keterlangsungan usaha Perusahaan; dan
    c. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;
18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

16. Change the line of business or open a new business other than the existing business.
17. Entering into unfair agreements and transactions, including but not limited to:
    a. Enter into or canceling contracts or agreements that have important meaning for Company with other parties and/or affiliates that may affect the smooth running of Company business;
    b. Conduct cooperation that can have a negative impact on your business activities and threaten the sustainability of Company business; and
    c. Conducting transactions with individuals or parties, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price;
18. Submit or transfer all or part of your rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or collateral documents to other parties.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long Term Bank Loans

	2024 Rp	2023 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	124,366,780,000	102,946,700,000
PT Bank Central Asia Tbk	--	8,366,697,929
Dikurangi/ *Less* :		
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ *Current Portion*	(26,789,920,000)	(23,693,646,301)
Total Bagian Jangka Panjang/ *Long Term Portion*	**97,576,860,000**	**87,619,751,628**

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 6 dan 7 tanggal 4 April 2019 dan Perjanjian Kredit No.17 dan 18 tertanggal 15 Juli 2022 masing-masing dibuat dihadapan oleh Notaris Amelia Jonathan, S.H., M.Kn., yang telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit dengan rincian fasilitas sebagai berikut :

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on the Credit Agreement No. 6 and 7 dated April 4, 2019 and Credit Agreement No. 17 and 18 dated July 15, 2022 respectively made before Notary Amalia Jonathan, S.H., M.Kn., which has undergone the latest amendment based on Amendment to Credit Agreement with facilities detailed are as follows:

No. Perjanjian	ENB/1.2/111/R	*Agreement Number*
Tanggal Perjanjian	30 Maret 2023/ *March 30, 2023*	*Agreement Date*
Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)/ *Investment Credit Facility (Refinancing)*	*Facility Type*
Limit Kredit	Rp20,000,000,000	*Credit Limit*
Jangka Waktu	60 bulan/ *60 months* terhitung dari 4 April 2020 - 3 April 2024/ *since April 4, 2020 – April 3, 2024*	*Period*
Bunga	10,5% per tahun/ *10.5% per annum*	*Interest*
Tujuan	Untuk pembiayaan kembali atas pembangunan pabrik, pengolahan *Plywood* yang berlokasi di Malang, Jawa Timur/ *For refinancing of factory construction, Plywood processing located in Malang, East Java*	*Purpose*

Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi. Perusahaan telah menerima Pemberitahuan Pelunasan Fasilitas Kredit dari BNI melalui Surat No. ENB/5/573.1 tanggal 26 Maret 2024.

The Company has paid the Investment Credit Facility. The Company has received Investment Credit Facility Notification Repayment from BNI from Letter No. ENB/5/573.1 dated March 26, 2024.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 5 tertanggal 4 April 2019 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Based on the Credit Agreement No. 5 dated April 4, 2019 which has been amended several times, most recently based on the Amendment to the Credit Agreement with facilities detailed are as follows:

No. Perjanjian	ENB/5/51/R	*Agreement Number*
Tanggal Perjanjian	29 Januari 2024/ *January 29, 2024*	*Agreement Date*
Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)/ *Investment Credit Facility (Refinancing)*	*Facility Type*
Limit Kredit	Rp27,000,000,000	*Credit Limit*
Jangka Waktu	60 bulan/ *60 months* sejak penandatanganan perjanjian kredit/ *starting from the signing date of the Credit Agreement*	*Period*
Bunga	8,75% per tahun/ *8.75% per annum*	*Interest*
Tujuan	*Refinancing* dilakukan untuk pembangunan pabrik pengolahan *Plywood* WCT-1 yang berlokasi di Malang, Jawa Timur/ *Refinancing was carried out for the construction of WCT-1 Plywood processing plant located at Malang, East Java*	*Purpose*

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.KOM1/1.2/305/R tanggal 6 Juli 2022, yang telah mengalami perubahan terakhir dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Based on Credit Agreeement No.KOM1/1.2/305/R dated July 6, 2022, which has undergone the latest amendment with the detailed of facilities are follow:

No. Perjanjian	ENB/1.2/111/R	*Agreement Number*
Tanggal Perjanjian	30 Maret 2023/ *March 30, 2023*	*Agreement Date*
Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)/ *Investment Credit Facility (Refinancing)*	*Facility Type*
Limit Kredit	Rp33,000,000,000	*Credit Limit*
Jangka Waktu	60 bulan/ *60 months* terhitung dari 15 Juli 2022 - 15 Juli 2027/ *since July 15, 2022 – July 15, 2027*	*Period*
Bunga	8,75% per tahun/ *8.75% per annum*	*Interest*
Tujuan	Untuk pembiayaan kembali atas pembangunan pabrik, pengolahan *Plywood* yang berlokasi di Malang, Jawa Timur/ *For refinancing of factory construction, Plywood processing located in Malang, East Java*	*Purpose*

No. Perjanjian	ENB/1.2/111/R	*Agreement Number*
Tanggal Perjanjian	29 Januari 2024/ *January 29, 2024*	*Agreement Date*
Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)/ *Investment Credit Facility (Refinancing)*	*Facility Type*
Limit Kredit	Rp84,000,000,000	*Credit Limit*
Jangka Waktu	84 bulan/ *84 months* terhitung dari 15 Juli 2022 - 15 Juli 2029/ *since July 15, 2022 – July 15, 2029*	*Period*
Bunga	8,75% per tahun/ *8.75% per annum*	*Interest*
Tujuan	Untuk pembiayaan kembali atas pembangunan pabrik, pengolahan *Plywood* yang berlokasi di Malang, Jawa Timur/ *For refinancing of factory construction, Plywood processing located in Malang, East Java*	*Purpose*

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan:

1. Tiga bidang tanah berikut bangunan pabrik WCT-1, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
   a. SHGB No. 00003 tanggal 10 Juli 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 26 Juni 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00016/ Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 3.707 m^2 (Catatan 9);

   b. SHGB No. 00004 tanggal 10 Juli 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 2 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00017/Kasembon/ 2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 8.130 m^2 (Catatan 9);

These credit facilities are collateralized with:

1. *Three fields of land, with the following factory building WCT-1 on it, located in Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:*
   a. SHGB No. 00003 dated July 10, 2018, due date the rights on June 26, 2048, as described in Survey Certificate No. 00016/Kasembon/ 2018 dated July 2, 2018 with land area of 3,707 sqm (Note 9);

   b. SHGB No. 00004 dated July 10, 2018, due date the rights on July 2, 2048, as described in Survey Certificate No. 00017/Kasembon/ 2018 dated July 2, 2018 with land area of 8,130 sqm (Note 9);

c. SHGB No. 00005 tanggal 17 Juni 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 10 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00018/ Kasembon/2018 tanggal 11 Juli 2018 seluas 293 m^2 (Catatan 9);

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatanHak Tanggungan Peringkat I senilai Rp16.622.430.000.

2. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-1 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp36.388.400.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).

3. Sebidang tanah seluas 14.894 m^2, berikut bangunan pabrik WCT-2, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
   a. SHGB No. 00006 tanggal 17 Mei 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 11.480 m^2 (Catatan 9);
   b. SHGB No. 00074 tanggal 23 September 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn, dengan luas tanah 1.776 m^2 (Catatan 9);
   c. SHGB No. 00075 tanggal 23 September 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 1.638 m^2 (Catatan 9).

   Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp17.147.810.000.

4. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-2 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp38.010.800.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).

c. SHGB No. 00005 dated June 17, 2018, due date the rights on July 10, 2048, as described in Survey Certificate No. 00018/Kasembon/ 2018 dated July 11, 2018 with land area of 293 sqm (Note 9);

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp16,622,430,000.

2. Machineries of production located at WCT-1 factor, has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp36,388,400,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).

3. A field of land area 14,894 sqm, with the following factory building WCT-2 on it, located in Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
   a. SHGB No. 00006 dated May 17, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 11,480 sqm (Note 9);
   b. SHGB No. 00074 dated September 23, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 1,776 sqm (Note 9);
   c. SHGB No. 00075 dated September 23, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn,. with an area of 1,638 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp17,147,810,000.

4. Machineries of production located at WCT-2 factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp38,010,800,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).

5. Sebidang tanah seluas 11.397 m^2 berikut bangunan pabrik WCT-3, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
   a. SHGB No. 00077 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00095/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.120 m^2 (Catatan 9);
   b. SHGB No. 00078 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00096/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.645 m^2 (Catatan 9);
   c. SHGB No. 00079 tanggal 7 Januari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 Desember 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00097/Kasembon/2018 tanggal 19 Desember 2019 seluas 1.120 m^2 (Catatan 9);
   d. SHGB No. 00080 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00099/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.680 m^2 (Catatan 9);
   e. SHGB No. 00081 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00098/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.832 m^2 (Catatan 9).

   Seluruhnya terdaftar atas nama perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp23.092.700.000.

6. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-3 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp38.010.800.000, dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).

5. *A field of land area 11,397 sqm, with the following factory building WCT-3 on it, located in Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:*
   a. SHGB No. 00077 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00095/Kasembon/ 2019 dated November 25, 2019 with land area of 1,120 sqm (Note 9);
   b. SHGB No. 00078 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00096/Kasembon/2019 dated November 25, 2019 with land area of 1,645 sqm (Note 9);
   c. SHGB No. 00079 dated January 7, 2020, due date the rights on December 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00097/Kasembon/2018 dated December 19, 2019 with land area of 1,120 sqm (Note 9);
   d. SHGB No. 00080 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7, 2050 , as described in Survey Certificate No. 00099/20 dated February 14, 2020 with land area of 3,680 sqm (Note 9);
   e. SHGB No. 00081 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7, 2050, as described in Survey Certificate No. 00098/20 dated February 14, 2020 with land area of 3,832 sqm (Note 9).

   All of them are registered under the name of the company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp23,092,700,000.

6. *Machineries of production located at WCT-3 factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp38,010,800,000, and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).*

7. Tanah berikut bangunan pabrik WCT Jember, yang terletak di Desa Wirolegi, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, dengan bukti kepemilikan berupa:
   a. SHGB No. 01451 tanggal 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 26 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 2961/1982 tanggal 14 September 1982 seluas 4.170 m^2 (Catatan 9);
   b. SHGB No. 01452 tanggal 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 27 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 4325/1995 tanggal 21 Agustus 1995 seluas 5.852 m^2 (Catatan 9);
   c. SHGB No. 01453 tanggal 29 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01130/Wirolegi/ 2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.698 m^2 (Catatan 9);
   d. SHGB No. 01454 tanggal 29 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01126/Wirolegi/ 2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.535 m^2 (Catatan 9);
   e. SHGB No. 01455 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01127/Wirolegi/ 2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.711 m^2 (Catatan 9);
   f. SHGB No. 01456 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01128/Wirolegi/ 2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 1.958 m^2 (Catatan 9);
   g. SHGB No. 01457 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01129/Wirolegi/ 2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.657 m^2 (Catatan 9);
   h. SHGB No. 01458 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049,

7. Fields of land, with the following factory building WCT Jember on it, located in Wirologi Village, Sumber Sari Subdistrict, Jember Regency, East Java Province, which ownership such as:
   a. SHGB No. 01451 dated May 27, 2019, due date the rights on May 26, 2049, as described in Survey Certificate No. 2961/1982 dated September 14, 1982 with land area of 4,170 sqm (Note 9);
   b. SHGB No. 01452 dated May 27, 2019, due date the rights on May 27, 2049, as described in Survey Certificate No. 4325/1995 dated August 21, 1995 with land area of 5,852 sqm (Note 9);
   c. SHGB No. 01453 dated May 29, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01130/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,698 sqm (Note 9);
   d. SHGB No. 01454 dated May 29, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01126/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,535 sqm (Note 9);
   e. SHGB No. 01455 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01127/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,711 sqm (Note 9);
   f. SHGB No. 01456 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01128/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 1,958 sqm (Note 9);
   g. SHGB No. 01457 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01129/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,657 sqm (Note 9);
   h. SHGB No. 01458 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described

sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01131/Wirolegi/ 2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 4.004 m^2 (Catatan 9);

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp50.495.200.000;

8. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT Jember telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp70.083.930.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
9. Persediaan telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp77.354.590.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).
10. Piutang usaha telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp56.243.180.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 5).
11. Persediaan yang ada telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp20.000.000.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).
12. *Personal Guarantee* atas nama Aris Sunarko telah diikat secara Notariil.

Perusahaan wajib mempertahankan/ meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan, sebagai berikut:
a. *Current Ratio* minimal 1 kali;
b. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5 kali;
c. *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang disyaratkan dalam *financial covenants*.

Beberapa *Negative Covenants* yang ada pada BNI antara lain menyebutkan bahwa Perusahaan selama fasilitas kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BNI tidak diperkenankan untuk:
1. Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan Perusahaan lain;
2. Melakukan akuisisi/ pengambilalihan aset milik pihak ketiga;

in Survey Certificate No. 01131/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 4,004 sqm (Note 9);

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp50,495,200,000;

8. *Machineries of production located at WCT Jember factory which has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp70,083,930,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).*
9. *Inventory which has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp77,354,590,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 6).*
10. *Trade receivables which has been by Fiduciary Collateral amounted to Rp56,243,180,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 5).*
11. *Inventory which has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp20,000,000,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 6).*
12. *Personal Guarantee on behalf of Aris Sunarko has been tied by Notarial.*

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
a. Current Ratio minimum 1 time;
b. Debt Equity Ratio maximum 2.5 times;
c. Debt Service Coverage minimum 100%.

In December 31, 2024 and 2023, the Company has met the financial ratio requirement under the financial convenants.

Some Negative Covenants contained in the agreement of BNI among others stated that the Company as long as the credit facility has not been paid off, without written permission from BNI, not allowed to:
1. *Hold a merge, or consolidate with another Company;*
2. *Carrying out acquisitions/ taking over assets of third parties;*

3. Mengubah kepemilikan saham serta melakukan perubahan pemegang saham yang merupakan pengendali Perusahaan yaitu pemegang saham PT Fortuna Sumber Anugrah Terpadu dengan Saudara Aris Sunarko sebagai ultimate shareholder, kecuali perubahan pemegang saham atas saham-saham yang telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia;
4. Melakukan investasi dengan nilai melebihi Earning After Tax (EAT) perusahaan pada periode tahun berjalan, melakukan penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
5. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
6. Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah anggaran dasar berupa perubahan nama, maksud dan tujuan dan struktur permodalan (kecuali meningkatkan modal perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (ultimate shareholder);
7. Melunasi seluruh atau sebagian hutang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum/ telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (Sub-Ordinated Loan);
8. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
9. Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi);
10. Mengambil *lease* dari perusahaan leasing dengan nilai lebih dari Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah);
11. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI, kepada pihak lain;
12. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;

3. Change share ownership and make changes to the shareholders who control the Company namely the shareholders of PT Fortuna Sumber Anugrah Terpadu with Brother Aris Sunarko as the ultimate shareholder, except for changes in shareholders for shares that have been listed on the Indonesia Stock Exchange;

4. Invest with a value exceeding the company's Earning After Tax (EAT) in the current year period, make equity participation or takeover of shares in other companies;

5. Permit other parties to use the Company for the business activities of other parties;

6. Change the form or legal status of the company, changing the articles of association in the form of changes in name, aims and objectives and capital structure (except increasing the company's capital) transferring the receipts or shares of the Company both between shareholders and to other parties resulting in a change in the dominant shareholder (ultimate shareholder);

7. Pay off all or part of debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been/have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (Sub-Ordinated Loan);

8. Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of trade transactions that are directly related to their business;

9. Receive new credit facilities from other banks and other financial institutions (including issuing bonds);

10. Take a lease from a leasing company with a value of more than Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah);

11. Bind as a guarantor (borg), pledging assets as collateral for assets that have been guaranteed by you to BNI, to other parties;

12. Sell or pledge company assets to other parties;

13. Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit/ PKPU;
14. Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
15. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun;
16. Mengubah bidang usaha atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
17. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
    a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan;
    b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keterlangsungan usaha Perusahaan; dan
    c. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman Bank masing-masing sebesar Rp124.366.780.000, dan Rp102.946.700.000.

13. Disband the company and requesting to be declared bankruptcy/ PKPU;
14. Use company funds for non-business purposes financed with credit facilities from BNI;
15. Pawn or in other ways insure the Company's shares to any party;
16. Change the line of business or open a new business other than the existing business;
17. Entering into unfair agreements and transactions, including but not limited to:
    a. Enter into or canceling contracts or agreements that have important meaning for Company with other parties and/or affiliates that may affect the smooth running of Company business;
    b. Conduct cooperation that can have a negative impact on Company business activities and threaten the sustainability of Company business; and
    c. Conducting transactions with individuals or parties, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price.
18. Submit or transfer all or part of Company rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or collateral documents to other parties.

As of December 31, 2024, and 2023, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

As of December 31, 2024, and 2023, the Bank loans balance amounted to Rp124,366,780,000 and Rp102,946,700,000 respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan memperoleh persetujuan Fasilitas Kredit Investasi dari BCA melalui Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 02871/PK/SLK/2019 tanggal 26 September 2019, yang telah mengalami perubahan dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The company obtained Investment Credit Facility from BCA with the Notification Letter of Credit (SPPK) No. 02871/PK/SLK/2019 dated September 26, 2019, which has undergone the latest amendment with detailed facility as follows:

No. Perjanjian	02871-1/PPK/PIH/2023	*Agreement Number*
Tanggal Perjanjian	9 Oktober 2023/ *October 9, 2023*	*Agreement Date*
Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)/ *Investment Credit Facility (Refinancing)*	*Facility Type*
Limit Kredit	Rp15,000,000,000	*Credit Limit*
Jangka Waktu	96 bulan/ *96 months* terhitung dari 26 Oktober 2019 - 26 September 2027/ *since October 26, 2019 – September 26, 2027*	*Period*
Bunga	9,00% per tahun/ *9.00% per annum*	*Interest*
Tujuan	Untuk pembelian 4 unit properti di Puri Indah Financial Tower yang akan digunakan sebagai kantor Perusahaan/ *For the purchase of 4 units of property in Puri Indah Financial Tower which will be used as the Company's office*	*Purpose*

Fasilitas ini dijamin dengan 4 (empat) unit Satuan Rumah Susun seluas 564,560m^2 dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun 02751,02752,02753, dan 02754 masing-masing tertanggal 3 November 2023.

This facility is guarantee by 4 (four) units of Flats with an area of 564.560 m^2 with Certificate of Ownership for Flat Unit 02751,02752,02753, and 02754 respectively dated November 3, 2023.

Beberapa *Negative Covenants* antara lain menyebutkan bahwa Perusahaan selama fasilitas kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BCA tidak diperkenankan untuk:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangkan menjalankan usaha sehari-hari; dan
3. Apabila debitor berbentuk badan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi dan atau mengubah status kelembagaan.

Some Negative Covenants stated that the Company as long as the credit facility has not been paid off, without written permission from BCA, not allowed to:

1. *Obtain new loans/credits from other parties and/or bind themselves as guarantor in any form and by any name and/or pledge the debtor's assets to other parties;*
2. *Provide loans including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily operational business; and*
3. *If the debtor in the form of an entity carries out consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation and/or changing institutional status.*

Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi. Perusahaan telah menerima Pemberitahuan Pelunasan Fasilitas Kredit dari BCA melalui Surat No. 1235/SLK/AGN/2024 tanggal 15 Februari 2024.

The Company has paid the Investment Credit Facility. The Company has received Investment Credit Facility Notification Repayment from BNI from Letter No. 1235/SLK/AGN/2024 dated February 15, 2024.

Pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

Payments for the current period of each loan facilities are as follows:

Bank/ *Banks*	Fasilitas/ *Facilities*	2024 Rp	2023 Rp
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)	Kredit Modal Kerja 1	583,206,198,739	250,862,117,431
	Kredit Investasi 1	--	6,819,600,000
	Kredit Investasi 2	1,130,000,000	4,440,000,000
	Kredit Investasi 3	6,600,000,000	6,600,000,000
	Kredit Investasi 4	13,999,920,000	5,833,300,000
	Kredit Investasi 5	1,650,000,000	--
	Kredit Investasi 6	1,200,000,000	--
PT Bank Central Asia Tbk.	Kredit Investasi	8,366,697,929	1,795,313,220
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)	Kredit Modal Kerja	10,828,477,461	--
Total		**626,981,294,129**	**276,350,330,651**

14. Utang Usaha / *14. Trade Payables*

a. Berdasarkan Pemasok / *a. By Suppliers*

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/ *Note* 30)	8,325,795,120	13,783,128,264
Pihak Ketiga/ *Third Parties*	60,066,744,454	49,309,873,544
Total	**68,392,539,574**	**63,093,001,808**

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging Categories*

	2024 Rp	2023 Rp
Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	67,190,088,877	60,573,576,551
Jatuh Tempo/ *Over Due:*		
1 - 30 Hari/ *Days*	1,139,598,612	2,188,947,001
31 - 60 Hari/ *Days*	--	267,626,171
Diatas 60 hari/ *Over 60 Days*	62,852,085	62,852,085
Total	**68,392,539,574**	**63,093,001,808**

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. By Currencies*

	2024 Rp	2023 Rp
Rupiah	54,927,241,195	49,958,738,849
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	13,465,298,379	13,134,262,959
Total	**68,392,539,574**	**63,093,001,808**

15. Beban Akrual / *15. Accrued Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp
Gaji/ *Salaries*	10,725,082,115	47,534,305
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap/ *Non Permanent Employee Compensations*	2,605,274,547	2,395,517,846
Bunga/ *Interest*	2,504,968,210	1,015,220,850
Utilitas/ *Utilities*	1,664,701,265	1,983,032,399
Jasa Profesional/ *Profesional Fees*	66,450,000	63,500,000
Total	**17,566,476,137**	**5,504,805,400**

16. Uang Muka Pelanggan / *16. Advance from Customers*

Akun ini merupakan uang muka pelanggan pihak ketiga yang diperoleh dari penjualan kayu lapis dan *venner.*

This account represents advance from customers third parties obtained from sales of plywood and venner.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp147.727.770 dan Rp619.812.430.

As of December 31, 2024, and 2023, the advance from costumer balance amounted Rp147,727,770 and Rp619,812,430 respectively.

17. Utang Pembiayaan Konsumen / *17. Consumer Financing Payables*

Perusahaan mengadakan perjanjian utang pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The Company entered into a consumer financing debt agreement for the purchase of vehicles, on December 31, 2024 and 2023 with the following details:

	2024 Rp	2023 Rp
PT Maybank Indonesia Finance	425,643,000	--
PT BCA Finance	--	234,646,413
PT Astrido Pasific Finance	--	105,336,000
Dikurangi/ *Less* : Bunga/ *Interest*	(81,383,397)	(10,186,188)
Total Pembayaran Minimum/ Total Minimum Payment	344,259,603	329,796,225
Dikurangi/ *Less* : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ *Current Portion*	(65,473,682)	(329,796,225)
Total Bagian Jangka Panjang/ *Long Term Portion*	**278,785,921**	**--**

PT BCA Finance

Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT BCA Finance

The Company obtained Consumer financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

No. Perjanjian	9660012984-PK-001	*Agreement Number*
Tanggal Perjanjian	13 Desember 2021/ *December 13, 2021*	*Agreement Date*
Jenis Fasilitas	Pembiayaan multiguna usaha/ *Consumer financing*	*Facility Type*
Nilai Pembiayaan	Rp322,766,000	*Financing Value*
Jangka Waktu	36 bulan/ *36 months*	*Period*
	terhitung dari 13 Oktober 2021 - 13 November 2024/ *since October 13, 2021 – November 13, 2024*	
Bunga	6,00% per tahun/ *6.00% per annum*	*Interest*

No. Perjanjian	9460011908-PK-001	*Agreement Number*
Tanggal Perjanjian	30 Desember 2021/ *December 30, 2021*	*Agreement Date*
Jenis Fasilitas	Pembiayaan multiguna usaha/ *Consumer financing*	*Facility Type*
Nilai Pembiayaan	Rp445,158,000	*Financing Value*
Jangka Waktu	36 bulan/ *36 months*	*Period*
	terhitung dari 30 Desember 2021 - 30 November 2024/ *since December 30, 2021 – November 30, 2024*	
Bunga	6,00% per tahun/ *6.00% per annum*	*Interest*

PT Astrido Pacific Finance (Astrido)

Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna usaha dari PT Astrido Pacific Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Astrido Pacific Finance (Astrido)

The Company obtained consumer financing facilities from PT Astrido Pacific Finance with facilities detailed are as follows:

No. Perjanjian	2107164/C/APF/XII/2021	*Agreement Number*
Tanggal Perjanjian	22 Desember 2021/ *December 22, 2021*	*Agreement Date*
Jenis Fasilitas	Pembiayaan multiguna usaha/ *Consumer financing*	*Facility Type*
Nilai Pembiayaan	Rp299,473,222	*Financing Value*
Jangka Waktu	36 bulan/ *36 months*	*Period*
	terhitung dari 22 Desember 2021 - 20 Desember 2024/ *since December 22, 2021 – December 20, 2024*	
Bunga	4,10% per tahun/ *4.10% per annum*	*Interest*

PT Maybank Indonesia Finance

Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna usaha dari Maybank Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Maybank Indonesia Finance

The Company obtained Consumer financing facilities from Maybank Finance with facilities detailed are as follows:

No. Perjanjian	51501241215	*Agreement Number*
Tanggal Perjanjian	27 Juni 2024/ *June 27, 2024*	*Agreement Date*
Jenis Fasilitas	Pembiayaan multiguna usaha/ *Consumer financing*	*Facility Type*
Nilai Pembiayaan	Rp382,704,000	*Financing Value*
Jangka Waktu	60 bulan/ *60 months*	*Period*
	terhitung dari 28 Juni 2024 - 28 Mei 2029/ *since June 28, 2024 – May 28, 2025*	
Bunga	5,00% per tahun/ *5.00% per annum*	*Interest*

Beban bunga yang dicatat Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp27.738.016 dan Rp33.227.630.

Interest expenses recorded by the Company as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp27,738,016 and Rp33,227,630.

Total pembayaran pembiayaan konsumen yang telah dilakukan oleh Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp368.240.622 dan Rp337.662.370.

The total payment of consumer financing made by the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp368,240,622 and Rp337,662,370, respectively.

Tidak ada *negative covenant* dan *Financial Covenant* yang dipersyaratkan dalam utang pembiayaan konsumen.

There are no negative covenants and financial covenants for consumer financing payables.

18. Liabilitas Sewa / *18. Lease Liabilities*

Perusahaan mengadakan perjanjian utang sewa pembiayaan untuk pembelian mesin dengan hak opsi, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan detail sebagai berikut:

The Company entered into a finance lease payable agreement for the purchase of machinery with option rights, on December 31, 2024 and 2023. with the following details:

	2024 Rp	2023 Rp
PT Bumiputera-BOT Finance	532,877,535	858,294,041
PT BRI Multifinance Indonesia	307,852,210	819,233,291
PT BCA Finance	209,490,141	1,086,348,971
Dikurangi/ *Less* :		
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ *Current Portion*	(810,656,917)	(1,713,672,830)
Total Bagian Jangka Panjang/ *Long Term Portion*	**239,562,969**	**1,050,203,473**

Pembayaran sewa minimum yang di lakukan Perusahaan dengan detail sebagai berikut:

The minimum lease payments made by the company are detailed as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Total Pembayaran Sewa Minimum/ *Total Minimum Rental Payment*		
Jatuh Tempo/ *Maturity Date* :		
1 tahun/ *year*	810,656,917	1,713,672,830
2 tahun/ *years*	239,562,969	528,101,147
3 tahun/ *years*	--	522,102,326
Total	**1,050,219,886**	**2,763,876,303**

PT BCA Finance (BCA Finance)

Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT BCA Finance (BCA Finance)

The Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

No. Perjanjian	23-0290	*Agreement Number*
Tanggal Perjanjian	13 Oktober 2023/ *October 13, 2023*	*Agreement Date*
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ *Lease Financing*	*Facility Type*
Nilai Pembiayaan	Rp310,800,000	*Financing Value*
Jangka Waktu	36 bulan/ *36 months* terhitung dari 25 Oktober 2023 - 25 September 2026/ *since October 25, 2023 - September 25, 2026*	*Period*
Bunga	3,85% per tahun/ *3.85% per annum*	*Interest*

No. Perjanjian	22-0074	*Agreement Number*
Tanggal Perjanjian	27 Juli 2022/ *July 27, 2022*	*Agreement Date*
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ *Lease Financing*	*Facility Type*
Nilai Pembiayaan	Rp586,320,000	*Financing Value*
Jangka Waktu	36 bulan/ *36 months*	*Period*
	terhitung dari 22 Juli 2022 - 27 Juni 2025	
	since July 22, 2022 - June 27, 2025	
Bunga	5,73% per tahun/ *5.73% per annum*	*Interest*

No. Perjanjian	21-0187	*Agreement Number*
Tanggal Perjanjian	28 Oktober 2021/ *October 28, 2021*	*Agreement Date*
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ *Lease Financing*	*Facility Type*
Nilai Pembiayaan	Rp296,000,000	*Financing Value*
Jangka Waktu	36 bulan/ *36 months*	*Period*
	terhitung dari 28 Oktober 2021 - 28 September 2024/	
	since October 28, 2021 - September 28, 2024	
Bunga	5,86% per tahun/ *5.86% per annum*	*Interest*

No. Perjanjian	21-0086	*Agreement Number*
Tanggal Perjanjian	28 Mei 2021/ *May 28, 2021*	*Agreement Date*
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ *Lease Financing*	*Facility Type*
Nilai Pembiayaan	Rp259,000,000	*Financing Value*
Jangka Waktu	36 bulan/ *36 months*	*Period*
	terhitung dari 28 Mei 2021 - 28 April 2024/	
	since May 28, 2021 - April 28, 2024	
Bunga	5,73% per tahun/ *5.73% per annum*	*Interest*

No. Perjanjian	20-0221	*Agreement Number*
Tanggal Perjanjian	26 November 2021/ *November 26, 2021*	*Agreement Date*
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ *Lease Financing*	*Facility Type*
Nilai Pembiayaan	Rp592,000,000	*Financing Value*
Jangka Waktu	36 bulan/ *36 months*	*Period*
	terhitung dari 29 November 2021 - 26 Oktober 2024/	
	since November 29, 2021 - Oktober 26, 2024	
Bunga	5,73% per tahun/ *5.73% per annum*	*Interest*

No. Perjanjian	22-0002	*Agreement Number*
Tanggal Perjanjian	6 Januari 2022/ *January 6, 2022*	*Agreement Date*
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ *Lease Financing*	*Facility Type*
Nilai Pembiayaan	Rp592,000,000	*Financing Value*
Jangka Waktu	36 bulan/ *36 months*	*Period*
	terhitung dari 31 Januari 2022 - 31 Desember 2024/	
	since January 31, 2022 - December 31, 2024	
Bunga	5,73% per tahun/ *5.73% per annum*	*Interest*

Tidak ada aset yang dijaminkan atas Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha di atas.

There is no asset collateralized for the Financing Lease Agreements above.

Beberapa Negative Covenants yang ada pada BCA Finance antara lain menyebutkan bahwa Perusahaan selama fasilitas belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BCA Finance tidak diperkenankan untuk:

1. Mengubah susunan pemegang saham pengendali, susunan manajemen, struktur

Some Negative Covenants contained in the agreement of BCA Finance among others stated that the Company as long as the facilities has not been paid off, without written permission from BCA Finance, not allowed to:

1. *Change the composition of controlling shareholders, management structure,*

modal dan Anggaran Dasarnya, kecuali dalam hal Lessee merupakan Perusahaan Terbuka, maka cukup menyampaikan pemberitahuan kepada Lessor selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja sebelum pemanggilan Rapat Umum Pemeggang Saham terkait aksi korporasi tersebut;

2. Membubarkan perseroan terbatas berdasarkan mana perseroan beroperasi atau berusaha, merger konsolidasi atau mengambil bagian keuntungan yang lebih besar dari kekayaan atau kewajaran dari badan usaha atau individu lainnya;
3. Menghilangkan setiap bagian penting dari aktivanya; dan
4. Melakukan pembayaran kembali sehubungan dengan hutang-hutang tertentu selain dari kepentingan usaha yang wajar.

capital structure and Articles of Association, except in the case where the Lessee is Public Company, it is sufficient to provide notification to the Lessor no later than 14 (fourteen) working days before the summons to the General Meeting of Shareholders regarding the corporate action;

2. Disband the company based on which the company operates or does business, consolidates or merges, or takes a larger share of wealth or equity of other business entities or individuals;

3. Remove every important part of its assets; and
4. Repay in relation to certain debts other than reasonable business interests.

PT Bumiputera-BOT Finance

Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna usaha dari PT Bumiputera-BOT Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Bumiputera-BOT Finance

The Company obtained consumer financing facilities from PT Bumiputera-BOT Finance with facilities detailed are as follows:

No. Perjanjian	LSBY-202304-0004	*Agreement Number*
Tanggal Perjanjian	13 April 2023/ *April 13, 2023*	*Agreement Date*
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ *Lease Financing*	*Facility Type*
Nilai Pembiayaan	Rp1,041,240,000	*Financing Value*
Jangka Waktu	36 bulan/ *36 months* terhitung dari 13 April 2023 - 31 Maret 2026/ *since April 13, 2023 - March 31, 2026*	*Period*
Bunga	12% per tahun/ *12% per annum*	*Interest*

PT BRI Multifinance Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BRI Multifinance Indonesia dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT BRI Multifinance Indonesia

The Company obtained lease financing facilities from BRI Multifinance Indonesia with facilities detailed are as follows:

No. Perjanjian	002LA2023080	*Agreement Number*
Tanggal Perjanjian	27 Oktober 2023/ *October 27, 2023*	*Agreement Date*
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ *Lease Financing*	*Facility Type*
Nilai Pembiayaan	Rp310,800,000	*Financing Value*
Jangka Waktu	36 bulan/ *36 months* terhitung dari 27 Oktober 2023 - 27 September 2026/ *since October 27, 2023 - September 27, 2026*	*Period*
Bunga	3,83% per tahun/ *3.83% per annum*	*Interest*

No. Perjanjian	002LA2023081	*Agreement Number*
Tanggal Perjanjian	27 Oktober 2023/ *October 27, 2023*	*Agreement Date*
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ *Lease Financing*	*Facility Type*
Nilai Pembiayaan	Rp310,800,000	*Financing Value*
Jangka Waktu	36 bulan/ *36 months* terhitung dari 27 Oktober 2023 - 27 September 2026/ *since October 27, 2023 - September 27, 2026*	*Period*
Bunga	3,83% per tahun/ *3.83% per annum*	*Interest*

No. Perjanjian	002LA2023101	*Agreement Number*
Tanggal Perjanjian	8 Desember 2023/ *December 8, 2023*	*Agreement Date*
Jenis Fasilitas	Pembiayaan sewa guna usaha/ *Lease Financing*	*Facility Type*
Nilai Pembiayaan	Rp310,800,000	*Financing Value*
Jangka Waktu	36 bulan/ *36 months* terhitung dari 8 Desember 2023 - 8 November 2026/ *since December 8, 2023 - November 8, 2026*	*Period*
Bunga	3,83% per tahun/ *3.83% per annum*	*Interest*

Beban bunga dan keuangan yang dicatat sebagai berikut:

Interest and financial expenses recorded are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Beban Bunga/ *Interest Expenses* (Catatan/ *Note* 29)	230,605,946	229,822,222
	230,605,946	**229,822,222**

Total pembayaran pembiayaan sewa yang telah dilakukan oleh Perusahaan untuk pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.713.656.417 dan Rp1.341.486.123.

The total payment of lease financing made by the Company as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,713,656,417 and Rp1,341,486,123 respectively.

19. Liabilitas Imbalan Pascakerja / *19. Post-Employement Benefits Liabilities*

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja, liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin masing-masing dengan laporan No. 250193/LAA-AAR/I/2025 tanggal 10 Januari 2025 dan No. 240435/LAA-AAR/II/2024 tanggal 12 Februari 2024.

The Group calculates and records post-employment benefit, the estimated liability for post-employment benefits is calculated by Actuarial Consulting Azwir Arifin, with report No. 250193/LAA-AAR/I/2025 dated January 10, 2025 and No. 240435/LAA-AAR/II/2024 dated February 12, 2024, respectively.

Asumsi aktuaria yang digunakan adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*	6,88% - 7,14%	6,37% - 7,10%
Tingkat Kenaikan Gaji/ *Annual salary increase*	7,00% - 8,00%	7,00% - 8,00%
Tingkat Mortalita/ *Mortality Rate*	TMI IV / 2019	TMI IV / 2019
Tingkat Sakit atau Cacat/ *Illness or Disability Rate*	10% TM	10% TM
Usia pensiun/ *Pension age*	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years
Metode/ *Method*	PUC	PUC

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti		
The Present Value of Defined Benefit Liabilities	3,332,440,932	2,503,347,864
Total	**3,332,440,932**	**2,503,347,864**

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

A movement of post-employee benefit net liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal/ *Beginning Balance*	2,503,347,864	1,724,420,739
Beban yang diakui di Laba Rugi		
Expense recognized in Profit or Loss (Catatan/ *Note* 26)	905,172,246	635,436,826
Pembayaran Manfaat/ *Benefit Payment*	(284,022,867)	--
Keuntungan Aktuarial yang Diakui di -		
Penghasilan Komprehensif Lain/		
Recognized Actuarial Gain in -		
Other Comprehensive Income	207,943,689	143,490,299
Total	**3,332,440,932**	**2,503,347,864**

Komponen beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Component of long term employee benefit expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost*	754,709,068	677,560,030
Biaya Jasa Lalu/ *Past Service Cost*	--	(151,964,807)
Biaya Bunga/ *Interest Cost*	150,463,178	109,841,603
Beban Tahun Berjalan yang Diakui di Laba Rugi/		
Expenses for the Year Recognized in Profit or Loss	**905,172,246**	**635,436,826**
Keuntungan Aktuarial yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/		
Recognized Actuarial Gain in Other Comprehensive Income	**207,943,689**	**143,490,299**

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the beginning and ending balances from the remeasurement of the post employment benefits liability recognized in consolidated other comprehensive income is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal/ *Beginning balance*	(98,601,672)	(242,091,971)
Penyesuaian Pengalaman/ *Adjustment Experience*	296,448,543	73,352,132
Asumsi Keuangan/ *Financial Assumptions*	(88,504,854)	70,138,167
Total	**109,342,017**	**(98,601,672)**

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and salaries risk.

Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbalan hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by referring to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salaries Risk
The present value of the defined benefit obligation is calculated by referring to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Analisa Sensitivitas terhadap Liabilitas

Sensitivity Analysis to Liabilities

	2024 Rp	2023 Rp
Analisis Sensitivitas Tingkat Diskonto/ *Sensitivity Analysis of Discount Rate*		
Jika Tingkat/ *If Rate* +1%	3,089,850,202	2,331,732,314
Jika Tingkat/ *If Rate* -1%	3,509,894,443	2,696,121,191
Analisis Sensitivitas Kenaikan Gaji/ *Sensitivity Analysis of Salary Increase*		
Jika Tingkat/ *If Rate* +1%	3,504,852,115	2,691,828,110
Jika Tingkat/ *If Rate* -1%	3,090,732,835	2,332,340,794

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti:

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation:

	2024 Rp	2023 Rp
Nilai Kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar Pada: *Present Value of Benefits Expected to be Paid in:*		
- < 1 Tahun/ *Years*	360,102,500	238,750,000
- 1 - 2 Tahun/ *Years*	568,036,250	--
- 2 - 5 tahun/ *Years*	1,307,454,822	1,791,063,656
- > 5 Tahun/ *Years*	90,058,686,112	78,652,011,115

20. Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya / *20. Other Non Current Financial Liabilities*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo setoran jaminan dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp2.000.000.000.

As of December 31, 2024 and 2023, the security deposit balances from third party amounting to Rp2,000,000,000, respectively.

21. Perpajakan / *21. Taxes*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2024 Rp	2023 Rp
Perusahaan/ *The Company*		
Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	30,578,083,009	16,122,288,279
Total	**30,578,083,009**	**16,122,288,279**

b. Beban Pajak Penghasilan / *b. Income Tax Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp
Pajak Kini/ *Current Tax:*		
Perusahaan/ *The Company*		
Pajak Kini/ *Current Tax*	(17,829,159,208)	(10,387,912,003)
Entitas Anak/ *Subsidiary*	(591,508,208)	(224,728,328)
Sub - Total	(18,420,667,416)	(10,612,640,331)
Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax* :		
Perusahaan/ *The Company*	(1,172,647,453)	(1,480,508,084)
Entitas Anak/ *Subsidiary*	6,231,544	2,995,082
Sub - Total	(1,166,415,909)	(1,477,513,002)
Total	**(19,587,083,325)**	**(12,090,153,333)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Laba Sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Income Before Tax according to Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	89,045,272,562	53,552,997,130
Dikurangi: Eliminasi Keuntungan Entitas Anak/ *Less: Elimination Profit Subsidiary*	(2,651,703,098)	(875,433,105)
	86,393,569,464	52,677,564,025
Beda Waktu/ *Timing Differences*		
Imbalan Pasca Kerja/ *Employee Benefits Liability*	621,149,379	635,436,826
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap/ *Non Permanent Employee Compensation*	209,756,701	--
Pembayaran Aset Hak Guna/ *Payment Right of Use Assets*	(1,713,672,830)	(1,341,486,123)
Penyusutan Aset Tetap/ *Depreciation of Fixed Assets*	(4,912,465,775)	(6,342,725,507)
Penyusutan Aset Hak Guna/ *Depreciation of Right of Use Asset*	493,342,035	330,810,128
Sub - Total	(5,301,890,490)	(6,717,964,675)

	2024 Rp	2023 Rp
Beda Tetap/ *Permanent Differences*		
Pendapatan Bunga/ *Interest Income*	(165,654,523)	(401,175,689)
Beban Pajak/ *Tax Expense*	115,608,311	932,788,000
Sumbangan/ *Donation*	--	582,299,306
Lain-lain/ *Others*	--	144,270,864
Sub - Total	(50,046,212)	1,258,182,481
Laba Kena Pajak/ *Taxable Income*	81,041,632,762	47,217,781,830
Beban Pajak Penghasilan Dihitung Berdasarkan Tarif Pajak Berlaku/ *Income Tax Expense Calculated Based on Prevailing Tax Rate 22%*	17,829,159,208	10,387,912,003
Dikurangi: Pajak Penghasilan Dibayar di Muka/ *Less: Prepaid Taxes*		
Pasal/ *Article* 22	(4,097,851,525)	(3,063,918,900)
Pasal/ *Article* 25	(5,917,987,341)	(5,305,226,589)
Sub - Total	(10,015,838,866)	(8,369,145,489)
Taksiran Kurang Bayar Pajak Penghasilan Perusahaan Tahun Berjalan *Estimated Under Payment Corporate Income Tax for the Year*	**7,813,320,342**	**2,018,766,514**
Pajak - Entitas Anak/ *Income Tax - Subsidiary*	**210,318,078**	**11,877,116**

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun pajak 2023 dengan menggunakan laporan keuangan auditan.

The Company has submitted an Annual Tax Return of Corporate Income Tax for fiscal year 2023 using audited financial statements.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The taxable income resulting from the reconciliation in 2024 is the basis for filling out the an Annual Tax Return of Corporate Income Tax which is submitted to the tax authorities.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expense is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Income Before Tax according to Consolidated Statements of Profit or Loss and Others Comprehensive Income*	89,045,272,562	53,552,997,130
Ditambah: Keuntungan pada Entitas Anak dan Eliminasi Sebelum Pajak Penghasilan/ *Add: Gain on Investment in Subsidiary and Elimination Before Income Tax*	(2,651,703,098)	(875,433,105)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan Income Before Income Tax Expense - The Company	86,393,569,464	52,677,564,025
Tarif Pajak/ *Tax Rate:* 22%	19,006,585,282	11,589,064,086
Koreksi Fiskal/ *Tax Corrections*	(1,177,426,074)	(1,201,152,083)
Pajak Kini/ *Current Tax* - Non Final	17,829,159,208	10,387,912,003
Pajak Tangguhan - Perusahaan berasal dari Beda Waktu/ *Deferred tax - The Company From Timing Differences*	1,166,415,909	1,477,513,002
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan/ *Income Tax Expense - The Company*	18,995,575,117	11,865,425,005
Pajak Kini - Non Final Entitas Anak/ *Current Tax - Non Final - Entity Subsidiary*	591,508,208	224,728,328
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian/ *Income Tax Expense Consolidation*	**19,587,083,325**	**12,090,153,333**

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan / *c. Deferred Tax Asset (Liabilities)*

	31 Desember/ *December* 31, 2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss income* Rp	Dikreditkan Ke Penghasilan Kompehensif Lain/ *Credited (charged) to Other Comprehensive Income* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Liabilities***
Imbalan Pasca Kerja	545,518,418	130,421,319	45,379,695	721,319,432	*Employee Benefits Liability*
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap	527,013,926	46,146,474	--	573,160,400	*Non Permanent Employee Compensation*
Pembayaran Aset Hak Guna	(651,245,391)	(377,008,023)	--	(1,028,253,414)	*Payment Right of Use Assets*
Penyusutan Aset Tetap	(5,905,851,572)	(1,080,742,471)	--	(6,986,594,043)	*Depreciation Fixed Assets*
Penyusutan Aset Hak Guna	156,928,228	108,535,248	--	265,463,476	*Depreciation Right of Use Assets*
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	**(5,327,636,391)**	**(1,172,647,453)**	**45,379,695**	**(6,454,904,149)**	***Total Deferred Tax Liabilities***
Entitas Anak					***Subsidiary***
Aset Pajak Tangguhan					***Defered Tax Asset***
Imbalan Pascakerja	5,218,112	6,231,544	367,917	11,817,573	*Employee Benefits Liability*
Total Aset Pajak Tangguhan	**5,218,112**	**6,231,544**	**367,917**	**11,817,573**	***Total Deferred Tax Asset***

	31 Desember/ *December* 31, 2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss income* Rp	Dikreditkan Ke Penghasilan Kompehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Liabilities***
Imbalan Pascakerja	377,288,514	136,801,020	31,428,884	545,518,418	*Employee Benefits Liability*
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap	526,574,700	439,226	--	527,013,926	*Non Permanent Employee Compensation*
Pembayaran Aset Hak Guna	(356,118,444)	(295,126,947)	--	(651,245,391)	*Payment Right of Use Assets*
Penyusutan Aset Tetap	(4,510,451,961)	(1,395,399,611)	--	(5,905,851,572)	*Depreciation Fixed Assets*
Penyusutan Aset Hak Guna	84,150,000	72,778,228	--	156,928,228	*Depreciation Right of Use Assets*
Total	**(3,878,557,191)**	**(1,480,508,084)**	**31,428,884**	**(5,327,636,391)**	***Total***
Entitas Anak					***Subsidiary***
Aset Pajak Tangguhan					***Defered Tax Asset***
Imbalan Pascakerja	2,084,048	2,995,082	138,982	5,218,112	*Employee Benefits Liability*
Total Aset Pajak Tangguhan	**2,084,048**	**2,995,082**	**138,982**	**5,218,112**	***Total Deferred Tax Asset***

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax will be recovered in the future.

d. Utang Pajak / *d. Taxes Payable*

	2024 Rp	2023 Rp
Perusahaan/ *The Company*		
Pajak Penghasilan/ *Income Taxes*		
Pasal/ *Article* 21	1,267,949,749	658,822,030
Pasal/ *Article* 22	86,374,179	103,607,325
Pasal/ *Article* 23	302,501,737	258,137,733
Pasal/ *Article* 25	625,113,651	97,321,494
Pasal/ *Article* 29	7,813,320,342	2,018,766,514
Pasal/ *Article* 4 (2)	129,278,512	49,372,866
Sub - Total	10,224,538,170	3,186,027,962
Entitas Anak/ *Subsidiary*		
Pajak Penghasilan/ *Income Taxes*		
Pasal/ *Article* 21	775,075	--
Pasal/ *Article* 22	15,170,023	14,824,912
Pasal/ *Article* 23	712,000	951,400
Pasal/ *Article* 25	6,000,000	4,393,890
Pasal/ *Article* 29	210,318,078	11,877,116
Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	686,254,784	354,945,091
Sub - Total	919,229,960	386,992,409
Total	**11,143,768,130**	**3,573,020,371**

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan
Pada tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Oktober 2023 No. KEP-00003/SKPPKP/KPP.0512/2024, dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp9.218.768.300 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp9.212.966.000 dan telah diterima penuh pada tahun 2024.

Pada tanggal 29 Februari 2024, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Desember 2023 No. KEP-00027/SKPPKP/KPP.0512/2024, dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp6.901.849.097 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp6.863.912.804 dan telah diterima penuh pada tahun 2024.

Pada tanggal 14 Juni 2024, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Februari 2024 KEP-00079/SKPPKP/KPP.0512/2024 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp6.192.833.537 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp6.192.833.537 dan telah diterima penuh pada tahun 2024.

Pada tanggal 30 Agustus 2024, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa April 2024 KEP-00108/SKPPKP/KPP.0512/2024 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp3.838.188.789 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp3.791.512.110 dan telah diterima penuh pada tahun 2024.

Pada tanggal 30 Agustus 2024, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Mei 2024 KEP-00109/SKPPKP/KPP.0512/2024 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp3.160.678.615 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp3.150.919.686 dan telah diterima penuh pada tahun 2024.

e. Tax Assessment Letter

The Company
On February 7, 2024, the Company received a received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows: SKPLB VAT for the period October 2023 No. KEP-00003/SKPPKP/KPP.0512/2024, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp9,218,768,300 with the approval of restitution of Rp9,212,966,000 and has been fully received in 2024.

On February 29, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period December 2023 No. KEP-00027/SKPPKP/KPP.0512/2024, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp6,901,849,097 with approval for restitution of Rp6,863,912,804 and has been fully received in 2024.

On June 14, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period February 2024 KEP-00079/SKPPKP/KPP.0512/2024, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp6,192,833,537 with approval for restitution of Rp6,192,833,537 and has been fully received in 2024.

On August 30, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period April 2024 KEP-00108/SKPPKP/KPP.0512/2024, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp3,838,188,789 with approval for restitution of Rp3,791,512,110 and has been fully received in 2024.

On August 30, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period May 2024 KEP-00109/SKPPKP/KPP.0512/2024, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp3,160,678,615 with approval for restitution of Rp3,150,919,686 and has been fully received in 2024.

Pada tanggal 29 November 2024, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Juni 2024 KEP-00144/SKPPKP/KPP.0512/2024 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp3.960.299.763 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp3.900.299.763 dan telah diterima penuh pada tahun 2025.

On November 29, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period June 2024 KEP-00144/SKPPKP/KPP.0512/2024, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp3,960,299,763 with approval for restitution of Rp3,900,299,763 and has been fully received in 2025.

Pada tanggal 29 November 2024, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Juli 2024 KEP-00146/SKPPKP/KPP.0512/2024 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp3.868.232.982 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp3.780.670.241 dan telah diterima penuh pada tahun 2025.

On November 29, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period July 2024 KEP-00146/SKPPKP/KPP.0512/2024, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp3,868,232,982 with approval for restitution of Rp3,780,670,241 and has been fully received in 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar dari Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Company received several tax underpayment assessment letters from Directorate General of Taxes as follows:

Pasal/ *Article*	**Masa Pajak/ *Tax Period***	**No. Dokumen / Document No.**	**Jumlah / Amount (Rp)**
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Januari - Desember 2021 / *January - December 2021*	00001/201/21/654/24	70,691,173
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Januari 2021 / *January 2021*	00013/203/21/654/24	5,343,886
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Februari 2021 / *February 2021*	00014/203/21/654/24	3,999,537
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Maret 2021 / *March 2021*	00015/203/21/654/24	5,583,170
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	April 2021 / *April 2021*	00016/203/21/654/24	6,681,684
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Mei 2021 / *May 2021*	00017/203/21/654/24	3,529,537
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Juni 2021 / *June 2021*	00018/203/21/654/24	6,025,336
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	July 2021 / *July 2021*	00019/203/21/654/24	2,778,222
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Agustus 2021 / *August 2021*	00020/203/21/654/24	107,715
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	September 2021 / *September 2021*	00021/203/21/654/24	529,497
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Oktober 2021 / *October 2021*	00022/203/21/654/24	463,450
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	November 2021 / *November 2021*	00023/203/21/654/24	530,662
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Desember 2021 / *December 2021*	00024/203/21/654/24	1,426,736
PPh Pasal 4 (2)/ Article Tax 4 (2)	Februari 2021 / *February 2021*	00025/240/21/654/24	427,440
Total			**108,118,045**

Pada tahun 2024, juga menerima Surat Tagihan Pajak sebagai berikut:

In 2024, also received the following Notice of Tax Collection:

Surat Tagihan Pajak (STP)/ *Tax Collection Letter*		
Pasal/ *Article*	**Masa Pajak/ *Tax Period***	**Nilai/ Amount (Rp)**
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Desember 2023 / *December 2023*	5,614,028
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Januari 2024 / *January 2024*	395,060
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Januari 2024 / *January 2024*	122,756
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Desember 2023 / *December 2023*	69,300
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Februari 2024 / *February 2024*	172,199
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Januari 2024 / *January 2024*	142,222
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	April 2024 / *April 2024*	116,582
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Maret 2024 / *March 2024*	66,171
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	April 2024 / *April 2024*	30,333
Total		**6,728,651**

Jumlah sebesar Rp6.728.651 tersebut dicatat pada beban umum dan administrasi – lain – lain dan telah dibayarkan lunas pada tahun berjalan.

The amount of Rp6,728,651 was recorded in general and administrative expenses - others and was fully paid in the current year.

22. Modal Saham / *22. Capital Stocks*

31 Desember / *December 31 2024*			
Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Jumlah Saham/ *Number of shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %**	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid in Capital* Rp**
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	1,140,033,300	60.80%	114,003,330,000
First Fortuna Holdings Pte. Ltd	469,227,600	25.03%	46,922,760,000
Budi Tjahjadi	12,450,000	0.66%	1,245,000,000
Stendy	1,796,000	0.10%	179,600,000
Masyarakat	251,493,100	13.41%	25,149,310,000
Total	**1,875,000,000**	**100%**	**187,500,000,000**

31 Desember / *December 31 2023*			
Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Jumlah Saham/ *Number of shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %**	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid in Capital* Rp**
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	1,075,050,000	57.34%	107,505,000,000
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	400,050,000	21.34%	40,005,000,000
Budi Tjahjadi	12,450,000	0.66%	1,245,000,000
Aris Sunarko	12,450,000	0.66%	1,245,000,000
Masyarakat	375,000,000	20.00%	37,500,000,000
Total	**1,875,000,000**	**100%**	**187,500,000,000**

Susunan pemegang saham pada 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 6 November 2024 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.kn. Notaris di Jakarta, dimana akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-

The composition of the Compay's shareholders as of December 31, 2024 are based on the Notary Deed No. 29 dated November 6, 2024 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.kn., Notary in Jakarta, whereby the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its

AH.01.09-0272708 tanggal 6 November 2024 dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0240001.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 6 November 2024.

Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0272708, dated November 6, 2024 with Company Register Number AHU-0240001.AH.01.11.TAHUN 2024 dated November 6, 2024.

23. Dividen dan Saldo Laba / *23. Dividends and Retained Earnings*

Atas Surat Persetujuan Direktur dan Komisaris, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim 2024 sebesar Rp5.625.000.000 kepada para pemegang saham yang telah dibayarkan pada tanggal 4 Desember 2024.

Based on the Approval Letter from the Director and Commissioner, the Shareholders agreed to approve the distribution of interim share dividends in the amount of Rp5,625,000,000 to shareholder which has paid on December 4, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 3 Juni 2024 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk menyetujui pembagian dividen saham sebanyak Rp13.125.000.000 kepada para pemegang saham yang telah dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2024.

Based on Notarial Deed No. 07 dated June 3, 2024 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to approve the distribution of share dividends in the amount of Rp13,125,000,000 to shareholders which has been paid on July 4, 2024.

Berdasarkan notulen berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2024, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui penetapan cadangan Perseroan sejumlah Rp50.000.000. Untuk selanjutnya Perseroan berkomitmen untuk menyisihkan dana cadangan hingga mencapai minimal 20% (dua puluh persen) guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 3, 2024, the Shareholders of the Company agreed, the determination of the Company's reserves in the amount of Rp50,000,000. Henceforth, the Company is committed to setting aside reserve funds up to a minimum of 20% (twenty percent) in order to comply with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 05 Juni 2023 dari Devi Herlina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk menyetujui pembagian dividen saham sebanyak Rp3.750.000.000 kepada para pemegang saham.

Based on Notarial Deed No. 01 dated 05 Juni 2023 from Devi Herlina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to approve the distribution of share dividends in the amount of Rp3,750,000,000 to shareholders.

24. Penjualan / *24. Sales*

	2024 Rp	2023 Rp
Kayu lapis/ *Plywoods*	1,206,308,788,283	878,456,758,678
Veneer	40,011,666,517	43,769,092,741
Log Kayu & Bahan Baku/ *Log* & Raw Materials	64,303,422,180	26,638,606,810
Dikurangi/ *Less* : Diskon/ *Discounts*	(975,782,253)	(508,304,477)
Total	**1,309,648,094,727**	**948,356,153,752**

Untuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdapat pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan terdiri atas:

As of December 31, 2024 and 2023, there is revenue to customers that exceeds 10% of the total revenue consist of:

	2024 Rp	2023 Rp
Concannon Lumber Co.	183,682,599,185	119,395,567,918
Far East American Inc	178,563,021,314	--
Apec International Co.,Ltd.	93,509,608,898	140,205,735,648
Total	**455,755,229,397**	**259,601,303,566**

25. Beban Pokok Penjualan / *25. Cost of Goods Sold*

	2024 Rp	2023 Rp
Pemakaian Bahan Baku/ *Raw Materials Used*		
Persediaan Bahan Baku Awal Tahun/ *Raw Materials at Beginning Year*	4,473,322,822	3,977,503,385
Pembelian Bahan Baku/ *Purchases of Raw Materials*	647,794,291,898	458,944,705,220
Tersedia Untuk Digunakan/ *Available for Used/*	652,267,614,720	462,922,208,605
Persediaan Bahan Baku Akhir Tahun/ *Raw Materals at Ending Year*	(5,215,833,521)	(4,473,322,822)
Sub -Total	647,051,781,199	458,448,885,783
Beban Produksi Langsung/ *Direct Cost of Manufactured*		
Bahan Langsung/ *Direct materials*	118,031,625,724	102,511,716,523
Tenaga Kerja/ *Direct labor*	173,290,590,743	153,941,713,859
Beban Produksi Tidak Langsung		
Bahan Tidak Langsung/ *Indirect materials*	98,543,410,360	77,991,291,820
Penyusutan/ *Depreciation* (Catatan/ *Note* 9)	18,656,356,598	17,956,342,403
Sewa dan Angkutan/ *Rent and Transport*	18,049,913,916	11,842,502,069
Asuransi/ *Insurance*	1,658,078,957	1,972,729,955
Lain-lain/ *Others*	13,810,825,911	13,214,317,965
Sub - Total	1,089,092,583,408	837,879,500,377
Persediaan Barang dalam Proses/ *Work in process*		
Awal Tahun/ *Beginning Year*	6,993,400,311	4,966,460,184
Akhir Tahun/ *Ending Year* (Catatan/ *Note* 6)	(4,944,796,425)	(6,993,400,311)
Persediaan Barang Jadi/ *Finished Goods*		
Awal Tahun/ *Beginning Year*	59,096,603,769	39,601,909,437
Akhir Tahun/ *Ending Year* (Catatan/ *Note* 6)	(42,141,684,543)	(59,096,603,769)
Total	**1,108,096,106,520**	**816,357,865,918**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat pembelian yang melebihi 10% dari total penjualan.

As of December 31, 2024, and 2023, there is no purchase exceeding 10% of total sales.

26. Beban Usaha / *26. Operating Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp
Beban Penjualan/ *Selling Expenses*		
Ekspor/ *Export*	51,945,686,373	27,584,796,066
Pengiriman/ *Freight-in*	4,875,417,737	6,630,982,560
Sub - Total	56,821,104,110	34,215,778,626
Beban Umum dan Administrasi/ *General and Administrative Expenses*		
Gaji, Upah, dan Tunjangan/ *Salaries, Wages, and Benefits*	32,612,204,346	20,093,480,930
Penyusutan/ *Depreciation* (Catatan/ *Note 9*)	2,575,121,776	1,467,211,294
Perjalanan Dinas/ *Transportation and Travelling*	1,788,030,334	1,326,632,764
Jasa Profesional/ *Professional Fees*	1,195,622,812	747,688,476
Imbalan Kerja/ *Employee Benefits* (Catatan/ *Note* 19)	905,172,246	635,436,826
Lain-lain/ *Others*	948,221,333	1,308,840,246
Sub - Total	40,024,372,847	25,579,290,536
Total	**96,845,476,957**	**59,795,069,162**

27. Pendapatan Lain-lain / *27. Other Income*

	2024 Rp	2023 Rp
Laba Selisih Kurs/ *Gain on Foreign Exchange*	3,400,175,286	--
Lain-lain/ *Others*	--	9,978,320
Total	**3,400,175,286**	**9,978,320**

28. Beban Lain-lain / *28. Other Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp
Rugi Pelepasan Aset Tetap/ *Loss on Disposal of Fixed Assets* (Catatan/ *Note 9*)	323,842,823	606,732,053
Rugi Selisih Kurs/ *Loss on Foreign Exchange*	--	199,498,428
Total	**323,842,823**	**806,230,481**

29. Beban Keuangan - Bersih / *29. Finance Expense - Net*

	2024 Rp	2023 Rp
Pendapatan Bunga Bank/ *Bank Interest Income*	105,490,125	310,575,260
Pendapatan Bunga Deposito/ *Time Deposit Interest Income*	60,164,398	90,600,429
Beban Bunga Pinjaman Bank/ *Bank Loan Interest Expense*	(13,252,838,665)	(14,415,018,296)
Beban Keuangan Bank/ *Bank Finance Expense*	(1,434,229,359)	(822,677,921)
Beban Bunga Liabilitas Konsumen/ *Consumer Liability Interest Expense*	(27,738,016)	(33,227,630)
Beban Bunga Liabilitas Sewa/ *Lease Liability Interest Expense*	(230,605,946)	(229,822,222)
Beban Bunga Pinjaman Lainnya/ *Other Interest Expense*	(3,957,813,688)	(2,754,399,001)
Total	**(18,737,571,151)**	**(17,853,969,381)**

30. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi / *30. Transactions and Balances with Related Parties*

Rincian akun-akun dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Transaksi/** ***Transaction***
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	Memiliki Pemegang Saham yang Sama/ *Have the Same Shareholders*	Piutang Usaha, Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian/ *Trade Receivables, Other Non Current Financial Assets, Trade Payables, Sales, Purchases*
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	Pemegang Saham Mayoritas/ *Majority Shareholder*	Utang Pihak Berelasi, Beban Bunga/ *Due to Related Parties, Interest Expense*
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Utang Pihak Berelasi, Beban Bunga/ *Due to Related Parties, Interest Expense*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commisioners and Directors*	Personel Manajemen Kunci/ *Key Management Personel*	Kompensasi dan Remunerasi/ *Compensation and Remuneration*

Rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The detail of nature transactions with the related parties are as follows:

	2024 Rp	**2023 Rp**
Piutang Usaha/ *Trade Receivables* (Catatan/ *Note* 5)		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	10,032,312,445	3,575,154,622
Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*	1.53%	0.63%

	2024 Rp	**2023 Rp**
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non Current Assets* (Catatan/ *Note* 12)		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	21,000,000,000	21,000,000,000
Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*	3.20%	3.70%

	2024 Rp	**2023 Rp**
Utang Usaha/ *Trade Payables* (Catatan/ *Note* 14)		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	8,325,795,120	13,783,128,264
Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*	2.59%	4.87%

	2024 Rp	**2023 Rp**
Utang Pihak Berelasi/ *Due to Related Parties*		
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	43,400,000,000	43,400,000,000
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	2,400,000,000	2,400,000,000
Total	**45,800,000,000**	**45,800,000,000**
Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*	14.23%	16.19%

	2024 Rp	2023 Rp
Pembelian/ *Purchase* (Catatan/*Note 25*)		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	86,636,715,790	51,866,350,505
Persentase Terhadap Total Pembelian/ *Percentage to Total Purchases*	12.95%	10.05%

Beban Bunga Pihak Berelasi/ *Interest Expense to Related Parties*	2024 Rp	2023 Rp
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	3,741,221,909	216,000,000
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	216,591,779	--
Total	**3,957,813,688**	**216,000,000**
Persentase Terhadap Total Beban Keuangan - Bersih/ *Percentage to Total Finance Expenses - Net*	21.12%	1.21%

Beban Bunga Pihak Berelasi/ *Interest Expense to Related Parties*	2024 Rp	2023 Rp
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	3,741,221,909	216,000,000
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	216,591,779	--
Total	**3,957,813,688**	**216,000,000**
Persentase Terhadap Total Beban Keuangan - Bersih/ *Percentage to Total Finance Expenses - Net*	21.12%	1.21%

	2024 Rp	2023 Rp
Kompensasi Komisaris dan Direksi/ *Compensation of Board of Commisioners and Directors*	**8,789,753,400**	**5,440,119,200**
Persentase Terhadap Total Beban Usaha/ *Percentage to Total Operating Expense*	9.08%	9.10%

Utang usaha kepada PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI) merupakan pembelian *veneer* oleh Perusahaan. Perusahaan akan memberikan sejumlah deposit kepada WTPI untuk menjamin pembelian *veneer* dan WTPI yang dicatat pada pos Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya. Perusahaan dan WTPI sepakat bahwa perjanjian berlaku untuk jangka waktu 10 tahun atau sampai dengan 1 November 2030, dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Tidak ada bunga dalam utang usaha ini.

Trade payables to PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI) represents the purchase of veneer by the Company. The Company will provide a deposit to WTPI for guarantee the purchase of veneer from WTPI which is recorded in the Other Non-Current Financial Assets. The Company and WTPI agree that the agreement is valid for a period of 10 years or until November 1, 2030 and can be extended according to the agreement of both parties. There is no interest beared on this trade payables.

Utang pihak berelasi kepada PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu dikenakan bunga 9% per tahun dengan pembayaran setiap tanggal 15 setiap bulannya. Jangka waktu peminjaman adalah 2 tahun dari 31 Juli 2022

Due to related parties to PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu bears an interest rate of 9% per annum, with payments due on the 15th of each month. The loan term is two years, from July 31, 2022, to July 30, 2024. However, an

sampai dengan 30 Juli 2024 dan telah dilakukan perpanjangan sesuai perjanjian nomor PP/FAST/001/0722/EXT, sehingga pinjaman sebesar Rp8.400.000.000 yang sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2024, menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2026. Semua syarat dan ketentuan lainnya dalam perjanjian pinjaman tetap berlaku sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian.

extension has been made in accordance with agreement number PP/FAST/001/0722/EXT, resulting in the loan amounting to IDR 8,400,000,000, which was originally due on July 30, 2024, now maturing on July 30, 2026. All other terms and conditions of the loan agreement remain in effect as stipulated in the agreement.

Utang pihak berelasi kepada PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu sesuai perjanjian nomor SK/WCT/DK/011/V/2023 tanggal 02 Mei 2023 sebesar Rp Rp35.000.000.000 dikenakan bunga 8,5% per tahun dengan pembayaran setiap tanggal 15 setiap bulannya. Jangka waktu peminjaman adalah 5 tahun dari tanggal 2 Mei 2023 sampai dengan 1 Mei 2028.

Due to related parties to PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu, pursuant to agreement number SK/WCT/DK/011/V/2023 dated May 2, 2023, amounts to IDR 35,000,000,000 and bears an interest rate of 8.5% per annum, with payments due on the 15th of each month. The loan term is five years, from May 2, 2023, to May 1, 2028.

Utang pihak berelasi kepada PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi dikenakan bunga 9% per tahun dengan pembayaran setiap tanggal 15 setiap bulannya. Jangka waktu peminjaman adalah 2 tahun dari 31 Juli 2022 sampai dengan 30 Juli 2024 dan telah dilakukan perpanjangan sesuai perjanjian nomor PP/MSJA/001/0722/EXT, sehingga pinjaman sebesar Rp2.400.000.000 yang sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2024, menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2026. Semua syarat dan ketentuan lainnya dalam perjanjian pinjaman tetap berlaku sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian.

Due to related parties to PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi bears an interest rate of 9% per annum, with payments due on the 15th of each month. The loan term is two years, from July 31, 2022, to July 30, 2024. However, an extension has been made in accordance with agreement number PP/MSJA/001/0722/EXT, resulting in the loan amounting to Rp2,400,000,000, which was originally due on July 30, 2024, now maturing on July 30, 2026. All other terms and conditions of the loan agreement remain in effect as stipulated in the agreement.

31. Laba per Saham Dasar / *31. Basic Earnings per Share*

	2024 Rp	2023 Rp
Laba Bersih Tahun Berjalan/ *Net Profit for the Current Year*	69,437,417,123	41,456,306,798
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar/ *Weighted Average Number of Shares for Calculation Basic Earnings per Share*	1,875,000,000	1,842,123,288
Laba per Saham Dasar/ *Basic Earnings per Share*	**37.04**	**22.50**

32. Segmen Operasi / *32. Operating Segment*

Pembuat keputusan dalam operasional Grup adalah para Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya, dengan rincian sebagai berikut:

The chief operating decision-maker of the Group are the Directors. Directors review the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate recources, with detail as follows:

	2024			
	Manufaktur/ *Manufacture* Rp	Perdagangan/ *Trading* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Total/ *Jumlah* Rp
Pendapatan/ *Revenues*	1,245,344,672,547	69,911,682,402	(5,608,260,222)	1,309,648,094,727
Beban Pokok Pendapatan/ *Cost of Goods Sold*	1,049,214,828,146	64,489,538,596	(5,608,260,222)	1,108,096,106,520

	2023			
	Manufaktur/ *Manufacture* Rp	Perdagangan/ *Trading* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Total/ *Jumlah* Rp
Pendapatan/ *Revenues*	921,717,546,942	38,498,377,690	(11,859,770,880)	948,356,153,752
Beban Pokok Pendapatan/ *Cost of Goods Sold*	791,779,342,566	36,438,294,232	(11,859,770,880)	816,357,865,918

	2024 Rp	2023 Rp
Aset Segmen Dilaporkan/ *Reported Segment Assets*		
Manufaktur/ *Manufacture*	654,847,609,994	566,541,268,878
Perdagangan/ *Trading*	16,102,579,793	6,486,722,613
Eliminasi/ *Elimination*	(14,022,351,043)	(5,705,376,725)
Total	**656,927,838,744**	**567,322,614,766**
Liabilitas Segmen Dilaporkan/ *Reported Segment Liabilities*		
Manufaktur/ *Manufacture*	319,835,637,998	282,066,607,360
Perdagangan/ *Trading*	12,052,037,541	4,512,087,361
Eliminasi/ *Elimination*	(9,999,750,000)	(3,750,000,000)
Total	**321,887,925,539**	**282,828,694,721**

33. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

33. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2024		2023	
	Setara Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar Equivalents*	Mata Uang/ Indonesia Rupiah/ *Indonesian Rupiah Currencies*	Setara Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar Equivalents*	Mata Uang/ Indonesia Rupiah/ *Indonesian Rupiah Currencies*
Aset/ *Assets*				
Kas dan Bank/ *Cash on Hand and in Banks*	5,307,422	85,778,549,516	893,392	13,772,528,165
Piutang Usaha/ *Trade Receivables*	1,500,913	24,257,756,746	1,575,324	24,285,199,889
Total	6,808,335	110,036,306,262	2,468,716	38,057,728,054
Liabilitas/ *Liabilities*				
Utang Usaha/ *Trade Payables*	833,146	13,465,298,379	851,989	13,134,262,959
Total	833,146	13,465,298,379	851,989	13,134,262,959
Aset Bersih/ Net *Assets*	**5,975,189**	**96,571,007,883**	**1,616,727**	**24,923,465,096**

34. Manajemen Risiko Keuangan

34. Financial Risk Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, dan risiko likuiditas. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

a. Financial Risk Manajement Policy

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks are credit risk and liquidity risk. The Group define those risks as follows:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan berfokus untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit terkait penempatan saldo rekening dan deposito berjangka di bank hanya dengan menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank. Grup mengendalikan eksposur risiko kredit terkait dengan piutang dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Hal ini dikarenakan seluruh pendapatan usaha Grup dapat ditagihkan secara tepat waktu.

- *Credit risk is possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Group will incur loss.*
- *Liquidity risk is the risk of the Group's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Group expects to pay all liabilities at due date.*
- *Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.*

To manage these risks effectively, the Group's Directors have approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Group's overall objectives, a financial risk management program that focuses on minimizing potential losses that adversely affect the Group's financial performance. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

i. Credit Risk

The Group's credit risk is inherent in cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables. The Group manages credit risk related to placement of bank account balances and time deposits only in reputable banks and has good predicate to reduce the possibility of losses due to bank bankruptcy. The Group manages credit risk exposure related to trade receivables by implement policies whereby the approval or rejection of new credit contracts and compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the process of approval or rejection, the customer's reputation and track record are taken into consideration. Currently, there are no significant credit risk. This is because of all the Group's revenues can be collected on time.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan umur konversi menjadi kas dan bank:

The following table analyzes the time of financial assets to convert as cash on hand and in banks:

	2024 Rp	2023 Rp
Kas dan Bank/ *Cash on Hand and in Banks*	103,868,260,850	58,852,147,242
Piutang Usaha/ *Trade Receivables*	36,877,643,021	30,616,537,761
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga/ *Other Receivables - Third Party*	4,000,000	6,767,783
Aset Lancar Lainnya/ *Other Current Assets*	10,000,000,000	--
Aset Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non Current Assets*	21,184,945,250	21,141,634,600
Total	**171,934,849,121**	**110,617,087,386**

ii. Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki kas dan bank (Catatan 4) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

ii. Liquidity Risk

Currently, the Group Expect to pay all liabilities at due date. To fulfill commitments on cash, the Group Expect its operating activities to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group has cash on hand and in banks (Note 4) which are sufficient to meet liquidity requirements.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on their remaining maturity:

	31 Desember/ December 31, 2024			
	Tidak Ditentukan/ *Undetermined* Rp	Belum Jatuh Tempo/*Not Yet Due* 0 - 1 Tahun/*Year* Rp	> 1 Tahun/*Year* Rp	Total Rp
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha/ *Trade Payables*	--	68,392,539,574	--	68,392,539,574
Beban Akrual/ *Accrued Expenses*	--	17,566,476,137	--	17,566,476,137
Utang Pihak Berelasi/ *Due to Related Parties*	--	--	45,800,000,000	45,800,000,000
Utang Bank/ *Bank Loans*	--	68,078,729,358	97,576,860,000	165,655,589,358
Utang Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Financing Payables*	--	65,473,682	278,785,921	344,259,603
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	--	810,656,917	239,562,969	1,050,219,886
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non Current Financial Liabilities*	--	--	2,000,000,000	2,000,000,000
Total	**--**	**154,913,875,668**	**145,895,208,890**	**300,809,084,558**

	31 Desember/ December 31, 2023			
	Tidak Ditentukan/ *Undetermined* Rp	Belum Jatuh Tempo/*Not Yet Due* 0 - 1 Tahun/*Year* Rp	> 1 Tahun/*Year* Rp	Total Rp
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities				
Utang Usaha/ Trade Payables	--	63,093,001,808	--	63,093,001,808
Beban Akrual/ Accrued Expenses	--	5,504,805,400	--	5,504,805,400
Utang Pihak Berelasi/ *Due to Related Parties*	--	--	45,800,000,000	45,800,000,000
Utang Bank/ Bank Loans	--	63,693,646,301	87,619,751,628	151,313,397,929
Utang Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Financing Payables*	--	329,796,225	--	329,796,225
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	--	1,713,672,830	1,050,203,473	2,763,876,303
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non Current Financial Liabilities*	--	--	2,000,000,000	2,000,000,000
Total	**--**	**134,334,922,564**	**136,469,955,101**	**270,804,877,665**

iii. Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga.

Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2024, dan 2023.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

iii. Interest Rate Risk

The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk.

The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of December 31, 2024 and 2023.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	2024	2023
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ *Effect on Before Income Tax*		
Kenaikan/ *Increase* (1%)	5,925,884	1,616,727
Penurunan/ *Decrease* (1%)	(5,925,884)	(1,616,727)

b. Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Measurements

The table below illustrates the carrying values and fair values of financial assets and liabilities:

	2024		2023	
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp
Aset Keuangan/ *Financial Assets*				
Kas dan Bank/ *Cash on Hand and in Banks*	103,868,260,850	103,868,260,850	58,852,147,242	58,852,147,242
Piutang Usaha/ *Trade Receivables*	36,877,643,021	36,877,643,021	30,616,537,761	30,616,537,761
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga/ *Other Receivables - Third Party*	4,000,000	4,000,000	6,767,783	6,767,783
Aset Lancar Lainnya/ *Other Current Assets*	10,000,000,000	10,000,000,000	--	--
Aset Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non Current Assets*	21,184,945,250	21,184,945,250	21,141,634,600	21,141,634,600
Total	**171,934,849,121**	**171,934,849,121**	**110,617,087,386**	**110,617,087,386**

	2024		2023	
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp
Liabilitas Keuangan/ *Financial Liabilities*				
Utang Usaha/ *Trade Payables*	68,392,539,574	68,392,539,574	63,093,001,808	63,093,001,808
Beban Akrual/ *Accrued Expenses*	17,566,476,137	17,566,476,137	5,504,805,400	5,504,805,400
Utang Pihak Berelasi/ *Due to Related Parties*	45,800,000,000	45,800,000,000	45,800,000,000	45,800,000,000
Utang Bank/ *Bank Loans*	165,655,589,358	165,655,589,358	151,313,397,929	151,313,397,929
Utang Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Financing Payables*	344,259,603	344,259,603	329,796,225	329,796,225
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	1,050,219,886	1,050,219,886	2,763,876,303	2,763,876,303
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya *Other Non Current Liabilities*	2,000,000,000	2,000,000,000	2,000,000,000	2,000,000,000
Total	**300,809,084,558**	**300,809,084,558**	**270,804,877,665**	**270,804,877,665**

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Fair values of the most financial assets and liabilities approximate their carrying values because the effect of discounting is not significant.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

c. Capital Management

The Group's objective when managing capital is to protect the Group's ability to maintain business continuity, so the entity can provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize the cost of capital effectively.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

In order to manage the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease the amount of debt.

35. Informasi Tambahan Arus Kas / *35. Additional Information of Cash Flows*

Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

Non Cash Transaction

Supporting information for the cash flow statement in connection with cash flow activities is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas:		
Activities Not Affecting Cash Flows		
Penambahan Aset Tetap melalui Uang Muka Pembelian Aset Tetap/ *Additional of Fixed Assets through Advances for Purchase of Fixed Assets*	2,092,164,591	4,641,207,418
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Pembiayaan Konsumen/ *Additional of Fixed Assets through Consumer Financing Payables*	382,704,000	--
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Liabilitas Sewa/ *Additional of Fixed Assets through Lease Liabilities*	--	2,284,440,000

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

	31 Desember/ *December 31,* 2023 Rp	Arus Kas/*Cash Flow*		Non Kas/ *Non Cash*	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp
		Penambahan/ *Additional* Rp	Pembayaran/ *Payment* Rp	Penambahan Aset Tetap/ *Additional of Fixed Assets* Rp	
Utang Bank/ *Bank Loans*	151,313,397,929	641,323,485,558	(626,981,294,129)	--	165,655,589,358
Utang Pembiayaan Konsumen *Consumer Financing Payables*	329,796,225	--	(368,240,622)	382,704,000	344,259,603
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	2,763,876,303	--	(1,713,656,417)	--	1,050,219,886
Total	**154,407,070,457**	**641,323,485,558**	**(629,063,191,168)**	**382,704,000**	**167,050,068,847**

	31 Desember/ *December 31,* 2022 Rp	Arus Kas/*Cash Flow*		Non Kas/ *Non Cash*	31 Desember/ *December 31,* 2023 Rp
		Penambahan/ *Additional* Rp	Pembayaran/ *Payment* Rp	Penambahan Aset Tetap/ *Additional of Fixed Assets* Rp	
Utang Bank/ *Bank Loans*	159,201,611,149	268,462,117,431	(276,350,330,651)	--	151,313,397,929
Utang Pembiayaan Konsumen *Consumer Financing Payables*	667,458,595	--	(337,662,370)	--	329,796,225
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	1,820,922,426	--	(1,341,486,123)	2,284,440,000	2,763,876,303
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi *Other Payables - Related Parties*	10,800,000,000	35,000,000,000	--	--	45,800,000,000
Total	**172,489,992,170**	**303,462,117,431**	**(278,029,479,144)**	**2,284,440,000**	**200,207,070,457**

36. Perjanjian-Perjanjian Penting / *36. Significant Agreements*

a. Perjanjian Transaksi *Veneer*
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tertanggal 2 November 2020 antara Perusahaan dan PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI), pihak berelasi, kedua belah pihak terikat pada kerjasama jual-beli *veneer*. Adapun yang tertera pada perjanjian tersebut, sebagai berikut :

- WTPI melakukan pengolahan *log* kayu menjadi *veneer* yang selanjutnya dijual kepada Perusahaan, sesuai kuantitas yang dibutuhkan Perusahaan.
- Perusahaan akan memberikan sejumlah deposit kepada WTPI untuk menjamin pembelian *veneer* dari WTPI.
- Perusahaan dan WTPI sepakat bahwa Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 10 tahun atau sampai dengan 1 November 2030, dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah Pihak.

a. Agreement of Veneer Transaction
Based on the Agreement dated November 2, 2020 between the Company and PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI), related party both parties are bound in a veneer sale and purchase contract. As stated in the agreement, as follows:

- *WTPI processes logs into veneer which is then sold to the Company, according to the quantity required by the Company.*
- *The Company will provide deposit to WTPI to guarantee the purchase of veneer from WTPI.*
- *The Company and WTPI agree that the Agreement is valid for a period of 10 years or until November 1, 2030 and can be extended according to the agreement of both parties.*

b. Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Kawasan Penanaman Tanaman FGS Jabon
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tertanggal 15 Agustus 2023 antara Perusahaan dan Perusahaan Umum (Perum) Kehutanan Negara KPH Kediri

b. Cooperation Agreement on the Utilization of FGS Jabon Plant Planting Area
Based on the Cooperation Agreement dated August 15, 2023 between the Company and Perusahaan Umum (Perum) Kehutanan Negara KPH Kediri,

kedua belah pihak terkait kerja sama pemanfaatan hutan melalui kegiatan pemanfaatan kawasan dengan penanaman tanaman FGS Jabon meliputi: Persiapan lapangan, pengadaan bibit, penanaman, pemeliharaan, perlindungan, pemanenan dan pemasaran.

both parties are involved in cooperation in forest utilization through area utilization activities by planting Jabon FGS plants including: Field preparation, procurement of seeds, planting, maintenance, protection, harvesting and marketing.

37. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan

37. Events After Reporting Period

Pada tanggal 15 Januari 2025, Perusahaan melakukan dan/atau menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (”PPJB”) dengan PT Tri Tunggal Laksana yaitu sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Kabupaten Blitar, Jawa Timur dengan total luas 11.207 m².

On January 15, 2025, the Company entered into and/or signed Sale and Purchase Binding Agreement (”PPJB”) with PT Tri Tunggal Laksana for a plot of land and building located in Blitar Regency, East Java, with a total area of 11,207 sqm.

Berdasarkan Akta No. 3 tertanggal 3 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan mendirikan entitas anak bernama PT Marina Andalan Jaya Utama ("MAJU") yang bergerak di bidang pengangkutan dan pergudangan. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-00000295.AH.01.01 Tahun 2025 pada tanggal 9 Januari 2025. Kepemilikan Perusahaan atas MAJU adalah sebesar 99%.

Based on Deed No. 3 dated January 3, 2025, made in the presence of Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta, the Company established a subsidiary named PT Marina Andalan Jaya Utama ("MAJU") engaged in the field of transportation and warehousing. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-00000295.AH.01.01 of 2025 dated January 9, 2025. The Company's ownership in MAJU is 99%.

38. Standar Akuntansi dan Interpertasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

38. New Accounting Standard and Interpretation Standard has Issued Not Yet Effective

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*
- *PSAK 117: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.*

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

As at the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

39. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

39. Management Responbility on the Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 10 Maret 2025.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance by the Directors on March 10, 2025.

40. Informasi Tambahan

40. Supplementary Information

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024, and the statement of comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to

Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

Lampiran I | ***Attachment I***

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Bank	97,687,669,065	58,194,111,371	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	36,083,560	--	*Related Parties*
Pihak Ketiga	26,845,330,576	27,041,383,139	*Third Parties*
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	1,000,000	--	*Other Receivables - Third Parties*
Persediaan	109,252,306,735	112,025,783,176	*Inventories*
Uang Muka	23,835,238,398	14,713,089,511	*Advances*
Biaya Dibayar di Muka	873,163,775	856,449,471	*Prepaid Expenses*
Pajak Dibayar di Muka	30,578,083,009	16,122,288,280	*Prepaid Taxes*
Aset Lancar Lainnya	10,000,000,000	--	*Other Current Assets*
TOTAL ASET LANCAR	**299,108,875,118**	**228,953,104,948**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR			***NON CURRENT ASSETS***
Aset Tetap	311,038,243,683	303,772,422,604	*Fixed Assets*
Dana Dibatasi Penggunaannya	8,353,730,000	7,068,730,000	*Restricted Funds*
Investasi	1,497,499,900	247,500,000	*Investment*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya			*Other Non Current Financial Assets*
Pihak Berelasi	30,900,000,000	24,650,000,000	*Third Parties*
Pihak Ketiga	184,945,250	141,634,600	*Related Parties*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**351,974,418,833**	**335,880,287,204**	***TOTAL NON CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**651,083,293,951**	**564,833,392,152**	***TOTAL ASSETS***

Lampiran I | ***Attachment I***

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank Jangka Pendek	41,288,809,358	40,000,000,000	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	8,325,795,120	13,783,128,264	*Related Parties*
Pihak Ketiga	58,928,837,309	48,880,497,284	*Third Parties*
Utang Pajak	10,224,538,170	3,186,027,962	*Tax Payable*
Beban Akrual	17,625,041,940	5,582,805,397	*Accrued Expenses*
Uang Muka Pelanggan	147,727,770	619,812,430	*Advance from Customers*
Bagian Jangka Pendek atas			*Current Portion of*
Liabilitas Jangka Panjang:			*Long-Term Liabilities:*
Utang Bank	26,789,920,000	23,693,646,301	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	65,473,682	329,796,225	*Consumer Financing Payables*
Liabilitas Sewa	810,656,917	1,713,672,830	*Lease Liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**164,206,800,266**	**137,789,386,693**	***TOTAL NON CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi			*Long-Term Liabilities Net of*
dengan Liabilitas Jangka Pendek:			*Current Portion:*
Utang Bank	97,576,860,000	87,619,751,628	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	278,785,921	--	*Consumer Financing Payables*
Liabilitas Sewa	239,562,969	1,050,203,473	*Lease Liabilities*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	3,278,724,693	2,479,629,172	*Post-Employment Benefits Liabilities*
Libilitas Pajak Tangguhan	6,454,904,149	5,327,636,391	*Deferred Tax Liabilities*
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	45,800,000,000	45,800,000,000	*Other Payable - Related Parties*
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,000,000,000	2,000,000,000	*Other Non Current Financial Liabilities*
TOTAL LIABIITAS JANGKA PANJANG	**155,628,837,732**	**144,277,220,664**	***TOTAL NON CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**319,835,637,998**	**282,066,607,357**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham			*Share Capital*
Nilai Nominal Rp100 per Saham			*Par Value of Rp100 per Share*
Modal Dasar - 1.875.000.000 Saham			*Authorized Capital - 1,875,000,000 per Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			*Issued and Fully Paid -*
1.875.000.000 Saham pada			*1,875,000,000 Shares*
31 Desember 2024 dan 2023	187,500,000,000	187,500,000,000	*As of December 31, 2024 and 2023*
Tambahan Modal Disetor	3,960,124,258	3,960,124,258	*Additional Paid in Capital*
Saldo Laba	139,787,531,695	91,306,660,537	*Retained Earnings*
TOTAL EKUITAS	**331,247,655,953**	**282,766,784,795**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**651,083,293,951**	**564,833,392,152**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran II | ***Attachment II***

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
PENJUALAN	1,245,344,672,547	921,717,546,942	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1,049,214,828,146)	(791,779,342,565)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**196,129,844,401**	**129,938,204,377**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	(94,079,308,542)	(58,613,199,753)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lain-lain	3,400,175,292	9,978,320	*Other Income*
Beban Lain-lain	(323,842,831)	(806,230,481)	*Other Expenses*
LABA USAHA	**105,126,868,320**	**70,528,752,463**	***OPERATING INCOME***
Beban Keuangan - Bersih	(18,733,298,856)	(17,851,188,438)	*Finance Expenses - Net*
LABA SEBELUM PAJAK	**86,393,569,464**	**52,677,564,025**	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX EXPENSES***
Pajak Kini	(17,829,159,208)	(10,387,912,003)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	(1,172,647,453)	(1,480,508,084)	*Deferred Tax*
LABA TAHUN BERJALAN	**67,391,762,803**	**40,809,143,938**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:			***Will Not be Reclassified to Profit or Loss:***
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	(206,271,340)	(142,858,564)	*Remeasurement on Defined Benefits Plan*
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali - atas Program Imbalan Kerja	45,379,695	31,428,884	*Income Tax on Remeasurement on - Employee Benefits Program*
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	**(160,891,645)**	**(111,429,680)**	***Other Comprehensive Income After Tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**67,230,871,158**	**40,697,714,258**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lampiran III | ***Attachment III***

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-in Capital* Rp	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* Rp	Saldo Laba/*Retained Earnings*: Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* Rp	Saldo Laba/*Retained Earnings*: Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* Rp	Pengukuran Kembali Imbalan Kerja/ *Remeasurement on Defined Benefits Plan* Rp	Total Saldo Laba/ *Retained Earnings* Rp	Total Ekuitas/ *Total Equity* Rp	
SALDO PER 31 DECEMBER 2022	**150,000,000,000**	**--**	**50,000,000**	**54,121,505,087**	**187,441,192**	**54,358,946,279**	**204,358,946,279**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022***
Penambahan Setoran Modal Penawaran Umum Perdana Saham	37,500,000,000	6,750,000,000	--	--	--	--	44,250,000,000	*Additional Paid-in Capital Through Initial Public Offering*
Biaya Emisi Saham	--	(2,789,875,742)	--	--	--	--	(2,789,875,742)	*Issuance Cost*
Dana Cadangan	--	--	50,000,000	(50,000,000)	--	--	--	*Reserved Funds*
Pembagian Dividen	--	--	--	(3,750,000,000)	--	(3,750,000,000)	(3,750,000,000)	*Dividend Distribution*
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	40,809,143,938	--	40,809,143,938	40,809,143,938	*Income for The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(111,429,680)	(111,429,680)	(111,429,680)	*Other Comprehensive Income*
SALDO PER 31 DECEMBER 2023	**187,500,000,000**	**3,960,124,258**	**100,000,000**	**91,130,649,025**	**76,011,512**	**91,306,660,537**	**282,766,784,795**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***
Dana Cadangan	--	--	50,000,000	(50,000,000)	--	--	--	*Reserved Funds*
Pembagian Dividen	--	--	--	(18,750,000,000)	--	(18,750,000,000)	(18,750,000,000)	*Dividend Distribution*
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	67,391,762,803	--	67,391,762,803	67,391,762,803	*Income for The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(160,891,645)	(160,891,645)	(160,891,645)	*Other Comprehensive Income*
SALDO PER 31 DECEMBER 2024	**187,500,000,000**	**3,960,124,258**	**150,000,000**	**139,722,411,828**	**(196,309,813)**	**139,787,531,695**	**331,247,655,953**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***

Lampiran IV | ***Attachment IV***

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,245,032,556,890	908,102,681,281	*Cash Received from Customers*
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(939,536,331,037)	(712,663,036,964)	*Payment to Suppliers*
Pembayaran Kepada Karyawan	(192,756,560,195)	(181,229,946,994)	*Payment for Employees*
Pembayaran Pajak	(13,201,866,828)	(9,845,589,870)	*Payment of Taxes*
Penerimaan Restitusi Pajak	--	11,280,125,567	*Cash Received from Tax Refund*
Pembayaran Beban Keuangan	(17,407,066,397)	(17,634,601,973)	*Payment of Finance Costs*
Penerimaan Pendapatan Keuangan	163,514,901	399,863,116	*Receipt of Finance Income*
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	**82,294,247,334**	**(1,590,505,837)**	***NET CASH FLOWS PROVIDED BY (USED IN) OPERATING ACTIVITIES***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	(26,562,348,689)	(32,625,770,859)	*Acqusitions of Fixed Assets*
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	(9,968,486,306)	(2,092,164,591)	*Payment of Advances for Purchase of Fixed Assets*
Hasil Pelepasan Aset Tetap	220,000,000	475,000,000	*Proceeds from Disposal of Fixed Assets*
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	**(36,310,834,995)**	**(34,242,935,450)**	***NET CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	595,323,485,558	267,762,117,431	*Receipt of Short Term Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(594,034,676,200)	(250,862,117,431)	*Payment of Short Term Bank Loans*
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang	46,000,000,000	700,000,000	*Receipt of Long Term Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(32,946,617,929)	(25,488,213,220)	*Payment of Long Term Bank Loans*
Pembayaran Liabilitas Sewa	(1,713,656,417)	(1,341,486,123)	*Payment of Lease Liabilities*
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(368,240,622)	(337,662,370)	*Payment of Consumer Financing Payables*
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi	--	35,000,000,000	*Receipt of Loan from Related Parties*
Pembagian Dividen Tunai	(18,750,000,000)	(3,750,000,000)	*Cash Dividend Distribution*
Penambahan Setoran Modal Melalui Penawaran Umum Perdana Saham	--	44,250,000,000	*Additional Paid-in Capital Through Initial Public Offering*
Biaya Emisi Saham	--	(2,789,875,742)	*Share Issuance Cost*
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN	**(6,489,705,609)**	**63,142,762,545**	***NET CASH FLOWS PROVIDED BY (USED IN) FINANCING ACTIVITIES***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	39,493,706,729	27,309,321,258	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(149,035)	37,442	***EXCHANGES RATE FLUCTUATION EFFECTS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	58,194,111,371	30,884,752,671	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**97,687,669,065**	**58,194,111,371**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR***

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri / *1. Separate Financial Statements*

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of parent entity are a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi Pada Entitas Anak / *2. Schedule of Investment in Subsidiary*

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Kedudukan/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*
PT Maju Aman Selalu	Jakarta Barat/*West Jakarta*	99.000%
PT Sumber Indah Pratama	Jakarta Barat/*West Jakarta*	99.999%

3. Metode Pencatatan Investasi / *3. Method of Investment Recording*

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiary mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK

Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT.1/RW.2,
Kembangan Selelatan, Kec. Kembangan,
Kota Jakarta Barat, Jakarta 11610

Telepon : (021) 22585789

https : //wijayacahayatimber.com/id/